



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SMP/MTs
Kelas
IX

Hak Cipta @ 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. --
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
8, 288: 220; 25.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-979-1274-95-1 (jilid lengkap)
ISBN 978-979-1274-98-2 (jilid)

1. Islam — Studi dan Pengajaran
 - I. Judul
 - II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Muhammad Ahsan dan Sumiyati
Penelaah : Dr. Marzuki dan Ismail
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" *1 dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang dapat menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad

*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk	1
A. Renungkanlah	3
B. Dialog Islami	4
C. Mutiara Khazanah Islam	5
1. Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat	5
2. Kejadian Kiamat <i>Kubrā</i>	7
D. Refleksi Akhlak Mulia	17
E. Kisah Teladan	18
F. Rangkuman	20
G. Ayo Berlatih	21
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	23
Bab 2 Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal	24
A. Renungkanlah	26
B. Dialog Islami	27
C. Mutiara Khazanah Islam	28
1. Optimis	28
2. Ikhtiar	32
3. Tawakal	34
D. Refleksi Akhlak Mulia	37
E. Kisah Teladan	38
F. Rangkuman	39
G. Ayo Berlatih	40
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	42

Bab 3

Bab 3 Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun, dan Malu 43

A. Renungkanlah	45
B. Dialog Islami	46
C. Mutiara Khazanah Islam	47
1. Jujur	47
2. Santun	54
3. Malu	58
D. Refleksi Akhlak Mulia	62
E. Kisah Teladan	63
F. Rangkuman	64
G. Ayo Berlatih	65
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	67

Bab 4

Bab 4 Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat 68

A. Renungkanlah	70
B. Dialog Islami	71
C. Mutiara Khazanah Islam	73
1. Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan	73
2. Akikah	79
3. Kurban	82
D. Refleksi Akhlak Mulia	85
E. Kisah Teladan	87
F. Rangkuman	88
G. Ayo Berlatih	89
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	91

Bab 5

Bab 5 Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara 92

A. Renungkanlah	94
B. Dialog Islami	95
C. Mutiara Khazanah Islam	97
1. Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara	97
2. Cara-cara Dakwah di Nusantara	101
3. Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara	103
D. Refleksi Akhlak Mulia	115
E. Kisah Teladan	116
F. Rangkuman	117
G. Ayo Berlatih	118
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	120

Bab 6 Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal 121

A. Renungkanlah	123
B. Dialog Islami	124
C. Mutiara Khazanah Islam	125
1. Mari Membaca Q.S. <i>az-Zumār/39:53; an-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i>	125
2. Memahami Tajwid tentang Tafkhim dan Tarqiq	126
3. Mari Belajar Mengartikan Q.S. <i>az-Zumār/39:53; an-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i> ...	128
4. Memahami Kandungan Q.S. <i>az-Zumār/39:53; an-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i>	132
D. Refleksi Akhlak Mulia	139
E. Kisah Teladan	140
F. Rangkuman	141
G. Ayo Berlatih	142
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	145

Bab 7 Beriman kepada Qaḍā' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati 146

A. Renungkanlah	148
B. Dialog Islami	149
C. Mutiara Khazanah Islam	151
1. Pengertian <i>Qaḍā'</i> , <i>Qadar</i> , dan Takdir	151
2. Takdir Mualla dan Mubram	154
3. Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada <i>Qaḍā' dan Qadar</i>	157
D. Refleksi Akhlak Mulia	158
E. Kisah Teladan	160
F. Rangkuman	161
G. Ayo Berlatih	162
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	164

Bab 8

Bab 8 Damaikan Negeri dengan Toleransi 165

- A. Renungkanlah 167
- B. Dialog Islami 168
- C. Mutiara Khazanah Islam 169
 - 1. Pengertian Toleransi 169
 - 2. Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari 172
 - 3. Toleransi dan Kedamaian Negeri 174
- D. Refleksi Akhlak Mulia 176
- E. Kisah Teladan 177
- F. Rangkuman 179
- G. Ayo Berlatih 179
- H. Catatan untuk Orangtua Siswa 182

Bab 9

Bab 9 Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru 183

- A. Renungkanlah 185
- B. Dialog Islami 186
- C. Mutiara Khazanah Islam 188
 - 1. Hormat dan Sayang kepada Orangtua dan Guru 188
 - 2. Taat Kepada Orangtua dan Guru 191
- D. Refleksi Akhlak Mulia 195
- E. Kisah Teladan 196
- F. Rangkuman 199
- G. Ayo Berlatih 199
- H. Catatan untuk Orangtua Siswa 202

Bab 10

Bab 10 Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah 203

- A. Renungkanlah 205
- B. Dialog Islami 206
- C. Mutiara Khazanah Islam 207
 - 1. Ibadah Haji 207
 - 2. Ibadah Umrah 217
 - 3. Hikmah Haji dan Umrah 220
- D. Refleksi Akhlak Mulia 221
- E. Kisah Teladan 222
- F. Rangkuman 224
- G. Ayo Berlatih 225
- H. Catatan untuk Orangtua Siswa 227

Bab 11 Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara	228
A. Renungkanlah	230
B. Dialog Islami	231
C. Mutiara Khazanah Islam	232
1. Tradisi Nusantara Sebelum Islam	232
2. Akulturasi Budaya Islam	234
3. Melestarikan Tradisi Islam Nusantara	240
D. Refleksi Akhlak Mulia	247
E. Kisah Teladan	248
F. Rangkuman	249
G. Ayo Berlatih	250
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	252
Bab 12 Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan	253
A. Renungkanlah	255
B. Dialog Islami	256
C. Mutiara Khazanah Islam	257
1. Mari Membaca Q.S. <i>al-Hujurāt/49:13</i>	257
2. Memahami Tajwid tentang Tanda <i>Waqaf</i>	257
3. Mari Belajar Mengartikan Q.S. <i>al-Hujurāt/49:13</i>	260
4. Memahami Kandungan Q.S. <i>al-Hujurāt/49:13</i>	261
D. Refleksi Akhlak Mulia	264
E. Kisah Teladan	266
F. Rangkuman	267
G. Ayo Berlatih	268
H. Catatan untuk Orangtua Siswa	270
Daftar Pustaka	271
Glosarium	283
Index	285
Abstraksi	288

Bab 1

Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan Buruk



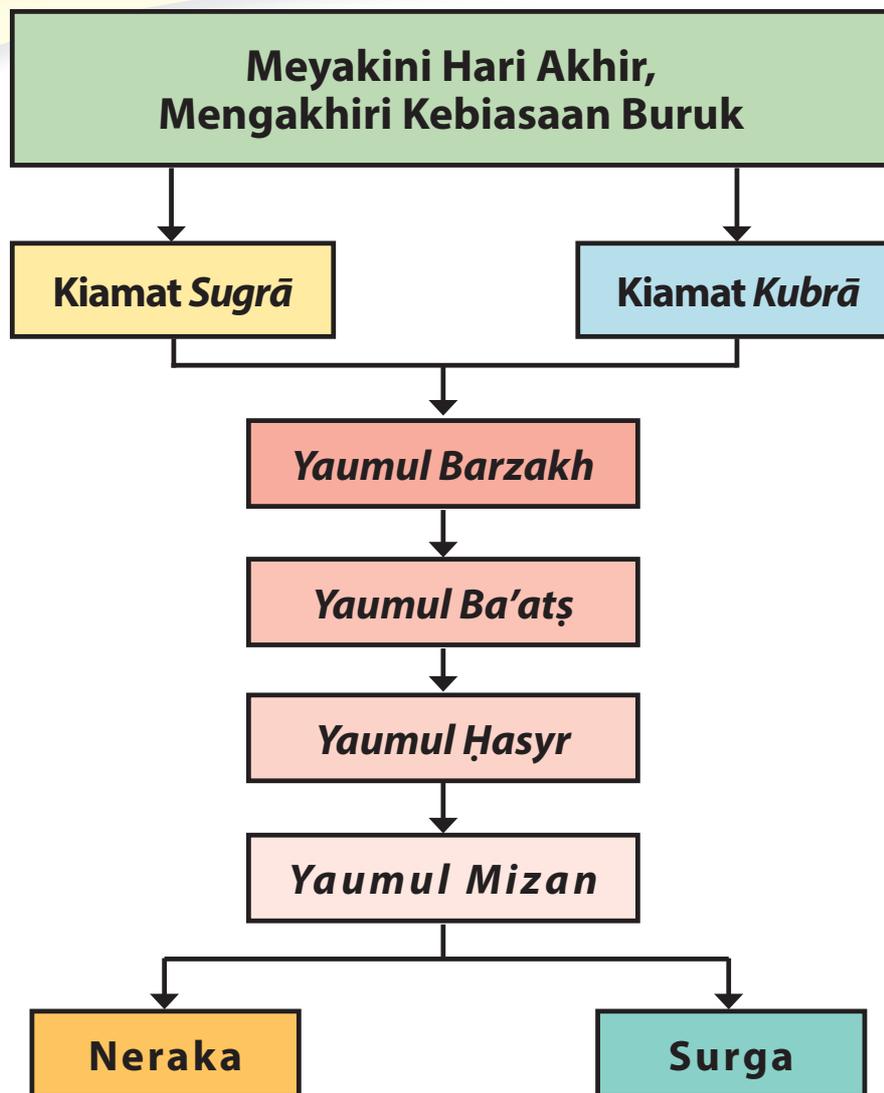
Gambar 1.1. Salat jenazah
Sumber: www.ahermediacenter.com



Gambar 1.2. Pohon tumbang
Sumber: www.thegreatleapsideways.com



Gambar 1.3. Gunung berapi
Sumber: www.coolemailforwards.com



A. Renungkanlah



Gambar 1.4. Ibarat menanam pohon untuk dipanen di kemudian hari. Mari menanam kebaikan di dunia untuk dipanen kelak di akhirat.
Sumber: temantaman.wordpress.com dan bbpp-lembang.infojg

Pernahkah kalian melihat orang yang sedang menanam pohon? Orang yang menanam pohon mangga tentu berharap kelak akan memanen buah mangga. Mereka yang menanam padi berharap akan memanen padi, demikian juga yang menanam jagung, sagu, atau sorgum tentu berharap akan memanen jagung, sagu, atau sorgum. Seperti itu pula kehidupan kita di dunia ini. Kita diperintahkan untuk menanam kebaikan sebanyak-banyaknya, agar kelak di akhirat dapat menuai atau memanen pahala atas tanaman kebaikan itu.

Hal ini sangat sesuai dengan pesan Rasulullah saw. bahwa kehidupan di dunia merupakan ladang untuk menanam. Kalau yang kita tanam adalah kebaikan, kelak di akhirat kita akan memanen kebaikan. Sebaliknya jika yang kita tanam adalah keburukan, kelak yang akan kita panen adalah keburukan yang telah kita perbuat.

Marilah kita merenung sejenak, pada hakikatnya hidup di dunia ini hanyalah sebentar dan sementara. Tidak ada orang yang akan hidup

selamanya di dunia, bukan? Sayang sekali jika kesempatan yang tidak lama ini tidak kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencari bekal kehidupan di akhirat kelak. Banyak sekali orang yang menunda-nunda untuk beramal baik dengan alasan masih banyak waktu. Para remaja menghabiskan waktunya untuk berfoya-foya. Para pemuda menggunakan waktunya hanya dengan bersenang-senang. Mereka lupa bahwa kematian dapat datang secara tiba-tiba tanpa pernah diduga sama sekali. Begitu kematian telah datang, maka habislah kesempatan kita untuk menanam kebaikan.

Oleh karena itu janganlah membuang waktu lagi. Marilah kita perbanyak amal kebaikan dan hentikan kebiasaan buruk untuk menggapai kehidupan akhirat yang lebih baik.

B. Dialog Islami



Farhan : "Masya Allah, Aziz. Aku tadi melihat kecelakaan di jalan "
Aziz : "O ya... apakah ada korban? Berapa?"



Farhan : "Iya, kelihatannya ada beberapa yang meninggal?"
Aziz : "*Innā lillāhi wainnā ilaihi rāji'un.*"



Farhan : "Makanya, kamu kalau naik motor jangan ngebut-ngebut, Ziz. Berhati-hati itu jauh lebih baik."
Aziz : "Iya, kawan. Terima kasih atas nasihatmu."



Farhan : "Apalagi kamu juga belum punya SIM, kan?"
Aziz : "Iya deh, besok aku naik motornya kalau sudah punya SIM saja."



Aziz : "Nah, sekarang gantian, aku juga mau menasihati kamu. Jangan marah lho, janji ya?"

Farhan : "Iya.. iya. Aku janji tidak akan marah. Apa nasihatmu padaku?"



Aziz : "Kamu suka meninggalkan salat, kan? Hati-hati, nanti kamu bisa celaka di akhirat. Rasanya lebih sakit bila dibandingkan kecelakaan di dunia."

Farhan : "Iya deh, besok aku rajin salat, Insya Allah. Terima kasih, kawan"

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat



Gambar 1.5
Sumber: www.sayangi.com



Gambar 1.6
Sumber: www.fc02.deviantart.net

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermati Gambar 1.5 dan Gambar 1.6 kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Beriman kepada hari akhir atau hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima. Umat Islam harus percaya dan yakin bahwa hari akhir itu pasti akan datang. Kelak manusia akan dibangkitkan kembali dari kubur untuk menerima pengadilan Allah Swt. Perhatikan firman Allah Swt. berikut:

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا ۗ وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

Artinya: *“Dan sungguh, (hari) Kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya; dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapa pun yang di dalam kubur”* (Q.S. al-Hajj/22:7)

Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Hari akhir ditandai dengan ditiupnya terompet Malaikat Israfil. Dijelaskan bahwa pada hari itu daratan, lautan dan benda-benda di langit porak-poranda. Gunung-gunung meletus, hancur, dan berhamburan. Lautan meluap dan menumpahkan seluruh isinya. Benda-benda yang ada di langit bergerak tanpa kendali. Bintang, planet, dan bulan saling bertabrakan.

Seluruh manusia menjadi panik. Mereka berlari pontang-panting dan tidak sempat mengenali lagi sanak saudaranya. Semua ingin menyelamatkan diri, namun akhirnya semuanya mati, hancur, dan menghadap Ilahi. Tidak hanya manusia yang mati, seluruh tumbuhan, hewan, kuman, bakteri, virus, jin, dan syaitan juga mengalami kematian. Maha Besar Allah atas segala kuasanya.



Gambar 1.7. Pada hari kiamat semua gunung meletus dan bebatuan berhamburan.
Sumber: www.diradio.net

Para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu: *(Kiamat Suga dan Kiamat Kubra)*

- a. Kiamat *Sugrā* (kiamat kecil), yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya: matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya.
- b. Kiamat *Kubrā* (kiamat besar) yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak, dan hancur. Kehidupan manusia akan berganti dengan alam yang baru yakni alam akhirat. Kiamat *Kubrā* ini dialami oleh seluruh makhluk hidup di jagad raya tanpa terkecuali. Kejadian ini terjadi secara menyeluruh, sehingga dapat dibayangkan bahwa suasana saat itu sangat mencekam dan luar biasa dahsyatnya. Jika itu sudah dikehendaki oleh Allah Swt., Sang Pencipta, maka tidak ada yang bisa menghalangi kekuasaan dan kebesaran-Nya.



Gambar 1.8. Seseorang yang sakit kemudian meninggal dunia merupakan contoh kiamat *sugrā*.
Sumber: www.tempo.co

Peristiwa kiamat kecil berupa kematian sudah sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Kiamat kecil itu merupakan akhir dari kehidupan orang-orang yang mengalaminya. Bagi orang yang masih hidup hal ini menjadi pelajaran yang sangat berharga bahwa pada saatnya kita juga akan mengalaminya. Kiamat *Kubrā* memang belum terjadi, karena itu peristiwanya hanya dapat diketahui melalui keterangan dan berita dari Allah Swt. dan Rasulullah saw.

2. Kejadian Kiamat *Kubrā*

Aktivitas Siswa 2:

- a. Membaca Q.S. *al-Qāri'ah/101:4-5* dan *Az-Zalzalah/99:1-2* beserta artinya dengan cermat!
- b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai serta dilakukan secara berkelompok.

- c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Kejadian mengenai hari kiamat digambarkan oleh Allah Swt. begitu dahsyat, sebagaimana tertuang dalam Q.S. *al-Qāri'ah*/101:4-5 berikut ini:

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْتُوثِ ٤
وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ٥

Artinya: "Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan."(Q.S. *al-Qāri'ah*/101:4-5)

Di dalam Q.S. *Az-Zalzalah*/99:1-2 Allah Swt. juga berfirman:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١
وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ٢

Artinya: "Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandungnya),"(Q.S. *Az-Zalzalah*/99:1-2)

Kiamat *Kubrā* memang belum terjadi sehingga tak seorang pun mengetahui peristiwa yang sebenarnya. Namun kita mengetahuinya dari firman Allah Swt. dan Hadis Nabi saw. Adapun kejadian kiamat *Kubrā* digambarkan oleh Allah Swt. sebagai berikut:

- a. Malaikat Israfil meniup sangkakala untuk yang pertama kali. Semua makhluk akan mati, kecuali yang dikehendaki hidup oleh Allah Swt.

Firman Allah dalam Q.S. *az-Zumar*/39:68:

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ
إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ... ٦٨

Artinya: "Dan sangkakala pun ditiup, maka matilah semua (makhluk) yang di langit dan di bumi kecuali mereka yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sekali lagi (sangkakala itu), maka seketika itu mereka bangun (dari kuburnya) menunggu (keputusan Allah)..."(Q.S. az-Zumar/39:68)

- b. Langit menjadi terpecah-belah, matahari digulung, bintang-bintang berjatuh, lautan meluap dan menjadi panas, gunung-gunung seperti bulu yang berhamburan, dan manusia seperti anai-anai beterbangan.

Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Muzammil/73:18:

السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ ۗ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴿١٨﴾

Artinya: "Langit terbelah pada hari itu, janji Allah pasti terlaksana." (Q.S. al-Muzammil/73:18)

Aktivitas Siswa 3:

- a. Membaca materi tentang proses atau tahapan kehidupan manusia di hari akhir berikut ini.
- b. Membuat ilustrasi yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir mulai dari alam kubur sampai dengan neraka/surga, serta dilakukan secara berkelompok.
- c. Melengkapi ilustrasi tersebut dengan merumuskan pengaruh beriman kepada hari akhir terhadap amal baik dan amal buruk manusia selama di dunia.
- d. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah peristiwa kiamat yang maha dahsyat itu, semua manusia akan mati dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat sebagai berikut:

1) Alam *Barzakh* (*Yaumul Barzakh*)

Alam *barzakh* yang dikenal dengan alam kubur yang merupakan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dan alam akhirat. Di alam kubur manusia akan bertemu, ditanyai, dan diperiksa oleh malaikat Munkar dan Nakir tentang segala amal perbuatannya ketika menjalani kehidupan di dunia.



Gambar 1.9. Pintu gerbang menuju akhirat adalah alam kubur.

Sumber: www.depoknews.com

Perhatikan kisah kehidupan di alam kubur yang diceritakan oleh Nabi Muhammad saw. berikut ini:

Beda Orang Mukmin dan Kafir di Alam Kubur

Nabi Muhammad saw. pernah masuk ke sebuah kebun milik Bani Najjar, lalu mendengar suara hingga beliau khawatir. Beliau bertanya: "Siapa yang dikubur ini?" Para sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah, orang-orang yang mati pada masa Jahiliyah." Beliau berkata, "Berlindunglah kalian kepada Allah dari siksa neraka dan fitnah Dajjal."

Para sahabat merasa heran, lalu mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, memang kenapa, apa yang terjadi ya Rasul?"

Beliau menjawab, "Seorang mukmin jika telah diletakkan dalam kuburnya, maka seorang malaikat akan datang kepadanya seraya berkata, "Apa yang kamu sembah?" Jika Allah memberinya petunjuk maka ia akan menjawab, "Aku menyembah Allah." Lalu ditanyakan kepadanya, "Apa yang kau katakan tentang pria ini (Muhammad)?" Lalu ia menjawab, "Dia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya." Orang tersebut tidak ditanya kecuali pertanyaan yang tadi.

Lalu ia dibawa menuju rumah yang disediakan untuknya di dalam neraka, dikatakan kepadanya, "Lihatlah, ini adalah rumah yang semula disediakan untukmu di neraka, tetapi Allah telah melindungi dan memberimu rahmat lalu Allah menggantikan rumahmu di surga." Laki-laki mukmin itu pun berkata, "Biarkanlah aku mengabarkan berita baik ini kepada keluargaku di dunia." Lalu dikatakan kepadanya, "Tenangkan dirimu dan tinggallah di situ."

Bila seorang kafir telah diletakkan dalam kuburnya, maka seorang malaikat akan datang kepadanya seraya bertanya, "Siapa yang kamu sembah?" Ia lalu menjawab, "Aku tidak tahu." Lalu dikatakan kepadanya, "Engkau tidak tahu tapi tidak mau membaca!"

Lalu malaikat berkata, "Apa yang kamu katakan tentang pria ini (Muhammad)?" Ia lalu menjawab, "Aku mengatakan ia manusia biasa, bukan utusan Allah. Swt."

Malaikat itu lalu memukulnya dengan palu besi antara dua telinganya hingga ia melolong dan menjerit kesakitan dengan jeritan yang dapat didengar oleh para semua makhluk kecuali jin dan manusia.

Sumber: Kitab Hadis Sunan Abu Dawud

2) *Yaumul Ba'ats*

Pernahkan kamu melihat benih kecil yang tumbuh di atas tanah? Begitulah kelak Allah Swt. akan membangkitkan kembali seluruh manusia yang telah mati dari alam kubur. Peristiwa itu dinamakan *yaumul ba'ats*. *Yaumul ba'ats* adalah hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang mahsyar. Kebangkitan manusia ini akan terjadi setelah ditiupkan sangkakala yang kedua oleh Malaikat Israfil. Seluruh manusia mulai zaman Nabi Adam sampai manusia terakhir bangkit dari kubur. Adapun keadaan mereka bermacam-macam sesuai dengan amal perbuatan mereka pada waktu hidup di dunia. Firman Allah Swt.:



Gambar 1.10. Benih tumbuhan
Sumber: www.poklat.com

وَتُفَخَّ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: "Lalu ditiuplah sangkakala (yang kedua kalinya), maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada Tuhannya". (Q.S. *Yāsīn*/36:51)

Karena kesombongannya, sebagian orang tidak mau percaya tentang kejadian hari akhir. Orang-orang seperti ini kelak akan tercengang, menyesal, malu, lantas menundukkan kepala mereka dengan lesu. Mereka merasa kebingungan dan sangat panik karena tidak pernah menduga hal semacam ini akan terjadi. Orang-orang yang ingkar semacam ini diibaratkan Allah Swt. seperti belalang yang beterbangan ke sana kemari karena cemas, panik, dan bingung. Pandangan mereka tertunduk dan ketika mereka keluar dari kuburan, mereka panik seperti belalang yang beterbangan serta meloncat dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya.

Rasulullah saw. secara lebih jelas menceritakan kisah yang akan terjadi kelak di hari kebangkitan seperti berikut ini:

أَخْبَرَنَا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّكُمْ مَحْشُورُونَ رِجَالًا وَرُكْبَانًا وَتَجْرُونَ عَلَى وُجُوهِهِمْ (رواه الترمذي)

Artinya: "Telah menceritakan kepada Bahz bin Hakim dari bapaknya dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kalian akan dikumpulkan (pada hari kiamat) ada yang berjalan, berkendara, dan akan diseret di atas wajah kalian." (H.R. Tirmizī)

3) Yaumul Ḥasyr atau Yaumul Maḥsyar

Bacalah sepenggal kisah mengenai peristiwa Yaumul Maḥsyar yang disampaikan oleh Rasulullah saw. berikut ini:

Percakapan Rasulullah saw. dengan istri Beliau Aisyah

Aisyah bertanya kepada Rasulullah saw. ; "Wahai Rasulullah, bagaimanakah keadaan manusia ketika mereka di padang maḥsyar?" Beliau menjawab: "Mereka tidak berpakaian sama sekali."

Selanjutnya Aisyah bertanya; "Begitu juga dengan para wanita?" Beliau menjawab: "Ya, begitu juga dengan para wanita."

'Aisyah melanjutkan pertanyaannya, "Wahai Rasulullah, apakah mereka tidak merasa malu?"

Beliau menjawab: "Wahai 'Aisyah, perkara dan masalah yang mereka hadapi pada hari itu jauh lebih penting daripada hanya sekedar saling pandang di antara sesama mereka."

Sumber: Kitab Hadis Sunan Ibnu Majah

Yaumul hasyr atau *yaumul mahsyar* adalah hari dikumpulkannya seluruh manusia yang telah dibangkitkan dari kuburnya ,di sebuah padang yang sangat luas bernama Padang Mahsyar. Di Padang Mahsyar ini keadaan manusia sangat susah, tidak ada yang dapat menolong kecuali hanya pertolongan yang datangnnya dari Allah Swt. bagi orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Pada *yaumul mahsyar* ini pula manusia menerima catatan amalnya selama hidup di dunia, baik amal yang buruk maupun amal yang baik. Seluruhnya tercatat secara rinci. Orang yang beriman dan beramal saleh mereka merasa gembira melihat catatan amalnya. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat dan kerusakan ketika hidup di dunia akan menerima catatan amalnya dengan perasaan sedih serta penuh dengan penyesalan.

Penyesalan hanyalah tinggal penyesalan karena segalanya sudah terjadi. Pada hari itu orang yang tidak beriman sungguh telah putus harapannya karena pertolongan Allah Swt. sudah tidak mungkin lagi datang kepadanya. Sebaliknya bagi orang-orang yang beriman penantiannya di Padang Mahsyar adalah penantian yang penuh harapan akan pertolongan Allah Swt.

Ketika seluruh manusia sampai di Padang Mahsyar, mereka menunggu pengadilan dari Allah Swt. Bagaimana gambaran Padang Mahsyar? Padang Mahsyar sendiri digambarkan oleh Rasulullah saw. sebagai tanah lapang berwarna putih bersih dan tidak ada tempat untuk berteduh maupun pepohonan.

Di Padang Mahsyar inilah Allah Swt. akan mengadili manusia dengan seadil-adilnya, sebagaimana firman Allah Swt.:

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِئِيَءَ بِالنَّبِيِّنَ
وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: "Dan bumi (padang mahsyar) menjadi terang benderang dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan buku-buku (perhitungan perbuatan mereka) diberikan (kepada masing-masing), nabi-nabi dan saksi-saksi pun dihadirkan, lalu diberikan keputusan di antara mereka secara adil, sedang mereka tidak dirugikan. (QS. az-Zumar/39:69)

Seluruh manusia ketika berada di Padang Mahsyar merasa sangat cemas. Orang yang banyak beramal baik merasa cemas apakah amal kebbaikannya diterima Allah Swt. Sebaliknya orang yang berbuat jahat merasa cemas dan takut apakah perbuatannya itu akan diampuni oleh Allah Swt. Pengadilan Allah Swt. di Padang Mahsyar ini juga menentukan, apakah manusia akan selamat dan masuk surga dengan penuh kebahagiaan atau akan masuk neraka.

4) *Yaumul Mīzān dan Yaumul Hisāb*

Arti kata *mīzān* adalah timbangan, sedangkan *hisāb* artinya perhitungan. Dua istilah ini ,yaitu *Yaumul Mīzān dan Yaumul Hisāb* memiliki makna yang hampir sama maknanya.

Dengan demikian, *yaumul mizan* adalah hari ditimbangnnya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing. *Yaumul Mīzān* ini disebut juga dengan *Yaumul Hisāb*, yaitu hari diperhitungkannya seluruh amal perbuatan manusia, baik amal yang baik maupun amal yang buruk. Pada hari itu manusia akan menerima balasannya masing-masing berdasarkan keadilan dari Allah Swt.

Setelah seluruh manusia sampai di *Padang Mahsyar*, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dihitung atau ditimbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan, sedangkan bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan mendapatkan balasan neraka hawiyah, yaitu neraka yang panas.

Firman Allah Swt. dalam Q.S. *az-Zalzālah/99 ayat 7 dan 8*

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: "Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S. *az-Zalzālah/99:7-8*).

Pada hari perhitungan amal manusia, akan diperlihatkan kepadanya semua perbuatannya selama hidup di dunia. Ketika ia melihat amal baiknya, dia akan merasa senang. Sebaliknya, ketika melihat amal buruknya, dia akan menyesal. Firman Allah Swt.:

يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّخَضَّرًا ۗ وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ... ﴿٣٠﴾

Artinya: "(ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah dikerjakan dihadapkan kepadanya, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan..." (Q.S. 'Āli 'Imrān/3:30)

Rasulullah saw. menjelaskan bahwa perkara yang pertama kali akan diperhitungkan adalah salat seseorang. Bila seseorang tidak pernah meninggalkan salat dan salat itu dilaksanakan dengan khusyu, dia akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

Amal baik dan amal buruk manusia kelak akan ditimbang di neraca keadilan. Inilah yang disebut dengan *Yaumul mizan*. *Yaumul mizan* merupakan hari ditimbangnya amal perbuatan manusia dari yang terkecil sampai yang terbesar. Seluruhnya akan terlihat dan tidak ada yang luput dari perhitungan. Perbuatan baik meskipun hanya seberat atom akan ada balasannya, begitu pula perbuatan jahat walaupun seberat atom juga akan ada balasannya.

Berbahagiailah orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka akan mendapatkan timbangan yang berat untuk amal salihnya dan mereka juga akan memperoleh kebahagiaan di akhirat.

Di akhirat sebaliknya orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'ān* yang menyatakan betapa meruginya orang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya itu.

5) Surga dan Neraka

Allah Swt. memiliki sifat Yang Maha Adil, karena seluruh perbuatan manusia akan diadili. Seluruh amal baik dan amal buruk manusia akan mendapatkan balasannya. Tidak ada satu perbuatan pun yang luput dari keadilan Allah Swt.

Sebaliknya orang yang selalu berbuat kejahatan tentunya akan mendapati timbangan amal buruknya sangat berat. Banyak sekali ayat *al-Qur'ān* yang menyatakan betapa susahny seseorang yang ketika di dunia selalu berbuat jahat. Mereka kelak di akhirat akan mendapatkan siksaan yang amat berat di neraka sebagai balasan atas perbuatan jahatnya itu.

Balasan terhadap amal buruk yang dilakukan ketika hidup di dunia ditimpakan setelah dilakukan penimbangan seberapa berat kejahatan dan keburukan yang telah dilakukannya. Kemudian mereka akan mendapatkan balasannya berupa siksa di neraka.

a) Surga sebagai Balasan Amal Baik

Seluruh perbuatan baik manusia telah diperhitungkan pada saat *Yaumul Hisāb*. Perbuatan baik itu akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Tidak ada sedikit pun perbuatan baik yang tidak mendapatkan balasan. Balasan Allah Swt. terhadap perbuatan baik tentu balasan yang sangat menyenangkan dan memuaskan.

Balasan yang memuaskan itu berupa surga yang di dalamnya penuh kenikmatan yang melebihi kenikmatan dunia. Ungkapan kenikmatan itu difirmankan Allah Swt.:

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمِ فِي شُغْلٍ فَكِهِونَ ﴿٥٥﴾ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ
عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَّكِنُونَ ﴿٥٦﴾ لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدَّعُونَ ﴿٥٧﴾
سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang." (Q.S. Yāsīn/36:55-58)

b) Neraka sebagai Balasan Amal Buruk

Setiap perbuatan buruk manusia juga akan menerima balasannya. Perbuatan buruk sekecil apapun akan menerima balasannya, yakni neraka yang di dalamnya ada api yang sangat panas.

Di neraka itulah balasan orang yang banyak melakukan dosa, takabur, sombong, dan terlebih tidak melaksanakan perintah Allah Swt. Mereka di neraka susah payah mendapatkan makan dan minum, mereka diberi minuman yang panas dan makanan dari pohon berduri.

Firman Allah Swt.:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ ﴿٦﴾ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ﴿٧﴾

Artinya: "Tidak ada makanan bagi mereka selain dari pohon yang berduri, yang tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar." (Q.S. al-Gāsyiyah/88:6-7)

Para penghuni neraka tidak akan merasa aman atau menyenangkan sebab selalu diliputi angin dan air yang panas. Firman Allah Swt.:

فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ۙ ﴿٤٢﴾ وَظِلٍّ مِّنْ يَّحْمُومٍ ۙ ﴿٤٣﴾ لَا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: "(Mereka) dalam siksaan angin yang sangat panas dan air yang mendidih dan naungan asap yang hitam. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan." (Q.S. al-Wāqī'ah/56:42-44)

Begitulah gambaran betapa pedih dan beratnya siksaan yang diterima bagi mereka yang ringan timbangan amal kebaikan mereka. Hal ini merupakan balasan yang setimpal dari perbuatan yang dilakukan semasa hidup di dunia.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Nah, sekarang kalian tentunya menjadi semakin yakin, bukan? Bahwa hari akhir dan rangkaian peristiwanya kelak pasti akan terjadi. Pada hari itu manusia akan merasa tenang apabila mereka memiliki bekal amal yang baik. Sebaliknya manusia akan gelisah dan tersiksa apabila bekal yang dimilikinya adalah perbuatan buruk selama di dunia.

Terkait dengan keimanan terhadap hari akhir ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapi pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.



= Sangat Yakin



= Yakin



= Tidak Yakin

1. Pada saat ada tetangga atau kerabat yang meninggal dunia, saya merasa diingatkan bahwa pada saatnya hal itu juga akan terjadi kepada diri saya.

		
---	---	---

2. Menjalani hidup dengan kejujuran akan menjadi salah satu penolong saya kelak di akhirat.



3. Ketika hidup di dunia saya suka menolong orang lain, maka ketika di akhirat saya juga akan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt.



4. Diceritakan bahwa kehidupan di surga sangat menyenangkan dan tidak pernah mengalami kesedihan sedikit pun.



5. Diceritakan bahwa kehidupan di neraka sangat menyedihkan dan penuh dengan penderitaan.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca kisah teladan di bawah ini.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah di bawah ini.

Penasaran dengan Calon Penghuni Surga

Di salah satu sudut Masjid Nabawi terdapat satu ruang yang kini digunakan sebagai ruang khidmat. Dahulu di tempat itulah Rasulullah saw. senantiasa berkumpul bermusyawarah bersama para sahabatnya. Di sana beliau memberi tausiyah.

Suatu ketika, saat Rasulullah saw. memberikan tausiyahnya, tiba-tiba beliau berucap, "Sebentar lagi akan datang seorang pemuda ahli surga."



Gambar 1.11
Sumber: Kemdikbud

Para sahabat pun saling bertatapan, di sana ada Abu Bakar Ash Shiddiq, Usman bin Affan, Umar bin Khattab, dan beberapa sahabat lainnya. Tak lama kemudian, datanglah seorang pemuda yang sederhana. Pakaian pemuda itu sederhana, penampilannya sederhana, wajahnya masih basah dengan air wudhu. Tangan kirinya menenteng sandalnya yang sederhana pula.

Pada kesempatan yang lain, ketika Rasulullah saw. berkumpul dengan para sahabatnya, Beliau pun berucap, "Sebentar lagi kalian akan melihat seorang pemuda ahli surga." Dan pemuda sederhana itu datang lagi, dengan keadaan yang masih tetap sama, sederhana.

Para sahabat yang berkumpul pun terheran-heran, siapa gerangan pemuda sederhana itu? Bahkan hingga ketiga kalinya Rasulullah mengatakan hal yang serupa. Bahwa pemuda sederhana itu adalah seorang ahli surga.

Seorang sahabat, Abdullah bin Amru bin Ash merasa penasaran. Amalan apa yang dimilikinya sampai-sampai Rasul menyebutnya pemuda ahli surga? Maka Abdullah berusaha mencari tahu. Ia meminta izin kepada ayahnya untuk menginap beberapa malam di kediaman si pemuda tersebut. Si pemuda pun mengizinkan. Dan mulai saat itu Abdullah mengamati setiap amalan pemuda tersebut.



Gambar 1.12
Sumber: Kemdikbud

Malam pertama, ketika Abdullah bangun untuk tahajud, pemuda tersebut masih terlelap hingga datang waktu shubuh. Ba'da shubuh, ia membaca *al-Qur'ān*. Diamatinya bacaan pemuda tersebut yang masih terbata-bata, dan tidak begitu fasih.

Ketika masuk waktu *dhuḥā*, Abdullah bergegas menunaikan salat *dhuḥā*, sementara pemuda itu tidak.

Keesokannya, Abdullah kembali mengamati amalan pemuda tersebut. Malam tanpa

tahajjud, ketika membaca *al-Qur'ān* terbata-bata dan tidak begitu fasih, serta di pagi harinya tidak salat *dhuhā*.

Begitu pun di hari ketiga, amalan pemuda itu masih tetap sama. Bahkan di hari itu Abdullah berpuasa sunnah, sedangkan pemuda itu tidak.

Abdullah pun semakin heran dengan ucapan Rasulullah saw. Tidak ada yang istimewa dari amalan pemuda itu, tetapi beliau menyebutnya sebagai pemuda ahli surga. Hingga Abdullah pun langsung mengungkapkan keheranannya pada pemuda itu.

“Wahai Saudaraku, sesungguhnya Rasulullah saw. menyebut-nyebut Engkau sebagai pemuda ahli surga. Tetapi setelah aku amati, tidak ada amalan istimewa yang Engkau amalkan. Engkau tidak tahajjud, bacaanmu pun tidak begitu fasih, pagi hari pun kau lalui tanpa salat *dhuhā*, bahkan puasa sunnah pun tidak. Lalu amal apa yang Engkau miliki sehingga Rasul menyebutmu sebagai ahli surga?”



Gambar 1.13
Sumber: Kemdikbud

“Saudaraku, aku memang belum mampu tahajjud. Bacaanku pun tidak fasih. Aku juga belum mampu salat *dhuhā*. Dan aku pun belum mampu untuk melakukan puasa sunnah. Tetapi ketahuilah, sudah beberapa minggu ini aku berusaha untuk menjaga tiga amalan yang baru mampu aku amalkan.”

“Amalan apakah itu?”

“Pertama, aku selalu berusaha jujur, tidak berdusta kepada siapa pun, dan aku juga tidak pernah merasa iri dengki kepada seseorang atas kebaikan yang telah dikaruniakan oleh Allah Swt. kepada seseorang.”

Abdullah berkata, “Demi Allah...Engkau benar-benar ahli surga. Amalan yang engkau sebut itulah amalan yang paling sulit aku amalkan.”

(Sumber: Kitab Hadis Musnad Ahmad)

F. Rangkuman

1. Beriman kepada hari kiamat merupakan rukun iman yang kelima.
2. Iman kepada hari akhir adalah meyakini bahwa seluruh alam termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran ditandai dengan ditiupnya terompet oleh Malaikat Israfil.
3. Para ulama mengelompokkan kiamat menjadi dua macam, yaitu kiamat *Sugrā* dan kiamat *Kubrā*.

4. Setelah kejadian kiamat *Kubrā* yang sangat dahsyat itu, semua manusia akan mati dan mengalami proses kehidupan di alam akhirat yaitu: alam *Barzakh*, *Yaumul Ba'ats*, *Yaumul Ḥasyr*, *Yaumul Mīzān / Hisāb*.
5. Setiap perbuatan baik dan buruk manusia akan menerima balasan dari Allah Swt. seadil-adilnya.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat !

1. Hari Akhir disebut juga dengan hari
 - a. kiamat
 - b. penghabisan
 - c. pembalasan
 - d. seluruhnya
2. Kiamat kecil disebut juga kiamat
 - a. *sugrā*
 - b. *kubrā*
 - c. sebagian
 - d. seluruhnya
3. Hancurnya alam semesta sehingga alam dunia musnah dan berganti dengan alam baru disebut
 - a. malapetaka
 - b. bencana alam
 - c. kiamat *sugrā*
 - d. kiamat *kubrā*
4. Setelah manusia meninggal dunia, ia akan memasuki alam
 - a. gaib
 - b. *barzakh*
 - c. arwah
 - d. akhirat
5. Malaikat yang menanyai di kubur adalah
 - a. Atid dan Rakib
 - b. Jibril dan Mikail
 - c. Munkar dan Nakir
 - d. Malik dan Ridwan
6. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur dinamakan

- a. reinkarnasi
b. *yaumul Ba'ats*
- c. *yaumul hisab*
d. *yaumul mizan*
7. Orang yang dibangkitkan dari alam kubur dihalau menuju suatu tempat yaitu
- a. surga
b. neraka
c. padang *mahsyar*
d. padang akhirat
8. Hari ditimbangannya amal manusia dinamakan
- a. *yaumul Ba'ats*
b. *yaumul hisab*
c. *yaumul mizan*
d. *yaumul akhirat*
9. Seseorang yang menerima buku amalannya dari sebelah kanan, perhitungan amalnya akan
- a. cepat
b. mudah
c. didahulukan
d. terpercay
10. Firman Allah Swt. yang menjelaskan tentang ditunjukkannya amaliyah di dunia walau seberat "zarah" adalah
- a. Q.S. *al-Baqārah*:1- 11
b. Q.S. *al-Balād*:7-8
c. Q.S. *ad-Duhā*:8
d. Q.S. *az-Zalzalah*:7-8

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian hari kiamat!
2. Bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia yang baik?
3. Mengapa pada waktu dihitung amal manusia, tidak ada seorang pun yang dapat menipu?
4. Jelaskan fungsi iman kepada hari kiamat!
5. Sebutkan amalan yang dapat menjadikan seseorang ahli surga!

C. Tugas

1. Buatlah majalah dinding mini dengan tema iman kepada hari kiamat!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang belum menjalankan salat wajib, padahal dia sudah baligh, dan mengatakan bahwa dia

akan taubat pada saat sudah tua nanti. Bagaimana cara terbaik menasihatinya?, Diskusikanlah,!

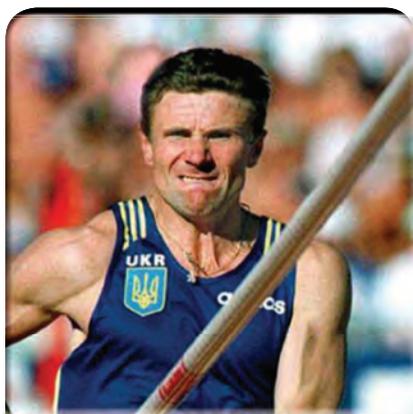
3. Bumi yang kita tempati ini sangat besar, kuat, dan kokoh. Di sisi lain dinyatakan bahwa alam semesta termasuk dunia ini pada saatnya nanti akan mengalami kehancuran. Carilah data atau informasi dari berbagai media yang dapat mengungkapkan misteri mengapa bumi yang sangat kokoh ini bisa hancur.

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi kepada hari akhir. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, berikanlah jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji serta menghindari perbuatan tercela.

Bab 2

Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal



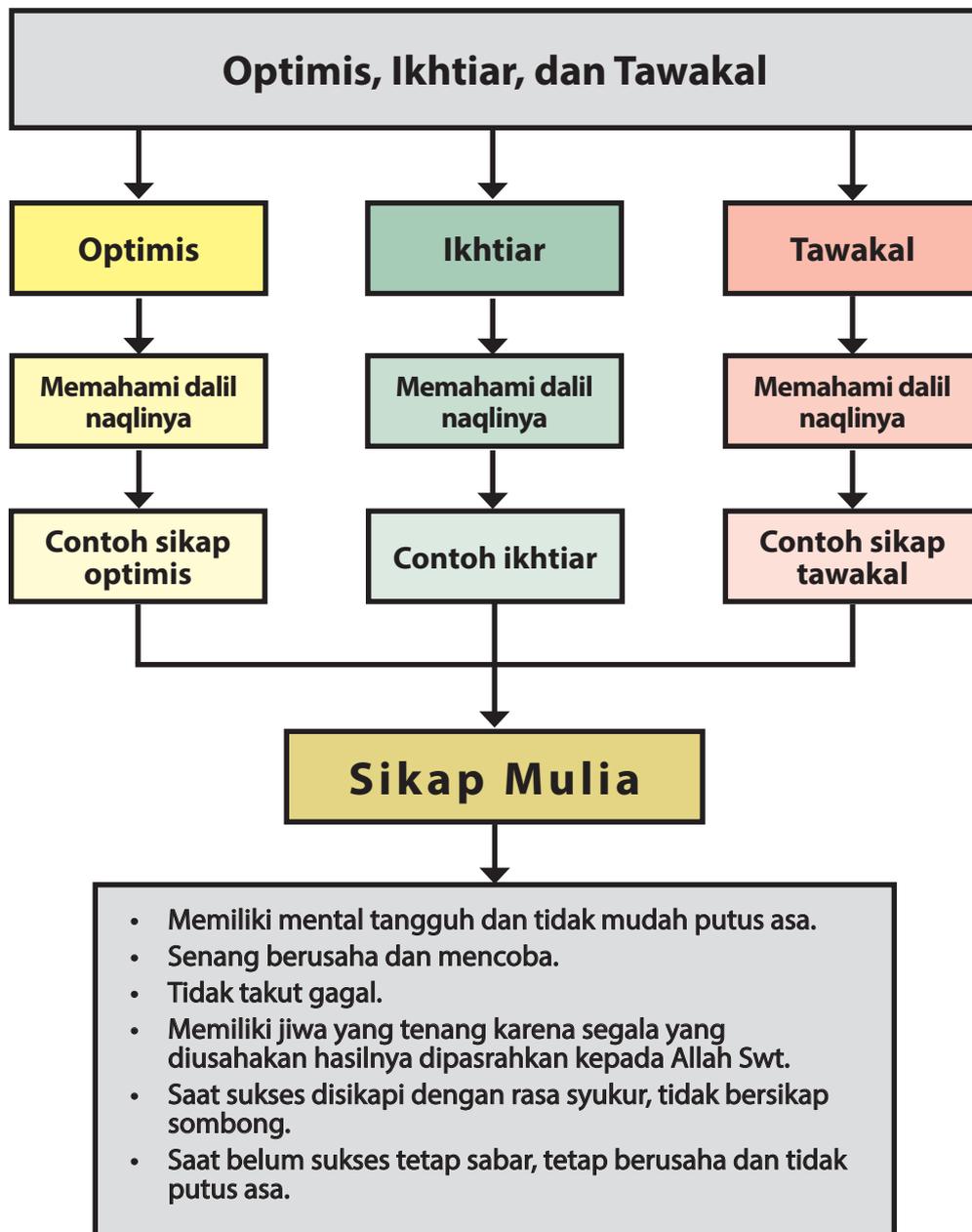
Gambar 2.1. Lompat galah
Sumber: www.tribunnews.com



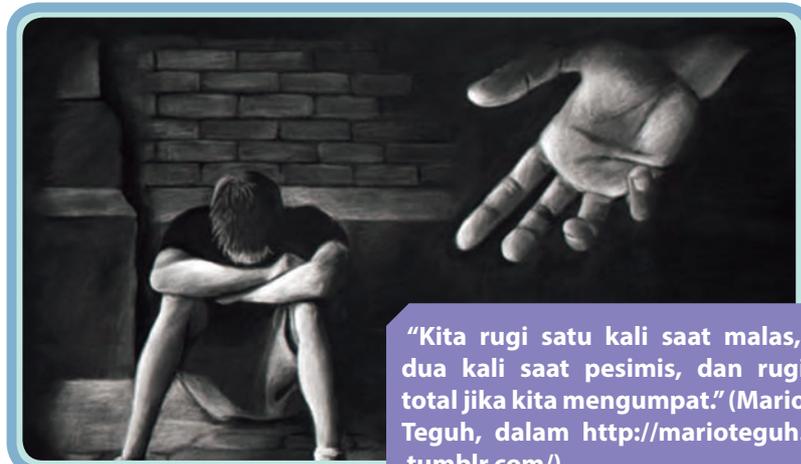
Gambar 2.2. Mengerjakan ujian
Sumber: www.infopublik.id



Gambar 2.3. Memarkir sepeda
Sumber: www.rujak.org



A. Renungkanlah



“Kita rugi satu kali saat malas, dua kali saat pesimis, dan rugi total jika kita mengumpat.” (Mario Teguh, dalam <http://marioteguh.tumblr.com/>)

Gambar 2.4.
Sumber: www.deviantart.com

Pada pagi hari, setiap orang memulai aktivitasnya masing-masing. Para Siswa berangkat ke sekolah, karyawan menuju ke kantor, petani pergi ke sawah dan sebagainya. Mereka semua memulai aktivitas pagi dengan penuh semangat.

Di sisi lain, ada beberapa orang yang tidak mau berusaha. Mereka hanya berdiam diri, menunggu nasib, dan mengharapkan belas kasihan dari orang lain. Mereka tidak mau berusaha karena menganggap semua itu sudah menjadi takdirnya. Orang-orang seperti ini sangat disayangkan. Mari kita merenung, burung-burung yang terbang mencari makan di pagi hari pun akan kembali ke sarangnya ketika sore hari dalam keadaan perutnya menjadi kenyang.

Demikian juga dengan kalian sebagai Siswa, ada yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk belajar sehingga saat ulangan dapat menyelesaikan soal-soal dengan lancar. Di sisi lain, ada beberapa Siswa yang enggan belajar ketika ulangan. Mereka hanya mengharapkan contekan dari teman-teman mereka. Sungguh kebiasaan buruk ini tidak boleh dilakukan, karena pada saat dewasa nanti kebiasaan buruk ini akan terbawa.

Wahai anak shalih, giatlah belajar untuk meraih cita-cita. Belajar merupakan salah satu bentuk ikhtiar dalam meraih cita-cita. Manusia diberi kesempatan untuk berusaha, berusaha, dan terus berusaha. Namun ingatlah bahwa tidak semua usaha itu pasti membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Terkadang hasil dari usaha kita tidak sesuai dengan harapan. Namun di mata Allah Swt., segala ikhtiar yang belum berhasil itu pun sudah bernilai.

B. Dialog Islami

Dialog anak-anak yang saling memberi semangat.



Ninis : "Alhamdulillah, kita sekarang sudah kelas IX ya Pak ?"

Pak Edi : "Ya... untuk itu kalian harus selalu semangat"



Kamila : "Kalau saya kadang semangat, kadang cemas. Bagaimana ya Pak?"

Pak Edi : "Biar semangatnya terjaga, kalian harus saling menguatkan."



Ninis : "Terus, caranya bagaimana, Pak?"

Kamila : "Iya Pak. Kami mau, tapi kami tidak mengerti caranya."



Pak Edi : "Waduh... Pak Edi lagi males nih.."

Kamila : "Waduh... kami jadi ikut males, Pak Edi."

Pak Edi : "Nah... malesnya menular, kan?"



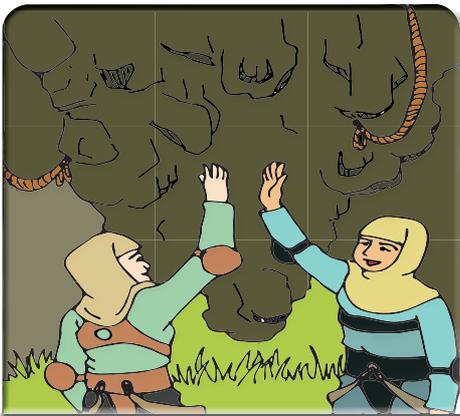
Pak Edi : "Bismillah, ayo semangat!"
 Serempak : "Siap, bismillah, semangat!"
 Kamila : "Iya ya.., semangatnya menular."



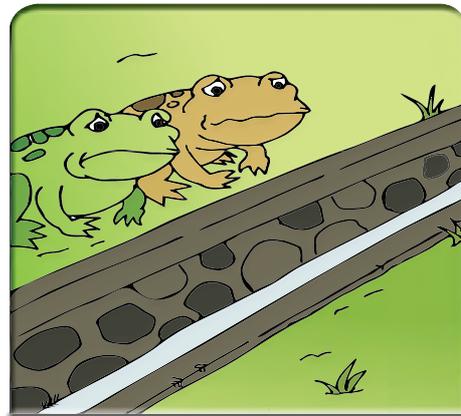
Pak Edi : "Oke, mulai sekarang kalau kalian bertemu dan berkumpul ucapkan kata-kata yang positif, semangat, dan percaya diri."
 Serempak: "Iya Pak..."

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Optimis



Gambar 2.5
 Sumber: Kemdikbud



Gambar 2.6
 Sumber: Kemdikbud

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermati Gambar 2.5 dan Gambar 2.6 kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Kebalikan dari optimis adalah pesimis. Orang yang memiliki sifat pesimis selalu berpandangan negatif dalam menghadapi persoalan.

Perhatikan contoh-contoh berikut.

- a. Raisa dan Joni mengikuti lomba menggambar di tingkat kabupaten. Raisa yakin dalam lomba ini akan meraih hasil yang terbaik. Sebaliknya, Joni merasa bahwa dalam lomba kali ini ia tidak mungkin bisa menang.
- b. Doni dan Hasim sakit demam berdarah (DB). Mereka berdua dirawat di rumah sakit. Doni memiliki semangat yang tinggi untuk sembuh, sedangkan Hasim takut kalau penyakitnya tidak dapat disembuhkan.
- c. Di dalam satu kelas IX terdapat 30 Siswa. Sebanyak 29 Siswa menyongsong ujian dengan rasa percaya diri, namun Nilna merasa takut kalau nanti gagal dalam ujian.

Aktivitas Siswa 2:

- a. Mencermati contoh-contoh tersebut.
- b. Menemukan solusi terhadap Joni, Hasim dan Nilna yang sedang mengalami masalah dengan sikap pesimis mereka.

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya kita memiliki sifat optimis. Sifat itu memicu seseorang menjadi bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberi kekuatan dalam menghadapi suatu masalah. Sebaliknya sifat pesimis menjadi penyebab seseorang menjadi terpuruk tidak bersemangat.

Sifat optimis termasuk perilaku terpuji (akhlak karimah) yang harus dimiliki seorang muslim. Seorang muslim yang memiliki sifat optimis akan selalu berpikiran positif dan berprasangka baik kepada Allah Swt. Nabi Muhammad saw. memberikan teladan kepada kita agar senantiasa memiliki sikap optimis. Perhatikan hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا طَيْرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَأْلُ
قِيلَ وَمَا الْفَأْلُ قَالَ الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ (رواه احمد)

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Tidak ada rasa tiyarah (firasat buruk dan kesialan), dan yang lebih baik dari itu adalah rasa optimis. Maka ditanyakanlah kepada beliau: Apa yang dimaksud dengan rasa optimis?, Beliau bersabda: Yaitu kalimat baik yang sering didengar oleh salah seorang dari kalian." (H.R. Ahmad)

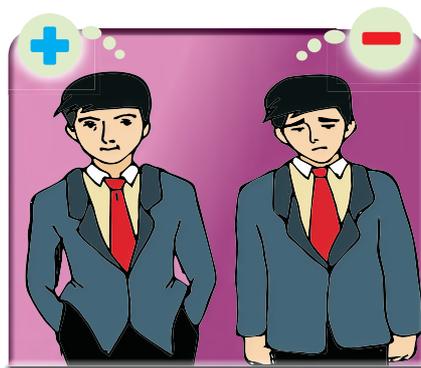
Aktivitas Siswa 3:

- Membaca hadis di atas beserta artinya dengan cermat.
- Membuktikan kebenaran isi hadis tersebut dengan cara membuat yel-yel yang dapat meningkatkan rasa optimis.
- Menampilkan dan menunjukkan hasilnya di depan kelas.

Seseorang yang bersifat optimis akan tetap semangat menghadapi semua permasalahan. Jika tidak berhasil menyelesaikan suatu permasalahan, maka dia akan mencoba lagi untuk kedua kalinya, jika gagal kedua kalinya, akan mencoba lagi untuk ketiga kali, sampai berhasil. Sebaliknya jika seseorang pesimis, maka akan menyerah dan tidak mau berusaha lagi. Sifat pesimis merupakan sifat tercela yang harus dihindari oleh setiap muslim. Sifat pesimis akan membuat seseorang berprasangka buruk kepada diri sendiri dan kepada Allah Swt.

Setiap cobaan hidup yang dialami oleh seorang muslim harus dihadapi dengan tabah, semangat pantang menyerah, serta bersungguh-sungguh berusaha mencari solusi terbaik. Pantang bagi seorang muslim untuk mengeluh apalagi berputus asa. Hidup ini akan terasa menyenangkan dan terasa indah jika kita mampu menjalaninya dengan penuh optimis.

Salah satu ciri orang yang optimis adalah ia memiliki harapan yang baik pada saat sebelum melakukan suatu pekerjaan. Melakukannya dengan sepenuh hati dan perasaan senang serta Pada saat melaksanakan suatu pekerjaan. orang yang optimis mensyukuri keberhasilannya dan mengevaluasi kekurangannya, setelah selesai melakukan suatu pekerjaan.



Gambar 2.7 berpikir positif dan berpikir negatif.
Sumber: Kemdikbud.

Ciri lain dari orang yang optimis adalah melihat segala sesuatu sebagai sebuah kesempatan, peluang, dan kemungkinan. Sebaliknya orang yang pesimis melihat segala sesuatu sebagai kegagalan dan ketidakmungkinan. Dalam situasi yang sulit orang yang optimis akan selalu bilang, "Meskipun sulit, namun masih ada kesempatan untuk berhasil." Sebaliknya, dalam situasi yang mudah orang yang pesimis masih mengatakan, "Sebenarnya itu hal yang mudah bagiku, namun aku khawatir kalau nantinya akan gagal."

Orang yang optimis biasanya ditandai dengan wajah yang berseri-seri dan mudah untuk tersenyum. Sebaliknya orang yang pesimis biasanya sering cemberut dan terlihat murung. Sekarang kita dapat memilih, mau menjadi orang yang optimis atau pesimis ?

Berikut ini adalah sebuah kisah tentang dua orang pegawai pemasaran dari dua perusahaan sepatu terkenal yang dikirim ke daerah pedalaman. Salah satu di antara mereka memiliki sifat optimis, dan yang satu lagi memiliki sifat pesimis. Bacalah dengan cermat kisah berikut ini:

Kisah Dua Orang Sales Sepatu

Dua perusahaan sepatu ternama mengirimkan petugas pemasaran ke sebuah daerah pedalaman untuk mengembangkan produknya. Dua perusahaan tersebut mengirim masing-masing satu orang petugas pemasaran. Setibanya di sana, dua orang petugas ini tercengang karena penduduk asli pedalaman tersebut tidak ada yang memakai sepatu. Mereka sudah terbiasa pergi ke mana-mana tanpa alas kaki.

Sales dari perusahaan pertama langsung pesimis dan menelpon pimpinannya. "Pak, saya mau segera pulang saja. Percuma kita jualan sepatu di sini, pasti tidak akan laku, karena tidak satu orang pun yang mau memakai sepatu." kata petugas tersebut di ujung telepon.

Begitu juga petugas marketing perusahaan yang kedua, langsung menelepon kantor pusatnya, bedanya petugas ini menelepon dengan optimis, "Pak, di sini belum ada orang yang memakai sepatu. Jadi, peluang kita sangat besar Pak. Coba bayangkan kalau mereka semua kita pengaruhi agar mau memakai sepatu, maka sepatu kita akan laku keras Pak. Kita bahkan bisa mendirikan pabrik sepatu di sini. Pasar dan peluang kita sangat besar."

Akhirnya petugas marketing yang pesimis tadi pulang dengan tangan hampa. Sebaliknya petugas yang optimis tadi membawa hasil gemilang. Bahkan usulannya agar perusahaan mendirikan pabrik di daerah pedalaman itu diwujudkan, dan dia diangkat menjadi kepala cabangnya.

Sumber: diolah dari www.kisah-motivasi.com

2. Ikhtiar

Ikhtiar adalah berusaha sungguh - sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita. Ketika seseorang menginginkan sesuatu maka ia harus mau berusaha atau berupaya untuk meraihnya.

Contoh-contoh ikhtiar adalah sebagai berikut.

- a. Orang yang ingin pandai harus berusaha dengan rajin belajar.
- b. Orang yang ingin hidup berkecukupan harus berusaha dengan rajin bekerja.



Gambar 2.8. Mengikuti ujian sekolah
Sumber: www.jurnalasia.com

- c. Orang yang ingin memiliki tabungan harus berusaha hidup hemat atau mengurangi pengeluaran.
- d. Orang yang ingin sehat harus berusaha dengan rajin menjaga kebersihan dan berolah raga.
- e. Orang yang sedang sakit dan ingin sembuh harus berobat.

Usaha-usaha tersebut merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh manusia. Dengan demikian tidak dibenarkan orang yang mempunyai keinginan itu hanya berdiam diri tanpa ada upaya sama sekali. Selanjutnya usaha tersebut diikuti dengan doa, memohon kepada Allah Swt. agar keinginan tersebut dapat terwujud.

Perhatikan kisah mengenai gigihnya usaha seorang anak sopir angkot dalam meraih cita-citanya berikut ini:

Kisah Anak Sopir Angkot Menjadi Direktur

Kisah ini berawal dari anak muda bernama Iwan Setyawan. Ia lahir di tahun 1974 dari desa udik di pinggiran kota Malang. Ayahnya hanya sopir angkot, dengan penghasilan yang amat pas-pasan. Ibunya hanya ibu rumah tangga biasa, yang tak kenal letih membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kesederhanaan.

Iwan menghabiskan masa kecil dan remajanya dalam hidup yang serba muram: lantai rumahnya hanyalah tanah tanpa diplester, ia harus berjualan makanan saat remaja demi menyambung biaya sekolahnya; dan ibunya berkali-kali menggadaikan apa yang ia punya hingga tandas. Semua demi menyambung hidup, demi membiayai pendidikan anak-anaknya.

Ia lalu menebus jalan hidupnya yang muram itu dengan ketekunan belajar yang luar biasa: tak kenal letih ia belajar ditemani lampu petromaks yang kian redup. Setiap saat ia berdoa agar cita-citanya dapat terwujud. Ia meretas prestasi yang mengesankan saat SMA, hingga ia diterima di IPB (Institut Pertanian Bogor) melalui jalur tanpa tes yang disebut PMDK (penerimaan berdasarkan minat dan kemampuan). Ia diterima kuliah di jurusan Statistik. Dari sinilah, pelan-pelan tirai hidup yang lebih terang disibak.

Selulus dari IPB, ia diterima bekerja di Nielsen Company, Jakarta: sebuah perusahaan riset pemasaran global yang ternama. Lantaran prestasi kerjanya yang mencorong, ia kemudian ditugaskan untuk bekerja di kantor pusat Nielsen di New York. Selama 10 tahun ia berkelana di Manhattan, hingga menduduki posisi Director, Client Management Nielsen Global Co.

(Sumber: strategimanajemen.net)

Aktivitas Siswa 4:

- a. Membaca *Q.S. an-Najm/53:39-42* beserta artinya dengan cermat!
- b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Allah Swt. mengajarkan mengenai pentingnya ikhtiar, sabagaimana firman-Nya berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: "Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)". (Q.S. an-Najm/53:39-42)

3. Tawakal

Tawakal artinya berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa. Misalnya, saat menghadapi ulangan kamu sudah belajar dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan soal-soal dengan cermat dan teliti. Setelah itu kamu pasrah dan menyerahkan keputusan atas hasil usaha kamu kepada Allah Swt. Contoh lain misalnya seseorang telah bekerja mencari nafkah dengan sungguh-sungguh. Berapa pun hasilnya ia pasrahkan sepenuhnya kepada Allah Swt. Ia meyakini bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Pemberi Rezeki, Maha Pemurah, dan Maha Kaya.



Gambar 2.9. Berdoa
Sumber: www.myislammedia.com

Jadi, tawakal harus disertai dengan usaha yang serius. Perhatikan kisah berikut ini:

Kisah Sahabat Nabi dan Untanya

Dikisahkan bahwa ada seorang sahabat yang hendak pergi meninggalkan untanya begitu saja tanpa diikat.

Seorang lelaki itu kemudian bertanya kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah apakah aku harus mengikat untaku kemudian bertawakal atau aku melepaskannya saja kemudian bertawakal?"

Beliau menjawab, "Ikatlah untamu kemudian bertawakallah."

(Sumber: Kitab Hadis Sunan Tirmizī)

Kepribadian tawakal ini merupakan salah satu akhlak terpuji. Seseorang yang memiliki sikap tawakal berarti telah memiliki modal awal yang baik. Seandainya hasil usahanya tidak memuaskan maka ia dapat menerima dengan lapang dada dan penuh kesabaran. Sebaliknya, jika hasil usahanya sangat memuaskan maka ia tidak merasa sombong dan angkuh karena hal itu semata-mata karunia dari Allah Swt. Ingatlah bahwa manusia hanya berkewajiban untuk berusaha, sedangkan keputusan sepenuhnya di tangan Allah Swt. yang memiliki sifat wajib Maha Berkehendak (Irādah) dan Maha Kuasa (Qudrah).

Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ كُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ
يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman ! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan) kepadamu, ketika suatu kaum` bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal. (Q.S. al-Mā'idah/5:11)

Aktivitas Siswa 5:

- a. Membaca *Q.S. al-Mā'idah/5:11* beserta artinya dengan cermat!
- b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Seseorang yang menyertakan tawakal dalam setiap tindakan dan usahanya akan berdampak positif terhadap kepribadiannya. Dampak positif ini terlihat tidak hanya ketika usahanya berhasil. Namun juga terlihat ketika usahanya tidak berhasil. Orang yang tawakal tetap menanggapi dengan positif.

1. Kalau usahanya sukses, orang yang tawakal meyakini bahwa kesuksesan itu merupakan karunia Allah Swt. yang harus disyukuri dan tidak perlu menjadi tinggi hati.
2. Kalau usaha tidak sukses, orang yang tawakal tidak berputus asa dan tetap berusaha. Bahkan dia melakukan introspeksi diri mengapa usahanya tersebut belum berhasil. Apakah ada sesuatu yang kurang atau ada yang ia kerjakan dengan tidak sungguh-sungguh. Orang yang tawakal tetap meyakini bahwa kegagalan merupakan keberhasi-lan yang tertunda.



Gambar 2.10. Kesuksesan merupakan karunia yang harus disyukuri.
Sumber: www.dakwatuna.com

Membiasakan diri dengan perilaku ikhtiar dan tawakal akan membuat orang semakin pandai dan terampil, karena setiap usaha pasti ada ilmunya dan ada cara meraih keberhasilan..

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai optimis, ikhtiar, dan tawakal. Bahwa keberhasilan kita dapat diraih lantaran sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal. Terkait dengan akhlak mulia ini, lakukan refleksi terhadap diri kalian masing-masing. Tanggapilah pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Dalam sebuah perjalanan, kita terhalang sungai yang sangat lebar. Airnya juga mengalir deras. Kita harus tetap yakin dapat menyeberanginya.

		
---	---	---

2. Sebagai siswa kita harus meyakini bahwa kelak kita akan menjadi orang yang sukses.

		
---	---	---

3. Setiap usaha baik pasti akan mendapatkan hasil yang baik. Sebaliknya setiap upaya yang buruk akan mendapatkan hasil yang buruk.

		
---	---	---

4. Kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda.



5. Tawakal itu akan meningkatkan rasa syukur dan menjauhkan diri dari putus asa.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 6:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Air dan Batu Menjadi Motivasi Ibnu Hajar

Kisah ini menceritakan tentang seorang anak yang akhirnya diberi nama Ibnu Hajar (si anak batu). Ia adalah seorang anak yatim karena ayahnya meninggal pada saat ia masih berumur 4 tahun dan ibunya meninggal ketika ia masih balita. Ibnu Hajar kecil diasuh oleh kakak kandungnya, ia tumbuh menjadi remaja yang cerdas dan menjaga diri dari dosa. Ia sangat berhati-hati dalam menjalani kehidupannya serta belajar hidup mandiri.

Namanya yang dikaitkan batu berawal dari kisah beliau dengan batu yang ia jadikan sebagai awal motivasinya untuk belajar. Kisah itu bermula ketika beliau masih belajar di sebuah madrasah. Ibnu Hajar dikenal sebagai murid yang rajin namun ia sulit menyerap pelajaran. Bahkan ia sering lupa dengan pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah. Hal inilah yang membuatnya patah semangat dan frustrasi.

Pada suatu saat Ibnu Hajar meminta izin kepada gurunya untuk meninggalkan sekolahnya. Dengan langkah yang lemah ia meninggalkan sekolahnya. Di tengah perjalanan hujan pun turun dengan sangat lebatnya,

dan memaksa dirinya untuk berteduh di dalam sebuah gua. Ketika berada di dalam gua pandangannya tertuju pada sebuah tetesan air yang menetes sedikit demi sedikit jatuh melubangi sebuah batu, ia pun terkejut. Beliau pun berguman dalam hati, sungguh sebuah keajaiban. Bagaimana mungkin batu itu bisa terlubangi hanya dengan tetesan air. Ia terus mengamati tetesan air itu dan mengambil sebuah kesimpulan bahwa batu itu berlubang karena tetesan air yang terus menerus.



Gambar 2.11.
Sumber: Kemdikbud

Dari peristiwa itu, seketika ia tersadar bahwa betapapun kerasnya sesuatu jika ia diasah terus menerus maka ia akan menjadi lunak. Batu yang keras saja bisa terlubangi oleh tetesan air apalagi kepala saya yang tidak menyerupai kerasnya batu. Jadi kepala saya pasti bisa menyerap segala pelajaran jika dibarengi dengan ketekunan, rajin, dan sabar. Sejak saat itu semangatnya pun kembali tumbuh lalu beliau kembali ke sekolahnya dan menemui gurunya. Beliau menceritakan peristiwa yang baru saja ia alami. Melihat semangatnya yang tinggi, gurunya pun berkenan menerimanya kembali untuk menjadi murid di sekolah itu.

Sejak saat itu perubahan pun terjadi dalam diri Ibnu Hajar. Beliau menjadi murid yang tercerdas dan melampaui teman-temannya. Beliau akhirnya menjadi ulama besar dan sangat terkenal sampai sekarang. Bahkan beliau memiliki banyak karya berupa kitab-kitab yang terkenal sampai sekarang.

(Sumber: Biografi Ulama Salaf)

F. Rangkuman

1. Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan.
2. Kebalikan sifat optimis adalah pesimis. Orang yang memiliki sifat pesimis selalu berpandangan negatif dalam menghadapi persoalan.
3. Ikhtiar adalah berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita.
4. Tawakal artinya berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dan berdoa dengan sungguh-sungguh.
5. Orang yang menyertakan tawakal dalam setiap tindakan dan usahanya akan berdampak positif terhadap kepribadiannya

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Sifat orang yang selalu berpandangan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan merupakan pengertian
 - a. optimis
 - b. pesimis
 - c. ikhtiar
 - d. tawakal
2. Ketika seseorang yang optimis menemui kegagalan, maka yang terpikirkan olehnya adalah....
 - a. bersiap-siap untuk gagal lagi
 - b. merasa menyesal atas usahanya
 - c. berprasangka baik kepada Allah
 - d. menyerah sebelum berusaha
3. Setiap rintangan kehidupan yang dialami oleh seorang muslim harus dihadapi dengan
 - a. rasa syukur dan tawakal
 - b. sabar dan rasa optimis
 - c. tabah dan tawakal
 - d. bahagia dan tabah
4. Berusaha bersungguh-sungguh untuk meraih apa yang diinginkan adalah pengertian
 - a. tawakal
 - b. sabar
 - c. ikhtiar
 - d. syukur
5. Tawakal atau berserah diri kepada Allah harus didahului dengan....
 - a. sikap rendah hati
 - b. berprasangka baik
 - c. syukur nikmat
 - d. usaha yang serius

6. Ketika seseorang yang tawakal mendapatkan keberhasilan, maka ia meyakini bahwa kesuksesan itu merupakan
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. pemberian orang lain | c. hasil usaha bersama |
| b. karunia Allah Swt. | d. suatu keberuntungan |
7. Sikap orang yang tawakal ketika usahanya tidak berhasil adalah
- | | |
|----------------|---------------------|
| a. pesimis | c. putus asa |
| b. rendah diri | d. berpikir positif |
8. Berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil suatu usaha setelah berikhtiar dan berdoa disebut dengan
- | | |
|------------|-------------|
| a. tawakal | c. sabar |
| b. zikir | d. tawadhu' |
9. وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ Potongan ayat ini menjelaskan tentang
- | | |
|----------|------------|
| a. zikir | c. salat |
| b. sabar | d. tawakal |
10. Sikap tawakal paling tepat dilakukan setelah seseorang....
- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| a. puas atas hasil pekerjaannya | c. merencanakan sebuah pekerjaan |
| b. berniat melakukan usaha | d. berusaha dan berdoa |

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian sifat optimis, ikhtiar dan tawakal!
2. Sebutkan 3 contoh sikap optimis!
3. Jelaskan manfaat bersifat optimis!
4. Sebutkan 3 contoh ikhtiar dan tawakal!
5. Jelaskan manfaat orang yang berikhtiar dan bertawakal!

C. Tugas

1. Buatlah naskah doa yang isinya mengandung permohonan kepada Allah Swt. agar dikaruniai sifat optimis, ikhtiar, dan tawakal!

2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang tidak memiliki semangat dalam belajar. Temanmu tersebut mengatakan bahwa dia sudah meyakini bahwa nasib orang itu sudah diatur oleh Allah Swt. Dia juga berpendapat bahwa orang yang pemalas kalau beruntung kelak nasibnya akan lebih baik dari yang rajin. Bagaimana cara terbaik untuk menasihatinya?, Diskusikan!
3. Sifat tawakal sangat berguna dalam kehidupan. Carilah contoh-contoh yang membuktikan bahwa tawakal itu bermanfaat dalam kehidupan kita

H. Catatan untuk Orangtua siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi iman tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji. Kami juga mengharapkan orangtua dapat motivasi dan memberikan keteladanan yang terkait dengan sifat mulia ini.

Bab 3

Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Jujur, Santun dan Malu



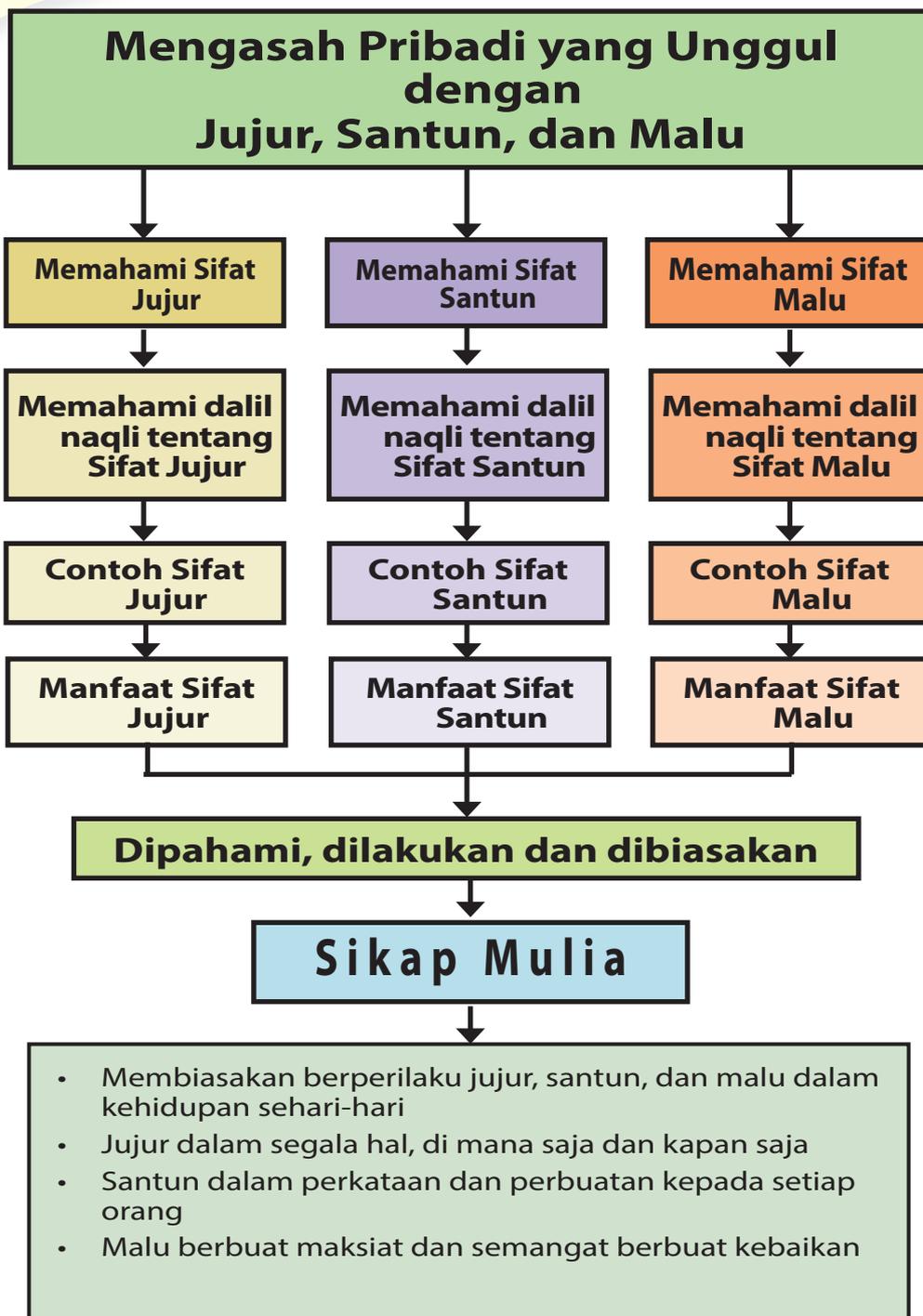
Gambar 3.1. Mengerjakan ulangan
Sumber: www.kemdiknas.go.id



Gambar 3.2. Menghormati guru
Sumber: www.sman1-slo.sch.id



Gambar 3.3. Berbusan muslimah
Sumber: www.busanamuslim.co.id



A. Renungkanlah



Gambar 3.4. Pembeli yang jujur akan disegani oleh penjual, dan penjual yang jujur akan dicintai oleh pembeli.
Sumber: www.courseware.nus.edu.sg

Pernahkah kalian melihat orang yang sedang melakukan transaksi jual beli? Baik penjual maupun pembeli sama-sama menginginkan kejujuran ketika melakukan transaksi. Seorang penjual akan segan kepada pembeli yang jujur, demikian pula seorang pembeli akan senang terhadap penjual yang jujur. Pada dasarnya setiap orang tidak suka ditipu. Bagaimana perasaan kalian jika ditipu oleh orang lain? Tentu rasanya sakit hati dan tidak suka. Sejatinya setiap manusia tidak ingin mendapatkan perlakuan curang dari siapa pun. Kejujuran merupakan salah satu akhlak mulia yang harus dimiliki seseorang, di samping sifat-sifat mulia lainnya seperti santun dan malu.

Sejarah mencatat bahwa Rasulullah saw. memiliki akhlak yang agung. Sebagai umat Islam kita harus meneladani akhlak beliau. Oleh karena itu sudah seharusnya kita menghiasi diri dengan akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan cerminan kesempurnaan iman seseorang. Semakin sempurna iman seseorang maka akhlaknya akan semakin baik pula.

Mari kita lihat lingkungan sekitar, banyak orang berperilaku buruk dalam kehidupannya. Mereka melakukan dosa dan maksiat tanpa rasa malu. Lalu, apakah mereka akan hidup bahagia? Jawabannya tentu tidak, justru sebaliknya pikiran mereka merasa resah, hatinya gelisah, hidupnya sengsara baik di dunia maupun di akhirat kelak. Bahkan mereka tidak disukai oleh keluarga, teman, dan masyarakat. Kebahagiaan dan ketenteraman akan mudah diraih dengan berakhlak mulia kepada siapa pun. Dengan berakhlak mulia seperti jujur, santun, dan malu berarti telah mengasah diri sebagai pribadi unggul. Bangsa kita sangat membutuhkan peran orang-orang yang memiliki pribadi unggul untuk membangun peradaban modern yang Islami.

B. Dialog Islami



Adnan : "Alhamdulillah, Faiz. Akhirnya dompetku yang hilang beberapa hari lalu sudah kembali."

Faiz : "O ya... Alhamdulillah. Bagaimana ceritanya?"



Adnan : "Tadi malam ada orang datang ke rumah mengembalikan dompetku dan isinya masih utuh."

Faiz : "Subhānallāh." Siapa orang itu? Aku kagum dengan kejujurannya



Adnan : "Namanya Ahmad, dia pelajar kelas IX SMP Nusantara Jaya. Aku baru mengenalnya tadi malam."

Faiz : "Iya, kawan. Sungguh mulia akhlaknya, dia jujur dan peduli."



Adnan : "Aku juga kagum padanya, bahkan dia juga menolak aku beri imbalan."

Faiz : "Iya iya, sungguh luar biasa. Kita bisa mengambil hikmah dari peristiwa ini."



Faiz : "Hikmah pertama, kita harus lebih hati-hati meletakkan barang berharga agar tidak hilang. Kedua, sifat jujur dan peduli yang ditunjukkan Ahmad patut kita tiru."

Adnan : "Siiip. Betul betul betul. (kemudian terdengar suara azan). Oh ya, kita salat asar dulu yuk!"



Faiz : "Ayo kita salat. Setelah salat aku mau menjemput adikku."

Adnan : "Iya deh, sampai ketemu besok kawan. Hati-hati di jalan."

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Jujur



Gambar 3.5.
Sumber: www.cdnimage.terbitsport.com



Gambar 3.6.
Sumber: www.smaislamsolo.ppl.fkip.uns.ac.id



Gambar 3.7.
Sumber: www.siaksatu.com

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 3.5, Gambar 3.6 dan Gambar 3.7, kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Seseorang disebut jujur apabila berkata apa adanya dan sesuai kenyataan. Kejujuran sangat diperlukan dalam menjalani semua aktivitas kehidupan, karena kejujuran itulah kehidupan kita akan bahagia dan tenteram. Seorang Siswa belajar dan menyelesaikan ulangan dengan jujur. Pedagang menjajakan dan menakar barang dagangannya dengan jujur. Pejabat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur. Seorang wasit memimpin pertandingan olahraga dengan adil dan jujur. Seorang saksi menjawab pertanyaan hakim dan jaksa dengan jujur. Jika setiap orang memiliki sifat jujur semacam ini maka kehidupan akan berjalan harmonis dan mendapat keberkahan dari Allah Swt.

Jika kecurangan dan dusta merajalela maka akan terjadi kehancuran dan malapetaka. Bayangkan jika penduduk suatu negeri dihuni oleh mayoritas pendusta dan pembohong. Mereka saling memfitnah, menjerumuskan, dan mencurangi satu sama lain. Akhirnya mereka saling curiga dan terjadi krisis kepercayaan. Jika sudah demikian, maka kehidupan manusia akan terasa rumit, sulit dan permasalahan menjadi tak berujung. Jika sudah demikian maka murka Allah Swt. akan segera menimpa mereka.

Wahai generasi muda Islam yang cerdas, kita harus membiasakan diri dengan sikap jujur dan menjauhi dusta. Bagaimana cara menanamkan kejujuran dalam diri kita? Caranya adalah dengan melatih diri terus menerus berkata benar sesuai kenyataan. Sikap terpuji tidak muncul dengan sendirinya, tetapi butuh latihan dan pembiasaan. Oleh karena itu, cara paling efektif menanamkan kejujuran adalah dengan berlatih jujur terus-menerus. Latihan ini harus dilakukan kapan saja dan di mana saja. Jika kita sudah terlatih dan terbiasa jujur, maka sifat jujur ini akan melekat dalam diri kita. Lalu kapan kita bisa mulai berlatih jujur? Jawabannya adalah sekarang. Jangan ditunda-tunda, mari mulai dari diri kita sendiri dan mulai dari sekarang untuk berkata jujur.

Idealnya, sikap jujur harus dilatih dan dibiasakan sejak usia dini, sebab pada usia dini seorang anak akan sangat mudah dididik dan dilatih. Orangtua memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya untuk bersikap jujur. Orangtua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam menerapkan kejujuran. Kejujuran seorang guru juga akan menginspirasi dan dicontoh oleh murid-muridnya. Demikian pula dengan kalian, kejujuran yang kalian lakukan akan dilihat dan dicontoh oleh adik-adik kalian.

Aktivitas Siswa 2:

- a. Membaca *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:77, Q.S. al-Aḥzāb/33:70* beserta artinya dengan cermat.
- b. Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- c. Mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Sudahkah kalian membiasakan diri bersikap jujur? Kalian adalah calon pemimpin bangsa di masa depan. Bangsa kita membutuhkan seorang pemimpin yang berakhlak mulia, adil, dan jujur. Seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi rakyatnya. Oleh karena itu kalian harus berlatih dan membiasakan bersikap jujur mulai sekarang. Perhatikan *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:77* berikut ini:

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلَاقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang memperjualbelikan janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga murah, mereka itu tidak memperoleh bagian di akhirat, Allah tidak akan menyapa mereka, tidak akan memperhatikan mereka pada hari Kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih". (Q.S. 'Āli 'Imrān/3:77)

Ayat di atas menegaskan bahwa orang-orang yang ingkar janji dan melanggar sumpah akan mendapat azab yang pedih dari-Nya. Allah tidak akan menyapa dan memperhatikan mereka pada hari kiamat. Setiap janji harus dilaksanakan karena janji adalah hutang. Jika hutang tidak ditunaikan di dunia ini maka akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Seorang mukmin akan senantiasa menepati janji dan tidak mudah mengucapkan sumpah.



Gambar 3.8. Setiap janji harus ditepati
Sumber: www.readingbiograph.com

Sumpah itu diperbolehkan, namun hendaknya dilakukan jika dalam keadaan yang memaksa dan darurat. Dalam keadaan normal kita tidak perlu bersumpah. Semakin sering kita bersumpah di hadapan orang lain maka akan mengurangi wibawa kita sendiri. Orang beriman memiliki sifat jujur dan dapat dipercaya. Tidak harus bersumpah pun ucapan orang beriman semestinya juga dapat dipercaya. Jika kepercayaan orang terhadap kita mulai menipis itu artinya iman kita mulai luntur.

Dalam sebuah hadis dikatakan bahwa kejujuran akan membimbing kepada kebaikan, dan kebaikan akan membimbing ke surga. Bayangkan jika seluruh warga sebuah desa memiliki sikap jujur, tentu penduduk desa tersebut akan hidup penuh kebahagiaan dan mendapat limpahan rahmat dari Allah Swt.

Mari kita menjauhi perkataan dusta dan membudayakan kejujuran. Kedustaan akan mengantarkan pada kejahatan dan kejahatan itu akan menggiring ke neraka. Satu kali seseorang berkata dusta maka ia akan berusaha menutupi kebohongannya itu dengan kebohongan lain. Ibarat pepatah, "sepandai-pandai menutupi bangkai, baunya tetap tercium juga" artinya sepandai apapun seseorang menutupi kebohongannya suatu saat pasti akan ketahuan. Kebohongan akan merugikan diri sendiri dan menyengsarakan orang lain. Sebagai sebuah contoh, seorang saksi berkata dusta di pengadilan. Hal ini akan menyebabkan proses hukum menjadi kacau dan sesat. Hakim akan sulit memutuskan perkara dengan adil bahkan putusan perkara bisa menyesatkan. Oleh karenanya, Islam menggolongkan perbuatan bersaksi palsu termasuk salah satu dosa besar.



Gambar 3.9. Kebohongan ibarat bangkai, sepandai-pandai menutupi bangkai, baunya tetap tercium juga.
Sumber: pungky66.files.wordpress.com

Allah Swt. memerintahkan orang-orang yang beriman untuk bertakwa dan berkata benar. Perhatikan Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar". (Q.S. *al-Aḥzāb/33:70*)

Dalam Q.S. *al-Aḥzāb/33:70* tersebut Allah Swt. memerintahkan orang-orang beriman untuk bertakwa dan berkata benar. Ukuran kemuliaan seseorang bukan dilihat dari harta dan jabatannya, melainkan dari kualitas takwanya kepada Allah Swt. Orang yang bertakwa akan bersungguh-sungguh menjalankan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua larangan-Nya. Takwa juga mengandung makna takut kepada Allah Swt. Takut di sini artinya takut berbuat salah dan dosa. Wahai anak saleh, mari kita tingkatkan iman kepada Allah Swt. serta menyempurnakannya dengan bertakwa kepada-Nya.

Orang yang bertakwa akan selalu berkata jujur. Kejujuran ini merupakan salah satu modal untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Untuk lebih memahami sifat jujur ini, cermatilah contoh perbuatan jujur berikut ini!

Bu Alimah Pedagang yang Jujur

Bu Alimah adalah seorang pedagang buah di pasar. Setiap pagi dia menjajakan dagangannya dengan penuh harap agar laku keras. Di dalam pasar itu Bu Alimah tidak berjualan sendiri, banyak pesaing dari pedagang buah lain. Namun Bu Alimah tetap tidak mau berbuat curang dan berkata bohong.

Pada suatu ketika ada seorang pembeli bertanya, "Harga buah jeruk sekilo berapa, Bu?"

Bu Alimah menjawab sambil menunjukkan, "O ya Mbak, kalau yang ini sekilo lima belas ribu, yang itu sebelas ribu".

"Bedanya apa, Bu?"

"Yang ini lebih manis, Mbak. Yang itu sedikit masam."

Setelah sepakat dengan harganya lalu Bu Alimah menimbang buahnya dengan jujur. Dengan kejujurannya ini banyak pembeli datang sehingga barang dagangannya menjadi laris.

Begitulah yang terjadi di lapak Bu Alimah sehari-hari. Ia melayani para pembelinya dengan sabar, santun, dan penuh kejujuran. Dengan kejujurannya itu ia merasakan ketenangan dan kebahagiaan.

Sumber: Penulis

Bandingkan cerita di atas dengan dengan contoh perbuatan tidak jujur berikut ini!

Cakil Kena Batunya

Seorang anak yang bernama Cakil berpura-pura jatuh ketika naik sepeda. Lalu dia dengan suara yang keras meminta tolong, "Aduh... tolong, tolong, tolong!"

Orang-orang yang ada di sekitarnya lari tergopoh-gopoh hendak menolongnya. Namun begitu orang-orang sudah mendekat, Cakil berdiri sambil berkata, "Ha ha ha, kasian deh, kalian kena tipu." Cakil lalu bangun dan mengayuh sepedanya dengan cepat. Melihat tingkahnya, orang-orang itu menggeleng-gelengkan kepala dan jengkel sekali.



Gambar 3.10
Sumber: Kemdikbud.

Sebaliknya, Cakil mengayuh sepedanya sambil tertawa dan merasa puas karena hari itu sudah berhasil menipu banyak orang.

Pada hari berikutnya, Cakil ingin melakukan hal serupa. Ia berpura-pura jatuh lalu meronta-ronta. Namun orang-orang tidak mau menolongnya. Cakil tidak kurang akal, ia meronta semakin keras sambil berusaha mengeluarkan air matanya, "Tolong-tolong... kali ini aku jatuh beneran, hua.. huaa....."

Salah seorang lalu menengok dan merasa kasihan. Lalu ia berkata, "Hei, benar anak itu jatuh. Mari kita tolong dia!" Lalu orang-orang itu mendekat hendak menolong Cakil yang jatuh dari sepeda."

Namun begitu orang-orang sudah mendekat, Cakil cepat-cepat berdiri sambil berkata, "Ha ha ha, kasian deh, kalian kena tipu lagi." Cakil lalu mengayuh sepedanya dengan cepat. Melihat tingkahnya, orang-orang itu kembali menggeleng-gelengkan kepala dan jengkel sekali.

Pada hari berikutnya, Cakil mengayuh sepeda dengan kencang. Karena tidak hati-hati, kali ini ia benar-benar jatuh. Ia lalu merintih dan meronta karena kesakitan. orang-orang yang melihatnya tidak mau menolongnya.

Salah seorang lalu menengok dan berkata, "Teman-teman ini anak yang telah dua kali menipu kita. Pasti kali ini dia hendak menipu lagi. Mari kita tinggalkan dia, dari pada kita dibuat malu lagi." Lalu orang-orang pergi karena menyangka Cakil menipu mereka lagi. Sementara Cakil merintih, meronta, dan menyesali perbuatannya. Kali ini ia kena batunya. Ia menuai kebohongan yang selama ini ia tanam.

Sumber: Penulis

Tahukah kalian apa manfaat yang bisa diperoleh dari sikap jujur? Berikut ini manfaat bersikap jujur.

- a) Jujur akan melahirkan ketenangan. Orang jujur akan tenang dan percaya diri karena tidak ada ketakutan sedikit pun. Sebaliknya, seorang pembohong akan gelisah dan takut kebohongannya terbongkar.
- b) Orang jujur akan dicintai oleh manusia. Sudah menjadi tabiat dasar bahwa setiap manusia menyukai kejujuran. Tanpa memandang suku, agama, dan ras, orang yang jujur pasti disukai semua manusia.
- c) Jujur akan mendatangkan keberkahan dari Allah Swt. Setiap rejeki yang didapatkan dengan jujur, akan mendapat berkah dari Allah Swt.

2. Santun

Santun adalah berkata lemah lembut serta bertingkah laku halus dan baik. Kesantunan seseorang akan terlihat dari ucapan dan tingkah lakunya. Ucapannya lemah-lembut, tingkah lakunya halus serta menjaga perasaan orang lain. Dari sini dapat disimpulkan bahwa santun mencakup dua hal, yakni santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan. Allah Swt. mencintai sikap santun sebagaimana tertuang dalam hadis berikut.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِلْأَشَجِّ الْعَصْرِيِّ إِنَّ فِيكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ الْحِلْمَ وَالْحَيَاءَ (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi saw. bersabda kepada Al Asyaj Al 'Ashri: Sesungguhnya dalam dirimu terdapat dua sikap yang dicintai oleh Allah; yaitu sifat santun dan malu." (H.R. Ibnu Mājah)

Sopan santun menjadi sangat penting dalam pergaulan hidup sehari-hari. Kita akan dihargai dan dihormati orang lain jika menunjukkan sikap sopan santun. Orang lain merasa nyaman dengan kehadiran kita. Sebaliknya, jika berperilaku tidak sopan, maka orang lain tak akan menghargai dan menghormati kita. Orang yang memiliki sopan santun berarti mampu menempatkan dirinya dengan tepat dalam berbagai keadaan. Sopan santun dapat diterapkan di mana saja dan kapan saja. Karena sopan santun merupakan perwujudan cara kita dalam bersikap yang terbaik.

Pergaulan sesama pelajar di sekolah akan harmonis dan indah jika dihiasi sikap santun. Misalnya, menyapa teman dengan ucapan "assalāmu'ālaikum" sambil tersenyum, menghormati kakak kelas dan menyayangi adik kelas dengan cara peduli kepada mereka, mematuhi tata

tertib sekolah, menghormati Bapak/ Ibu guru dan staf tata usaha, bertutur kata lemah lembut kepada siapa saja serta menjaga perasaan warga sekolah dengan tidak menyakiti hatinya. Jika perilaku tersebut kalian lakukan, sungguh akan tercipta kehidupan sekolah yang aman, damai, dan membahagiakan. Suasana belajar akan sangat menyenangkan dan pada akhirnya prestasi kalian akan meningkat.



Gambar 3.11. Sikap santun kepada teman
Sumber: www.smaislamsolo.ppl.fkip.uns.ac.id

Seorang anak wajib menghormati dan menyayangi kedua orangtua. Bentuk hormat dan sayang kita kepada orangtua, di antaranya dengan bertutur kata santun kepada keduanya. Semua nasihat orangtua harus ditaati sepenuh hati, karena mereka telah merawat dan mendidik kita sejak kecil. Terlebih seorang ibu, sungguh jasanya tak ternilai. Mulai dari mengandung, melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Demikian pula seorang ayah, bekerja keras mencari nafkah demi kelangsungan hidup keluarga. Ingatlah, bahwa kerelaan atau rida Allah Swt. adalah rida orangtua. Oleh karena itu, sikap santun harus kita tunjukkan untuk menghormati keduanya.

Jika di rumah kalian memiliki pembantu, apakah ia juga harus diperlakukan dengan santun? Seorang pembantu juga harus diperlakukan dengan santun. Berikut ini adalah kisah yang menunjukkan bagaimana Nabi Muhammad saw. memperlakukan pembantunya:

Kesaksian Anas Bin Malik

Anas bin Malik adalah seorang perawi hadis terkenal. Anas telah menjadi pembantu atau pelayan Rasulullah saw. selama sepuluh tahun. Ia bercerita kepada kawan-kawannya dengan kesungguhan hati, "Kawan-kawanku, sungguh selama sepuluh tahun menjadi pembantu beliau, aku diperlakukan dengan amat baik."

Anas melanjutkan ceritanya, "Rasulullah saw. tidak pernah berkata 'hus' kepadaku. Beliau juga tidak pernah sekalipun membentakku dengan perkataan, "Hai Anas, mengapa engkau berbuat begitu?, dan mengapa tidak berbuat begitu?"

Subhānallāh, sungguh mulia akhlak Rasulullah kepada pembantunya atau pelayannya yang bernama Anas bin Malik tersebut.

Sumber: Kitab Sahih Muslim

Sikap sopan dan santun juga harus ditunjukkan dalam pergaulan di masyarakat. Sebagai makhluk sosial kita selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, orang lain harus diperlakukan dengan baik. Orang lain yang dimaksud di sini adalah sahabat, teman, dan tetangga. Khusus terhadap tetangga, Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita untuk memuliakan mereka. Ketika keluarga kita sedang kesusahan tetanggalah yang akan membantu kita. Kita hormati serta laksanakan hak dan kewajiban tetangga. Jangan kita sakiti mereka dengan tingkah laku buruk dan perkataan kotor.

Aktivitas Siswa 3:

- Membaca Q.S. *al-Baqarah/2:83* beserta artinya dengan cermat.
- Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- Mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Allah Swt. memerintahkan agar bertutur kata yang baik kepada sesama manusia, sebagaimana firman Allah Swt. Q.S. *al-Baqarah/2:83*.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهََ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَوَدَى الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur-katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang." (Q.S. *al-Baqarah/2:83*)

Melalui ayat tersebut Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk bertutur kata yang baik kepada manusia. Teman, kerabat, keluarga, Bapak/Ibu guru, dan orangtua wajib diperlakukan dengan baik. Berkata dan berperilaku santun kepada mereka akan membuat harga diri kita meningkat. Kita akan dihargai dan dihormati ketika kita juga menghormati

orang lain. Ibarat sedang bercermin, ketika kita tersenyum maka bayangan yang ada di cermin akan tersenyum kepada kita. Sebaliknya kalau kita cemberut, maka bayangan yang ada di cermin juga akan cemberut kepada kita. Sejatinya kalau kita bersikap baik kepada orang lain, sesungguhnya perbuatan baik itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Sebaliknya, ketika kita bersikap buruk kepada orang lain, sesungguhnya perbuatan itu akan kembali kepada diri sendiri.



Gambar 3.12. Ibarat bercermin, sikap baik akan kembali kepada diri kita sendiri, begitu juga sebaliknya.
Sumber: www.thecrowdvoice.com

Banyak peristiwa perkelahian dipicu oleh perkataan kotor dan saling menghina. Jika ada orang mengejek dan menghina kita, sebaiknya kita menahan diri. Kita sikapi dengan bijaksana, sabar dan penuh kehati-hatian. Jika kita terpancing oleh amarah, kita akan rugi. Hidup menjadi tidak nyaman, khawatir dan gelisah akan menghampiri kita.

Untuk lebih memahami sikap santun ini mari kita perhatikan contoh berikut ini:

Ahmad adalah pelajar smp kelas IX. Dia terkenal ramah kepada siapa pun. Kepada teman-teman di sekolah, Bapak/Ibu guru semuanya diperlakukan dengan ramah dan santun. Dia mengamalkan pesan Ustaz untuk selalu menerapkan jurus 5 S (senyum - salam - sapa - sopan - santun) setiap bertemu orang lain. Setiap akan berangkat sekolah dia selalu minta doa kedua orangtua, berpamitan dengan mencium tangan keduanya. Saat bertemu orang yang lebih tua dia selalu menganggukkan kepala tanda hormat. Kepada Bapak-Ibu guru dia senantiasa hormat dan mencium tangan saat bertemu. T tutur katanya halus dan perangnya lembut. Kesantunan Ahmad membuat dia disenangi dan dikagumi teman-temannya.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari sikap santun, di antaranya:

- a) Mudah diterima oleh orang lain. Sikap santun akan menjadikan seseorang disenangi orang lain, sehingga mudah diterima oleh orang lain.
- b) Menunjang kesuksesan. Banyak pengusaha sukses ditunjang oleh sikap santun yang ditunjukkannya. Pembeli, pelanggan, karyawan dan rekan sejawat akan senang bergaul dengannya. Relasinya bertambah banyak, sehingga akan menambah kesuksesannya.

- c) Dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya. Allah Swt. mencintai hamba-Nya yang memiliki sikap santun. Rasulullah saw. juga demikian, bahkan beliau juga memiliki sikap lemah lembut dan santun yang luar biasa.

3. Malu

Malu adalah menahan diri dari perbuatan jelek, kotor, tercela, dan hina. Sifat malu itu terkadang merupakan sifat bawaan dan juga bisa merupakan hasil latihan. Namun demikian, untuk menumbuhkan rasa malu perlu usaha, niat, ilmu serta pembiasaan. Rasa malu merupakan bagian dari iman karena dapat mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan dan mencegahnya dari kemaksiatan. Mari kita perhatikan hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ شُعْبَةً
وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Iman adalah pokoknya, cabangnya ada tujuh puluh lebih, dan malu termasuk cabangnya iman." (H.R. Muslim)

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca Hadis tersebut beserta artinya dengan cermat.
- Mencari contoh masing-masing penerapan sifat malu yang benar dan sifat malu yang salah (masing-masing 5 contoh).
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Hadis di atas menegaskan bahwa malu merupakan salah satu cabang iman. Seseorang malu untuk mencuri bila ia beriman, malu berdusta bila ia beriman. Seorang wanita malu membuka atau menunjukkan auratnya jika ia beriman. Jika sifat malu berkurang dan mulai luntur maka pertahanan diri dalam menghadapi godaan nafsu mulai menipis. Malu merupakan salah satu benteng pertahanan seseorang dalam menghindari perbuatan maksiat. Malu juga merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan kebaikan.

Selama rasa malu masih terpelihara dengan baik, maka seseorang akan hidup dalam kebaikan. Ia akan memiliki kekuatan dalam berbuat kebaikan

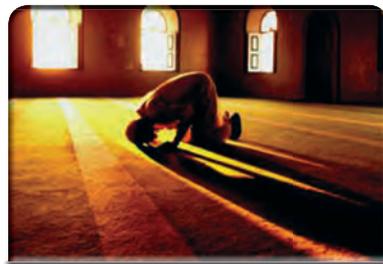
dan menolak kemaksiatan. Seorang pejabat yang memiliki rasa malu akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan bebas dari korupsi. Seorang pelajar akan percaya diri dalam mengerjakan soal ulangan tanpa menyontek karena didasari rasa malu. Seorang pedagang akan malu berbuat curang karena merasa dilihat Allah Swt. Seorang polisi akan malu menerima suap dari pelanggar rambu lalu lintas. Aparat penegak hukum seperti hakim dan jaksa akan malu menerima suap dari tersangka karena ia takut azab dari Allah Swt. Seorang pria dan wanita akan berpakaian menutup aurat karena menjaga harga diri dan kehormatannya. Mereka semua terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat karena adanya rasa malu dalam diri mereka.



Gambar 3.13. Malu memperlihatkan aurat akan membantu dalam menjaga diri dan membawa kepada kebaikan. Sumber: www.wanwma.com

Sebaliknya, apabila seseorang tidak lagi memiliki rasa malu maka ia akan hidup dalam keburukan. Begitu hilang rasa malunya maka hilang pula kepribadiannya sebagai seorang muslim. Ia akan terbiasa berbuat dosa, baik sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Jika seorang pria maupun wanita tidak punya rasa malu, ia akan mengumbar auratnya. Seorang pejabat yang tidak punya rasa malu akan menggunakan kekuasaannya untuk menindas rakyat guna memperkaya diri. Seorang pedagang yang tidak punya rasa malu, ia akan membohongi pembelinya, barang jelek dikatakan bagus, barang murah dikatakan mahal. Jika seorang pelajar tidak punya sifat malu, ia dengan mudahnya berkata kotor, menyontek, memperolok-olok teman sendiri. Sungguh, dengan tidak adanya rasa malu ini maka bencana moral dan kerusakan akhlak akan merajalela.

Wahai generasi muda Islam yang cerdas, ketahuilah bahwa malu bukan berarti tidak percaya diri, minder atau merasa rendah diri. Misalnya, seseorang malu berjilbab karena takut diejek teman-temannya, atau malu karena mendapat giliran maju presentasi di depan kelas. Terhadap hal-hal yang baik dan positif kalian tidak boleh malu. Malu seperti itu tidaklah tepat. Rasa malu haruslah dilandasi karena Allah Swt. bukan karena selain-Nya. Pada saat



Gambar 3.14. Sifat malu harus dilandasi karena Allah Swt. Sumber: www.ceritam.com

kita malu berbuat sesuatu tanyalah kepada hati kita: “Apakah malu ini karena Allah Swt. atau bukan?” Jika bukan karena Allah Swt. bisa jadi hal itu adalah sifat malas, minder, atau rendah diri. Sifat malas, minder atau rendah diri merupakan perilaku tercela yang harus dihindari.

Tahukah kalian dari mana sebenarnya sumber rasa malu? Malu berasal dari keimanan dan pengakuan akan keagungan Allah Swt. Rasa malu akan muncul jika kita beriman dan menghayati betul bahwa Allah Swt. itu Maha Kuasa atas segala sesuatu. Allah Swt. Maha Melihat, Maha Mengetahui dan Maha Mendengar. Tidak ada yang bisa kita sembunyikan dari Allah Swt. Semua aktivitas badan, pikiran dan hati kita semua diketahui oleh Allah Swt.

Mari kita perhatikan contoh sifat malu berikut ini !

Sebagai seorang muslimah, Hidayati berpakaian rapi dan menutup aurat. Ia selalu berbusana muslimah jika pergi keluar rumah. Tidak hanya itu, Hidayati sering ditemani salah satu anggota keluarganya saat bepergian. Hal ini dilakukan untuk menghindari fitnah dan maksiat.

Ia juga berusaha tidak keluar rumah pada malam hari kecuali ada keperluan yang sangat penting. Itu pun harus ditemani salah satu anggota keluarganya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kehormatan dan harga dirinya. Lebih dari itu, ia malu dan takut kepada Allah Swt.

Tidak hanya itu, Hidayati juga sangat berhati-hati ketika mengunggah foto dirinya di akun jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Ia hanya mengunggah foto-foto dengan busana yang menutup auratnya.

Ada beberapa manfaat dari sifat malu, di antaranya:

- a) Mencegah dari perbuatan tercela. Seorang yang memiliki sifat malu akan berusaha sekuat tenaga menghindari perbuatan tercela, sebab ia takut kepada Allah Swt.
- b) Mendorong berbuat kebaikan. Rasa malu kepada Allah Swt. akan mendorong seseorang berbuat kebaikan. Sebab ia tahu bahwa setiap perbuatan manusia akan dibalas oleh Allah Swt. di akhirat kelak.
- c) Mengantarkan seseorang menuju jalan yang diridai Allah Swt. Orang-orang yang memiliki rasa malu akan senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.

Aktivitas Siswa 5:

a. Secara berkelompok melengkapi tabel dibawah ini !

Manfaat Sifat Jujur:	Manfaat Sifat Santun:	Manfaat Sifat Malu:
1.	1.	1.
2.	2.	2.
3.	3.	3.
4. dst.	4. dst.	4. dst.

b. Secara berkelompok berdiskusi tentang manfaat sifat jujur, santun, dan malu.

c. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah kalian mempelajari manfaat sifat malu, cermatilah cerita fiksi percakapan Fulan dengan seorang Ustaz berikut ini.

Malu kepada Allah Swt.

Seorang lelaki, sebut saja Fulan datang kepada Ustaz meminta nasihat karena kesulitannya untuk meninggalkan dosa dan maksiat. Berikut percakapan mereka:

Fulan : "Wahai Ustaz, aku ingin bertobat dan meninggalkan dosa, tetapi tiba-tiba aku kembali berbuat dosa. Tunjukkan padaku sesuatu yang bisa melindungiku hingga aku tidak lagi bermaksiat kepada Allah Swt."

Ustaz : "Jika Engkau ingin bermaksiat kepada Allah Swt., jangan bermaksiat di bumi-Nya."

Fulan : "Lalu di mana aku dapat bermaksiat?"

Ustaz : "Di luar bumi-Nya", jawab Ustaz.

Fulan : "Bagaimana mungkin, sebab seluruh bumi ini milik Allah Swt.?"

Ustaz : "Tidakkah Engkau malu bahwa seluruh bumi ini milik Allah Swt. tetapi Engkau masih berbuat maksiat di atasnya? Jika engkau ingin bermaksiat, jangan memakan rezeki-Nya."

Fulan : "Bagaimana aku dapat hidup?"

Ustaz : "Tidakkah Engkau malu memakan rezeki-Nya sementara Engkau bermaksiat kepada-Nya?". Ustaz melanjutkan: "Jika Engkau ingin bermaksiat kepada Allah Swt. lakukanlah di tempat yang tidak dilihat oleh-Nya".

Fulan : "Bagaimana mungkin sementara Dia terus bersama kita di mana saja kita berada."

Ustaz : "Tidakkah engkau malu bermaksiat kepada-Nya sementara Dia bersamamu dan dekat denganmu?"

D. Refleksi Akhlak Mulia

Sekarang kalian cukup mengerti mengenai jujur, santun, dan malu. Ketiganya merupakan akhlak mulia yang akan mengantarkan kita meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Terkait dengannya, mari lakukan refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika suatu saat nanti saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap saya, maka saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.

		
---	---	---

2. Sebagai Siswa saya harus mengerjakan soal ulangan dengan jujur tanpa menyontek.



3. Saya menyapa Bapak/Ibu guru setiap bertemu. Tidak lupa saya juga tersenyum dan mengucapkan salam serta mencium tangan mereka.



4. Bertutur kata lemah lembut dan berperilaku halus kepada orang lain tidak semudah membalik telapak tangan. Meskipun demikian saya berusaha untuk melakukannya



5. Ada sebagian orang yang suka mengunggah foto-foto dirinya di akun jejaring sosial dengan pakaian yang tidak menutup aurat. Perbuatan seperti ini sejatinya sangat merugikan dirinya sendiri. Saya berjanji kepada diri sendiri, tidak akan pernah melakukannya.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 6:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kejujuran Seorang Penggembala Domba

Ibnu Umar melewati seorang budak yang sedang menggembala domba di gurun. Umar berkata untuk mengujinya, "Hai, juallah kepada kami domba-domba itu!" Penggembala domba itu berkata, "Saya bekerja kepada seseorang dan saya diamanahkan untuk menjaga domba-domba ini."

Kemudian Ibnu Umar berkata untuk menguji keimanannya, "Beritahu saja pemiliknya bahwa segerombolan serigala telah memakannya."

Penggembala domba yang hatinya dipenuhi oleh perasaan takut kepada Allah itu berkata, "Apa yang akan saya katakan kepada Allah?"; "Apa yang akan saya katakan kepada Allah jika saya memberitahu pemilik domba ini bahwa segerombolan serigala telah memakannya?"; "Jadi apa yang akan saya katakan kepada Allah?"; "Apa yang akan saya katakan ketika anggota tubuh saya kelak yang berbicara?";

Kemudian Ibnu Umar menangis, dan mengutus seseorang untuk membayar dan memerdekakannya dari statusnya sebagai budak.

(Sumber: www.arahmah.com)



Gambar 3.15.
Sumber: rumahsejutaide.files.wordpress.com

F. Rangkuman

1. Seseorang disebut jujur apabila berkata apa adanya dan sesuai kenyataan.
2. Menurut *Q.S 'Āli 'Imrān/3:77* bahwa orang-orang yang ingkar janji dan melanggar sumpah akan mendapat azab yang pedih dari Allah Swt.
3. Dalam *al-Aḥzāb/33:70* Allah Swt. memerintahkan orang-orang beriman untuk bertakwa dan berkata benar.
4. Santun adalah berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik. Ucapannya lemah lembut, tingkah lakunya halus serta menjaga perasaan orang lain.
5. Santun mencakup dua hal, yakni santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan.
6. *Q.S. al-Baqarah/2:83* memerintahkan agar bertutur kata yang baik kepada manusia.
7. Malu adalah menahan diri dari perbuatan jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela.

8. Malu merupakan benteng pertahanan seseorang dalam menghindari perbuatan maksiat dan merupakan faktor pendorong untuk melakukan kebaikan.
9. Sumber sifat malu adalah keimanan dan pengakuan akan keagungan Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Seseorang yang berkata apa adanya dan sesuai kenyataan disebut . . .
a. optimis
b. jujur
c. santun
d. malu
2. Lawan dari jujur adalah
a. dusta
b. pamer
c. angkuh
d. ceroboh
3. Menurut QS. *al-Aḥzāb/33:70* Allah Swt. memerintahkan orang-orang beriman untuk
a. bertakwa dan berikhtiar
b. jujur dan santun
c. bertakwa dan berkata benar
d. santun dan malu
4. Di bawah ini yang merupakan salah satu manfaat jujur adalah
a. diremehkan orang lain
b. hatinya gelisah
c. mudah diperalat orang lain
d. hidupnya tenang
5. Berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik merupakan pengertian
a. santun
b. malu
c. rendah diri
d. tawadu'

6. Santun mencakup dua hal, yakni . . .
 - a. santun dalam ucapan dan santun dalam perbuatan
 - b. santun dalam hati dan menjaga perasaan orang lain
 - c. bertingkah laku baik dan ramah
 - d. rendah hati kepada orang lain dan lemah lembut

7. Salah satu manfaat sifat santun adalah . . .
 - a. menjadikan diri kita mudah diterima orang lain
 - b. menjadikan diri kita mudah dipermainkan orang lain
 - c. hidup menjadi tertekan dan gelisah
 - d. sering merasa rendah diri di hadapan orang lain

8. Menahan diri dari perbuatan jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela adalah pengertian . . .
 - a. percaya diri
 - b. optimis
 - c. santun
 - d. malu

9. Menurut hadis nabi bahwa iman ada . . . cabang dan malu merupakan sebagian dari iman.
 - a. 70
 - b. 60
 - c. 50
 - d. 40

10. Berikut ini adalah sifat malu yang tepat . . .
 - a. Malu menghadiri pengajian umum
 - b. Malu tidak mengerjakan PR
 - c. Malu diejek teman bila berjilbab
 - d. Malu salat berjama'ah di masjid

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan manfaat dari sifat jujur!
2. Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin?
3. Berilah contoh perilaku santun dalam bergaul dengan teman sekelas!
4. Jelaskan manfaat dari sifat malu!
5. Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang berkata kotor?

C. Tugas

1. Buatlah laporan tentang kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur, santun, dan malu!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang menyontek saat ulangan. Temanmu tersebut mengatakan bahwa menyontek adalah dalam rangka membantu orangtua supaya nilainya bagus. Dia juga beralasan menyontek bukan dosa tapi salah satu bentuk usaha memperoleh nilai baik. Diskusikan, bagaimana cara terbaik untuk menasihatinya?
3. Sifat malu sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Carilah contoh-contoh yang membuktikan bahwa sifat malu itu bermanfaat dalam kehidupan kita

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi jujur, santun, dan malu. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 4

Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat



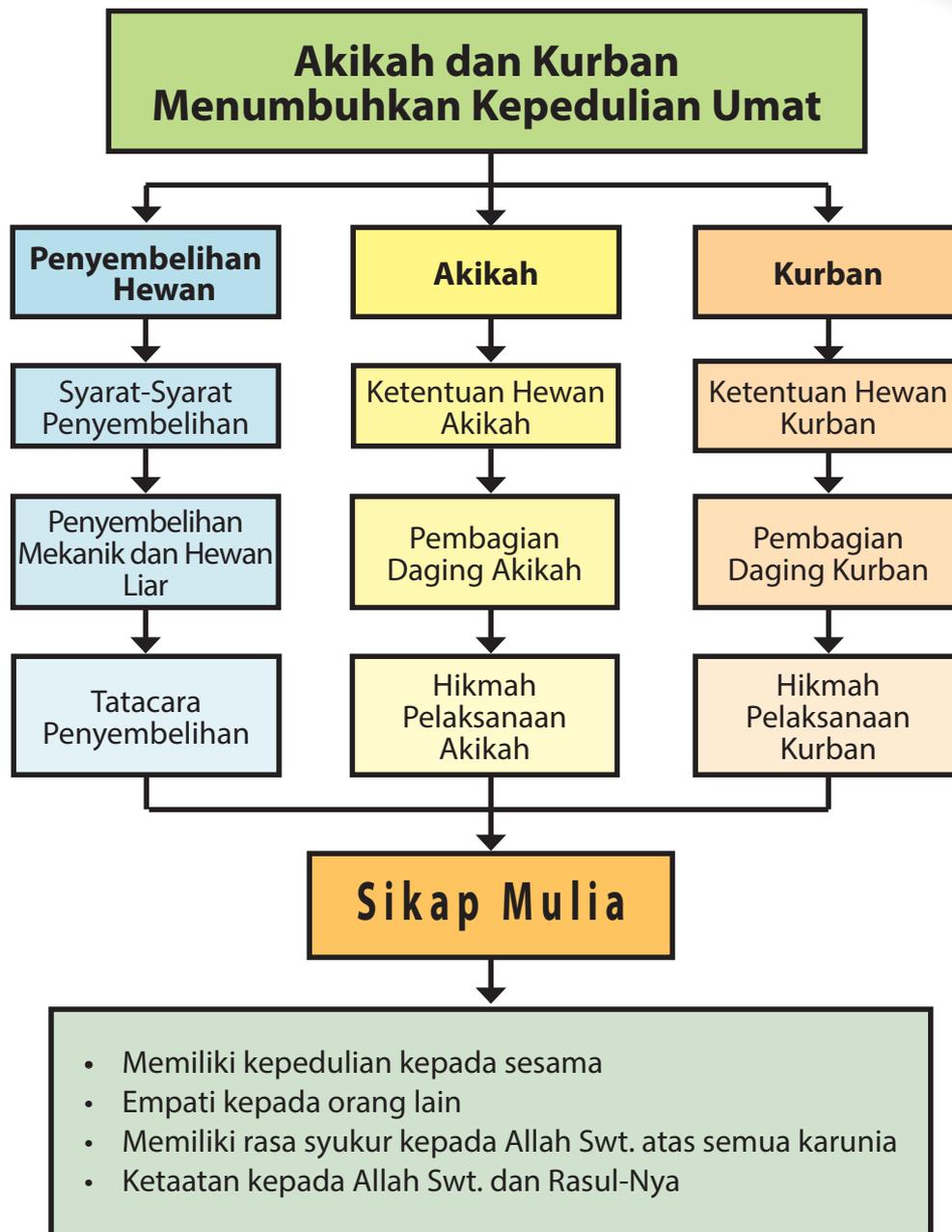
Gambar 4.1. Membagi daging kurban
Sumber: www.smagajember.com



Gambar 4.2. Memotong rambut bayi
Sumber: lh6.googleusercontent.com



Gambar 4.3. Menunaikan ibadah kurban
Sumber: gambardanfoto.com



A. Renungkanlah



Gambar 4.4. Pelaksanaan latihan Kurban di sekolah dapat menumbuhkan kepedulian sosial dalam diri Siswa.
Sumber: dataprimer.sumenep.go.id

Berapa banyak nikmat yang telah Allah Swt. karuniakan kepada kita? Pernahkah kalian mencoba untuk menghitung nikmat Allah Swt. tersebut? Tentu, kita semua tidak akan sanggup menghitungnya karena jumlah nikmat Allah Swt. itu tak terhingga nilainya. Allah Swt. mengaruniakan rezeki kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya tanpa terkecuali. Bahkan mereka yang ingkar dan durhaka kepada Allah Swt. sekalipun juga diberi kesempatan hidup yang sama dengan orang yang beriman. Lalu apa yang membedakan mereka? Orang-orang yang beriman akan mendapatkan karunia di dunia dan akhirat, sedangkan orang-orang yang ingkar akan mendapat siksa di akhirat kelak.

Sudah sepantasnya kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. karena dia telah memberikan berbagai nikmat, maka di antaranya berupa sumber makanan bagi kita, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan. Sebagai salah satu bentuk rasa syukur, marilah kita ikuti ketentuan Allah Swt. mengenai tata cara mengonsumsi makanan dan minuman tersebut.

Sebelum mengonsumsi daging hewan perlu dilakukan penyembelihan terlebih dahulu. Memang ada jenis hewan tertentu yang tidak perlu disembelih sebelum memakannya, misalnya ikan. Penyembelihan tersebut bukan bertujuan untuk menyakiti hewan, tetapi justru sebaliknya untuk memperlakukan hewan dengan baik. Bayangkan, misalnya ayam, itik atau unggas lainnya yang masih hidup langsung dimasukkan ke dalam penggorengan. Tentu hewan-hewan tersebut akan sangat tersiksa, selain itu daging yang diolah dengan cara seperti itu tidak sehat dan bisa menimbulkan penyakit. Oleh karena itu, sebelum dikonsumsi, hewan-hewan tersebut harus disembelih terlebih dahulu.

Penyembelihan hewan ada yang bertujuan untuk dikonsumsi, namun ada yang tujuan utamanya untuk ibadah. Akikah dan kurban merupakan dua jenis penyembelihan untuk tujuan ibadah. Akikah dilaksanakan berkenaan dengan kelahiran seorang anak, sedangkan kurban dilakukan berkenaan dengan rangkaian ibadah pada hari raya Idul Adha.

Wah, ternyata ajaran Islam itu begitu indah. Untuk lebih memahaminya, marilah kita pelajari bagian ini dengan penuh kesungguhan.

B. Dialog Islami



Zahid : "Saya dan teman-teman kelas IX B sudah melunasi iuran untuk kurban. Saya mau tanya, pak?"
Pak Ali : "Boleh, silakan Zahid."



Zahid : "Apa tujuan diadakannya kurban di sekolah kita ini, pak?"
Pak Ali : "Pertanyaan yang bagus. Begini Zahid, perlu kamu ketahui, ini semua untuk latihan kurban para Siswa. Tujuan kurban sendiri untuk melatih kepedulian kepada sesama."



Zahid : "Oh, begitu ya pak. Boleh tanya lagi, pak?"
Pak Ali : "Tentu, boleh dong."



Zahid : "Kata ustaz Taufik, kurban itu satu orang satu kambing, lha ini kan hasil gotong-royong pak, bagaimana itu pak?"
Pak Ali : "Iya itu benar. Kurban itu satu orang satu kambing. Di sekolah kita ini adalah latihan kurban bukan kurban sesungguhnya."



Zahid : "Wah, saya faham sekarang, pak."
Pak Ali : "Sudah dulu ya, bapak mau ke ruang guru."



Zahid : "Iya pak, terima kasih banyak Pak Ali."
Pak Ali : "Sama-sama Zahid, tetap semangat belajar ya. Assalamu'alaikum."

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan Hewan



Gambar 4.5.
Sumber: www.static.inilah.com



Gambar 4.6.
Sumber: cdn-media.viva.id



Gambar 4.7.
Sumber: setia1heri.com

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 4.5, Gambar 4.6 dan Gambar 4.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Tahukah kalian mengapa hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih terlebih dahulu? Islam mengajarkan setiap hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih sesuai ketentuan syariat Islam. Daging hewan yang sudah disembelih akan menjadi sehat untuk dikonsumsi. Namun, perlu diketahui ada dua jenis hewan yang halal dikonsumsi tanpa disembelih terlebih dahulu, yaitu ikan dan belalang.

Penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah saw. Penyembelihan hewan tidak sama dengan sekedar mematikan. Kalau mematikan hewan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya ditusuk, dicekik, diracun, atau dipukul. Sedangkan penyembelihan dilakukan dengan cara dan ketentuan tertentu sesuai syariat. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik, sehat, serta halal untuk dikonsumsi. Sebagai orang beriman kita harus menyembelih hewan dengan baik dan benar, sebab penyembelihan yang tidak baik dan benar akan mengakibatkan hewan tersebut tidak halal untuk dikonsumsi.

A. Ketentuan Penyembelihan

Penyembelihan hewan akan berlangsung apabila terdapat orang yang menyembelih, binatang yang akan disembelih, alat penyembelihan, dan prosesnya. Perhatikan bagan berikut:



Gambar 4.8
Sumber: static.kepotips.com



Gambar 4.9
Sumber: www.teropongbisnis.com



Gambar 4.10
Sumber: i534.photobucket.com

PROSES PENYEMBELIHAN

Penyembelihan yang disyariatkan dalam ajaran Islam adalah yang masing-masing memenuhi ketentuan-ketentuan berikut.

1) Ketentuan orang yang menyembelih

Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah:

- a) Penyembelih beragama Islam
Hukum penyembelihan menjadi tidak sah jika dilakukan oleh orang kafir (ingkar kepada Allah Swt.), orang musyrik

(menyekutukan Allah Swt.), maupun orang yang murtad (keluar dari agama Islam).



Gambar 4.11. Menyembelih binatang dengan membaca basmalah.
Sumber: kejar.al-inshof.net

- b) Menyembelih dengan sengaja.
Seorang penyembelih harus dalam keadaan sadar dan sengaja menyembelih.
- c) Penyembelih baligh dan berakal.
Tidak sah sembelihan orang yang belum baligh dan orang yang akalnya tidak waras, misalnya gila.
- d) Penyembelih membaca basmalah.
Selain membaca basmalah, penyembelih juga disunnahkan membaca salawat dan takbir tiga kali. Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ضَحَّى النَّبِيُّ ﷺ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَيْنِ ذَبَحَهُمَا أُمَّلِحَيْنِ
بِيَدِهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفَا جِهَمَا (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Anas r.a katanya: Nabi saw. telah mengorbankan dua ekor kibas berwarna putih agak kehitam-hitaman dan bertanduk. Baginda menyembelih keduanya dengan tangan baginda sendiri sambil menyebut nama Allah, bertakbir, dan meletakkan kaki baginda di atas belikat keduanya". (H.R. Bukhari dan Muslim)

2) Ketentuan hewan yang akan disembelih

Ketentuan hewan yang akan disembelih adalah sebagai berikut.

- a) Hewan dalam keadaan masih hidup.
Tidak sah hukumnya menyembelih hewan yang sudah mati. Adapun hewan yang terluka, tercekik, terpukul, terjatuh, ditanduk oleh binatang lain atau yang diserang binatang buas apabila kita mendapatkannya belum mati, lalu kita sembelih,

maka hukumnya halal dimakan. Allah Swt. berfirman:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ... ﴿٣﴾

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih." (Q.S. al-Māidah/5:3)

- b) Hewan tersebut termasuk jenis hewan yang halal.
Hewan yang haram dikonsumsi seperti tikus, katak, babi, anjing dan kera tidak sah disembelih. Dengan kata lain, meskipun disembelih hukumnya tetap haram dikonsumsi.



Gambar 4.12. Binatang yang halal harus dalam keadaan masih hidup sebelum disembelih. Sumber: dompi.co.id, jamalaqiqah.files.wordpress.com dan www.alkamalblitar.com

3) Ketentuan alat penyembelih

Alat yang digunakan untuk menyembelih hendaknya memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Tajam dan dapat melukai. Ketajaman alat dimaksudkan agar proses penyembelihan berlangsung cepat sehingga hewan tersebut segera mati. Boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang bisa tajam.
- b) Tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi.



Gambar 4.13. Alat penyembelih harus tajam
Sumber: niaga.ded1.net

4) Ketentuan proses menyembelih

Agar proses penyembelihan menjadi sah maka harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Penyembelihan dilakukan pada bagian leher hewan hingga terputus saluran makanan, pernapasan, dan dua urat lehernya.
- b) Pada waktu menyembelih hewan, orang yang menyembelih harus memastikan bahwa ia sudah memotong / memutuskan bagian-bagian berikut.
 - i) tenggorokan (saluran pernafasan);
 - ii) saluran makanan;
 - iii) dua urat leher yang ada di sekitar tenggorokan.Bila ketiga bagian tersebut sudah putus, maka penyembelihan menjadi sah.

B . Tata Cara Penyembelihan Hewan

Cara penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu penyembelihan secara tradisional dan penyembelihan mekanik (modern). Penyembelihan tradisional adalah penyembelihan hewan menggunakan alat sederhana, seperti pisau, parang, pedang, dan sebagainya. Sedangkan penyembelihan mekanik adalah penyembelihan menggunakan mesin pemotong hewan. Untuk memahami kedua macam cara penyembelihan tersebut, bacalah dengan cermat uraian berikut ini.

1) Tata Cara Penyembelihan Secara Tradisional

Cara penyembelihan tradisional adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan lubang penampung darah.
- b) Hewan yang akan disembelih dihadapkan kiblat, lambung kiri di bawah.
- c) Kaki hewan dipegang kuat-kuat atau diikat, kepalanya ditekan ke bawah.
- d) Leher hewan diletakkan di atas lubang penampung darah yang sudah disiapkan
- e) Berniat menyembelih.



Gambar 4.14. Menyembelih ayam
Sumber: pendidikanislam-kmb-e10a.blogspot.com

- f) Membaca basmalah, shalawat nabi, dan takbir tiga kali.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

- g) Arahkan pisau (alat penyembelih) pada bagian leher hewan. Sembelihlah sampai terputus tenggorokan, saluran makanan, dan urat lehernya.

Dalam proses penyembelihan ada hal-hal yang disunnahkan, yaitu:

- mengasah alat menyembelih setajam mungkin,
- menghadapkan hewan sembelihan ke arah kiblat, dan
- menyembelih di pangkal leher.

Sedangkan hal-hal yang makruh dalam penyembelihan yaitu:

- menyembelih dengan alat yang kurang tajam,
- menyembelih dari arah belakang leher,
- menyembelih sampai putus seluruh batang lehernya, serta
- IV) menguliti dan memotong bagian tubuh sebelum hewan itu benar-benar mati.

2) Tata Cara Penyembelihan secara Mekanik

Penyembelihan mekanik dilakukan agar penyembelihan bisa lebih cepat. Penyembelihan seperti ini biasanya dilakukan di tempat khusus penyembelihan hewan atau RPH (Rumah Penyembelihan Hewan). Adapun tata cara penyembelihan secara mekanik, yaitu sebagaimana berikut.

- Memastikan mesin pemotong hewan dalam keadaan baik.
- Menyiapkan hewan-hewan yang akan disembelih pada tempat pemotongan.
- Penyembelih (operator mesin) berniat untuk menyembelih.
- Membaca basmalah, salawat nabi, dan takbir tiga kali.



Gambar 4.15. Penyembelihan secara mekanik dilakukan dengan menggunakan mesin pemotong modern.
Sumber: www.konsultasisyariah.com

e) Lakukan penyembelihan dengan menghidupkan mesin pemotong.

Tahukah kalian bagaimana hukum mengonsumsi hewan yang disembelih secara mekanik? Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila syarat-syarat dan ketentuan tersebut terpenuhi.

Lalu bagaimana hukum mengonsumsi daging hewan hasil berburu? Hukumnya halal apabila ketika akan berburu membaca asma Allah Swt. Berburu hewan liar seperti rusa atau kijang dilakukan dengan cara melukai bagian tubuh mana saja yang dapat mengalirkan darah dan menjadikannya mati.

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِسَهْمِكَ فَغَابَ عَنْكَ فَأَدْرَكْتَهُ فَكُلْهُ مَا لَمْ يُتَيْنِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Sa'labah r.a katanya: Nabi s.a.w telah bersabda: Apabila kamu melontar anak panahmu pada binatang buruan, lalu hilang kemudian kamu menemuinya, maka makanlah selagi tidak berbau busuk." (HR Bukhari dan Muslim)

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca dengan cermat materi tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan.
- Membuat atau menyiapkan benda tiruan binatang yang akan disembelih lengkap dengan bagian-bagiannya, terutama bagian-bagian leher binatang.
- Secara berkelompok mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan di depan kelas

2. Akikah

Aktivitas Siswa 3:

- Mencermati materi tentang ketentuan hewan akikah, pembagian daging akikah dan hikmah akikah
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Tahukan kalian apa pengertian akikah? Akikah secara bahasa artinya memutus atau melubangi. Secara syariat makna akikah adalah menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan. Akikah yang paling utama dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Pada hari itu pula seorang bayi dicukur rambutnya dan diberi nama yang baik. Sabda Nabi saw.:

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعَقِيقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخَلَّقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Diriwayatkan dari Samurah dari Nabi saw. beliau bersabda: Setiap anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama." (H.R. Ibnu Majah)

Jika pada hari ketujuh tersebut seorang ayah belum mampu melaksanakan akikah untuk anaknya, maka akikah boleh dilakukan pada saat dia mampu sebelum anak tersebut dewasa. Sayyidah Aisyah r.a. dan Imam Ahmad berpendapat bahwa akikah bisa dilaksanakan pada hari ketujuh, hari keempat belas, ataupun hari kedua puluh satu. Jika pada hari-hari itu juga belum mampu maka boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu.

A. Hukum Akikah

Hukum akikah adalah sunah muakad. Sunah muakad artinya sunah yang sangat dianjurkan. Sebaiknya pelaksanaan penyembelihan dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak tersebut. Akikah berbeda dengan penyembelihan pada umumnya. Bila penyembelihan biasa tujuannya utamanya sekedar untuk dikonsumsi (dimakan), sedangkan akikah mempunyai tujuan yang khusus, yaitu sebagai wujud syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran seorang anak.

B. Ketentuan Hewan Akikah

Mayoritas ulama sepakat bahwa hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba. Untuk anak laki-laki sebanyak 2 ekor kambing/domba dan untuk anak perempuan satu ekor kambing/domba. Adapun syarat kambing/domba akikah yaitu:



Gambar 4.16. Kambing yang disembelih harus sehat, tidak kurus dan tidak cacat.
Sumber: api.ning.com

1. kambing/domba itu harus dalam keadaan sehat, tidak kurus, dan tidak cacat, serta
2. kambing/domba itu sudah berumur satu tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).

C. Pembagian Daging Akikah

Ketentuan pembagian daging akikah berbeda dengan pembagian daging kurban. Dalam hal ini daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak.

Orangtua anak boleh memakannya, menghadiahkan sebagian dagingnya kepada sahabat-sahabatnya, dan menyedekahkan sebagian lagi kepada kaum muslimin. Boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya, serta boleh juga disedekahkan semuanya.

D. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Pelaksanaan akikah mengandung banyak hikmah, di antaranya adalah seperti berikut ini.

1. Menghidupkan sunnah Nabi Muhammad saw.
2. Membebaskan anak dari ketergadaan.
3. Ibadah akikah mengandung unsur perlindungan dari setan yang dapat mengganggu anak yang terlahir itu. Dengan demikian anak yang telah ditunaikan akikahnya dengan rida dan pertolongan Allah Swt. akan lebih terlindungi dari gangguan setan yang sering mengganggu anak-anak.
4. Dengan rida dan pertolongan Allah Swt., akikah dapat menghindarkan anak dari musibah, keburukan moral, dan penderitaan.
5. Merupakan bentuk taqarrub (pendekatan diri) kepada Allah Swt. sekaligus sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya sang anak.
6. Akikah sebagai sarana menampakkan rasa gembira dalam melaksanakan syariat Islam.
7. Memperkuat tali silaturahmi di antara anggota masyarakat.

3. Kurban

Aktivitas Siswa 4:

- Mencermati materi tentang ketentuan hewan kurban, pembagian daging kurban dan hikmah kurban
- Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan memaparkan di depan kelas.

Dalam istilah ilmu fikih hewan kurban biasa disebut dengan nama *al-udhiyah* yang bentuk jamaknya *al-aḍāhi*. Secara bahasa kurban berasal dari kata "qarraba" yang berarti dekat. Secara syariat kurban artinya ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.

Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk berkorban sebagaimana tertuang dalam Q.S. *al-Kauṣar*/108:1-3.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ۝ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝

Artinya: "Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)". (Q.S. *al-Kauṣar*/108:-3)

1). Hukum Kurban

Pelaksanaan kurban hukumnya sunnah muakkad, artinya sangat dianjurkan. Bagi yang mampu dianjurkan untuk melaksanakan kurban. Orang yang mampu berkorban namun tidak melakukannya, maka hukum baginya adalah makruh (tidak disukai oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya).

2). Ketentuan Hewan Kurban

Jenis binatang yang diperbolehkan untuk dijadikan kurban adalah unta, sapi, kerbau, kambing atau biri-biri. Adapun ketentuan hewan-hewan tersebut adalah:

- unta yang sudah berumur 5 tahun,
- sapi/kerbau yang sudah berumur 2 tahun,
- kambing yang sudah berumur 2 tahun, dan
- domba/biri-biri yang sudah berumur 1 tahun atau telah berganti gigi.



Gambar 4.17. Hewan-hewan yang boleh untuk Kurban.
Sumber: m-nusantara.com

Menurut para ulama, tidak sah kecuali dengan jenis hewan-hewan tersebut di atas. Di samping memenuhi ketentuan umur, binatang-binatang itu harus sehat dan organ tubuhnya lengkap, tanduknya tidak patah, tidak buta matanya, tidak pincang, tidak sakit atau cacat, dan tidak kurus kering.

Ketentuan yang lain untuk jenis binatang unta, sapi, dan kerbau boleh untuk kurban sejumlah tujuh orang. Sedangkan untuk kambing dan domba hanya untuk kurbannya satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw.:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ الْبُدْنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah r.a katanya: Kami pernah menyembelih binatang kurban bersama Rasulullah saw. pada tahun Hudaibiah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang." (H.R. Bukhari dan Muslim)

3). Waktu Penyembelihan Kurban

Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan *Zulhijjah*) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan 13 bulan *Zulhijjah*). Penyembelihan boleh dilakukan pada siang hari atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 bulan *Zulhijjah*). Tidak ada perbedaan waktu siang ataupun malam. Baik siang maupun malam, penyembelihan kurban sama-sama dibolehkan.

Tempat yang disunnahkan untuk menyembelih adalah tanah lapangan. Tujuannya adalah dalam rangka memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa kurban sudah boleh dilakukan dan untuk mengajari kaum muslimin tata cara kurban yang benar.

Orang yang berkorban (*ṣāhibul Kurban*) disunnahkan untuk menyembelih hewan kurban sendiri, namun boleh diwakilkan kepada orang lain. Ketika menyembelih hewan kurban disunnahkan membaca doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. berikut ini:

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِينَ فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ عَلَى مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَكَأَنَّكَ وَعَنْ مُحَمَّدٍ
وَأُمَّتِهِ بِاسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: "Kuhadapkan muka hatiku kepada dzat yang menciptakan langit dan bumi, atas agama Ibrahim dengan keadaan lurus, dan bukanlah aku termasuk orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim). Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan umatnya, dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar".

4). Pembagian Daging Kurban

Daging kurban dibagi kepada fakir dan miskin dalam keadaan masih mentah, belum dimasak. Apabila orang yang berkorban (*ṣāhibul Kurban*) menghendaki, dia boleh mengambil daging kurban itu maksimal sepertiganya.

5). Hikmah Pelaksanaan Kurban

Hikmah pelaksanaan kurban antara lain adalah sebagai berikut.

- Menghidupkan sunnah para nabi terdahulu, khususnya sunnah Nabi Ibrahim As.
- Untuk mendekatkan diri atau *taqarrub* kepada Allah Swt.
- Menghidupkan makna takbir di Hari Raya Idul Adha, dari tanggal 10 hingga 13 *Žulhijjah*.



Gambar 4.18. Kurban melatih kita untuk peduli kepada sesama.
Sumber: www.smagajember.com

- d) Kurban mengajarkan kepada kita untuk bersikap dermawan, tidak rakus dan tidak kikir.
- e) Kurban mendidik kita untuk peduli kepada sesama.
- f) Mendidik kita untuk membunuh sifat kebinatangan. Di antara sifat-sifat kebinatangan yang harus kita musnahkan adalah tamak, rakus, sikap ingin menang sendiri, sewenang-wenang kepada orang lain.

Bacalah kisah yang menggambarkan seorang bijak yang memutuskan pilihan tepat dalam keadaan sulit.

Sepasang Sepatu Orang Bijak

Dikisahkan, suatu ketika seorang bijak berlari untuk mengejar kereta yang akan dia tumpangi. Kereta itu sudah mulai berjalan pelan, dan lambat laun semakin cepat. Tatkala ia hendak melompat ke kereta, salah satu sepatunya terlepas. Ketika ia sudah berada di kereta, ia hanya mengenakan satu sepatu saja. Tanpa pikir panjang, ia melepas sepatunya itu dan ia lempar berdekatan dengan sepatunya yang terlepas tadi.

Teman-temannya heran melihat tingkahnya itu. Mereka lalu bertanya, "Kenapa kamu melemparkan satu sepatu yang masih kamu pakai tadi?"

Orang bijak itu menjawab, "Saya berharap ada orang fakir yang menemukan sepatu saya sepasang, sehingga bisa berguna baginya. Jika ia hanya bisa menemukan satu saja, ia tidak akan bisa memanfaatkannya. Saya juga tidak akan bisa memanfaatkannya kalau hanya sebelah."

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan, akikah, dan kurban.

Akikah dan kurban merupakan amal saleh yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Kedua merupakan sarana untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. dan melatih menumbuhkan kepedulian kepada umat. Terkait dengan hal ini, lakukan refleksi terhadap diri kalian masing-masing. Tanggapi pernyataan-pernyataan berikut, menurut yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika suatu saat saya punya cukup harta untuk berkorban, saya akan melakukan ibadah kurban dengan ikhlas.

		
---	---	---

2. Sebagai siswa saya harus membantu teman yang mengalami kesulitan.

		
--	--	---

3. Jika saya menjadi panitia kurban, saya akan mengutamakan pembagian daging kurban untuk fakir miskin.

		
---	---	---

4. Saya bersyukur kepada Allah Swt. dan mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua karena telah diakikahi.

		
---	---	---

5. Saya meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim As. dengan cara melaksanakan ibadah kurban

		
---	---	---

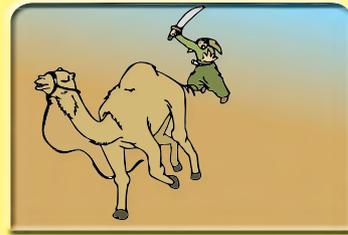
E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Unta dan Pemiliknya

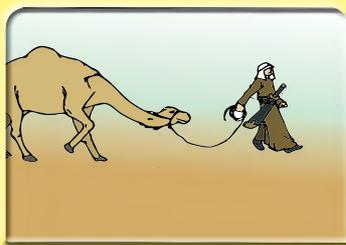
Suatu hari, Uqa'il berjalan bersama Nabi Muhammad saw. Tiba-tiba seekor unta melompat berlari ke hadapan Nabi. Tidak disangka, atas izin Allah unta itu bisa berbicara, "Wahai Rasul, lindungilah aku!" pintanya. Belum selesai unta itu mengadu, seorang Arab Badui datang sambil membawa pedang yang terhunus.



Gambar 4.19.
Sumber: Kemdikbud

"Apa yang kamu lakukan terhadap unta ini?" Tanya Nabi.

Dia menjawab, "Wahai Rasul, aku membeli unta ini dengan harga mahal, tetapi binatang ini tidak mau menuruti perintahku. Lebih baik aku menyembelihnya sehingga dagingnya bisa dimakan dan kuberikan kepada orang-orang yang membutuhkannya".



Gambar 4.20.
Sumber: Kemdikbud

"Mengapa kamu tidak menurut padanya?" Tanya Nabi kepada unta itu. "Wahai Rasul, aku tidak bermaksud begitu, tapi dia telah berlaku tidak baik. Dia sering tertidur dan lupa melakukan salat isya. Jika dia berjanji rajin salat isya, maka aku akan menurut padanya."

Nabi pun menyuruh pemilik unta itu untuk berjanji. Kemudian Nabi menyerahkan unta yang dapat berbicara itu kepadanya. Unta dan pemiliknya kemudian berjalan pulang.

Sumber: Belajar Bijaksana dari Kehidupan Binatang.

F. Rangkuman

1. Hewan yang sudah disembelih akan menjadi baik dan suci serta halal untuk dimakan.
2. Penyembelihan yang sah dalam ajaran Islam adalah penyembelihan yang memenuhi ketentuan-ketentuan syariah.
3. Ketentuan yang harus dipenuhi seorang penyembelih adalah:
 - a) beragama Islam,
 - b) menyembelih dengan sengaja,
 - c) baligh dan berakal, serta
 - d) membaca basmalah.
4. Ketentuan yang harus dipenuhi hewan yang akan disembelih adalah:
 - a) dalam keadaan masih hidup, dan
 - b) termasuk jenis hewan yang halal.
5. Alat penyembelih harus memenuhi ketentuan berikut.
 - a) Tajam dan dapat melukai, boleh terbuat dari besi, baja, bambu, atau apa saja yang tajam.
 - b) Tidak terbuat dari tulang, kuku, atau gigi
6. Penyembelihan hewan ada dua macam, yaitu secara tradisional dan secara modern (mekanik).
7. Pelaksanaan akikah dan kurban hukumnya sunnah muakad.
8. Akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ketujuh setelah kelahiran anak.
9. Akikah untuk anak laki-laki dua ekor kambing/domba, dan untuk anak perempuan cukup satu ekor saja.
10. Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (tanggal 10 Žulhijjah) atau tiga hari Tasyriq (11,12, dan13 bulan Žulhijjah)

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Ayat *al-Qur'ān* yang berisi perintah berkorban adalah
 - a. Q.S. *al-Kauşar*/108:1-3
 - b. Q.S. *an-Naşr*/110:1-3
 - c. Q.S. *al-Kāfirūn*/109:1-3
 - d. Q.S. *al-Lahab*/111:1-3
2. Secara bahasa akikah berarti
 - a. dekat
 - b. bahagia
 - c. memutus atau melubangi
 - d. menahan
3. Pelaksanaan akikah sebaiknya pada hari ke- ... dari kelahiran anak.
 - a. 7
 - b. 9
 - c. 11
 - d. 15
4. Berikut ini yang bukan merupakan ketentuan seorang penyembelih adalah
 - a. beragama Islam
 - b. menyembelih dengan sengaja
 - c. berusia minimal 20 tahun
 - d. membaca basmalah
5. Hukum melaksanakan akikah dan kurban adalah
 - a. fardhu 'ain
 - b. fardhu kifayah
 - c. sunah muakad
 - d. sunah
6. Seorang yang berkorban boleh memakan daging kurban maksimal ...
 - a. 1/2
 - b. 1/3
 - c. 1/4
 - d. 1/5

7. Waktu penyembelihan kurban adalah tanggal

a. 10-13 *Žulhijjah*

c. 11-14 *Žulhijjah*

b. 10-12 *Žulhijjah*

d. 12-15 *Žulhijjah*

8. Ketentuan kurban yang benar adalah

a. 1 ekor kambing untuk 1 orang

c. 1 ekor sapi untuk 8 orang

b. 2 ekor kambing untuk 1 orang

d. 1 ekor sapi untuk 9 orang

9. Alat penyembelih yang diperbolehkan adalah alat yang terbuat dari

a. tulang

c. gigi

b. kuku

d. besi

10. Umur minimal hewan kurban kambing adalah....

a. 1 tahun

c. 3 tahun

b. 2 tahun

d. 4 tahun

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan tata cara penyembelihan hewan!
2. Sebutkan ketentuan seorang penyembelih!
3. Bagaimana ketentuan pembagian daging kurban?
4. Apakah perbedaan ketentuan pembagian daging akikah dan daging kurban?
5. Sebutkan hikmah pelaksanaan kurban!

C. Tugas

1. Lakukanlah wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang hikmah akikah dan kurban! Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
2. Teman sekelasmu pernah melihat seseorang menyembelih seekor itik. Itik yang telah disembelih tersebut ternyata belum mati. Kemudian orang tersebut menangkapnya lagi dan menyembelihnya sampai mati, bahkan lehernya sampai putus. Menurut pendapat kalian sah atau

tidak penyembelihan tersebut? Berikan alasannya! Bagaimana hukum mengonsumsi daging itik tersebut?

3. Cari dan bacalah kisah Nabi Ibrahim as. yang diperintahkan Allah Swt. untuk menyembelih putranya Nabi Ismail as. Dari kisah tersebut rumuskanlah keteladanan yang ditunjukkan kedua Nabi tersebut!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan, akikah dan kurban. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 5

Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara



Gambar 5.1. Peta Nusantara
Sumber: www.pengertianpakar.com



Gambar 5.2. Ceramah
Sumber: jabar.kemenag.go.id



Gambar 5.3. Masjid Agung Demak
Sumber: www.nasirullahsitam.com



A. Renungkanlah



Gambar 5.4. Mengarungi samudera demi menyebarkan Islam ke berbagai penjuru dunia termasuk ke Nusantara
Sumber: cdn9.mistikindonesia.com

Pernahkah kalian menghadiri acara tabligh akbar atau pengajian umum? Jika pernah, tentu di sana ada seorang mubaligh atau dai yang sedang berceramah menyampaikan ajaran Islam. Para mubaligh dan dai tersebut berceramah dengan gaya dan ciri khasnya masing-masing. Tujuannya agar menarik perhatian hadirin sehingga mereka memahami materi yang disampaikan. Materi yang sudah dipahami tersebut hendaknya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengajarkan bahwa tugas dakwah bukan hanya dibebankan kepada mubaligh saja. Setiap orang Islam memiliki kewajiban untuk berdakwah menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Dakwah bukan untuk mencari uang, bukan pula untuk mencari popularitas, tetapi semata-mata untuk mencari rida Allah Swt.

Demikian pula yang dilakukan oleh para penyebar Islam di Nusantara, mereka berdakwah dengan penuh semangat dan keikhlasan. Samudera luas bukan penghalang untuk berdakwah, justru sebaliknya menjadi pemacu semangat. Sambil berdagang para penyebar Islam tersebut datang ke Nusantara untuk berdakwah. Kedatangan mereka disambut hangat dan diterima dengan baik. Hal ini disebabkan dakwah yang mereka lakukan adalah dakwah dengan cara-cara damai, bukan dengan kekerasan. Bagi Islam, tidak ada paksaan dalam beragama karena telah tampak jelas mana yang *haq dan baṭil*.

Apakah para penyebar Islam di Nusantara tidak menghadapi hambatan dan tantangan selama berdakwah di Nusantara? Jawabannya tentu ada. Setiap dakwah pasti ada hambatan dan tantangan, tetapi semua itu dapat diatasi dengan bekal keteguhan iman, ilmu, kecerdasan, dan akhlak mulia. Ajaran Islam mudah diterima oleh penduduk Nusantara. Hal ini dikarenakan

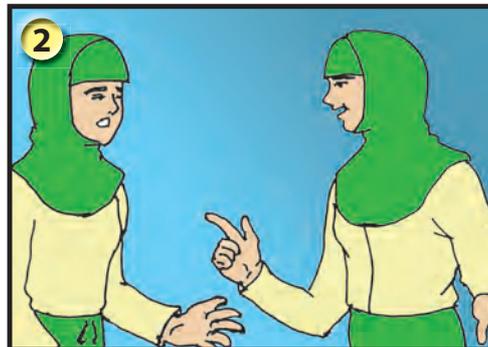
Islam adalah agama yang nyata akan kebenarannya, rasional, mengajarkan kedamaian dan persamaan derajat.

Keberhasilan dakwah di Nusantara dapat dinikmati hingga saat ini. Bahkan saat ini Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Kita harus meneladani kegigihan mereka dalam berdakwah. Oleh karena itu, kita harus berdakwah dengan cara kita masing-masing. Sebagai pelajar, cara kalian berdakwah tentunya dengan belajar tekun dan berakhlak mulia kepada siapa pun. Tunjukkanlah bahwa kalian adalah generasi muda Islam yang tangguh, cerdas, dan berkarakter.

B. Dialog Islami



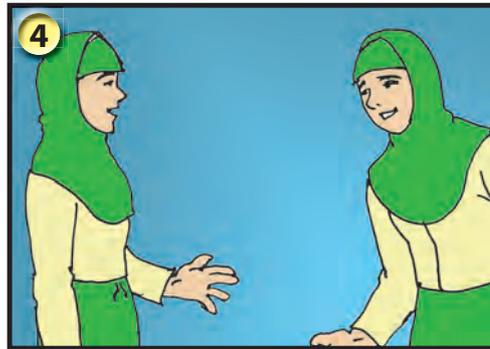
Anis : "Bagaimana kesanmu setelah ziarah ke makam Wali Sanga kemarin, Fela?"
Fela : "Subhanallah, aku sangat terkesan. Para wali telah berjasa besar menyebarkan Islam di Nusantara."



Anis : "Iya betul, khususnya di tanah Jawa. Menurutmu Masjid Agung Demak bagaimana?"
Fela : "Wah, keren abis. Selama ini aku hanya melihat gambarnya."



Fela : "Tetapi kemarin aku melihat langsung, dan salat di sana."
 Anis : "Kalau aku sudah dua kali kesana. Hmm...aku jadi ingat saat kita berada di makam Sunan Muria."



Anis : "Tempatnya di pegunungan, aku naik jalan kaki lho, lumayan capek dan pegal, he, he, he."
 Fela : "Tapi menyenangkan, kan?. Semoga setiap langkah kita mendapat pahala dari Allah Swt."



Anis : "Iya, aamiin. Lagi pula niat kita ikhlas karena Allah Swt., bukan karena yang lain."
 Fela : "Kata Pak Ustadz, ketika kita ziarah tidak boleh meminta kepada wali, tetapi minta kepada Allah Swt."



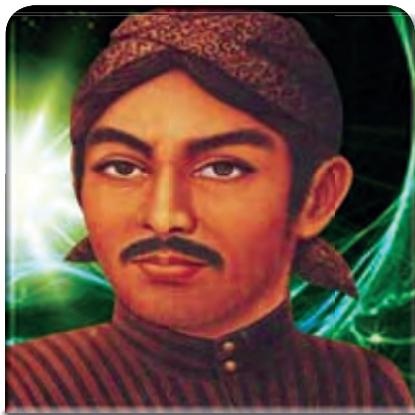
Anis : "Setuju, itu benar. Kita berziarah itu untuk mendoakan para wali dan meneladani perjuangannya."
 Fela : "Ziarah kemarin memang penuh kenangan. Kita jadi lebih memahami sejarah Islam di Nusantara. Dan..., kita juga bisa rekreasi."

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara



Gambar 5.5. Aktivitas perdagangan
Sumber: statik.tempo.co



Gambar 5.6. Sunan Kalijaga
Sumber: solorayaonline.com



Gambar 5.7. Kerajaan Aceh
Sumber: upload.wikimedia.org

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 5.5, 5.6 dan 5.7, kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Padahal jika kita melihat sejarah lahirnya agama Islam yang dibawa para Nabi, Indonesia tidak begitu dikenal. Namun berkat kegigihan para dai dan ulama, perkembangan Islam di Nusantara begitu pesat sampai saat ini. Lalu bagaimanakah alur perjalanan dakwah di Nusantara?

Sejak zaman pra sejarah, penduduk Nusantara dikenal sebagai pelayar-pelayar tangguh yang sanggup mengarungi samudera lepas. Menurut catatan sejarah, pada awal masehi sudah ada jalur pelayaran dan perdagangan antara kepulauan Indonesia dengan berbagai daerah di Asia Tenggara. Wilayah Nusantara yang menjadi lintasan penting perdagangan adalah wilayah Nusantara bagian barat, yakni Malaka dan sekitarnya. Daerah tersebut sudah terkenal sejak zaman dahulu karena kaya akan hasil bumi. Daerah tersebut kemudian menjadi perlintasan para pedagang Cina dan India. Sementara itu pelabuhan-pelabuhan penting di Sumatera dan Jawa antara abad ke-1 dan ke-7 M sering disinggahi pedagang dari Lamuri (Aceh), Barus, Palembang, Sunda Kelapa, dan Gresik.

Bersamaan dengan itu, datang pula para pedagang yang berasal dari Timur Tengah pada abad ke-7 Masehi (abad ke-1 Hijriyah). Malaka menjadi pusat utama lalu lintas perdagangan dan pelayaran. Mereka tidak hanya berdagang, tetapi sekaligus berdakwah menyebarkan agama Islam. Dengan demikian, agama Islam telah ada di Indonesia ini sejak abad ke-1 Hijriyah.

Para ahli sejarah mencatat bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama Hindu-Buddha. Pengaruh-pengaruh tersebut berdampak pada pola hidup masyarakat di Indonesia. Namun, dalam perkembangannya pengaruh Islam jauh lebih kuat daripada agama Hindu-Buddha.

Masuknya agama Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara-cara damai. Ajaran islam mudah diterima dan mendapat perhatian dari penduduk Nusantara. Berbagai sumber sejarah menyatakan bahwa agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun keberadaan para pemeluk ajaran Islam menjadi jelas pada abad ke-13 yang ditandai dengan berdirinya kerajaan Samudra Pasai di Aceh sebagai kerajaan Islam yang pertama.

Proses masuknya Islam di Indonesia berjalan secara bertahap dan melalui banyak jalan . Menurut para ahli sejarah, teori-teori tentang kedatangan Islam ke Indonesia adalah sebagai berikut.

a) Teori Mekah

Menurut teori Mekah, proses masuknya Islam ke Indonesia adalah langsung dari Mekah atau Arab. Terjadi pada abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Para pedagang dari Timur Tengah memiliki misi dagang dan dakwah sekaligus. Bahkan motivasi dakwah menjadi pendorong utama mereka datang ke Nusantara. Orang-orang Arab yang datang ini kebanyakan adalah keturunan Nabi Muhammad saw. yang menggunakan gelar "sayid" atau "syarif" di depan namanya. Menurut para ahli sejarah, jalur perdagangan antara Indonesia dengan Arab telah berlangsung jauh sebelum masehi.



Gambar 5.8. Alur perjalanan dakwah di Nusantara.

Sumber: id.static.z-dn.net

b) Teori Gujarat

Teori Gujarat mengatakan bahwa proses kedatangan Islam ke Indonesia berasal dari Gujarat pada abad ke-7 H atau abad ke-13 M. Gujarat adalah sebuah wilayah di India bagian barat, berdekatan dengan Laut Arab. Menurut teori ini, orang-orang Arab bermazhab Syafi'i telah bermukim di Gujarat dan Malabar sejak awal Hijriyah (abad ke-7 Masehi). Namun yang menyebarkan Islam ke Indonesia bukanlah dari orang Arab langsung, melainkan pedagang Gujarat yang telah memeluk Islam dan berdagang ke Nusantara. Orang-orang Gujarat telah lebih awal membuka hubungan dagang dengan Indonesia dibanding dengan pedagang Arab

c) Teori Persia

Teori Persia mengatakan bahwa proses kedatangan Islam ke Indonesia berasal dari daerah Persia atau Parsi (sekarang Iran). Sebagai buktinya, ada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Parsi dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain adalah tradisi merayakan 10 Muharram atau Asyuro.

d) Teori Cina

Menurut teori Cina, proses kedatangan Islam ke Indonesia (khususnya di tanah Jawa) berasal dari para pedagang Cina. Mereka telah berhubungan dagang dengan penduduk Indonesia jauh sebelum Islam dikenal di Indonesia, yakni sejak masa Hindu-Buddha. Ajaran Islam sendiri telah sampai di Cina pada abad ke-7 M. Pada masa

Dinasti Tang (618-960) di daerah Quanzhou, Kanton, Zhang-zhao, dan pesisir Cina selatan, telah terdapat sejumlah pemukiman Islam. Sebagai pembuktian teori Cina ini, bahwa raja Islam pertama di Jawa, yakni Raden Patah dari Bintoro Demak, merupakan keturunan Cina. Ibunya disebutkan berasal dari Campa, Cina bagian selatan (sekarang termasuk Vietnam). Bukti lainnya adalah adanya masjid-masjid tua yang bernilai arsitektur Cina atau Tiongkok di berbagai tempat di Pulau Jawa. Pelabuhan penting seperti di Gresik, misalnya, menurut catatan-catatan Cina, diduduki pertama kali oleh para pelaut dan pedagang Cina.

Semua teori di atas masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Tidak ada kemutlakan dan kepastian yang jelas dalam masing-masing teori tersebut. Semua teori di atas semakin memperkaya khazanah keilmuan tentang sejarah Islam di Nusantara.

Agama Islam berkembang di Indonesia disebarkan oleh berbagai golongan, yakni para pedagang, mubaligh, sufi, dan para wali. Para wali menyebarkan Islam di Nusantara, khususnya di tanah Jawa. Di antara sekian banyak wali, yang terkenal adalah Wali Sanga (Wali Sembilan). Berikut ini adalah nama-nama wali sanga.

- 1). Sunan Maulana Malik Ibrahim atau Syekh Maghribi, yang diduga berasal dari Persia dan berkedudukan di Gresik.
- 2). Sunan Ampel atau Raden Rahmat, berkedudukan di Ampel, Surabaya.
- 3). Sunan Bonang atau Raden Maulana Makdum Ibrahim, putra dari Raden Rahmat (Sunan Ampel). Ia tinggal di Bonang, dekat Tuban.
- 4). Sunan Giri atau Prabu Satmata atau Sultan Abdul Fakih yang semula bernama Raden Paku, berkedudukan di Bukit Giri, dekat Gresik.
- 5). Sunan Drajat atau Syarifuddin, juga putra dari Sunan Ampel dan berkedudukan di Drajat, dekat Sedayu, Surabaya.
- 6). Sunan Gunung Jati atau Syarif Hidayatullah atau Syeikh Nurullah berasal dari Pasai, sebelah utara Aceh yang berkedudukan di Gunung Jati, Cirebon.
- 7). Sunan Kudus atau Ja'far Sadiq, putra dari Raden Usman Haji yang bergelar Sunan Ngandung di Jipang Panolan, berkedudukan di Kudus.



Gambar 5.9. Makam Sunan Ampel di Surabaya

Sumber: stat.ks.kidsklik.com

- 8). Sunan Kalijaga, nama aslinya Raden Mas Syahid. Beliau adalah putra Tumenggung Wilatikta, Bupati Tuban yang berkedudukan di Kadilangu, dekat Demak.
- 9). Sunan Muria atau Raden Umar Said adalah putra dari Sunan Kalijaga berkedudukan di Gunung Muria, Kudus.

Aktivitas Siswa 2:

Bersama kelompokmu carilah biografi Wali Sanga, kemudian kemukakan jasa-jasanya dalam penyebaran Islam di tanah Jawa.

2. Cara-Cara Dakwah di Nusantara

Aktivitas Siswa 3:

Bacalah materi "Cara-Cara Dakwah di Nusantara", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan serta saling melengkapi.

Para da'i dan mubaligh menyebarkan Islam di Nusantara dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perdagangan

Proses penyebaran Islam melalui jalur perdagangan dilakukan oleh para pedagang muslim pada abad ke-7 sampai abad ke-16 M. Para pedagang tersebut berasal dari Arab, Persia, dan India. Jalur perdagangan saat itu menghubungkan Asia Barat, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Para pedagang muslim menggunakan kesempatan itu untuk berdakwah menyebarkan agama Islam. Mereka memiliki akhlak mulia, santun, dapat dipercaya dan jujur. Hal inilah yang menjadi daya tarik sehingga banyak penduduk Nusantara secara sukarela masuk Islam. Banyak pedagang muslim yang singgah dan bertempat tinggal di Indonesia. Sebagian ada yang tinggal sementara ada pula yang menetap di Indonesia. Lambat laun tempat tinggal mereka berkembang menjadi perkampungan muslim.

b. Perkawinan

Sebagian pedagang Islam tersebut ada yang menikah dengan wanita pribumi, terutama putri bangsawan atau putri raja. Dari pernikahan itu mereka mendapat keturunan. Disebabkan pernikahan itulah banyak keluarga bangsawan atau raja masuk Islam, sehingga para pedagang tersebut menetap dan membentuk perkampungan muslim yang disebut Pekojan.

Perkampungan Pekojan banyak dijumpai di beberapa kota di Indonesia hingga saat ini.



Gambar 5.10. Prosesi ijab kabul pernikahan

Sumber: www.addriadi.com

c. Pendidikan

Para mubaligh mendirikan lembaga pendidikan Islam di beberapa wilayah Nusantara. Lembaga pendidikan Islam ini berdiri sejak pertama kali Islam masuk di Indonesia. Nama lembaga-lembaga pendidikan Islam itu berbeda tiap daerah. Di Aceh misalnya, lembaga-lembaga pendidikan Islam di sana dikenal dengan nama meunasah, dayah, dan rangkang. Di Sumatera Barat dikenal adanya surau. Di Kalimantan dikenal dengan nama langgar. Sementara di Jawa dikenal dengan pondok pesantren. Di sanalah berlangsung pembinaan, pendidikan dan kaderisasi bagi calon kiai dan ulama. Mereka tinggal di pondok atau asrama dalam jangka waktu tertentu menurut tingkatan kelasnya. Setelah menamatkan pendidikan pesantren mereka kembali ke kampung masing-masing untuk menyebarkan Islam. Melalui cara inilah Islam terus berkembang menyebar ke daerah-daerah yang terpencil.

d. Hubungan Sosial

Para mubaligh yang menyebarkan Islam di Nusantara pandai dalam menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Mereka yang telah tinggal menetap di Nusantara aktif membaur dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Sikap mereka santun, memiliki kebersihan jasmani dan ruhani, memiliki kepandaian yang tinggi, serta dermawan. Silaturahmi, bekerja sama, gotong-royong mereka lakukan bersama penduduk Nusantara dengan tujuan menarik simpati agar masuk Islam. Pada kesempatan tertentu mereka menyampaikan ajaran Islam dengan cara bijaksana, tidak memaksa dan merendahkan. Islam mengajarkan persamaan hak dan derajat bagi semua manusia karena kemuliaan manusia tidak ditentukan oleh kastanya melainkan karena ketakwaannya kepada Allah Swt. Islam juga mengajarkan umatnya untuk saling membantu, yang kaya membantu yang miskin, yang

kuat membantu yang lemah dan saling meringankan beban orang lain. Dengan demikian ajaran Islam semakin mudah diterima oleh penduduk Nusantara.

e. **Kesenian**

Sebelum Islam datang, kesenian dan kebudayaan Hindu-Buddha telah mengakar kuat di tengah-tengah masyarakat. Kesenian tersebut tidak dihilangkan tapi justru digunakan sebagai sarana dakwah. Cabang-cabang seni yang dikembangkan para penyebar Islam di antaranya adalah seni bangunan, seni pahat dan ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra. Pada seni bangunan misalnya



Gambar 5.11. Wayang kulit dijadikan sarana dakwah menyebarkan ajaran Islam

Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id

masjid, mimbar, dan ukiran-ukirannya masih menunjukkan motif-motif seperti yang terdapat pada candi-candi Hindu atau Buddha. Motif tersebut dapat dilihat pada Masjid Agung Demak, Masjid Agung Kasepuhan di Cirebon, Masjid Agung Banten, dan Masjid Baiturrahman di Aceh. Demikian pula dengan pertunjukan wayang kulit. Mereka tidak pernah meminta upah untuk menggelar pertunjukkan, penonton atau pengunjung gratis menyaksikan pertunjukkan tersebut. Penonton hanya diminta agar mengikutinya mengucapkan “Dua Kalimat Syahadat”. Hal ini berarti para penonton telah masuk Islam. Sebagian besar cerita wayang kulit dikutip dari cerita Mahabharata dan Ramayana, namun sedikit demi sedikit dimasukkan nilai-nilai ajaran Islam.

3. Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca materi kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara berikut ini !
- Secara berkelompok mencari bukti-bukti peninggalan kerajaan-kerajaan tersebut.
- Lengkapilah dengan gambar, foto, peta, atau video yang berkaitan dengan sejarah kerajaan-kerajaan tersebut.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

a. Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah kerajaan Samudera Pasai yang terletak di pesisir timur laut Aceh, kabupaten Lhok Seumawe atau Aceh Utara sekarang. Lahirnya kerajaan Islam yang pertama di Indonesia itu diperkirakan mulai awal atau pertengahan abad ke-13 M. Sebagaimana diketahui proses dakwah Islam di daerah-daerah pantai terjadi sejak abad ke-7 M. Kawasan Aceh yang strategis dan berada di pintu masuk Selat Malaka menjadikan Aceh sebagai tempat pertemuan para pedagang dari berbagai daerah di Nusantara dan para pedagang dari luar negeri, khususnya para pedagang Islam. Oleh karena itu, tidak mengherankan kalau pengaruh Islam sangat kuat di Aceh dan diwujudkan dalam bentuk munculnya kerajaan Islam Samudra Pasai.

Salah satu bukti berdirinya kerajaan Samudera Pasai adalah adanya nisan kubur terbuat dari granit asal Samudera Pasai. Dari nisan itu dapat diketahui bahwa raja pertama Samudera Pasai, Sultan Malik Al-Saleh meninggal pada bulan Ramadan tahun 696 H yang diperkirakan bertepatan dengan tahun 1297 M.

Pada tahun 1521 M kerajaan ini ditaklukkan oleh Portugis. Selanjutnya kerajaan Samudera Pasai mulai mundur dan berada dibawah kekuasaan Kerajaan Aceh. Kerajaan Samudera Pasai berakhir pada tahun 1524 M.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di daerah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar. Nama Aceh menanjak dengan cepat pada abad ke-17. Sejak itu seluruh Aceh berada di bawah naungan Aceh Besar yang berpusat di Kutaraja. Sultan pertama yang memerintah dan sekaligus sebagai pendiri Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528 M). Ali Mughayat Syah meluaskan wilayah kekuasaannya ke daerah Pidie yang bekerja sama dengan Portugis, kemudian ke Pasai pada tahun 1524 M. Dengan kemenangannya terhadap dua kerajaan tersebut, Aceh dengan mudah melebarkan kekuasaannya ke Sumatera Timur.

Peletak dasar kebesaran kerajaan Aceh adalah Sultan Alauddin Riayat Syah yang bergelar Al-Qahar. Berbeda dengan Sultan Ali Mughayat Syah yang bekerja sama dengan Portugis, Sultan Alauddin Riayat Syah justru berusaha melawan Portugis. Dalam menghadapi tentara Portugis, ia menjalin hubungan persahabatan



Gambar 5.12. Disinilah letak kerajaan Aceh
Sumber: upload.wikimedia.org

dengan kerajaan Turki Usmani dan kerajaan-kerajaan Islam lain di Indonesia.

Pada masa pemerintahan Iskandar Muda, kerajaan Aceh mencapai puncak kekuasaannya. Bandar Aceh dibuka menjadi pelabuhan internasional dengan jaminan pengamanan gangguan laut dari kapal perang Portugis. Penaklukan demi penaklukan tidak hanya dilakukan terhadap tanah Aceh dan sekitarnya, melainkan juga meluas jauh ke luar Aceh. Ini menjadikan kekuasaan Aceh membentang dari daerah Deli sampai dengan Semenanjung Malaka. Pada masanya Aceh menguasai seluruh pelabuhan di pesisir Timur dan Barat Sumatera. Namun, usaha Aceh untuk menguasai Malaka yang diduduki oleh Portugis berulang kali mengalami kegagalan. Bahkan untuk mengalahkan Portugis, Sultan bekerja sama dengan musuh Portugis yaitu Belanda dan Inggris. Pada masa Sultan Iskandar Muda itulah disusun suatu undang-undang tentang tata pemerintahan yang disebut Adat Makuta Alam.

Sultan Iskandar Muda wafat pada tahun 1636 M dan digantikan oleh menantunya, yaitu Sultan Iskandar Tsani (1636-1641 M). Masa pemerintahannya tidak lama karena ia tidak memiliki kepribadian dan kecakapan yang kuat seperti Sultan Iskandar Muda. Penggantinya adalah permaisurinya sendiri, yaitu putri Sultan Iskandar Muda yang bernama Syafiatu'ddin. Sejak Sultan Iskandar Muda wafat, Aceh terus menerus mengalami kemunduran.

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Kerajaan ini merupakan kerajaan Islam pertama dan terbesar di pesisir utara Jawa. Wilayah Demak sebelumnya merupakan kadipaten dari kerajaan Majapahit. Kerajaan ini tercatat menjadi pelopor penyebaran agama Islam di pulau Jawa dan Nusantara.

Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah pada tahun 1478 M. Beliau merupakan putra Prabu Kertabumi, seorang raja Majapahit. Setelah tahta ayahnya jatuh ke tangan Girindra Wardhana dari Keling (Daha) dan Demak menjadi terancam, terjadilah peperangan antara Demak dan Majapahit yang dipimpin oleh Girindra Wardhana dan keturunannya, Prabu Udara, hingga tahun 1518 M. Majapahit mengalami kekalahan dan pusat kekuasaan bergeser ke Demak. Sejak itu Demak berkembang menjadi besar dan menguasai jalur



Gambar 5.13. Lokasi pusat kerajaan Demak belum ditemukan sampai saat ini.

Sumber: iwantaufik.blogdetik.com

perdagangan di Nusantara. Wilayah kekuasaan Demak cukup luas, meliputi daerah sepanjang pantai utara Pulau Jawa, sedangkan daerah pengaruhnya sampai ke Palembang, Jambi, Banjar dan Maluku.

Pada tahun 1518 M Raden Patah digantikan oleh putranya yang bernama Pati Unus. Sebelum menduduki tahta, Pati Unus pernah memimpin armada laut Demak dalam menyerang Portugis di Malaka pada tahun 1513 M. Namun, penyerangan itu gagal. Sekembalinya dari Malaka ia mendapat gelar Pangeran Sabrang Lor. Setelah Pati Unus naik tahta, ia tidak mencoba lagi menyerang Malaka. Ia tetap memperkuat pertahanan lautnya agar Portugis tidak masuk ke Jawa. Sikap permusuhan Demak terhadap Portugis ternyata sangat merugikan Portugis dan Bandar Malaka karena Demak tidak lagi mengirimkan barang-barang dagangannya ke Malaka. Para pedagang dari negara lain juga enggan datang berdagang ke Bandar Malaka.

Kekuasaan Kerajaan Demak berakhir pada tahun 1568 M. Joko Tingkir memindahkan pusat pemerintahan dari Demak ke Pajang, dan di sana ia mendirikan Kerajaan Pajang.

d. Kerajaan Pajang (1568-1586)

Kerajaan Pajang adalah penerus dari kerajaan Demak. Kesultanan yang terletak di daerah Kartasura sekarang itu merupakan kerajaan Islam pertama yang terletak di daerah pedalaman pulau Jawa. Sultan atau raja pertama kesultanan ini adalah Jaka Tingkir yang berasal dari Pengging, di lereng Gunung Merapi. Jaka Tingkir bergelar Sultan Hadiwijaya. Kedudukannya yang disahkan oleh Sunan Giri, segera mendapat pengakuan dari adipati di seluruh Jawa Tengah dan Jawa Timur. Demak kemudian hanya menjadi kadipaten yang dipimpin oleh Arya Pangiri, putra Sunan Prawoto.

Pada waktu Sultan Hadiwijaya berkuasa di Pajang, Ki Ageng Pemanahan diangkat menjadi bupati di Mataram (sekitar Kota Gede Yogyakarta) sebagai imbalan atas keberhasilannya menumpas Aria Penangsang. Sutawijaya putra Ki Ageng Pemanahan diambil anak angkat oleh Sultan Hadiwijaya. Setelah Ki Ageng Pemanahan wafat pada tahun 1575 M, Sutawijaya diangkat menjadi bupati di Mataram, yang terkenal dengan nama Panembahan Senopati. Ternyata ia tidak puas menjadi bupati. Ia ingin menjadi raja yang menguasai seluruh Jawa. Ia mulai memperkuat sistem pertahanan Mataram, baik dalam



Gambar 5.14. Jaka Tingkir merupakan Pendiri Kerajaan Pajang.
Sumber: www.timlo.net

jumlah, kualitas prajurit maupun persenjataannya. Hadiwijaya yang mengetahui hal itu segera mengirimkan pasukannya ke Mataram. Peperangan sengit terjadi pada tahun 1582 M. Namun, prajurit Pajang menderita kekalahan besar. Sultan Hadiwijaya menderita sakit dan akhirnya wafat. Setelah itu, terjadilah perebutan kekuasaan di antara para bangsawan.

Pangeran Pangiri (menantu Hadiwijaya yang menjabat Bupati Demak) datang menyerbu Pajang untuk merebut tahta. Hal itu ditentang keras oleh para bangsawan Pajang yang bekerja sama dengan Sutawijaya dari Mataram. Akhirnya, Pangeran Pangiri beserta pengikutnya dapat dikalahkan dan diusir dari Pajang.

Setelah suasana aman, Pangeran Benowo (putra Hadiwijaya) menyerahkan tahta kepada Sutawijaya. Sutawijaya kemudian memindahkan pusat pemerintahannya ke Mataram (1586 M.). Sejak itu berdirilah Kerajaan Mataram. Pusat Kerajaan ini terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta, yakni di Kotagede. Sutawijaya kemudian bergelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama, sedangkan Pangeran Benowo diangkat menjadi bupati Pajang.

e. Kerajaan Mataram Islam (abad 17-19)

Kerajaan Mataram Islam berdiri pada tahun 1586 dan raja pertamanya adalah Sutawijaya yang bergelar "Senapati Ingalaga Sayidin Panatagama" artinya Panglima Perang dan Ulama Pengatur Kehidupan Beragama. Pusat Kerajaan ini terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta, yakni di Kotagede.

Kerajaan Mataram mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyakrakusuma (1613-1645 M). Hal itu merupakan cerminan dari kebesaran jiwa, keberanian, keuletan, dan kecakapan serta kuatnya kepribadian Sultan Agung. Ia adalah seorang militer yang ulung, organisator yang berhasil, ahli politik, ahli sastra, ahli filsafat, dan sangat mementingkan urusan agama. Dalam sejarah Islam, kesultanan Mataram memiliki peran yang penting dalam perjalanan sejarah kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara. Hal ini terlihat dari semangat raja-raja untuk memperluas daerah kekuasaan, dan mengislamkan para penduduk daerah kekuasaannya, hingga mengembangkan kebudayaan yang bercorak Islam di Jawa. Pada masa Sultan Agung banyak prestasi besar yang dicapai, antara lain sebagaimana berikut.



Gambar 5.15. Sultan Agung Hanyakrakusuma
Sumber: image.slidesharecdn.com

- Memperluas daerah kekuasaannya meliputi Jawa-Madura (kecuali Banten dan Batavia), Palembang, Jambi, dan Banjarmasin.
- Mengatur dan mengawasi wilayahnya yang luas itu langsung dari pemerintah pusatnya (Kota Gede).
- Melakukan kegiatan ekonomi yang bercorak agraris dan maritim. Mataram adalah pengeksport beras terbesar pada masa itu.
- Melakukan mobilisasi militer secara besar-besaran sehingga mampu menundukkan daerah-daerah sepanjang pantai utara Jawa dan mampu menyerang Belanda di Batavia sampai dua kali. Andaikata Batavia tidak dipagari tembok-tembok yang tinggi, benteng-benteng yang kuat, dan persenjataan yang modern, sudah pasti Batavia jatuh di tangan Mataram.
- Mengubah perhitungan tahun Jawa Hindu (Saka) dengan tahun Islam (Hijriah) yang berdasarkan peredaran Bulan (sejak tahun 1633 M).
- Menyusun karya sastra yang cukup terkenal, yaitu Sastra Gending dan kitab suluk. Misalnya Suluk Wujil (1607 M) yang berisi wejangan Sunan bonang kepada abdi raja majapahit yang bernama Wujil
- Menyusun kitab undang-undang baru yang merupakan perpaduan dari hukum Islam dengan adat-istiadat Jawa yang disebut Surya Alam.

f. Kerajaan Banjar

Kerajaan Banjar adalah kerajaan Islam di pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Selatan saat ini. Pusat Kerajaan Banjar yang pertama adalah daerah di sekitar Kuin Utara (Banjarmasin sekarang). Namun setelah keraton di Kuin dihancurkan oleh Belanda, pusat kerajaan dipindahkan ke Martapura. Kerajaan ini berdiri pada tahun 1526 M dengan Sultan Suriansyah (Raden Samudera) sebagai Sultan pertama.

Seiring dengan berjalannya waktu, kerajaan Banjar semakin berkembang dan bertambah luas wilayahnya. Wilayah kekuasaan kerajaan Banjar meliputi Banjarmasin, Martapura, Tanah Laut, Margasari, Amandit, Alai, Marabahan, Banua Lima, serta daerah hulu sungai Barito. Wilayah kekuasaan Kerajaan Banjar semakin luas hingga ke Tanah Bumbu, Pulau Laut, Pasir, Berau,



Gambar 5.16. Kerajaan Banjar
Sumber: bubuhanbanjar.files.wordpress.com

Kutai, Kotawaringin, Landak, Sukadana dan Sambas. Semua wilayah tersebut adalah wilayah kerajaan Banjar (yang apabila dilihat dari peta zaman sekarang, kerajaan Banjar menguasai hampir seluruh pulau Kalimantan).

Kerajaan Banjar runtuh pada saat berakhirnya Perang Banjar pada tahun 1905M. Perang Banjar merupakan peperangan melawan Belanda. Raja terakhir adalah Sultan Muhammad Seman (1862 – 1905M). Beliau wafat pada saat melakukan pertempuran dengan Belanda di Puruk Cahu

g. Kerajaan Gowa-Tallo

Pada awalnya di daerah Gowa terdapat sembilan komunitas, yang dikenal dengan nama Bate Salapang (Sembilan Bendera), yang kemudian menjadi pusat kerajaan Gowa: Tombolo, Lakiung, Parang-Parang, Data, Agangjene, Saumata, Bissei, Sero dan Kalili. Kemudian semua komunitas bergabung dan sepakat membentuk Kerajaan Gowa. Kerajaan Gowa adalah salah satu kerajaan besar dan paling sukses yang terdapat di daerah Sulawesi Selatan.

Di Sulawesi Selatan pada awal abad ke-16 terdapat banyak kerajaan bercorak Hindu, tetapi yang terkenal adalah Gowa, Tallao, Bone, Wajo, Soppeng, dan Luwu. Pada tahun 1605 Sultan Alaudin (1591 – 1639 M) dari Gowa masuk Islam berkat adanya dakwah dari Datuk Ri Bandang dan Sulaeman dari Minangkabau. Maka sejak saat itu kerajaan Gowa resmi menjadi kerajaan Islam.

Islamnya raja Gowa segera diikuti oleh rakyatnya. Kerajaan Gowa dan Tallo akhirnya dapat menguasai kerajaan-kerajaan lainnya. Dua kerajaan itu lazim disebut Kerajaan Makassar. Kerajaan Gowa mencapai puncak kejayaannya pada abad 16 yang lebih populer dengan sebutan kerajaan kembar "Gowa-Tallo". Dua kerajaan telah menyatakan ikrar bersama, yang terkenal dalam pribahasa "Rua Karaeng Na Se're Ata" ("Dua Raja tetapi satu rakyat"). Oleh karena itu, kesatuan dua kerajaan itu disebut Kerajaan Makassar. Dari Makassar, agama Islam disebarkan ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.



Gambar 5.17. Sultan Hasanuddin selalu menentang penjajahan Belanda.
Sumber: th04.deviantart.net

Pada pertengahan abad ke-17 Makassar atau Gowa berada pada puncak kejayaannya. Pada masa itu dapat dikatakan bahwa hampir

seluruh daerah di Indonesia bagian timur mulai Pulau Sangir Talaud sebelah utara, Kutai di bagian barat, serta daerah Marege (Australia) di bagian selatan, sudah merasakan pengaruh kekuasaan Kerajaan Gowa. Pemerintahan kerajaan Gowa mencapai puncaknya terutama di bawah pemerintahan Manuntungi Daeng Mattola Karaeng Ujung Karaeng Lakiung Sultan Malikussaid (1639-1653 M) atau lebih dikenal Sultan Malikussaid (1639-1653 M). Kekuasaan dan pengaruh kerajaan Gowa semakin luas meliputi seluruh wilayah Sulawesi Selatan, bahkan kawasan Timur Indonesia. Kerajaan Gowa ketika itu telah mampu menjalin hubungan akrab dengan raja-raja di Nusantara. Tidak hanya itu, bahkan Gowa juga menjalin hubungan internasional dengan raja-raja dan pembesar dari negara luar, seperti Raja Inggris, Raja Kastilia di Spanyol, Raja Portugis, Raja Muda Portugis di Gowa (India), Gubernur Spanyol dan Mufti Besar Arabia.

Setelah memerintah kerajaan Gowa selama 16 tahun, tanggal 5 November 1653 Sultan Malikussaid wafat. Beliau digantikan oleh puteranya I Mallombasi Daeng Mattawang Sultan Hasanuddin yang menjadi raja Gowa XVI (1654-1660 M) atau yang lebih dikenal dengan Sultan Hasanuddin. Sultan Hasanuddin bersikap tegas dan tidak mau tunduk kepada Belanda. Pada tahun 1654-1655 M terjadi pertempuran hebat antara kerajaan Gowa dan Belanda di kepulauan Maluku. Pada bulan April 1655 pasukan kerajaan Gowa yang dipimpin Sultan Hasanuddin menyerang Buton, dan berhasil mendudukinya serta menewaskan semua tentara Belanda di negeri itu.

Sultan Hasanuddin juga berhasil memperluas daerah kekuasaannya dengan menundukkan negara-negara kecil di Sulawesi Selatan, termasuk kerajaan Bone. Raja Bone (Aru Palaka) diusir dari negerinya.

Setelah Belanda mengetahui bahwa Bandar Makassar cukup ramai dan banyak menghasilkan beras, Belanda mulai mengirimkan utusannya ke Makassar untuk membuka hubungan dagang. Utusan itu diterima baik dan Belanda sering datang ke Makassar, tetapi hanya untuk berdagang. Setelah Belanda sering datang ke Makassar, mereka mulai membujuk Sultan Hasanuddin untuk bersama-sama menyerbu Banda (pusat rempah-rempah). Belanda juga menganjurkan agar Makassar tidak menjual berasnya kepada Portugis. Namun, semua ajakan Belanda itu ditolak.

Antara Makassar dan Belanda sering terjadi konflik karena persaingan dagang. Permusuhan Makassar dengan Belanda diawali dengan terjadinya insiden penipuan pada tahun 1616 M. Saat itu para pembesar Makassar diundang untuk suatu perjamuan di atas kapal VOC, tetapi ternyata mereka dilucuti sehingga terjadilah perkelahian seru yang menimbulkan banyak korban di pihak Makassar. Sejak itu orang-orang Makassar membenci Belanda. Suatu ketika orang-orang

Makassar membunuh awak-awak kapal yang mendarat di Sumba. Orang-orang Belanda pun juga sering menyerang perahu-perahu Makassar yang berdagang ke Maluku. Keadaan semakin meruncing dan akhirnya pecah menjadi perang terbuka. Dalam peperangan tersebut Belanda sering mengalami kesulitan dalam menundukkan Makassar sehingga Belanda memeralat Aru Palaka (Raja Bone) untuk mengalahkan Makassar.

Peperangan demi peperangan melawan Belanda dan bangsanya sendiri (Bone) yang dialami Gowa, membuat banyak kerugian. Kerugian itu sedikit banyaknya membawa pengaruh terhadap perekonomian Gowa. Sejak kekalahan Gowa dengan Belanda terutama setelah hancurnya benteng Somba Opu, maka sejak itu pula keagungan Gowa yang sudah berlangsung berabad-abad lamanya akhirnya mengalami kemunduran.

h. Kerajaan Ternate

Kerajaan Ternate berdiri pada abad ke-13, ibu kotanya terletak di Sampalu (Pulau Ternate). Selain Kerajaan Ternate di Maluku, juga telah berdiri kerajaan-kerajaan lain, yaitu Jaelolo, Tidore, Bacan, dan Obi. Di antara kerajaan-kerajaan itu, Kerajaan Ternate yang paling maju. Kerajaan Ternate banyak menghasilkan rempah-rempah sehingga Ternate banyak dikunjungi oleh pedagang-pedagang dari Jawa, Melayu, Cina, dan Arab. Selain didatangi para pedagang, Ternate juga memiliki kapal-kapal dagang yang sering berlayar ke daerah-daerah lain.

Menurut catatan orang Portugis, raja di Maluku yang mula-mula memeluk agama Islam adalah Raja Ternate, yaitu Gapi Baguna atau Sultan Marhum yang masuk Islam karena menerima pengaruh dakwah dari Datuk Maulana Husin. Ia memerintah tahun 1465-1485 M. Setelah wafat, beliau digantikan oleh putranya, Zainal Abidin. Pada tahun 1495 M. Zainal Abidin mewakilkan pemerintahannya



Gambar 5.18. Kerajaan Ternate di Maluku Utara
Sumber: indotimnet.files.wordpress.com

kepada keluarganya karena ia memperdalam pengetahuan agama Islam kepada Sunan Giri dan kemudian ke Malaka. Setelah kembali ke Ternate, Zainal Abidin sangat giat menyebarkan agama Islam ke pulau-pulau di sekitarnya, bahkan sampai ke Filipina Selatan.

Zainal Abidin hanya memerintah sampai tahun 1500 M. Secara berturut-turut yang kemudian memerintah di Ternate adalah Sultan

Sirullah, Sultan Khairun, dan Sultan Baabullah. Sejak pemerintahan Sultan Khairun, di Maluku telah berdatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda. Di antara mereka terjadi persaingan yang ketat sehingga akhirnya terjadi konflik. Bangsa Portugis berhasil mendirikan benteng di Ternate, yaitu Benteng Sao Paulo dengan dalih bahwa benteng tersebut dibangun untuk melindungi Ternate dari serangan Tidore yang bersekutu dengan Spanyol. Namun, lambat laun bangsa Portugis melakukan tindakan-tindakan yang menimbulkan kebencian rakyat Ternate. Misalnya melakukan kegiatan monopoli perdagangan, bersikap angkuh dan kasar, serta ikut campur masalah intern Kesultanan Ternate.

Penguasa Ternate yang menentang Portugis adalah Sultan Khairun yang memerintah pada tahun 1550 M. sampai 1570 M. Ia secara tegas menolak kehadiran para misionaris Portugis di Ternate. Hal itu membuat Portugis khawatir akan terusir dari bumi Ternate sehingga dengan dalih mengadakan perjanjian perdamaian Portugis di bawah pimpinan De Mesquita, membunuh Sultan Khairun pada tahun 1570 M. Rakyat Ternate di bawah pimpinan putra Sultan Khairun, yaitu Sultan Baabullah, akhirnya mengangkat senjata melawan bangsa Portugis. Setelah benteng Portugis dikepung selama lima tahun, pada tahun 1575 M. Sultan Baabullah berhasil mengusir Portugis dari Ternate.

Di bawah pemerintahan Sultan Baabullah, Kerajaan Ternate mencapai masa kejayaannya. Wilayah dan pengaruhnya sangat luas meliputi daerah Mindanao (Filipina), seluruh kepulauan di Maluku, Papua, dan Timor. Karena wilayahnya yang luas serta pelayaran dan perdagangannya yang maju, Sultan Baabullah mendapat gelar Yang Dipertuan di 72 pulau. Untuk menjaga keamanan wilayahnya, Ternate memiliki 100 kapal kora-kora. Bersamaan dengan itu, agama Islam juga tersebar sangat luas. Kerajaan Ternate telah berhasil membangun armada laut yang cukup kuat sehingga mampu melindungi wilayahnya yang cukup luas tersebut.

Setelah Sultan Baabullah wafat, kerajaan Ternate mulai melemah. Pada tahun 1580 M. kerajaan Spanyol dan Portugal menyerang Ternate. Sultan Said Barakati berhasil ditawan Spanyol dan dibuang ke Filipina. Kekalahan demi kekalahan yang dialami memaksa Ternate meminta bantuan Belanda. Belanda bersedia membantu dengan syarat VOC diberi hak monopoli perdagangan di Maluku. Akhirnya kerajaan Ternate berhasil mengalahkan Spanyol namun dengan imbalan yang sangat mahal. Belanda secara perlahan-lahan menguasai Ternate. Pada tanggal 26 Juni 1607 M. Sultan Ternate menandatangani kontrak monopoli VOC di Maluku. Pada tahun 1607 M. pula Belanda membangun benteng Oranje di Ternate yang merupakan benteng pertama mereka di Nusantara.

Semakin lama kekuasaan dan pengaruh Belanda di Ternate semakin kuat. Bersamaan dengan itu pula terjadi pemberontakan dan konflik internal di kerajaan Ternate, sehingga kerajaan Ternate mulai melemah dan akhirnya runtuh.

i. Kerajaan Tidore

Kerajaan Tidore adalah kerajaan Islam yang berpusat di wilayah Kota Tidore, Maluku Utara. Kerajaan Tidore terletak di sebelah selatan Ternate. Menurut silsilah raja-raja Ternate dan Tidore, raja Tidore pertama adalah Syhadati alias Muhammad Naqal yang naik tahta sekitar tahun 1081 M. Baru pada raja yang ke-9, yaitu Cirililiati yang kembali ingin memeluk agama Islam, berkat dakwah Syekh Mansur dari Arab. Setelah masuk Islam bersama para pembesar kerajaan lainnya, ia mendapat gelar Sultan Jamaluddin. Putra sulungnya juga masuk Islam karena dakwah Syekh Mansur. Agama Islam masuk pertama kali di Tidore sekitar tahun 1471 M. (menurut catatan Portugis). Setelah Ternate berhasil meluaskan wilayahnya dan membentuk persekutuan yang disebut Uli Lima, Kerajaan Tidore juga berhasil memperluas pengaruhnya ke Halmahera, Pulau Raja Ampat, Seram Timur, dan Papua yang dipersatukan dalam persekutuan Uli Siwa. Demikian juga Kerajaan Bacan dan Jailolo juga tenggelam dalam pengaruh Kerajaan Tidore.

Kerajaan Tidore merupakan penghasil cengkih yang besar dan sangat laku di pasaran Eropa sehingga banyak bangsa Eropa yang datang ke Tidore untuk mencari cengkih, misalnya bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda.

Pada awalnya Kerajaan Ternate dan Tidore dapat hidup berdampingan dan tidak pernah terjadi konflik. Kerajaan Ternate dan Tidore yang terletak di sebelah Pulau Halmahera (Maluku Utara) adalah dua kerajaan yang memiliki peran penting dalam menghadapi kekuatan-kekuatan asing yang ingin menguasai Maluku. Seiring berjalannya waktu, kedua kerajaan



Gambar 5.19. Kerajaan Tidore di Maluku Utara

Sumber: halmaheranews.files.wordpress.com

ini justru bersaing memperebutkan kekuasaan politik di Maluku. Kerajaan Ternate dan Tidore merupakan daerah penghasil rempah-rempah, seperti pala dan cengkeh, sehingga daerah ini menjadi pusat perdagangan rempah-rempah. Wilayah Maluku bagian timur dan pantai-pantai Papua, dikuasai oleh kerajaan Tidore, sedangkan

sebagian besar wilayah Maluku, Gorontalo, dan Banggai di Sulawesi, dan sampai ke Flores dan Mindanao (Filipina) dikuasai oleh kerajaan Ternate.

Namun, setelah kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Maluku, mulailah terjadi pertentangan karena Ternate dan Tidore bersaing menawarkan harga rempah-rempah, serta pendirian benteng yang dihadiahkan kepada partner dagang sebagai penghargaan.

Pada tahun 1512 M. bangsa Portugis dan Spanyol memasuki Maluku. Portugis pada saat itu memilih bersahabat dengan Ternate, sedangkan Spanyol yang datang kemudian bersahabat dengan Sultan Tidore. Sejak saat itulah benih-benih permusuhan mulai timbul.

Pada tahun 1529 M. Portugis yang dibantu oleh Ternate dan Bacan menyerang Tidore dan Spanyol. Dalam peperangan ini Portugis mengalami kemenangan sehingga Portugis dapat menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Maluku.

Setelah menguasai Maluku, Portugis mulai melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap rakyat Maluku. Kedua kerajaan tersebut akhirnya sadar bahwa keduanya harus bersatu untuk mengusir penjajahan Portugis di Maluku. Berkat kerja sama kedua kerajaan tersebut akhirnya Portugis mengalami kekalahan tahun 1575 M. dan menyingkir ke Ambon. Pada tahun 1605 M. Belanda berhasil mendesak Portugis di Ambon dan menguasainya.

Kerajaan Tidore mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Nuku (1789-1805 M), yaitu seorang penguasa yang berani dan cerdas. Pada tahun 1801 M. beliau menyerang Ternate sehingga Ternate dan Tidore berhasil dipersatukan. Di samping itu, Sultan Nuku berhasil mengadu domba antara Belanda dan Inggris sehingga Belanda dapat diusir dari Tidore. Setelah Belanda kalah serta terusir dari Tidore dan Ternate, Inggris tidak mendapatkan apa-apa kecuali hubungan dagang biasa. Sejak itu Tidore dan Ternate tidak diganggu, baik oleh Portugis, Spanyol, dan Belanda maupun Inggris sehingga kemakmuran rakyatnya terus meningkat. Pelayaran dan perdagangan maju pesat sehingga waktu itu Maluku mengalami zaman keemasan dan tidak terikat oleh bangsa mana pun. Wilayahnya cukup luas yaitu meliputi Seram, Halmahera, Kepulauan Kai, dan Papua. Pengganti Sultan Nuku adalah adiknya sendiri, Zainal Abidin (1805-1810 M.).

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai “Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara”. Sejarah Islam di Nusantara menggambarkan perjuangan dakwah para ulama dalam menyebarkan islam di Nusantara. Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi terhadap diri kalian masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika mendapat undangan pengajian umum di masjid atau musala, saya akan datang dan mengikuti pengajian dengan khidmat.

		
---	---	---

2. Sebagai Siswa saya harus berdakwah dengan cara rajin belajar dan menunjukkan akhlak mulia kepada siapapun.

		
---	---	---

3. Para ulama penyebar Islam di Nusantara melakukan dakwah dengan cara damai dan jauh dari paksaan atau kekerasan. Sebagai generasi penerus, hal ini patut untuk saya teladani.

		
---	---	---

4. Berdakwah tidak hanya dengan cara pidato atau ceramah, tapi bisa lewat media sosial, media internet, dan media elektronik lainnya. Untuk itu saya akan memanfaatkan media-media tersebut untuk berdakwah



5. Saya bangga menjadi warga negara Indonesia karena kaya sumber daya alam, penduduknya ramah, dan mayoritas beragama Islam.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Dakwah Uje

Ustaz Jefri Al-Buchori lahir di Jakarta, anak ketiga dari pasangan Ismail Modal (alm) dan Tatu Mulyana. masa kecilnya dihabiskan di daerah Pangeran Jayakarta dimana lingkungan sekitarnya terdapat banyak bar dan diskotek. Jefri tidak pernah merasakan kelas 4 sekolah dasar karena pada saat bersekolah di SD 07 Karang Anyar, ia lompat kelas dari kelas 3 ke kelas 5. Sejak kecil ia telah menunjukkan ketertarikan pada mata pelajaran agama dan kesenian. Setamat SD, Jefri dan kedua kakaknya bersekolah di Pesantren modern di Daar el-Qolam Gintung, Balaraja, Tangerang. Sejak

kecil Jefri telah menunjukkan bakat untuk tampil dengan meraih prestasi MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) hingga tingkat provinsi.

Uje, demikian biasa ustaz jefri disapa pernah berkisah bahwa masa mudanya kerap diidentikkan dengan narkoba, disko, dan bermain bola bilyar. "Gue itu dulu dutanya setan di dunia." Selepas Madrasah (setingkat SMA) ia melanjutkan pada akademi Broadcasting di Rawamangun, Jakarta, namun tidak selesai kuliah dikarenakan lebih mementingkan bermain bilyar.

Kariernya di bidang dakwah dimulai pada tahun 2000 saat menggantikan kakaknya yang menjadi imam di sebuah masjid di Singapura. Pekerjaan kakaknya untuk memberikan khutbah di masjid-masjid dekat rumah di wilayah Pangeran Jayakarta, Jakarta diberikan pada UJE. Pada satu kesempatan saat menjadi imam, jamaah masjid bubar menolak dipimpin oleh tukang mabok.

Uje sebagai pendakwah mulai dikenal orang secara luas pada tahun 2002 untuk ceramah dan doa dalam berbagai acara di televisi. Dalam berdakwah Uje berpakaian koko yang modis menyesuaikan selera anak muda. Dengan gaya dakwahnya tersebut, Ustaz Uje berhasil mengambil hati dan perhatian para kawula muda.

(Sumber: diolah dari Wikipedia)



Gambar 5.20. Ustaz Jefri Al-Buchori

Sumber: assets.jaringnews.com

F. Rangkuman

1. Islam masuk di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara-cara damai.
2. Agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun, agama Islam mulai menyebar sekitar abad ke-13 M.
3. Menurut para sejarawan, teori-teori tentang kedatangan Islam ke Indonesia dapat dibagi menjadi: teori Mekah, teori Gujarat, teori Persia, dan teori Cina.

4. Kerajaan Samudera Pasai di Aceh merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia.
5. Proses penyebaran dan perkembangan agama dan kebudayaan Islam dilakukan melalui: perdagangan, perkawinan, pendidikan, hubungan sosial, dan kesenian.
6. Kerajaan Islam di Sumatera yaitu: Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Aceh.
7. Kerajaan Islam pertama di Jawa adalah kerajaan Demak. Kerajaan Demak diteruskan Kerajaan Pajang dan Kerajaan Mataram Islam.
8. Kerajaan Banjar merupakan kerajaan Islam di Kalimantan.
9. Kerajaan Islam di Sulawesi yaitu Kerajaan Gowa-Tallo, dan di Maluku Utara terdapat Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama
 - a. Kristen
 - b. Hindu-Budha
 - c. Kong Hu Cu
 - d. Katolik
2. Islam masuk di Nusantara melalui cara
 - a. penjajahan
 - b. peperangan
 - c. damai
 - d. penipuan
3. Berikut ini yang bukan termasuk teori masuknya Islam ke Nusantara adalah ...
 - a. teori Mekah
 - b. teori Indonesia
 - c. teori Gujarat
 - d. teori Cina
4. Kerajaan Aceh mencapai puncak keemasan pada masa pemerintahan
 - a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Alaudin Riayat Syah
 - c. Sultan Ali Mughayat Syah
 - d. Sultan Malik Al-Saleh

5. Para mubaligh yang menyebarkan Islam di Nusantara dengan menjalin tali silaturahmi, membaaur dengan masyarakat. Hal ini merupakan cara menyebarkan melalui
 - a. perkawinan
 - b. pendidikan
 - c. kesenian
 - d. hubungan sosial

6. Sultan Demak Bintoro yang pertama adalah
 - a. Sultan Trenggono
 - b. Raden Patah
 - c. Adipati Unus
 - d. Sunan Prawoto

7. Kerajaan Mataram Islam mencapai puncak kebesarannya pada masa pemerintahan
 - a. Sultan Agung Hanyakrakusuma
 - b. Panembahan Senopati
 - c. Prabu hanyokrowati
 - d. Pangeran Benowo

8. Kerajaan Makasar merupakan gabungan dari dua kerajaan, yaitu
 - a. Kerajaan Gowa-Ternate
 - b. Kerajaan Ternate-Tidore
 - c. Kerajaan Bone-Wajo
 - d. Kerajaan Gowa-Tallo

9. Sunan Gunung Jati berjasa besar dalam mendirikan Kerajaan Banten. Nama asli sunan Gunung Jati adalah
 - a. Umar Said
 - b. Faletahan
 - c. Ja'far Shadiq
 - d. Raden Rahmat

10. Raja terakhir kerajaan Banjar adalah
 - a. Sultan Muhammad Seman
 - b. Raden Samudra
 - c. Sultan Muhammad Said
 - d. Sultan Jamaluddin

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan sejarah awal mula masuknya Islam di Nusantara!
2. Bagaimana cara-cara para mubaligh menyebarkan Islam di Nusantara?
3. Bagaimana cara masuknya Islam melalui jalur pendidikan atau pengajaran?

4. Ceritakan sejarah berdirinya kerajaan Samudera Pasai!
5. Sebutkan prestasi besar Sultan Agung selama memerintah kerajaan Mataram!

C. Tugas

1. Carilah di internet atau buku tentang biografi tokoh-tokoh sebagai berikut: Sultan Agung Tirtayasa, Panembahan Senopati, Sultan Baabullah, Sultan Iskandar Muda, Raden Fatah!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang membenci salah seorang ustaz, padahal kamu kenal dekat dengan ustaz tersebut, dan dalam pandangan umum ustaz tersebut adalah ustaz yang baik dan patut diteladani. Sebagai seorang teman, apa yang harus kamu lakukan?
3. Setiap muslim wajib berdakwah menyebarkan Islam. Coba rumuskanlah cara-cara dakwah yang efektif dan efisien di zaman sekarang!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari "Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara". Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 6

Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal



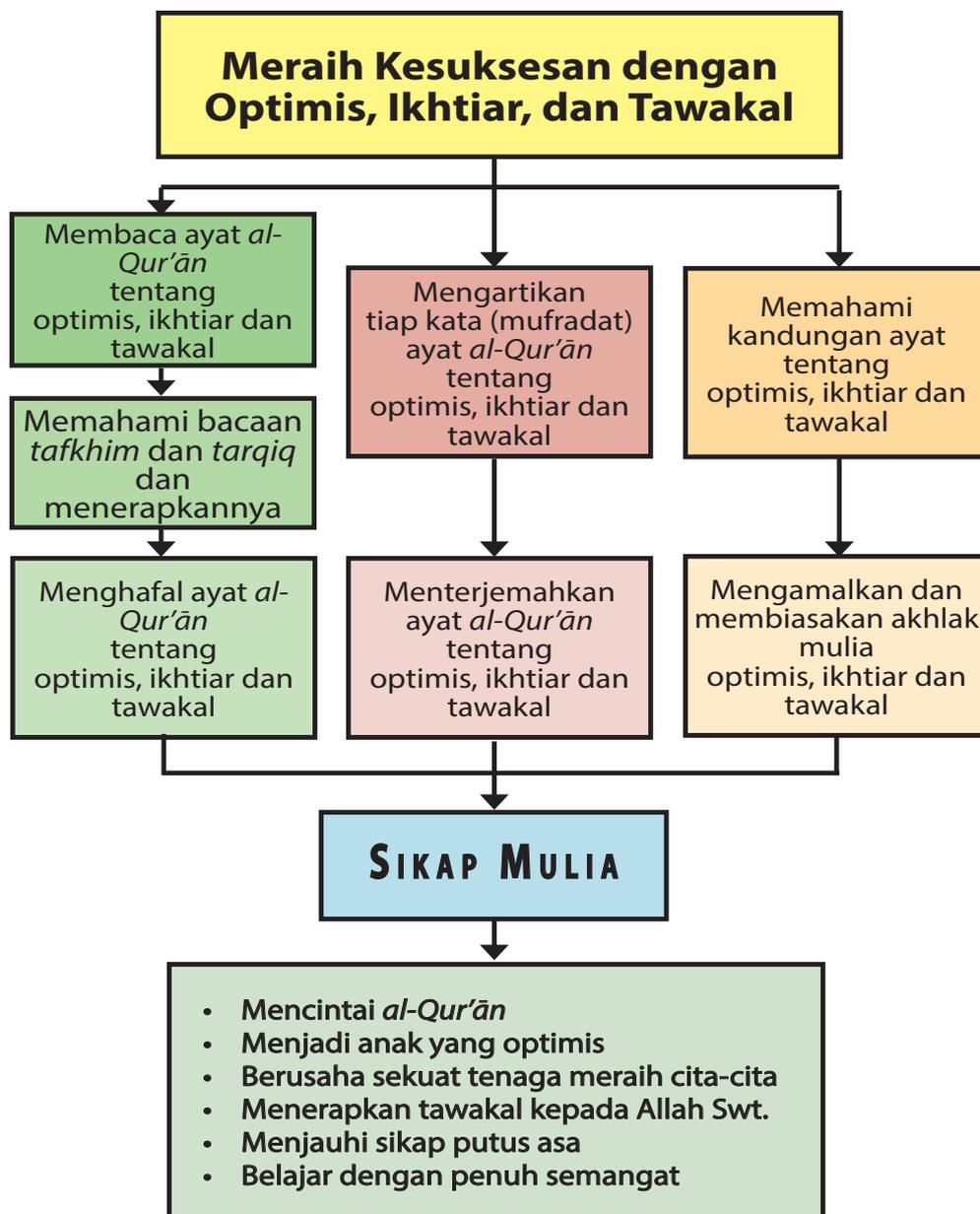
Gambar 6.1. Mengbarkan semangat
Sumber: ibagusm.files.wordpress.com



Gambar 6.2.. Pantang menyerah
Sumber: v-images2.antarafoto.com



Gambar 6.3. Berobat
Sumber: img1.beritasatu.com



A. Renungkanlah



Gambar 6.4. Optimis, ikhtiar, dan tawakal merupakan syarat utama meraih kesuksesan.
Sumber: radarmadura.co.id

Allah Swt. akan menguji hamba-Nya yang beriman untuk mengetahui tingkat kesabarannya. Ujian dari Allah Swt. tersebut bisa berupa sakit, kesusahan, kelaparan, dan sebagainya. Kesabaran seorang hamba dapat dilihat saat menerima ujian tersebut. Jika ia tetap optimis dan bersabar maka Allah Swt. akan memberikan pahala berlipat ganda. Setiap ujian dari Allah Swt. bukan untuk ditakuti tetapi harus dihadapi dengan sikap terbaik. Sikap terbaik dalam menghadapi ujian tersebut adalah tetap optimis dan sabar. Setiap manusia pasti pernah mengalami kebahagiaan dan kesusahan. Keduanya memang diciptakan Allah Swt. untuk menguji manusia. Cobaan dan ujian yang diberikan Allah Swt. kepada hamba-Nya dapat dijadikan sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Dalam kehidupan sehari-hari tentu kalian pernah melihat atau mendengar seseorang berputus asa dalam menghadapi persoalan hidup. Mereka merasa tidak mampu menyelesaikan persoalan tersebut. Pikiran mereka seolah menjadi tumpul dan tidak ada ikhtiar untuk mencari solusi. Banyak diantara mereka yang mengalami depresi, stres, bahkan sampai bunuh diri. Putus asa merupakan perilaku tercela yang harus dihindari. Berputus asa menyebabkan seseorang jauh dari kasih sayang Allah Swt.

Sebagai pelajar tentu kalian mempunyai cita-cita. Apakah kalian optimis cita-cita tersebut dapat tercapai? Sudah seharusnya sikap optimis tertanam dalam diri kalian. Sikap optimis akan menambah semangat dan kekuatan dalam meraih cita-cita. Tidak cukup hanya optimis, harus ada usaha nyata guna meraih cita-cita tersebut. Setelah berusaha sekuat tenaga dan berdoa, pasrahkan hasilnya kepada Allah Swt. Kepasrahan kepada Allah Swt.

akan membuat hidup kita tenang dan senantiasa bersyukur. Tidak sedikit orang yang berprasangka buruk kepada Allah Swt. karena cita-cita atau keinginannya tidak tercapai. Allah Swt. Maha Berkehendak, manusia hanya bisa berusaha sedangkan Allah Swt. yang menentukan.

Optimis, ikhtiar, dan tawakal merupakan akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap mukmin. Ketiganya menjadi kunci meraih kesuksesan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Semua manusia pasti ingin meraih kesuksesan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk mengamalkan ketiga sifat mulia ini dalam kehidupan sehari-hari

B. Dialog Islami



Gambar 6.5
Sumber: Kemdikbud

Saat jam pelajaran berlangsung ...

Arum : "Bu Husnia, tadi ibu telah menjelaskan pengertian optimis, ikhtiar, dan tawakal. Saya mau tanya, Bu".

Bu Husnia : "Silahkan Arum...".

Arum : "Begini Bu, bagaimana caranya agar tetap optimis saat kita gagal meraih sesuatu. Menurut saya itu kan sulit dilakukan, Bu".

Bu Husnia : "Super sekali pertanyaanmu, Arum. Memang kegagalan membuat kita kecewa. Kecewa itu wajar, tapi harus segera bangkit memperbaiki diri dan berusaha lagi dengan sekuat tenaga. Kita tidak boleh larut dalam kekecewaan. Ingat, kegagalan adalah sukses yang tertunda. Begitu penjelasannya, Arum".

- Arum : "Iya Bu, terima kasih".
- Bu Husnia : "Sama-sama, Arum. Ada lagi yang mau tanya?"
- Anik : "Saya, Bu. Apa yang menyebabkan seseorang pesimis?"
- Bu Husnia : "Pertanyaan bagus, Anik. Sikap pesimis muncul disebabkan lemah iman, ikhtiar tidak maksimal, dan tidak serius dalam berdoa. Orang yang lemah iman akan dihantui pikiran negatif. Jika usaha setengah-setengah maka akan muncul rasa tidak percaya diri. Dan jika berdoa tidak serius itu artinya motivasinya lemah untuk meraih sesuatu".
- Anik : "Oh, begitu ya Bu. Saya akan berusaha tetap optimis."
- Bu Husnia : "Bagus, memang sudah semestinya kalian semua memiliki sifat optimis".
- Anik : "Bu, bagaimana cara menerapkan sifat tawakal yang benar?"
- Bu Husnia : "Tawakal artinya berserah diri kepada Allah Swt. Tawakal ini dilakukan setelah kita berusaha sekuat tenaga dan berdoa. Kita tidak boleh langsung tawakal tanpa ada usaha dan doa".
- Anik : "Saya menjadi lebih paham, terima kasih bu Husnia".
- Bu Husnia : "Oke, Sekarang saatnya kita bentuk kelompok diskusi".

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Mari Membaca Q.S. *az-Zumar/39:53*, Q.S. *an-Najm/53:39-42* dan Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159*

Aktivitas Siswa 1:

- Membaca ayat-ayat di bawah ini secara individu maupun kelompok.
- Menunjukkan kemampuan membaca dengan fasih dan tartil kepada teman dan guru

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia terkait dengan optimis, ikhtiar dan tawakal. Bacalah ayat yang mulia ini dengan tartil !

- a. Q.S. *az-Zumar/39:53*

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ اسْرِفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

b. Q.S. an-Najm/53:39-42

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

c. Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

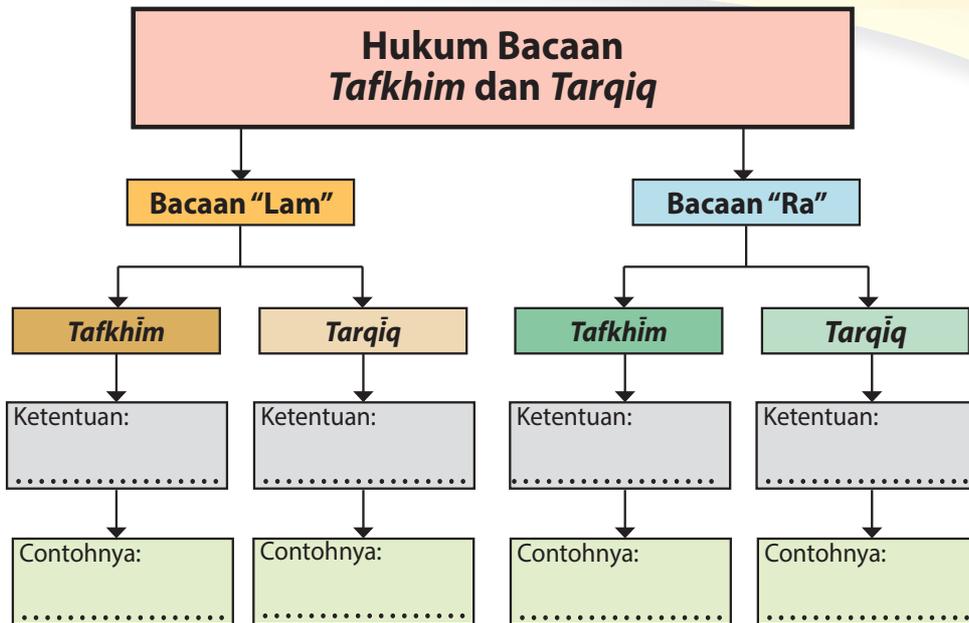
2. Memahami Tajwid tentang *Tafkhīm dan Tarqīq*

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca dan mempelajari ketentuan hukum bacaan “tafkhim dan tarqiq”.
- Membuat dan melengkapi skema seperti contoh berikut atau memodifikasinya
- Mempresentasikan hasilnya

Berikut ini adalah skema sederhana mengenai hukum bacaan tafkhim dan tarqiq. Namun masih ada bagian-bagian yang masih rumpang (kosong). Lengkapilah skema rumpang di bawah ini !

Hukum bacaan tafkhim dan tarqiq dibagi menjadi dua, yaitu:



- a. hukum bacaan lam (ل)
- b. hukum bacaan ra (ر)

Kedua macam hukum bacaan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Hukum bacaan lam pada *lafzul jalālah*

Lafaz Allah (الله) dinamakan *lafzul jalālah*. Huruf lam pada lafaz Allah tersebut disebut "*lam jalālah*". *Lam jalālah* dibaca tafkhim (tebal) apabila lafaz Allah didahului harakat fathah atau dammah,

contohnya: فَزَادَهُمُ اللهُ , ذَهَبَ اللهُ

Sedangkan "*lam jalālah*" dibaca tarqiq (tipis) apabila lafaz Allah didahului harakat kasrah,

contohnya: مِنْ رَزَقِ اللهِ , بِاللهِ

2) Hukum bacaan Ra

Huruf ra dibaca tafkhim (tebal) apabila:

- a) Ra berharakat fathah atau fathatain,

contoh: أَمْرًا فَإِنَّمَا , وَادْفَرَقْنَا

b) Ra berharakat *dammah* atau *dammatain*,

contoh: فَهُوَ شَرٌّ , كَلَّمَارِزْقُوا

c) Ra sukun (رُ) didahului huruf berharakat *fathah*,

contoh: يَكَادُ الْبَرِّقُ

d) Ra sukun (رُ) didahului huruf berharakat *dammah*,

contoh: مُرْسَلِينَ

Huruf ra dibaca *tarqiq* (tipis) apabila:

a) Ra berharakat *kasrah* atau *kasratain*.

contoh: عَن مُنْكَرٍ , وَالْفَجْرِ

b) Ra berharakat yang didahului oleh ya sukun (يِ)

contoh: لَكَبِيرَةٌ

3. Mari Belajar Mengartikan Q.S. *az-Zumar/39:53*, Q.S. *an-Najm/53:39-42* dan Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159*

Aktivitas Siswa 3:

- Secara individu dan kelompok berlatih mengartikan ayat menurut arti perkata (mufrad) kemudian merangkainya menjadi terjemah secara utuh.
- Membandingkan hasil terjemah yang kalian rumuskan dengan terjemah yang ada di buku *al-Qur'ān Terjemah*.
- Mempresentasikan hasilnya.

a. Q.S. az-Zumar/39:53

1) Arti perkata (mufradad)

قُلْ	يُعِبَادِي	الَّذِينَ	أَسْرَفُوا	عَلَى	أَنْفُسِهِمْ
kata-kanlah	wahai hamba-hamba-Ku	orang-orang yang	mereka melampaui	atas	diri mereka sendiri

لَا	تَقْنَطُوا	مِنْ	رَحْمَةِ اللَّهِ	إِنَّ اللَّهَ	يَغْفِرُ
jangan	kalian berputus asa	dari	Rahmat Allah	Sesungguhnya Allah	Dia mengampuni

الدُّنُوبَ	جَمِيعًا	إِنَّهُ	هُوَ	الْغَفُورُ	الرَّحِيمُ
dosa-dosa	semuanya	sungguh Dia	Dia	Maha Pengampun	Maha Penyayang

2) Terjemah:

"Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang"

b. Q.S. an-Najm/53:39-42

1) Arti perkata (mufradad)

وَأَنَّ	لَيْسَ	لِلْإِنْسَانِ	إِلَّا	مَا	سَعَى
dan bahwa	tidak	bagi manusia	kecuali / selain	apa yang	ia usahakan

وَأَنَّ	سَعِيَهُ	سَوْفَ	يُرَى	ثُمَّ	يُجْزَاهُ
dan bahwasanya	usahanya	kelak/bakal	diperlihatkan	kemudian	diberi balasan kepadanya

الْجَزَاءَ	الْأَوْفَى	وَأَنَّ	إِلَى	رَبِّكَ	الْمُنْتَهَى
balasan	cukup / sempurna	dan bahwa	kepada	Tuhan kamu	akhir tujuan / kesudahan

2) Terjemah:

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39). Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna(41). Dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu) (42)."

c. Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159

1) Arti perkata (mufradad)

فَبِمَا	رَحْمَةٍ	مِّنَ	اللَّهِ	لِئْتَ	لَهُمْ
maka dengan	rahmat	dari	Allah	kamu lembut	bagi mereka

وَلَوْ	كُنْتَ	فَطًّا	غَلِيظًا	الْقَلْبِ	لَأَنْفَضُوا
dan sekiranya	kamu adalah	bersikap keras	kasar	hati	tentu mereka akan menjauhkan diri

مِنْ	حَوْلِكَ	فَاعْفُ	عَنْهُمْ	وَاسْتَغْفِرْ	لَهُمْ
dari	sekeliling kamu	maka maafkanlah	dari mereka	dan mohonkan ampun	bagi mereka

وَشَاوِرْهُمْ	فِي	الْأَمْرِ	فَإِذَا	عَزَمْتَ	فَتَوَكَّلْ
dan bermusyawarahlah dengan mereka	dalam	urusan itu	maka apabila	kamu membulatkan tekad	maka bertawakallah

عَلَى	اللَّهِ	إِنَّ	اللَّهَ	يُحِبُّ	الْمُتَوَكِّلِينَ
atas/kepada	Allah	sesungguhnya	Allah	Dia menyukai	orang-orang yang bertawakal

2) Terjemah:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”

4. Memahami Kandungan Q.S. *az-Zumar/39:53*, Q.S. *an-Najm/53:39-42* dan Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159*

a. Q.S. *az-Zumar/39:53*



Gambar 6.6. Allah melarang hamba-Nya berputus asa
Sumber: www.malaysianur.com



Gambar 6.7. Seorang mukmin senantiasa memohon Rahmat dari Allah Swt. dengan penuh optimis
Sumber: media.nationalgeographic.co.id

Aktivitas Siswa 4:

Amati dan cermatilah Gambar 6.6 dan Gambar 6.7 kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut!

Di dalam ayat ini Allah Swt. menyeru hamba-hamba-Nya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt. Perbuatan yang melampaui batas artinya adalah perbuatan dosa, perbuatan yang melanggar hukum-hukum Allah Swt. Hukum dan ketentuan Allah sudah tertulis di dalam *al-Qur'ān* dan *al-Hadis*. Jadi, setiap perbuatan yang bertentangan dengan *al-Qur'ān* dan *al-Hadis* adalah perbuatan melampaui batas atau perbuatan dosa. Dosa kecil ataupun dosa besar yang pernah dilakukan seseorang harus segera dimintakan ampunan (*maghfirah*) kepada Allah Swt. Allah Swt. memiliki sifat Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Allah Swt. akan mengampuni semua dosa asalkan hamba-Nya mau bertaubat. Artinya memohon ampunan kepada Allah Swt. Taubat juga mengandung pengertian menyesali perbuatan dosa dan berjanji tidak akan mengulangi lagi, serta mengikutinya dengan kebajikan. Taubat yang demikian disebut taubat *nasūḥa* (taubat yang sebenarnya). Allah Swt. telah mengajarkan kepada kita untuk senantiasa

beristigfar. Mengapa demikian? Karena bisa jadi kita ini melakukan dosa yang tidak disengaja, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah Swt. Dosa kepada Allah Swt. bisa diampuni dengan cara membaca kalimat istigfar. Namun, dosa kepada sesama manusia tidak cukup hanya dengan membaca istigfar. Di samping istighfar harus ada permintaan maaf kepada orang yang bersangkutan.

Berputus asa dari rahmat Allah Swt. termasuk sikap tercela. Sebagai seorang mukmin kita harus selalu optimis akan mendapat rahmat Allah Swt. Rahmat Allah Swt. akan diberikan kepada mereka yang bersungguh-sungguh mendekatkan diri kepada-Nya. Setiap manusia pasti pernah melakukan dosa dan salah, kecuali para Nabi dan Rasul. Dosa dan kesalahan tersebut jangan sampai membuat kita putus asa dari rahmat Allah Swt.

Setan akan selalu menggoda orang beriman supaya terjerumus ke dalam dosa. Setelah terjerumus ke dalam dosa, setan akan menanamkan sifat putus asa dalam diri manusia. Orang-orang yang berdosa akan merasa hina di hadapan sesama manusia dan di hadapan Allah. Kemudian ia akan larut dalam kesedihan. Setelah larut dalam kesedihan, setan akan membisikkan ke dalam hati manusia bahwa Allah Swt. tidak mungkin memberi ampunan, karena dosa-dosanya sangat besar. Dan pada akhirnya manusia akan putus asa dari rahmat Allah. Mari kita perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. Yūsuf/12 ayat 87 berikut ini:

... وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: “Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (Q.S. Yūsuf/12:87)

Q.S. Yūsuf/12:87 di atas juga menegaskan larangan berputus asa dari rahmat Allah. Oleh karena itu, kita harus memiliki sifat optimis dalam menghadapi hidup ini. Setiap orang pasti pernah mengalami kesulitan hidup. Kesulitan tersebut bukan untuk ditakuti tetapi untuk dicarikan solusi terbaik. Jika sifat optimis ini sudah tertanam dalam diri kita maka kesuksesan hidup akan mudah diraih.

Rasulullah saw. dalam sebuah hadisnya juga melarang berputus asa. Perhatikan nasihat Rasulullah saw. kepada dua orang pemuda berikut inii:

Pada suatu hari ada dua orang pemuda menemui Nabi saw. Saat itu Nabi Muhammad sedang memperbaiki sesuatu atau sedang membangun suatu bangunan. Kedua pemuda itu berkeluh kesah kepada Nabi saw. Ketika Nabi saw. selesai dengan pekerjaan tersebut, beliau memanggil kedua pemuda itu dan bersabda, "Janganlah kalian berputus asa dari kebaikan, selama kepala kalian masih bisa bergerak. Manusia itu dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan merah, tidak memiliki suatu apa pun, lalu Allah 'Azzawajalla memberinya rezeki."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad

b. *Q.S. an-Najm/53:39-42*



Gambar 6.8.
Sumber: ddhongkong.org



Gambar 6.9.
Sumber: www.desakupinter.com

Aktivitas Siswa 5:

Amati dan cermatilah Gambar 6.8 dan Gambar 6.9 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut !

Melalui ayat ini Allah Swt. berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras. Setiap usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaknya diawali dengan niat karena Allah Swt. semata. Seorang pedagang menjajakan dagangannya di pasar dengan penuh harap akan mendapatkan

rezeki banyak. Petani mencangkul di sawah berharap hasil panennya melimpah. Tukang becak mengayuh becaknya sekuat tenaga untuk mengantarkan penumpang menuju tujuan. Karyawan bekerja di kantor agar pekerjaannya segera selesai. Pedagang, petani, tukang becak, karyawan atau profesi lainnya, bekerja sesuai keahliannya masing-masing. Mereka bekerja keras mencari nafkah, tanpa mau berpangku tangan. Mereka enggan dikasihani, dan tidak mau menjadi beban orang lain. Sungguh mereka adalah orang-orang mulia karena telah bekerja keras menafkahi keluarga dengan cara halal.

Allah Swt. akan mengaruniakan pahala berlipat ganda kepada mereka. Pahala tersebut akan menjadi bekal meraih kebahagiaan di akhirat. Dan amal saleh yang telah mereka lakukan akan dibalas dengan surga. Surga merupakan balasan sempurna dari Allah Swt. bagi hamba-hamba-Nya yang saleh.

Untuk meraih surga seorang hamba perlu ikhtiar sekuat tenaga. Di antaranya melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya. Salat, zakat, puasa dan ibadah lainnya juga merupakan sarana meraih surga. Ibadah-ibadah tersebut harus dikerjakan dengan penuh ikhlas dan sungguh-sungguh. Bagi hamba yang beribadah sekedarnya saja, maka dia akan dibalas oleh Allah Swt. sesuai usahanya itu. Demikian pula dalam urusan duniawi, setiap manusia akan mendapatkan sesuai hasil usahanya. Manusia harus bekerja keras agar hidup berkecukupan. Jika ingin meraih juara maka ia harus rajin belajar, berlatih, dan berdoa. Jika ingin menang dalam pertandingan olah raga, maka ia harus latihan keras dan disiplin.

Demikian pula kalian, jika ingin meraih cita-cita maka harus berikhtiar sekuat tenaga dan berdoa kepada Allah Swt. Segala usaha kalian dalam meraih cita-cita akan bernilai ibadah jika niatnya lurus karena Allah Swt. Dengan ikhtiar sekuat tenaga dan niat yang benar, serta berdoa kepada Allah Swt. maka kesuksesan hidup akan mudah dicapai.

Aktivitas Siswa 6:

- a. Membaca kisah ilustrasi berikut.
- b. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.
- c. Agar Sandi menjadi anak yang kuat mentalnya, rumuskan sikap terbaik yang harus dilakukan oleh orangtua Sandi dalam mendidik Sandi sejak kecil!
- d. Rumuskan pula sikap yang seharusnya ditampilkan Sandi dalam kehidupan sehari-hari ketika keluarganya masih kaya raya !

Sandi, Anak Manja dan Dimanja (Sebuah kisah ilustrasi)

Sandi mengeluh kepada ayahnya karena tugas dari gurunya dirasakannya sulit. "Ayah, bantu saya mengerjakan tugas ini!", Sandi meminta bantuan ayahnya. "Iya, sini ayah bantu, Sandi", Ayahnya segera mengabulkan permintaan Sandi. Tidak kali ini saja, keluh kesah Sandi terdengar hampir tiap hari. Ayah dan ibunya amat menyayanginya, karena dia anak tunggal. Oleh karenanya semua permintaan Sandi dipenuhi oleh orangtuanya. Kasih sayang orangtuanya boleh dikatakan melebihi batas wajar. Pembantu di rumahnya juga ikut membantu Sandi dalam menyiapkan peralatan sekolahnya. Ia tidak pernah mengalami kesulitan apa pun termasuk keuangan.

Alat tulis, buku, dan perlengkapan sekolah lainnya sudah disiapkan pembantunya tiap pagi. Ia tinggal berangkat ke sekolah tanpa perlu repot ini dan itu. Ke sekolah pun ia diantar jemput oleh sopir pribadinya. Sandi juga sama sekali tidak pernah mencuci dan menyetrika pakaiannya termasuk seragam sekolah, sebab semuanya dikerjakan oleh pembantunya.

Suatu ketika, perusahaan milik orangtua Sandi mengalami kebangkrutan karena krisis ekonomi global. Kini, mereka bukan lagi keluarga kaya. Hidup mereka seadanya dan sangat jauh berubah. Sandi yang terbiasa hidup serba enak, serba mudah kini merasa sangat tertekan. Ia sering termenung, seperti orang gelisah karena permintaan-permintannya sulit dipenuhi oleh orangtuanya. Orangtuanya menyesal karena telah mendidik Sandi dengan cara tidak tepat. Sejak kecil mereka memanjakan Sandi, mereka tidak mengira kejadiannya akan seperti ini.

Sumber: Penulis

c. Q.S. 'Āli 'Imrān/3:159



Gambar 6.10.
Sumber: kudaindonesia.com



Gambar 6.11.
Sumber: ujiansma.com

Aktivitas Siswa 7:

Amati dan cermatilah Gambar 6.10 dan Gambar 6.11 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut !

Ayat ini mengandung pesan-pesan mulia bagi umat Nabi Muhammad saw. Melalui ayat ini Allah Swt. menyatakan bahwa Rasulullah saw. memiliki kepribadian yang lemah lembut, santun, dan berbudi pekerti luhur. Akhlak mulia Rasulullah saw. tersebut merupakan rahmat dari Allah Swt. Rahmat Allah Swt. merupakan karunia sangat berharga bagi kehidupan seorang manusia. Kita harus berusaha dan berdoa supaya mendapat rahmat dari Allah Swt. Usaha-usaha untuk mendapatkan rahmat Allah Swt. diantaranya dengan selalu mendekatkan diri kepada-Nya, melaksanakan semua perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Rasulullah saw. tidak bersikap keras dan tidak berhati kasar kepada orang-orang di sekeliling Nabi. Jika Nabi bersikap keras dan berhati kasar tentu orang-orang di sekeliling Nabi akan menjauhkan diri. Pada dasarnya setiap orang ingin diperlakukan lemah lembut dan dihargai pendapatnya. Sikap keras dan kasar kepada orang lain hanya akan menyemai permusuhan. Padahal Islam mengajarkan kasih sayang kepada sesama. Sikap santun, lemah lembut seperti ini harus ditunjukkan dalam pergaulan sehari-hari. Akhlak mulia seperti ini akan menarik simpati orang lain sehingga mereka makin dekat dan akrab dengan kita.

Melalui ayat ini Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk memaafkan dan memohonkan ampun atas dosa dan kesalahan orang lain, terutama sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. Demikian pula dengan kita, sebelum seseorang meminta maaf kepada kita hendaknya kita memberi maaf terlebih dahulu. Dengan saling memaafkan maka hidup menjadi tenang, harmonis dan tercipta kerukunan. Lebih dari itu, ayat ini juga memerintahkan untuk mendoakan orang lain agar mendapat ampunan dari Allah Swt. Berdoa kepada Allah Swt. merupakan inti ibadah dalam Islam. Melalui doa itu kita meminta segala sesuatu kepada Allah Swt. Dan kita berharap Allah Swt. mengabulkan semua doa kita. Namun, Islam mengajarkan untuk mendoakan orang lain, bukan hanya berdoa untuk diri sendiri. Di antara doa terbaik untuk orang lain adalah berdoa agar Allah Swt. mengampuni semua dosa dan kesalahannya.

Nabi Muhammad saw. adalah manusia paling sempurna di muka bumi dan tentu bisa menyelesaikan semua masalah dengan petunjuk

Allah Swt. Meski demikian, Nabi Muhammad saw. bermusyawarah dengan para sahabat untuk menyelesaikan masalah. Nabi Muhammad saw. mengajak para sahabat untuk ikut memikirkan solusi atas masalah yang dihadapi ketika itu. Musyawarah bertujuan mencari solusi terbaik atas sebuah masalah. Agar tujuan ini tercapai, perlu dijunjung tinggi etika bermusyawarah. Etika tersebut



Gambar 6.12 Islam mengajarkan untuk bermusyawarah guna mencari solusi terbaik.

Sumber: etsuteka.files.wordpress.com

diantaranya bersikap lemah lembut, santun dalam berpendapat, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mudah menyalahkan orang lain. Jika hasil musyawarah sudah diputuskan maka semua harus menerima dan melaksanakannya. Hasil musyawarah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan bertawakal kepada Allah Swt. Allah Swt. mencintai orang-orang yang bertawakal. Tawakal artinya menyerahkan hasil usaha kepada Allah Swt. Manusia wajib berusaha sekuat tenaga, setelah itu pasrahkan hasilnya kepada Allah Swt.

Berkaitan dengan tawakal, ada kisah menarik dalam sebuah hadis. Berikut ini adalah kisahnya:

Sahabat yang bernama Jabir bin Abdullah menceritakan bahwa Rasulullah saw. memegang tangan orang yang terkena penyakit kusta. Rasulullah memasukkan tangannya ke dalam piring bersama beliau. Rasul bermaksud mengajak orang itu makan sepiring bersama.

Kemudian beliau bersabda, "Makanlah dengan menyebut nama Allah Swt. (basmalah), tsiqah (keyakinan yang mantap) kepada Allah Swt., dan penuh rasa tawakal pada-Nya."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan Imam Tirmizi

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Terkait dengan hal ini lakukanlah refleksi diri dengan cara menanggapi pernyataan-pernyataan berikut dan berilah tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika saya sedang memiliki masalah yang sulit diselesaikan, saya akan berpikir keras, minta pendapat orangtua, dan berdoa kepada Allah Swt.

		
---	---	---

2. Sebagai Siswa saya harus rajin belajar dan optimis dapat meraih cita-cita.

		
---	---	---

3. Jika saya menjadi panitia kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI), saya akan berusaha agar kegiatan tersebut berjalan sukses.

		
---	---	---

4. Ketika saya memarkirkan kendaraan di tempat umum, maka saya akan mengunci kendaraan sebagai bentuk ikhtiar menjaga keamanan.

		
---	---	---

5. Ketika sakit saya periksakan ke dokter dan minum obat, setelah itu saya bertawakal kepada Allah Swt.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 8:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Burung Elang Jadi Ayam

Dikisahkan ada seorang petani yang menemukan sebutir telur elang. Ketika sampai di rumah ia menempatkan telur itu bersama telur-telur ayam yang sedang dierami induknya. Setelah menetas, anak elang itu pun tumbuh dan berkembang dalam pengasuhan induk ayam. Ia pun berperilaku persis seperti anak ayam, karena mengira dirinya memang anak ayam.

Suatu hari, ketika anak elang itu bermain-main dengan ayam-ayam lain, ia menyaksikan beberapa ekor elang terbang dengan gagah. Mereka melayang-layang tinggi di udara dan sesekali menukik indah. Anak elang ini pun berangan-angan bisa terbang tinggi di langit seperti elang-elang itu. "Wow, luar biasa! Siapakah mereka?" katanya dengan penuh kekaguman.



Gambar 6.13.
Sumber: assets.kompas.com

“Itu burung elang, raja segala burung.” Sahut ayam di sekitarnya. “Wah, kalau kita bisa terbang, pasti hebat seperti mereka.”

Para ayam menyahut, “Ah, jangan mimpi kamu. Mereka itu makhluk angkasa, sedangkan kita hanya makhluk bumi, kita hanyalah seekor ayam. Mana mungkin bisa terbang seperti mereka? Sudahlah, tidak usah berkhayal”

Setelah kejadian tersebut anak elang itu pun tidak lagi memiliki angan-angan bisa terbang tinggi. Singkat cerita, anak elang itu pun makan, minum, serta menjalani kehidupan seperti ayam. Akhirnya dia mati sebagai seekor ayam.

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim



Gambar 6.14.
Sumber: kisahkisah.com

F. Rangkuman

1. *Tafkhim* artinya tebal, sedangkan *tarqiq* artinya tipis.
2. Hukum bacaan *tafkhim* dan *tarqiq* dibagi menjadi dua, yaitu: hukum bacaan lam dan ra’.
3. Huruf lam pada lafaz Allah tersebut disebut “*lam jalalah*”.
4. Lam jalalah dibaca *tafkhim* apabila lafaz Allah didahului harakat *fathah* atau *dammah*.
5. Sedangkan “*lam jalalah*” dibaca *tarqiq* apabila lafaz Allah didahului harakat *kasrah*.

6. Ra' dibaca *tafkhim* apabila:
 - a) Ra' berharakat *fathah* atau *fathahtain*.
 - b) Ra' berharakat *dammah* atau *dammatain*.
 - c) Ra' sukun didahului huruf berharakat *fathah*.
 - d) Ra' sukun didahului huruf berharakat *dammah*.
7. Huruf ra dibaca *tarqiq* apabila:
 - a) Ra berharakat *kasrah* atau *kasratain*.
 - b) Ra berharakat yang didahului oleh ya sukun.
8. Dalam Q.S. *az-Zumar/39:53* Allah Swt. menyeru hamba-hamba-Nya yang melampaui batas agar tidak berputus asa dari rahmat Allah Swt.
9. Dalam Q.S. *an-Najm/53:39-42* Allah Swt. berjanji akan memberi balasan sempurna kepada orang yang mau berusaha keras.
10. Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159* berisi perintah Allah Swt. untuk berlaku lemah lembut, memaafkan kesalahan orang lain, memohonkan ampun untuk orang lain, bermusyawah, dan bertawakal kepada Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Lafaz Allah (ﷲ) sering disebut dengan

a. <i>lafzul karāmah</i>	c. <i>lafzul allāh</i>
b. <i>lafzul jalālah</i>	d. <i>lafzul āliyah</i>
2. Perhatikan bacaan berikut ini: ﷲ . Sebelum lafaz Allah didahului harakat kasrah, maka dibaca

a. <i>tarqiq</i>	c. boleh <i>tarqiq</i> boleh <i>tafkhim</i>
b. <i>tafkhim</i>	d. tidak boleh <i>tarqiq</i> dan <i>tafkhim</i>

3. **وَإِذْفَرَقْنَا** Huruf ra pada bacaan disamping dibaca

- a. setengah *tafkhim*
- b. *tarqīq*
- c. *tafkhim*
- d. boleh *tafkhim* boleh *tarqīq*

4. Lafaz berikut ini yang *tarqīq* adalah

- a. **يَكَادُ الْبَرُّقُ**
- b. **فَانصُرْنَا**
- c. **وَإِذْفَرَقْنَا**
- d. **وَالْفَجْرِ**

5. Arti potongan ayat berikut ini: **لَا تَقْنَطُوا** adalah....

- a. wahai hamba-hamba-Ku
- b. dosa semuanya
- c. janganlah kalian berputus asa
- d. janganlah kalian berpangku tangan

6. Arti potongan ayat berikut ini: **لِلْإِنْسَانِ** adalah....

- a. bagi malaikat
- b. Kepada malaikat
- c. bagi manusia
- d. golongan manusia

7. *Q.S an-Najm/53:39-42* berisi tentang

- a. perintah Allah Swt. untuk ikhtiar dan bekerja keras
- b. larangan berputus asa terhadap rahmat Allah Swt.
- c. Allah Swt. akan memberi pahala orang yang tawakal
- d. Perintah Allah Swt. agar bermusyawarah

8. Arti potongan ayat berikut **فَاعْفُ عَنْهُمْ** adalah....

- a. Maka mohonkanlah ampun mereka
- b. Maka sambunglah tali silaturahmi
- c. Maka bertawakallah kepada Allah Swt.
- d. Maka optimislah kalian semua

9. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk memperbanyak istigfar. Arti istigfar adalah

- a. Memohon ampun kepada Allah Swt.
- b. Memohon pertolongan kepada Allah Swt.
- c. Memohon keselamatan kepada Allah Swt.
- c. Memohon kemudahan kepada Allah Swt.

10. Hamba Allah Swt. yang saleh akan mendapat balasan sempurna berupa

- a. mahir berbahasa Arab
- b. kecerdasan otak
- c. kesehatan dan harta melimpah
- d. surga di akhirat kelak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan bacaan *rā tafkhīm* yang terdapat dalam Q.S. *az-Zumar/39:53!*
2. Sebutkan bacaan *lām jalalah tafkhīm* yang terdapat dalam Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159?*
3. Sebutkan bacaan *ra tarqīq* yang terdapat dalam Q.S. *'Āli 'Imrān/3:159!*
4. Jelaskan pentingnya ikhtiar bagi kehidupan manusia !
5. Jelaskan pengertian tawakal!

C. Tugas

1. Carilah 2 ayat *al-Qur'ān* yang mengandung bacaan lam jalalah tafkhim, 2 ayat yang mengandung bacaan lam jalalah *tarqiq*, 2 ayat yang mengandung bacaan *ra tafkhim*, serta 2 ayat yang mengandung bacaan *ra tarqiq*!
2. Ada satu orang teman sekelasmu rajin belajar untuk menghadapi lomba cerdas cermat. Persiapannya sangat matang dan ia yakin bisa mendapat hasil terbaik. Dia sangat berambisi mendapat juara pertama. Setelah lomba itu berakhir berakhir dan hasilnya diumumkan, ternyata ia juara ketiga. Ia sangat kecewa dan sedih dengan hasil tersebut. Sebagai teman, apa yang akan kalian lakukan untuk membantu temanmu tersebut?.
3. Optimis, ikhtiar dan tawakal adalah akhlak mulia yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Rumuskanlah cara-cara untuk menumbuhkan sifat optimis, ikhtiar dan tawakal tersebut!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 7

Beriman kepada Qada' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati



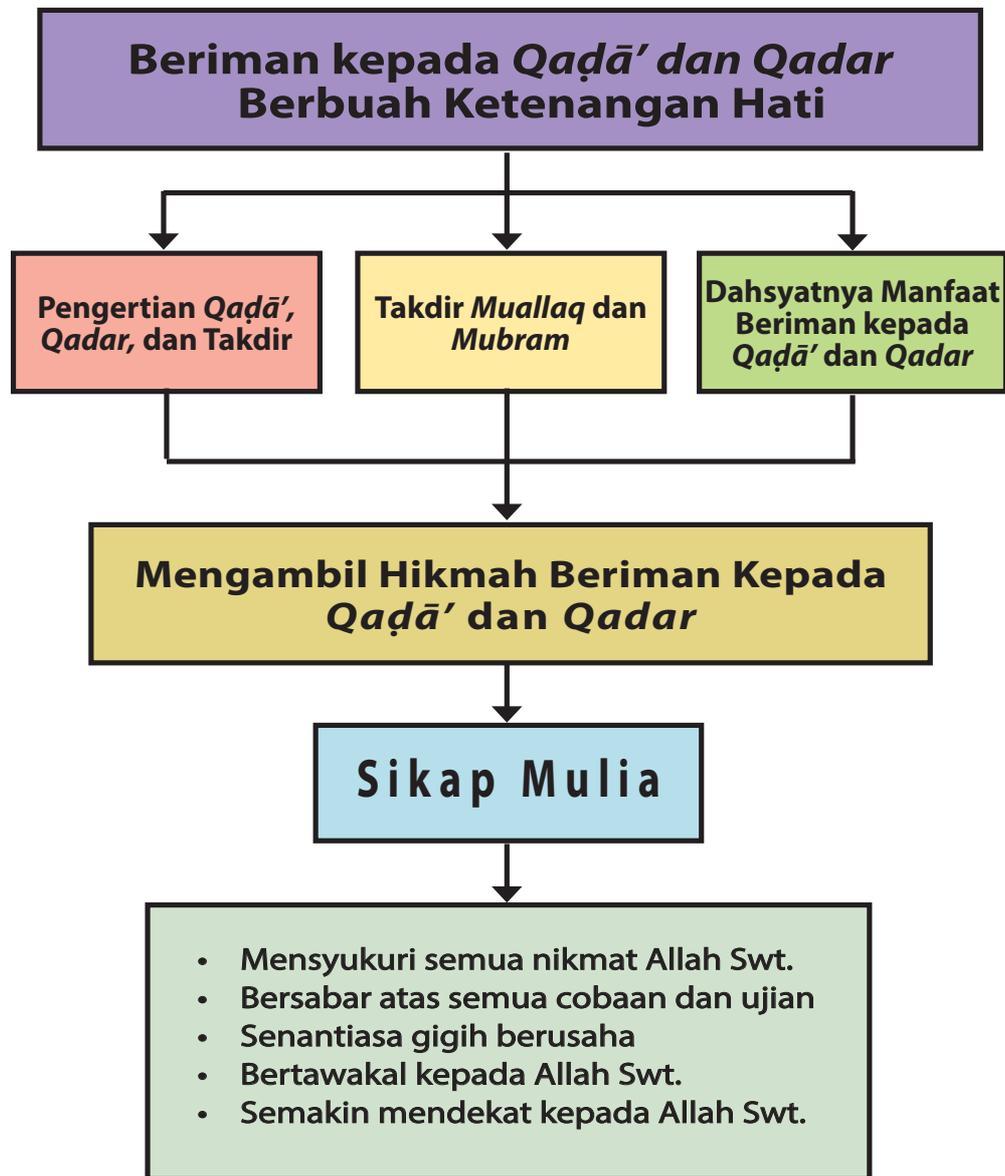
Gambar 7.1. Difabel bisa jadi juara
Sumber: www.satuharapan.com



Gambar 7.2. Wanita bercermin
Sumber: static.republika.co.id



Gambar 7.3. Pedagang asongan
Sumber: www.luwuraya.net



A. Renungkanlah



Gambar 7.4. Apa pun profesinya jika membawa manfaat maka di mata Allah Swt. sangat mulia. Manusia hanya bisa berusaha sedangkan Allah Swt. yang menentukan. Sumber: www.ebpwb.co.uk

Allah Swt. menciptakan segala sesuatu di dunia ini serasi dan berpasangan. Ada siang dan malam, ada kaya dan miskin, ada sakit dan sehat, demikian seterusnya. Semua ini merupakan kehendak Allah Swt. agar kehidupan manusia di dunia ini berjalan harmonis. Tak bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika semua manusia dalam keadaan sehat terus menerus tanpa pernah sakit. Tentu tidak akan pernah ada rumah sakit, apotek ataupun dokter karena semua manusia sehat. Karena selalu sehat maka manusia berkeyakinan tidak akan pernah mati. Jika hal ini terjadi maka sifat sombong akan melanda semua umat manusia. Jika sudah demikian maka kehancuran kehidupan hanya tinggal menunggu waktu saja.

Coba kalian perhatikan teman-teman sekelas, mereka berbeda bukan? Ada yang bertubuh kurus, ada pula yang gemuk, ada yang berambut keriting, ada pula yang berambut lurus. Perbedaan tersebut bukan untuk dijadikan bahan mengolok-olok, tetapi untuk disyukuri dan diambil hikmahnya. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan tersebut bukan untuk disombongkan dan dipamerkan kepada orang lain, tetapi digunakan untuk membantu meringankan beban orang lain. Kelemahan dan keterbatasan jangan sampai membuat rendah diri di hadapan manusia, karena di balik kelemahan pasti ada keistimewaan. Sungguh Allah Swt. telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik dari semua makhluk-Nya.

Allah Swt. menghendaki semua manusia hidup dalam kebaikan dan kebahagiaan. Mustahil Allah Swt. menghendaki keburukan pada hamba-Nya, apalagi hamba-hamba yang taat dan saleh. Oleh karena itu kita harus

berprasangka baik atas semua takdir yang kita terima. Misalnya, saat kita sakit maka kita terima dengan sabar, segera ikhtiar dengan berobat. Rasulullah saw. mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak istigfar dan berdoa supaya diberi kesembuhan. Saat sakit itu pula Allah Swt. menghapus dosa-dosa yang pernah kita lakukan.

Sebagai seorang mukmin kita wajib beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar*. Di antara buah dari beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* adalah berupa ketenangan hati. Hati seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan senantiasa tenang dan tidak akan merasa gelisah ketika dirinya ditimpa suatu cobaan, karena ia yakin bahwa segala sesuatu telah ditakdirkan oleh Allah Swt. Ketenangan hati ini akan menjadikan hidup kita bahagia. Bukankah setiap orang menginginkan kebahagiaan?

B. Dialog Islami



Ibad : Assalamu'alaikum, Ustaz Farhan

Ustaz : Wa'alikumsalam, Ibad

Ibad : Ustaz, saya mau tanya boleh?

Ustaz : Tentu saja boleh, Ibad. Mau tanya apa?

Ibad : Ustaz, apakah manusia bisa merubah takdir dari Allah?



Ustaz : Pertanyaan hebat, Ibad. Takdir itu ada dua, yaitu takdir muallaq dan takdir mubram. Nah, manusia bisa merubah takdir muallaq.

Ibad : Takdir muallaq itu contohnya apa, Ustaz?



Ustaz : Takdir muallaq contohnya kemakmuran, kepandaian, kesehatan. Jadi, kalau kamu ingin pandai, maka harus rajin belajar.

Ibad : Oh, gitu. Berarti kalau ada teman yang bilang bahwa dia bodoh karena takdir Allah Swt. itu tidak benar ya Ustaz?



Ustaz : Iya, itu tidak benar. Mereka itu malas.

Ibad : Contoh takdir mubram itu apa, Ustaz?



Ustaz : Contohnya, usia seseorang, bumi mengelilingi matahari, warna darah kita merah.

Ibad : Terima kasih, Ustaz. Saya jadi faham sekarang.

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Pengertian *Qada*, *Qadar*, dan Takdir



Gambar 7.5.
Sumber: v-images2.
antarafoto.com



Gambar 7.6.
Sumber: cdn-media.viva.id



Gambar 7.7.
Sumber: cdn-media.viva.id

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan Cermatilah gambar 7.5, 7.6 dan 7.7, kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Secara bahasa *qaḍā'* memiliki beberapa pengertian, yaitu: hukum, keputusan, ketetapan, kehendak. Sedangkan *qadar* secara bahasa artinya kepastian, ukuran, kekuasaan, perwujudan kehendak. Secara istilah, yang dimaksud *qaḍā'* adalah ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali. Zaman azali yaitu zaman ketika segala sesuatu belum tercipta. *Qadar* ialah perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.

Simaklah hadis dibawah ini yang menjelaskan adanya ketentuan Allah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رضي الله عنه أَنَّهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدَّ وَكَلَّ بِالرَّحِمِ مَلَكًا
فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ نُظْفَةُ أَيُّ رَبِّ عَلَقَةُ أَيُّ رَبِّ مُضْغَةٌ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَقْضِيَ
خَلْقًا قَالَ: قَالَ الْمَلَكُ أَيُّ رَبِّ ذَكَرُوا أَوْ أُنْثَى شَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ
فَمَا الْأَجَلُ فَيُكْتَبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a katanya: Rasulullah saw. bersabda: Allah Swt. mengutus Malaikat ke dalam rahim. Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Ia masih berupa air mani." Setelah beberapa waktu Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal darah." Begitu juga setelah berlalu empat puluh hari Malaikat berkata lagi: "Wahai Tuhan! Ia sudah berupa segumpal daging." Apabila Allah Swt. membuat keputusan untuk menciptakannya menjadi manusia, maka Malaikat berkata: "Wahai Tuhan! Orang ini akan diciptakan lelaki atau perempuan? Sengsara atau bahagia? Bagaimana rezekinya? Serta bagaimana pula ajalnya?" Segala-galanya dicatat ketika masih di dalam kandungan ibunya. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Hadis di atas menjelaskan bahwa jenis kelamin, sengsara atau bahagia, rezeki, ajal telah ditentukan Allah Swt. sejak manusia berada dalam kandungan ibunya. Ketika seorang manusia terlahir ke dunia ini dan mengalami peristiwa-peristiwa tertentu, berarti ia telah ditakdirkan Allah Swt. seperti peristiwa yang ia alami tersebut. Untuk memperjelas pengertian *qaḍā'* dan *qadar*, perhatikan contoh berikut ini:

Seseorang bernama Elya saat ini belajar di Pondok Pesantren Modern Gontor. Sebelum Elya lahir ke dunia, bahkan sejak zaman azali Allah Swt. telah menetapkan bahwa seorang anak bernama Elya kelak akan belajar di Pondok Pesantren Modern Gontor. Ketetapan Allah Swt. sejak zaman azali itulah yang disebut *qada*, kemudian kenyataan yang terjadi saat ini disebut *qadar*

Berdasarkan contoh di atas dapat diketahui bahwa antara *qaḍā'* dan *qadar* terdapat hubungan erat dan merupakan satu kesatuan. *Qaḍā'* merupakan ketentuan, kehendak dan kemauan Allah Swt. Sedangkan *qadar* merupakan perwujudan dari kehendak Allah Swt. *Qaḍā'* dan *qadar* biasa dikenal dengan istilah takdir.

Beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* merupakan rukun iman yang keenam. Iman kepada *qaḍā'* dan *qadar* dalam ungkapan sehari-hari lebih dikenal dengan sebutan iman kepada takdir. Iman kepada takdir berarti percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt.

Perhatikan firman Allah dalam Q.S *ar-Ra'du*/13 ayat 8 berikut ini:

وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

Artinya: "Dan segala sesuatu ada ukuran di sisi-Nya" (Q.S *ar-Ra'du*/13:8)

Ayat tersebut menegaskan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini telah ditentukan ukurannya oleh Allah Swt. Segala sesuatu yang akan terjadi telah diketahui dan direncanakan oleh Allah Swt. Tak satupun makhluk-Nya yang mengetahui ketentuan Allah ini. Baik itu dari golongan malaikat, jin maupun manusia, semuanya tak ada yang mengetahui.

Takdir baru dapat diketahui oleh manusia setelah terjadinya sebuah kenyataan atau peristiwa. Contohnya:

- a) Seorang anak bernama Ena dilahirkan dari keluarga kaya. Orangtuanya adalah pengusaha minyak sawit yang sukses. Kekayaannya melimpah, semua orang mengenal keluarga tersebut. Hampir semua orang memperkirakan, kelak Ena juga akan kaya seperti kedua orangtuanya. Namun setelah terjadi gempa bumi yang



Gambar 7.8. Sebelum gempa bumi terjadi tak satupun yang mengetahui kapan terjadinya.
Sumber: pendoasion.files.wordpress.com

menghancurkan perusahaan orangtuanya, keluarga Ena tak lagi disebut keluarga kaya. Ditambah lagi orangtuanya ditipu oleh mitra bisnis hingga menanggung hutang ratusan juta. Sisa aset perusahaan dijual seluruhnya untuk membayar hutang. Sekarang Ena dan keluarganya hidup sederhana. Semua orang tidak menyangka kehidupan keluarga Ena berubah begitu cepat, yang semula kaya berubah menjadi miskin.

- b) Anik bercita-cita ingin menjadi pegawai bank. Setelah lulus SMA ia kuliah di jurusan ekonomi supaya mendapat gelar sarjana ekonomi. Semua ini ia lakukan untuk menunjang tercapainya cita-cita tersebut. Setelah lulus kuliah, ternyata ia lebih memilih menjadi pedagang alat-alat elektronik, bukan bekerja di bank.

Contoh-contoh tersebut merupakan contoh kecil dari sekian banyak contoh perwujudan takdir Allah Swt. Dari contoh-contoh tersebut kita bisa mengetahui bahwa semua makhluk tidak bisa mengelak dari takdir Allah Swt.

Aktivitas Siswa 2:

- a) Mencermati contoh-contoh takdir di atas.
- b) Secara berkelompok mencari contoh lain yang menggambarkan adanya takdir Allah Swt. dan melengkapinya dengan gambar, foto atau video untuk memperjelas ilustrasi.
- c) Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi

Lalu muncul sebuah pertanyaan: "Untuk apa kita berikhtiar jika segala sesuatu sudah ditakdirkan Allah Swt. ?" Ketahuilah bahwa meskipun takdir manusia telah ditentukan oleh Allah Swt. , namun tak satupun yang bisa mengetahuinya sebelum hal itu terjadi. Hal inilah yang menjadikan manusia tetap wajib berusaha untuk meraih yang terbaik. Allah Swt. memberikan jalan kepada manusia untuk menjalani kehidupannya dengan cara ikhtiar sekuat tenaga serta mengiringinya dengan berdoa. Perhatikan nasihat Rasulullah saw. berikut ini:

Sahabat yang bernama Ali bin Abi Thalib menceritakan, "Kami pernah duduk-duduk di samping Nabi saw. sementara di tangannya ada kayu gaharu. Beliau melemparkannya ke tanah kemudian mengangkat kepalanya seraya bersabda, "Setiap kalian telah ditetapkan tempat duduknya di surga dan tempat duduknya di neraka."

Beliau ditanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kita pasrah saja?" Beliau menjawab, "Jangan, tetaplah berbuat dan jangan menyerah. Setiap orang akan dipermudah sesuai dengan apa yang diciptakan untuknya."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah.

2. Takdir Muallaq dan Takdir Mubram

Aktivitas Siswa 3:

- a) Membaca materi Takdir Muallaq dan Takdir Mubram.
- b) Secara berkelompok mencari contoh sebanyak-banyaknya tentang kedua takdir tersebut.
- c) Memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Qaḍā' dan qadar atau takdir dibagi dua, yaitu takdir muallaq dan takdir mubram. Berikut adalah penjelasannya.

a) Takdir *Muallaq*

Muallaq secara bahasa artinya sesuatu yang digantungkan. Takdir *muallaq* yaitu ketentuan Allah Swt. yang mengikut sertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya. Manusia diberi peran untuk berusaha, hasil akhirnya akan ditentukan oleh Allah Swt. Perhatikan Q.S. *ar-Ra'du/13:11* berikut ini:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ... ﴿١١﴾

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ..." (Q.S. *ar-Ra'du/13:11*)

Berikut ini adalah contoh-contoh takdir mullak:

1) Kepandaian

Seseorang yang ingin pandai maka harus berusaha meraihnya. Usaha-usaha tersebut antara lain dengan cara rajin belajar dan disiplin membagi waktu.



Gambar 7.9. Mereka tidak mengeluh dan menyerah, tetapi sebaliknya berusaha keras meraih prestasi.
Sumber: assets.kompas.com

2) Kesehatan

Seseorang yang ingin sehat maka harus berusaha dengan cara berolah raga teratur, menjaga kebersihan, menjaga gizi dan pola makan. Jika melakukan usaha-usaha tersebut maka tubuh akan sehat.

3) Kemakmuran

Kemakmuran bisa diraih dengan giat bekerja, kreatif, pantang menyerah, rajin menabung, dan hemat.

Agar seseorang menjadi pandai, sehat, dan hidup makmur maka harus berusaha meraihnya, bukannya pasrah menunggu nasib. Tidak mungkin seseorang menjadi pandai kalau malas belajar, tidak mungkin seseorang menjadi sehat kalau tidak pernah olah raga, dan tidak mungkin seseorang menjadi kaya kalau malas bekerja. Jadi meskipun Allah Swt. telah menentukan segalanya, manusia tetap harus berusaha mengubah nasibnya.

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya ia pantang berpangku tangan, justru sebaliknya ia akan giat berusaha dan bekerja guna meraih cita-cita. Allah Swt. telah mengkaruniakan beragam potensi kepada manusia untuk digunakan sebagai bekal hidup. Setiap manusia dikaruniai akal untuk berfikir, dan organ-organ tubuh untuk bergerak. Allah Swt. juga menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia di antara makhluk-makhluk-Nya. Oleh karena itu, semua potensi ini harus digunakan untuk berusaha dan ikhtiar meraih cita-cita.

b) Takdir *Mubram*

Mubram secara bahasa artinya sesuatu yang tidak dapat dielakkan atau sudah pasti. Jadi, takdir *mubram* adalah ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku dan manusia tidak diberi peran untuk mewujudkannya.



Gambar 7.10. Setiap manusia telah ditentukan usianya, jenis kelaminnya, dan ajalnya.

Sumber: www.katalogibu.com

Contoh takdir *mubram* di antaranya jenis kelamin manusia, ajal, panjang/pendek usia, api memiliki sifat panas, bumi berbentuk bulat, gaya gravitasi, kejadian kiamat dan sebagainya. Untuk memperjelas pemahaman takdir *mubram* perhatikan contoh berikut ini!

Pada tahun 1969 lahirlah seorang anak laki-laki bernama Umam. Saat memasuki usia 12 tahun Umam duduk di bangku kelas VI Sekolah Dasar. Ia termasuk anak yang pintar, energik, dan tubuhnya sehat. Menurut pandangan dan perkiraan umum kelak ia akan meninggal kira-kira pada usia 65 tahun. Namun saat usianya baru 25 tahun, ia mengalami kecelakaan, hingga akhirnya meninggal dunia.

Kapan ajal menjemput, dan di mana tempatnya semua sudah ditentukan oleh Allah Swt. Jika sudah tiba saat ajal menjemput semua orang tidak bisa mengelak, tidak bisa lari, tidak bisa diundur atau dimajukan. Inilah salah satu contoh ketentuan Allah Swt. yang disebut takdir *mubram*. Perhatikan firman Allah Swt. dalam QS *al-A'raf*/7:34 berikut ini:

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Dan setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan atau percepatan sesaat pun" (QS al-A'raf/7:34)

3. Dahsyatnya Manfaat Beriman Kepada *Qadā'* dan *Qadar*

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca materi dahsyatnya manfaat beriman kepada *qadā'* dan *qadar*.
- Secara berkelompok mendiskusikan dahsyatnya manfaat beriman kepada *qadā'* dan *qadar*.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Seseorang yang beriman kepada *qadā'* dan *qadar* akan memperoleh banyak manfaat. Di antaranya sebagai berikut.

a) Menenangkan jiwa

Seseorang yang beriman kepada *qadā'* dan *qadar* akan mendapatkan ketenangan jiwa. Hal ini dikarenakan ia merasa senang dan menerima dengan ikhlas atas semua ketentuan Allah Swt. Tidak ada kekhawatiran dalam jiwa, karena ia meyakini bahwa Allah Swt. senantiasa menghendaki kebaikan pada diri hamba-Nya.

b) Senantiasa bersikap sabar dan syukur

Apabila mendapat nikmat maka ia akan bersyukur kepada Allah Swt. Ciri orang yang bersyukur yaitu di dalam hatinya merasa cukup atas pemberian Allah Swt. Kemudian rasa syukur tersebut diwujudkan secara lisan dan perbuatan. Syukur secara lisan yaitu dengan mengucapkan "alhamdulillah"; memperbanyak ibadah, sedekah, serta menggunakan nikmat-nikmat tersebut sesuai kehendak Allah Swt. Orang yang beriman kepada *qadā'* dan *qadar* juga akan sabar, pasrah, dan tawakal apabila mengalami kesulitan, kesusahan, terkena musibah, ataupun cobaan. Bentuk musibah atau cobaan bisa berupa bencana alam, kebakaran, fisik yang lemah, penyakit, kekurangan bahan makanan, dan lain sebagainya. Semua musibah dan cobaan pada hakikatnya bertujuan untuk menguji keimanan seorang hamba.

Oleh karena itu sikap terbaik dalam menghadapi musibah dan cobaan adalah dengan bersabar.

c) Menumbuhkan sifat optimis

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* akan memiliki sifat optimis. Kegagalan meraih cita-cita tidak membuatnya berputus asa, justru sebaliknya semakin bersemangat berusaha sekuat tenaga untuk meraihnya. Ia meyakini setiap kegagalan pasti ada pelajaran berharga. Ia akan segera introspeksi diri mencari kelemahan dan kekurangannya. Setelah mengetahui kelemahan dan kekurangan tersebut, maka ia akan belajar dan berlatih dengan tekun. Di hatinya ada keyakinan bahwa suatu saat cita-cita tersebut pasti tercapai.

d) Menjauhkan diri dari sifat sombong

Seseorang yang beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* apabila memperoleh keberhasilan ia menganggap semua itu adalah karunia Allah Swt. Ia tidak pernah mengatakan semua itu merupakan hasil usahanya sendiri. Ia tetap merasa rendah hati kepada siapa pun.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Beriman kepada *Qaḍā'* dan *Qadar* Berbuah Ketenangan Hati". Terkait dengan materi ini, maka lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.



= Sangat Yakin



= Yakin



= Tidak Yakin

1. Jika ada keinginan yang terwujud selalu mengucapkan "alhamdulillah" sebagai wujud syukur kepada Allah Swt.



2. Saya pernah mengalami kesulitan. Kesulitan yang saya alami merupakan ketentuan Allah Swt., namun saya wajib berusaha sekuat tenaga dan berdoa supaya kesulitan tersebut diganti dengan kemudahan.



3. Saya senantiasa optimis menghadapi berbagai cobaan, karena saya yakin setiap cobaan pasti ada hikmahnya.



4. Saya merasa tenang dan tidak terburu-buru dalam mengatasi sebuah masalah. Saya meyakini setiap masalah pasti ada solusinya.



5. Saya berusaha untuk rendah hati dan tidak merasa hebat kepada siapa pun, karena saya yakin bahwa semua kesuksesan berasal dari Allah Swt.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Obat Ajaib

Dikisahkan, salah satu di antara menteri sang raja adalah seorang yang bijak. Namun pada suatu ketika, sang raja murka kepada menteri itu, karena suatu sebab yang tidak jelas. Raja itu kemudian menghukumnya dalam sebuah penjara yang sangat sempit dan gelap. Setiap hari, ia hanya diberi makan sepotong roti kering dengan garam serta air.

Selama beberapa bulan, orang bijak itu tidak mau berbicara sama sekali, sehingga raja memerintahkan para pengawalnya seraya berkata, "Panggillah kepada beberapa sahabatnya, dan suruhlah mereka menemuinya. Lalu dengarkanlah apa yang dibicarakan di antara mereka!"

Beberapa sahabat menteri itu pun didatangkan dan disuruh menemuinya. Mereka pun lalu bertanya tentang keadaannya, "Wahai guru, kami lihat engkau sedang diuji dengan penjara yang sangat sempit dan gelap, pakaianmu juga lusuh. Engkau betul-betul dalam keadaan yang menyedihkan. Namun, kami melihat, tubuhmu tetap sehat, wajahmu tak berubah sama sekali. Kenapa bisa demikian?"

"Saya selalu membuat ramuan obat dari 6 unsur. Setiap hari saya menggunakannya, ramuan obat itulah yang membuat keadaan saya seperti yang kalian lihat sekarang ini," jawab menteri bijaksana itu kepada sahabat-sahabatnya. Lantas mereka bertanya kepadanya karena penasaran, "Kami harap engkau berkenan memberitahukan obat itu



Gambar 7.11.
Sumber: www.goodsalt.com

kepada kami, sehingga bila ada di antara kami yang diuji seperti apa yang sedang engkau alami ini, kami bisa menggunakan ramuan itu.”

Kemudian sang bijak itu bertutur, “Unsur pertama adalah iman dan percaya pada kekuasaan Allah Swt. Kedua saya paham bahwa apa pun yang telah ditentukan Allah Swt. pasti akan terjadi.



Gambar 7.12.
Sumber: www.lds.org

Ketiga, sabar menghadapi ujian dan kesabaran merupakan unsur terpenting dalam menghadapi segala ujian. Keempat, rida pada semua ketentuan serta takdir, karena kalau saya tidak rida, lalu apa yang bisa saya lakukan atas takdir ilahi? Kelima, saya sudah menyiapkan diri dengan kemungkinan terburuk yang akan terjadi. Keenam, saya tetap punya keyakinan bahwa jalan keluar akan selalu ada.”

Penuturan sang bijak itu ternyata sampai juga ke telinga raja. Atas kehendak Allah Swt., raja pun akhirnya memberikan ampunan serta mengeluarkannya dari penjara.

Sumber: 110 Hikmah Untuk Setiap Muslim

F. Rangkuman

1. *Qadā'* adalah ketetapan Allah Swt. terhadap segala sesuatu sejak zaman azali.
2. Zaman azali yaitu zaman dikala segala sesuatu belum tercipta.
3. *Qadar* ialah perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam kadar dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya.
4. Iman kepada takdir berarti percaya bahwa segala apa yang terjadi di alam semesta ini, seperti adanya sehat dan sakit, hidup dan mati, rezeki dan jodoh seseorang merupakan kehendak dan ketentuan Allah Swt.
5. Takdir dibagi menjadi dua, yaitu takdir muallaq dan takdir mubram.
6. Manfaat beriman kepada *qadā'* dan *qadar* yaitu menenangkan jiwa, senantiasa bersikap sabar dan syukur, menumbuhkan sifat optimis, dan menjauhkan diri dari sifat sombong.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Beriman kepada *qaḍā'* dan *qadar* termasuk rukun iman yang ke-
 - 3
 - 4
 - 5
 - 6
- Qaḍā'* dan *qadar* sering disebut dengan sebutan
 - ukuran
 - nasib
 - takdir
 - ketentuan
- Zaman di saat segala sesuatu belum terjadi disebut zaman....
 - arwah
 - awali
 - ruhani
 - azali
- Secara bahasa *muallaq* artinya
 - sesuatu yang digantungkan
 - sesuatu yang pasti
 - sesuatu yang aneh
 - sesuatu yang dinyatakan
- Berikut ini yang merupakan contoh takdir *muallaq* yaitu....
 - bumi berbentuk bulat
 - kepandaian
 - usia seseorang
 - terjadinya kiamat
- Takdir yang tidak bisa diubah disebut takdir....
 - mubram*
 - muhrim*
 - muallaq*
 - mukallaf*
- Seseorang akan mengetahui takdir setelah manusia....
 - meramal
 - merenung
 - mengalaminya
 - meditasi

8. Meskipun Allah Swt. telah menentukan tentang segala sesuatu, manusia tetap harus
- a. berdoa tanpa usaha
 - b. berusaha dan berdoa
 - c. ikhtiar tanpa berdoa
 - d. pasrah tanpa usaha
9. Seseorang yang beriman kepada *qadā'* dan *qadar* tidak akan sombong. Sombong juga dikenal dengan istilah
- a. *takabbur*
 - b. *tadabbur*
 - c. *takāsur*
 - d. *ta'assub*
10. Sikap yang tepat ketika mendapat cobaan adalah
- a. mengeluh
 - b. bersedih
 - c. pesimis
 - d. bersabar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Jelaskan pengertian *qadā'* dan *qadar*!
2. Jelaskan pengertian beriman kepada *qadā'* dan *qadar*!
3. Apakah manfaat beriman kepada takdir Allah Swt. ?
4. Sebutkan dua contoh takdir *muallaq* dan takdir *mubram*!
5. Tulislah satu buah dalil *al-Qur'ān* tentang *qadā'* dan *qadar*!

C. Tugas

1. Carilah di internet atau media cetak tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan takdir Allah berlaku bagi semua makhluk-Nya, kemudian susunlah menjadi sebuah klipng!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu sedang dilanda musibah. Ayahnya meninggal karena sakit keras. Ibunya tidak bekerja, sehingga temanmu itu bingung dan sedih memikirkan biaya hidup sehari-hari. Sebagai teman, apa yang bisa kalian lakukan untuk membantu meringankan beban temanmu tersebut?
3. Carilah di dalam *al-Qur'ān* ayat-ayat yang menjelaskan tentang *qadā'* dan *qadar* lengkap dengan terjemahnya! (minimal lima ayat).

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari “Beriman Kepada *Qaḍā’ dan Qadar* Berbuah Ketenangan Hati”. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 8

Damaikan Negeri dengan Toleransi



Gambar 8.1. Tempat-tempat ibadah
Sumber: ilmupengetahuanumum.com



Gambar 8.2. Tokoh-tokoh agama
Sumber: images.harianjogja.com



Gambar 8.3. Salat berjamaah
Sumber: nasyidmadany.files.wordpress.com



A. Renungkanlah



Gambar 8.4. Perbedaan dan keragaman di bumi Nusantara adalah anugerah yang tak ternilai harganya.

Sumber: www.seasite.niu.edu

Didalam *al-Qur'an* disebutkan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya saling mengenal. Antara satu bangsa dengan bangsa lain memiliki budaya dan karakteristik berbeda-beda. Demikian pula dengan tanah air tercinta Indonesia. Indonesia merupakan negara majemuk dengan beragam perbedaan. Perbedaan suku, agama, warna kulit, dan bahasa di Indonesia merupakan anugerah berharga dari Allah Swt. Ini semua adalah kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh bangsa lain. Oleh karena itu bangsa Indonesia wajib bersyukur atas semua karunia dari Allah Swt. Lalu bagaimana cara mensyukurinya? Yaitu dengan cara saling menghormati, menghargai, serta memelihara hubungan baik antarsesama warga Indonesia.

Allah Swt. menciptakan makhluknya memang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut merupakan sunnatullah (hukum alam) yang berlaku bagi semua makhluk-Nya. Justru dengan perbedaan itulah hidup ini menjadi indah, harmonis, dan teratur. Ibarat sebuah bangunan rumah, semua bagian dari bangunan tersebut berbeda satu sama lain. Justru dengan berbeda itulah bangunan tersebut menjadi kokoh. Ada tiang, atap, tembok, pintu, dan lain sebagainya, semuanya berbeda dan menopang satu sama lain. Demikian pula dengan negara kita, perbedaan-perbedaan yang ada merupakan kekuatan tangguh apabila semua warga bersatu dan tidak bercerai-berai.

Perbedaan agama dan keyakinan di Indonesia sudah ada sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Saat ini ada enam agama di Indonesia, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Setiap agama memiliki kitab

suci dan ajaran masing-masing, yang sudah barang tentu berbeda satu sama lain. Bahkan dalam satu agama pun terkadang muncul perbedaan dalam hal-hal tertentu. Namun, kita tidak boleh membesar-besarkan perbedaan tersebut, sebab hal ini akan memicu konflik antar umat yang seagama, dan antarumat yang berbeda agama. Kita harus menjunjung tinggi toleransi, baik toleransi antarumat yang seagama maupun dengan umat yang berbeda agama.

Berpandangan positif terhadap pemeluk agama lain perlu dikedepankan supaya bangsa kita tetap rukun, damai dan bersatu. Pandangan positif ini akan muncul jika kita melihat persamaannya, bukan perbedaannya. Dengan demikian maka akan tumbuh rasa saling menghargai dan menghormati agama dan kepercayaan orang lain. Para pemeluk agama dijamin oleh Undang-undang untuk melaksanakan agama dan keyakinannya. Islam pun mengajarkan agar umatnya menghormati dan menghargai umat agama lain.

B. Dialog Islami



Gambar 8.5. Mengajar PAI
Sumber: lampost.co

Saat jam pelajaran berlangsung ...

Sofia : Bu Fitri, saya mau bertanya.

Bu Fitri : Silakan, Sofia.

Sofia : Apa hukumnya jika ada seorang muslim ikut merayakan ulang tahun teman yang kebetulan pemeluk agama lain?

Bu Fitri : Pertanyaanmu bagus, Sofia. Hukumnya boleh alias tidak dilarang dan juga tidak diharuskan.

Sofia : Mengapa boleh, Bu Fitri. Bukankah mereka beda agama dengan kita?

Bu Fitri : Ya, itu bagian dari menghargai dan toleransi. Islam memang mengajarkan toleransi.

- Hamid : Oh, begitu ya Bu. Jadi kalau ikut merayakan hari raya orang nonmuslim juga boleh, Bu?
- Bu Fitri : Hmm... Kalau yang itu tidak boleh, Hamid.
- Hamid : Mengapa, Bu? Bukankah sama-sama merayakan, Bu?
- Bu Fitri : Kalau perayaan ulang tahun itu kan masalah sosial, hubungan dengan sesama. Sebaliknya, kalau perayaan hari raya itu sudah menyangkut masalah ritual atau ibadah. Dalam hal ibadah kita tidak boleh saling mencampuri, namun harus tetap saling menghargai.
- Hamid : Terima kasih, Bu Fitri. Saya jadi mengerti sekarang.

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Pengertian Toleransi



Gambar 8.6.
Sumber: Kemdikbud



Gambar 8.7.
Sumber: history1978.files.wordpress.com



Gambar 8.8.
Sumber: www.restuagungselalu.com

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 8.6, Gambar 8.7 dan Gambar 8.8 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Toleransi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah tasamuh. Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah Swt. menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif. Sebaliknya, perbedaan bisa memicu konflik jika dipandang secara negatif.



Gambar 8.9. Perbedaan merupakan sumber kekuatan apabila bersatu dan bekerja sama. Sumber: abdimanik182.files.wordpress.com

Jika kita memperhatikan salah satu unsur bangunan, misalnya tembok, maka tembok itu terdiri dari beberapa bagian: batu bata, besi, semen, dan pasir. Jika masing-masing bagian itu berdiri sendiri tanpa ada persatuan dan keterkaitan maka tidak akan mempunyai kekuatan. Setelah bagian-bagian itu dipersatukan, dicampur dengan air, dan disusun rapi, maka ia menjadi satu bangunan yang kokoh. Ini semua menggambarkan bahwa perbedaan merupakan sumber kekuatan apabila bersatu dan bekerja sama. Oleh karena itu Islam mengajarkan untuk menghargai dan menghormati perbedaan.

Apabila umat Islam tidak bersatu, maka kekuatan Islam akan lemah dan mudah goyah. Hal ini akan semakin parah jika umat Islam bersikap intoleransi, saling bermusuhan, dan saling bertengkar. Toleransi dalam Islam mencakup dua hal yaitu toleransi antarsesama muslim dan toleransi kepada nonmuslim. Toleransi antarsesama muslim berarti menghargai dan menghormati perbedaan pendapat yang ada dalam ajaran agama Islam. Misalnya, perbedaan pendapat mengenai jumlah rakaat salat tarawih. Sebagian umat Islam melaksanakan salat tarawih delapan rakaat ditambah tiga rakaat salat witr, sebagian yang lain melaksanakan dua puluh rakaat ditambah tiga rakaat salat witr. Kedua pendapat ini harus dihargai dan dihormati karena masing-masing memiliki dasar masing-masing.

Perbedaan-perbedaan dalam tubuh agama Islam masih bisa ditoleransi apabila terjadi dalam masalah furu'iyah (cabang), seperti jumlah rakaat tarawih, doa qunut, dan lain-lain. Namun, kita tidak boleh toleransi dalam masalah ushul (pokok) dalam Islam, misalnya kitab suci *al-Qur'ān*, kiblat, dan Nabi. Ada orang mengaku Islam tetapi kiblat shalatnya bukan di Ka'bah, kitab sucinya bukan *al-Qur'ān*, nabinya bukan Muhammad saw. Maka kita harus menolak keras pendapat seperti ini, namun tidak boleh berbuat anarkis atau menghakimi sendiri dengan tindakan kekerasan.

Adapun yang dimaksud toleransi kepada nonmuslim yaitu menghargai dan menghormati pemeluk agama lain untuk beribadah sesuai agama dan keyakinannya masing-masing. Rasulullah saw. telah mencontohkan toleransi antarumat beragama, baik ketika beliau di Mekah maupun di Madinah. Suatu ketika orang-orang kafir Mekah menawarkan toleransi kepada Rasulullah saw. Simaklah kisah berikut ini.

Beberapa tokoh kaum kafir di Mekah seperti Aswad bin Abdul Muttalib, Umayyah bin Khalaf, dan Al-Walid bin Al-Mughirah datang menemui Rasulullah saw. menawarkan kompromi dalam hal ibadah. Mereka mengusulkan agar Nabi saw. dan umat Islam mengikuti agama mereka dan mereka pun akan mengikuti agama Islam. Mereka berkata: "Wahai Muhammad, bagaimana jika kami menyembah Tuhanmu selama setahun dan kamu juga menyembah Tuhan kami selama setahun. Jika agamamu benar kami mendapat keuntungan, dan jika agama kami yang benar, kamu juga tentu memperoleh keuntungan." Rasulullah saw. dengan tegas menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak tergolong orang-orang yang bersikap dan berperilaku syirik atau menyekutukan Allah."

Untuk mempertegas penolakan Rasulullah saw. tersebut, Allah Swt. menurunkan surat *al-Kāfirūn*. Setelah Rasulullah saw. menerima wahyu surat *al-Kāfirūn*, beliau mendatangi tokoh-tokoh kafir Mekah. Di tengah-tengah kerumunan orang-orang kafir yang sedang berkumpul di Masjidil Haram, Rasulullah saw. membacakan Q.S. *al-Kāfirūn* ayat 1-6 dengan mantap dan lantang.

Terjemah Q.S. *al-Kāfirūn* adalah sebagai berikut:

- (1) Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
- (2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
- (3) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
- (4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
- (5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
- (6) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

Dari kisah di atas kita dapat memahami bahwa toleransi hanya terbatas pada masalah-masalah keduniaan saja, tidak boleh ada toleransi dalam bidang akidah dan ibadah.

2. Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca materi "Sikap Toleransi dalam Kehidupan Sehari-Hari"!
- Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata pelaksanaan toleransi dalam kehidupan sehari-hari!
- Mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi

Toleransi merupakan salah satu akhlak mulia (akhlakul karimah) yang harus dimiliki setiap muslim. Dengan menjunjung tinggi sikap menghargai perbedaan ini maka kehidupan masyarakat akan damai dan sejahtera. Oleh karena itu kita harus menerapkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari toleransi dapat diwujudkan dengan sikap-sikap sebagai berikut.

- Bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya.
- Menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain.
- Tidak menghina dan menjelek-jelekan ajaran agama lain.
- Memberikan kesempatan kepada teman nonmuslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing.
- Memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah bagi nonmuslim.
- Memberikan rasa aman kepada umat lain yang sedang beribadah.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama.
- Menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan.



Gambar 8.10. Menghargai dan menghormati tamu meskipun berbeda agama.
Sumber: Kemdikbud

Lebih dari itu sikap toleransi kepada sesama muslim harus lebih diperkokoh. Hal ini pernah dicontohkan Rasulullah saw. dan umat Islam ketika berada di Madinah. Hubungan persaudaraan antara Muhajirin (kaum muslimin dari Mekah) dan Ansar (kaum muslimin Madinah) terjalin sangat erat. Kehidupan kedua golongan itu setiap hari diliputi oleh suasana saling pengertian, saling membantu dan saling bekerja sama. Apabila seorang dari Ansar memiliki rumah, maka rumah itu digunakan bersama dengan Muhajirin. Jika Muhajirin memiliki makanan dan minuman, maka makanan dan minuman itu dibagi dengan Ansar. Dengan persaudaraan dan toleransi yang tinggi seperti ini maka umat Islam waktu itu mempunyai ikatan yang kokoh. Rasulullah saw. mengibaratkan umat Islam sebagai satu tubuh. Jika ada bagian tubuh yang sakit maka anggota tubuh lain juga ikut merasakan sakit. Demikian pula dengan umat Islam, jika ada salah seorang anggota masyarakat muslim mengalami kesulitan maka warga yang lain hendaklah membantunya.

Kepada umat agama lain, Islam juga mengajarkan untuk toleransi. Dalam Islam tidak ada ajaran supaya membenci atau memusuhi umat agama lain. Islam mengajarkan umatnya untuk hidup berdampingan dalam suasana damai, rukun, dan saling. Rasulullah saw. dan umat Islam sudah mencontohkan toleransi antarumat beragama pada waktu berada di Madinah. Umat Islam, Nasrani, dan Yahudi diberi kebebasan dan dijamin hak-haknya untuk melaksanakan ibadahnya masing-masing.

Namun perlu diingat bahwa toleransi kepada golongan nonmuslim hanya terbatas pada masalah-masalah duniawi, seperti kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan keduniaan. Adapun yang berkaitan dengan masalah aqidah dan ibadah harus sesuai dengan agamanya masing-masing.

Berikut adalah contoh nyata pelaksanaan toleransi:

Indahnya Toleransi Beragama di Kompleks Puja Mandala Bali

Konflik antarumat beragama atau pun umat se-agama di sejumlah daerah memunculkan tanda tanya besar tentang seberapa kuatkah toleransi di Tanah Air saat ini.

Di Bali, kokohnya toleransi itu salah satunya tercermin dari berdirinya lima rumah ibadah yang saling berdampingan di kompleks Puja Mandala, Nusa Dua, Kuta Selatan, Badung.

Di kompleks seluas 2 hektar ini, sejak belasan tahun silam telah berdiri Masjid Ibnu Batutah, Gereja Katolik Bunda Maria Segala Bangsa, Gereja Kristen Protestan Bukit Doa, Pura Jagat Natha dan Vihara Budhina Guna.

Terletak di Jalan Siligita Nusa Dua, lima rumah ibadah itu lokasinya saling bersebelahan penuh dengan nuansa keharmonisan. "Ini menjadi miniatur kerukunan antarumat beragama," kata Camat Kuta Selatan Wayan Puja.

Dia menuturkan, kompleks Puja Mandala bantuan PT BTDC (Bali Tourism Development Centre) itu awalnya dibangun sebagai sarana beribadah wisatawan yang berlibur di kawasan Nusa Dua.

Seiring perjalanan waktu, Puja Mandala kini menjadi simbol toleransi antarumat beragama di Bali. "Meskipun di Bali mayoritas pemeluk Hindu, Bali menjunjung tinggi toleransi," tegas Puja. Bahkan setiap musim liburan tiba, kompleks Puja Mandala menjadi tujuan wisata religi. Utamanya dari wisatawan domestik, namun tak sedikit juga wisatawan asing. Selain bisa menikmati pesona toleransi dalam satu lokasi, dari dataran tinggi ini juga wisatawan juga bisa menyaksikan keindahan kawasan Nusa Dua. Sebelum beranjak meninggalkan kompleks ini, wisatawan pun tak lupa berfoto dengan latar belakang lima rumah ibadah. "Sungguh luar biasa ketika bisa menyempatkan diri beribadah di kompleks ini," ujar Yulia Astuti, wisatawan asal Bandung.

Sumber: www.merdeka.com

3. Toleransi dan Kedamaian Negeri

Toleransi antarumat beragama di Indonesia sudah berjalan baik dan perlu terus dijaga. Penduduk Indonesia sudah terbiasa dengan perbedaan agama dan keyakinan diantara mereka. Meski harus diakui masih ada kasus-kasus kecil akibat salah paham diantara warga negara. Namun kehidupan beragama di Indonesia sudah mencerminkan toleransi yang tinggi.

Semua agama mengajarkan kedamaian dan hidup rukun dengan sesama warga negara. Tidak ada agama yang menganjurkan pemeluknya untuk saling bermusuhan dan saling menghina umat agama lain. Demikian pula dengan Islam, ajaran Islam penuh dengan pesan-pesan damai dan saling menghargai perbedaan. Kita diajarkan untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama dan keyakinan di antara sesama warga negara.

Apabila ada kekerasan yang mengatasnamakan agama, maka kita harus menolaknya. Islam tidak pernah mengajarkan untuk berbuat aniaya dan berbuat kerusakan. Dakwah Islam tidak boleh dilaksanakan dengan kekerasan atau paksaan, tetapi harus dilaksanakan dengan santun,

menarik, dan bijaksana. Dakwah seperti inilah yang telah dicontohkan Rasulullah saw. Kunci keberhasilan dakwah beliau adalah berakhlak mulia kepada semua orang.

Dakwah kepada orang yang bukan Islam juga harus dengan cara damai. Diceritakan dalam sebuah kisah bahwa salah seorang sahabat Ansar mempunyai dua orang anak yang beragama Nasrani. Sahabat tersebut datang kepada Nabi Muhammad saw. menanyakan apakah boleh memaksa kedua anaknya untuk masuk Islam? Rasulullah saw. menjawab dengan mengutip ayat *al-Qur'ān* bahwa tidak ada paksaan dalam beragama, telah nyata perbedaan antara yang haq dan batil.

Aktivitas Siswa 3:

- a) Membaca dan menyimak isi berita di bawah ini.
- b) Secara berkelompok berdiskusi mengenai isi berita tersebut, kemudian membuat tanggapan, komentar atau analisis.
- c) Mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Presiden Jerman Puji Kerukunan Beragama Indonesia

Presiden Jerman, Christian Wulff memuji kerukunan antarumat beragama yang terjalin di Indonesia, sebagai negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia.

"Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang dengan baik, negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, namun perspektif demokrasi yang memungkinkan terjadinya kesejahteraan," ujar Wulff dalam kuliah umumnya di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

Wulff setuju dengan sistem demokrasi di Indonesia yang tidak menyamaratakan keyakinan setiap orang. Menurutnya setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menentukan keyakinannya. Pandangan demokrasi serupa juga diterapkan di Jerman.

"Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia bukanlah negara Islam, sebaliknya Jerman, dengan penduduk Kristen yang banyak juga bukanlah negara Kristen. Islam, dengan jumlah penduduk



Gambar 8.11. Christian Wulff
Sumber: www.dmsg.de

4 juta pemeluknya sudah menjadi bagian dari Jerman. Di Jerman, semua orang bisa memilih agama dan bisa melaksanakan praktik-praktik keagamaan seperti layaknya di Indonesia,” jelas Wulf.

Para pemeluk agama yang berbeda, lanjut dia, tidak hanya hidup bersampingan dalam masyarakat, tetapi hidup bersama-sama dalam satu masyarakat. “Satu hal yang membuat saya kagum adalah Indonesia menjadi negara yang memiliki peranan yang sangat penting dalam hal memimpin dan membangun ASEAN,” imbuhnya.

Sumber: www.nu.or.id

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia telah menempatkan diri sebagai contoh bagi bangsa-bangsa lain tentang pelaksanaan toleransi beragama. Undang-Undang Dasar 1945 menjamin hak setiap warga negara untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Di samping hak beragama, kita juga punya kewajiban untuk menghargai dan menghormati umat agama lain.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai “Damaikan Negeri dengan Toleransi”. Terkait dengan materi ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Jika ada teman yang bergama lain ingin melaksanakan ibadahnya, maka saya mempersilakan.

		
---	---	---

2. Saya membantu teman yang sedang mengalami kesusahan, meskipun beda agama.



3. Saya meyakini bahwa setiap perbedaan merupakan sumber kekuatan apabila bersatu dan bekerja sama.



4. Saya meyakini bahwa metode berdakwah yang paling cocok adalah dengan cara santun, lemah lembut dan bijaksana, serta tidak memaksakan kehendak.



5. Saya berusaha menghargai dan menghormati tetangga dan teman yang nonmuslim.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Toleransi Hasan Al-Basri yang Bertetangga dengan Seorang Nasrani

Kekaguman para sahabat dan murid-muridnya tak menggetarkan pribadi Hasan Al-Basri untuk tetap hidup penuh kesederhanaan. Di rumah susun yang tidak terlalu besar ia tinggal bersama istri tercinta. Di bagian atas adalah tempat tinggal seorang Nasrani. Kehidupan berumah tangga dan bertetangga mengalir tenang dan harmonis meski diliputi kekurangan menurut ukuran duniawi.

Di dalam kamar Hasan Al-Basri selalu terlihat ember kecil penampung tetesan air dari atap kamarnya. Istrinya memang sengaja memasangnya atas permintaan Hasan Al-Basri agar tetesan tak meluber. Hasan Al-Basri rutin mengganti ember itu tiap kali penuh dan sesekali mengelap sisa percikan yang sempat membasahi ubin. Hasan Al-Basri tak pernah berniat memperbaiki atap itu. "Kita tak boleh mengusik tetangga," dalihnya. Jika dirunut, atap kamar Hasan Al-Basri tak lain merupakan ubin kamar mandi seorang Nasrani, tetangganya. Karena ada kerusakan, air kencing dan kotoran merembes ke dalam kamar Sang Imam tanpa mengikuti saluran yang tersedia.



Gambar 8.12. Hasan Al-Basri
Sumber: akhsetyo.files.wordpress.com

Tetangga Nasrani itu tak bereaksi apa-apa tentang kejadian ini karena Hasan Al-Basri sendiri belum pernah mengabarinya. Hingga suatu ketika si tetangga menjenguk Hasan Al-Basri yang tengah sakit dan menyaksikan sendiri cairan najis kamar mandinya menimpa ruangan Hasan Al-Basri. "Imam, sejak kapan engkau bersabar dengan semua ini," tetangga Nasrani tampak menyesal. Hasan Al-Basri hanya terdiam memandang, sambil melempar senyum pendek. Merasa tak ada jawaban tetangga Nasrani pun setengah mendesak. "Tolong katakan dengan jujur, wahai Imam. Ini demi melegakan hati kami." Dengan suara berat Hasan Al-Basri pun menimpali, "Dua puluh tahun yang lalu." "Lantas mengapa engkau tidak memberitahuku?" "Memuliakan tetangga adalah hal yang wajib. Nabi kami mengajarkan, 'Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka muliakanlah tetangga'. Anda adalah tetangga saya," tukasnya lirih. Tetangga Nasrani itu seketika mengucapkan dua kalimat syahadat.

Sumber: www.nu.or.id

F. Rangkuman

1. Toleransi diartikan sebagai sikap saling menghargai perbedaan antarsesama manusia.
2. Toleransi dalam Islam mencakup dua hal yaitu toleransi antarumat seagama dan toleransi antarumat beragama.
3. Toleransi antarumat beragama yaitu menghargai dan menghormati pemeluk agama lain untuk beribadah sesuai agama dan keyakinannya masing-masing.
4. Perbedaan merupakan sumber kekuatan apabila bersatu dan bekerja sama.
5. Toleransi kepada golongan nonmuslim hanya terbatas pada masalah-masalah keduniaan saja, tidak boleh ada toleransi dalam bidang akidah dan ibadah.
6. Ajaran Islam penuh dengan pesan-pesan damai dan saling menghargai perbedaan.
7. Dengan menjunjung tinggi sikap menghargai perbedaan maka kehidupan masyarakat akan damai dan sejahtera
8. Sikap toleransi harus diterapkan dalam hubungannya dengan sesama muslim maupun nonmuslim sehingga dapat menciptakan kedamaian dan keharmonisan hidup.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Arti tasamuh adalah
 - a. mencurigai
 - b. waspada
 - c. membiarkan
 - d. toleransi
2. Allah Swt. menciptakan manusia berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat menjadi kekuatan apabila
 - a. bersatu dan bekerjasama
 - b. bersatu demi kekuasaan
 - c. mengabaikan persamaan
 - d. bermusuhan

3. Berikut ini yang merupakan wujud sikap toleransi adalah
- a. menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama lain
 - b. ikut merayakan hari besar keagamaan umat lain
 - c. bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya
 - d. tidak memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah
4. Toleransi kepada nonmuslim dibolehkan dalam hal-hal berikut, kecuali
- a. ekonomi
 - b. politik
 - c. ibadah
 - d. sosial
5. Sebagai wujud toleransi kepada sesama muslim jika ada salah seorang anggota masyarakat muslim mengalami kesulitan maka warga yang lain hendaknya
- a. membantunya
 - b. membiarkannya
 - c. menegurnya
 - d. membicarakan
6. Agama Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya agar saling ...
- a. bekerja sama sekali-kali saja
 - b. menghormati dan menghargai
 - c. mempengaruhi dan menguasai
 - d. menolong dengan mengharap upah
7. Jika ada kekerasan yang mengatasnamakan agama, maka kita sikap kita adalah
- a. mendukung perbuatan tersebut
 - b. membiarkannya tumbuh
 - c. menolak keras tapi tidak anarkhis
 - d. membantu dengan memberi dana

8. Dengan menjunjung tinggi sikap menghargai perbedaan maka kehidupan masyarakat akan
- a. adil dan seragam
 - b. sama keinginannya
 - c. sama keyakinannya
 - d. damai dan sejahtera
9. Berikut ini toleransi yang benar adalah
- a. saling membantu dalam kesulitan
 - b. ikut merayakan hari raya mereka
 - c. menemani mereka saat beribadah
 - d. mensalati jenazah nonmuslim
10. Sikap yang benar terhadap tetangga nonmuslim adalah
- a. membiarkannya agar bebas
 - b. membuatkan tempat ibadah
 - c. diperlakukan secara khusus
 - d. menghormati dan menghargainya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian toleransi!
2. Jelaskan apa yang maksud "umat Islam bagaikan satu tubuh"!
3. Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi kepada sesama muslim !
4. Jelaskan bagaimana menerapkan toleransi kepada nonmuslim !
5. Sebutkan dua contoh pelaksanaan toleransi di zaman Rasulullah saw. !

C. Tugas

1. Carilah di internet atau koran tentang peristiwa-peristiwa yang menggambarkan toleransi beragama, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping !
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu yang nonmuslim sedang sakit. Dia membutuhkan bantuan untuk berobat ke dokter. Sebagai teman, apa yang dapat kalian lakukan untuk membantu meringankan beban temanmu tersebut ?

3. Islam mengajarkan umatnya untuk toleransi. Rumuskanlah manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara !

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi jujur, santun dan malu. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 9

Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orangtua dan Guru



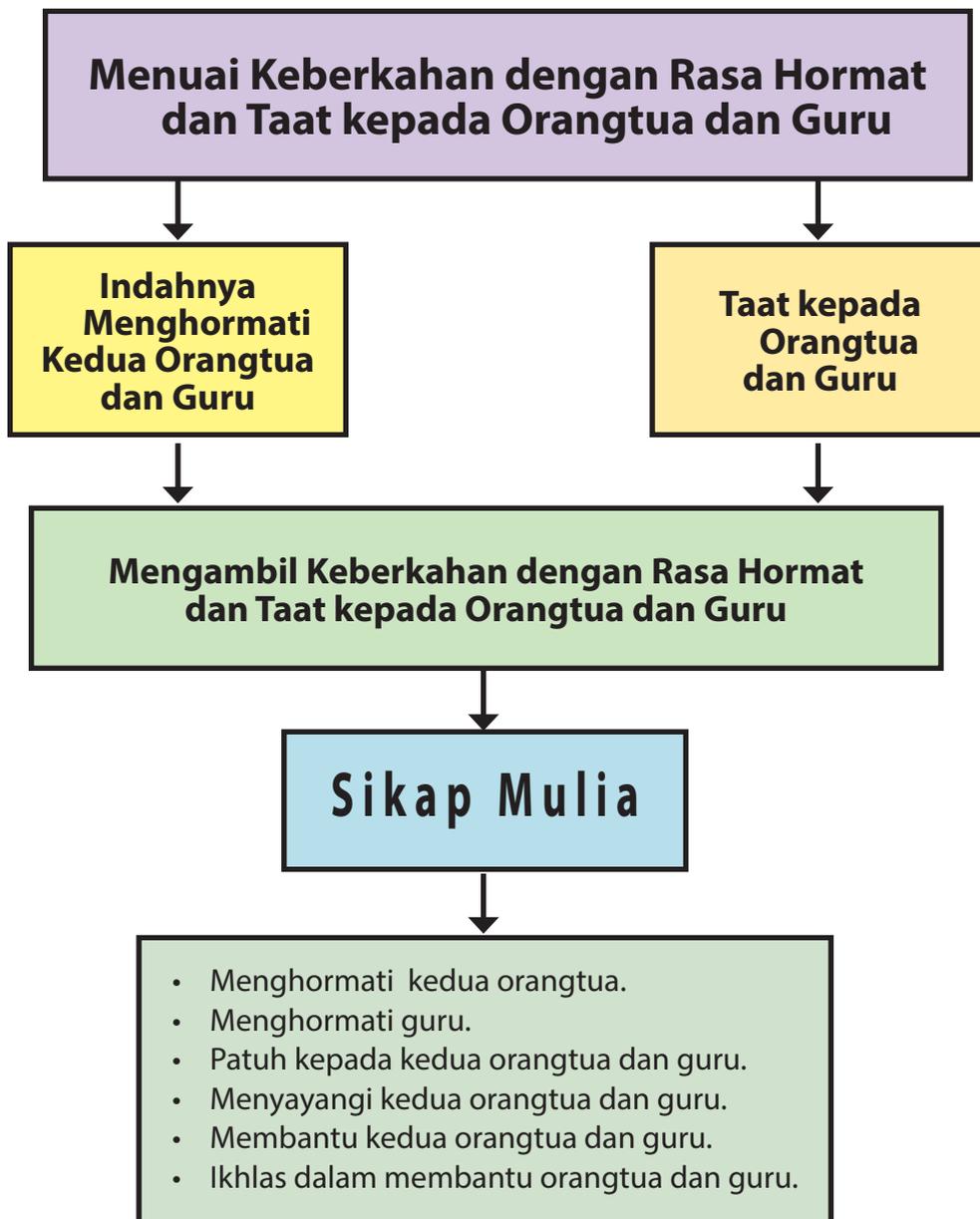
Gambar 9.1. Sungkem kepada orangtua
Sumber: ksduaisyiyah.files.wordpress.com



Gambar 9.2. Menghormati guru
Sumber: sdi11surabaya.files.wordpress.com



Gambar 9.3. Patuh kepada guru
Sumber: history1978.files.wordpress.com



A. Renungkanlah



Gambar 9.4. Mentaati, menyayangi dan menghormati kedua orangtua dan guru adalah kunci keberkahan hidup.
Sumber: www.darunnajah.com

Sebelum lahir ke dunia, kita berada di perut ibu kurang lebih sembilan bulan lamanya. Saat seorang ibu sedang hamil, badannya lemah bertambah lemah dan terasa semakin susah. Terlebih saat melahirkan, sungguh nyawa menjadi taruhannya. Setelah anaknya lahir, tugas seorang ibu selanjutnya adalah merawat dan membesarkan anak-anaknya. Ketika anaknya lapar, ibu segera menyuapi dengan penuh kelembutan. Saat anaknya sakit, seorang ibu akan segera memeriksakan anaknya ke dokter atau bidan supaya segera sembuh.

Seorang ayah bekerja keras demi menghidupi keluarganya. Badannya yang letih dan kepanasan tak membuat seorang ayah menyerah untuk bekerja. Keinginan dan motivasi yang kuat untuk membahagiakan keluarga membuat semangatnya semakin membara. Inilah gambaran nyata betapa besarnya kasih sayang kedua orangtua kepada anak-anaknya. Kedua orangtua sangat menginginkan anak-anaknya tumbuh sehat, kuat, cerdas, salih/salihah, dan menjadi anak yang berbakti.

Kedua orangtua telah berjasa besar dalam kehidupan kita. Keduanya memberikan kasih sayang yang tulus tanpa pamrih. Setiap hari kedua orangtua berdoa kepada Allah Swt. agar anak-anaknya selalu berada dalam lindungan-Nya. Kasih sayang kedua orangtua kepada anak-anaknya tak ternilai harganya. Seandainya dunia seisinya digunakan untuk membalas budi kedua orangtua, maka tak akan sepadan dengan pengorbanannya. Sudah seharusnya kita menghormati, menyayangi, dan mentaati kedua

orangtua. Jika ini kita lakukan, kita akan memperoleh keberkahan hidup. Hidup berkah adalah hidup penuh manfaat, mendapat perlindungan dan kasih sayang Allah Swt.

Di samping kedua orangtua, orang yang sangat berjasa dalam hidup kita adalah guru. Guru mengajar dengan penuh perhatian, kesabaran, dan ketekunan. Kita dapat membaca, menulis, dan berhitung berkat jasa para guru. Guru telah memberikan ilmu pengetahuan dan menanamkan akhlak mulia sehingga kita menjadi insan cerdas dan berbudi pekerti luhur. Tanpa jasa seorang guru, kita ini akan berada dalam kebodohan.

Kedua orangtua dan guru wajib kita hormati, sayangi, dan taati. Nasihat dan petunjuknya kita laksanakan sebaik-baiknya. Mereka telah berjasa mendidik kita menjadi manusia berilmu dan berakhlak mulia. Kita bahagiakan mereka dengan cara rajin belajar dan beribadah. Rasa sayang kita kepada mereka dapat kita wujudkan dengan mendoakannya setiap selesai salat. Kita doakan mereka setiap hari supaya mendapat rahmat dari Allah Swt. Allah dan Rasul-Nya telah mengajarkan kepada kita untuk menghormati dan mentaati kedua orangtua dan guru. Oleh karena itu mari kita hormati kedua orangtua dan guru agar mendapat keberkahan hidup.

B. Dialog Islami



Mella : Assalamu'alaikum, Ustazah
Ustazah : Wa'alaikumsalam, Mella

Mella : Ustazah, saya mau bertanya boleh?
Ustazah : Silakan, Mella
Mella : Ustazah, apa yang dimaksud surga di bawah telapak kaki ibu?



Ustazah : Maksudnya, surga atau nerakanya seorang anak tergantung pada ibunya. Peran ibu sangat menentukan bagi kehidupan seorang anak.

Mella : Oh begitu,Ustazah.



Ustazah : Mella, antara ayah dan ibu siapa yang paling kamu hormati?

Mella : Kedua-duanya saya hormati. Betul begitu, Ustazah?



Ustazah : Keduanya kita hormati. Namun menurut hadis kedudukan ibu tiga tingkat dibanding ayah. Nabi Muhammad saw. pernah bersabda: "ibu,ibu,ibu, kemudian bapak".

Mella : Ustazah, mengapa kedudukan ibu tiga tingkat dibanding ayah?



Ustazah : Karena ibu telah mengandung, melahirkan, dan mengasuh anak-anaknya.

Ibad : Terima kasih, Ustazah. Assalamu'alaikum...

Ustazah : Wa'alaikumsalam...

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Hormat dan Sayang kepada Kedua Orangtua dan Guru



Gambar 9.5. Malinkundang
Sumber: i1.wp.com



Gambar 9.6. Hormat kepada guru
Sumber: Kemdikbud



Gambar 9.7. Surat untuk orangtua
Sumber: 3.bp.blogspot.com

Aktivitas Siswa 1:

- Membaca Q.S. *al-Isrā'*/17:23 beserta artinya dengan cermat!
- Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Keharmonisan dan kebahagiaan hidup sebuah keluarga akan terwujud jika semua anggota keluarga saling menghormati dan menyayangi. Anak menghormati orangtua, dan orangtua menyayangi anaknya. Seorang adik menghormati kakaknya, dan kakak menyayangi adik-adiknya. Sikap saling menghormati dan menyayangi seperti ini harus dibiasakan mulai dari keluarga. Pembiasaan dan penanaman akhlak mulia sejak dari dalam keluarga akan membentuk karakter positif seorang anak.

Menghormati dan menyayangi kedua orangtua merupakan kewajiban seorang anak. Sikap menghormati dan menyayangi kedua orangtua dapat dimaksudkan sebagai bentuk balas budi kita kepada mereka. Namun balas budi kita tak akan bisa sepadan dengan pengorbanannya. Sangatlah wajar apabila kita diwajibkan Allah Swt. untuk menghormati kedua orangtua. Mengingat jasa-jasanya kepada kita sungguh tak ternilai. Kewajiban menghormati kedua orangtua banyak tertuang dalam *al-Qur'an*, diantaranya Q.S. *al-Isrā'*/17:23 berikut ini:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٣٣﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Q.S. *al-Isrā'*/17:23)

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah Swt. mewajibkan kita berbuat baik kepada ibu bapak. Tutur kata kita kepada keduanya haruslah lemah lembut. Mengucapkan kata "ah" kepada orangtua saja tidak dibolehkan oleh agama, apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu. Ketika kita sedang dinasihati orangtua dengarkan baik-baik, jangan memotong pembicaraan. Kita berusaha menampilkan sikap terbaik supaya kedua orangtua merasa dimuliakan. Nasihat-nasihat tersebut kita laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Menghormati kedua orangtua akan mendatangkan keberkahan hidup bagi seorang anak. Mengapa demikian? Karena dengan menghormati kedua orangtua mereka akan merasa senang dan bangga. Mereka akan berdoa kepada Allah Swt. agar anak-anaknya mendapat perlindungan-Nya. Doa orangtua sangat berarti bagi anak-anaknya. Inilah yang akan menjadikan hidup kita berkah.

Anak yang menghormati kedua orangtuanya akan selalu meminta nasihat, petunjuk, dan doa. Inilah cerminan anak salih/salihah. Anak salih tidak menganggap orangtuanya bodoh dan ketinggalan zaman. Mereka juga tidak merasa malu dan menyesal dengan keadaan orangtua. Meskipun pendidikan seorang anak lebih tinggi dari kedua orangtua, ia tetap tidak meremehkan dan menganggap rendah orangtuanya. Mereka memposisikan orangtua di tempat yang mulia. Setiap hari meminta doa restu kedua orangtua agar cita-citanya tercapai.



Gambar 9.8. Anak salih akan mendengar dan melaksanakan nasihat orangtua dengan sebaik-baiknya.
Sumber: iniyangbaru.com

Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw., antara bapak dan ibu manakah yang lebih berhak diperlakukan dengan baik? Cermatilah kisah berikut ini !

Ibnu Mas'ud, seorang sahabat Rasulullah saw. bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah yang lebih berhak aku pergauli dengan baik?" beliau menjawab: "Ibumu." Kutanyakan lagi, "Lalu siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Siapakah lagi?" beliau baru menjawab: "Kemudian barulah bapakmu, kemudian kerabat yang paling terdekat yang terdekat."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh at-Tirmizī

Anak salih juga akan menghormati gurunya sebagaimana ia menghormati kedua orangtua. Guru telah berjasa besar mendidik kita menjadi pintar dan berakhlak mulia. Ia akan selalu mengikuti pelajaran dengan penuh semangat. Mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu. Mendengarkan dan melaksanakan nasihat dan petunjuk dengan sungguh-sungguh.

Pantang bagi anak salih untuk menyakiti hati gurunya. Justru ia akan selalu berusaha membuat gurunya senang dan bangga dengannya. Ia akan selalu minta nasihat dan doa dari setiap guru yang mengajar di kelas. Jika dalam satu hari ia mendapat doa dari empat guru, maka dalam satu minggu ia akan mendapat dua puluh delapan kali doa dari guru-guru tersebut. Berarti dalam satu bulan ia mendapat seratus dua belas

kali doa, dan seribu tiga ratus empat puluh empat kali doa dalam satu tahun. Subhanallah, doa-doa dari bapak dan ibu guru inilah yang turut andil dalam kesuksesan dan keberkahan hidup kita. Sungguh Allah Swt. mengabulkan semua doa hamba-Nya, apalagi doa itu dipanjatkan dengan ikhlas oleh bapak dan ibu guru secara berulang-ulang dan terus menerus. Tentu doa-doa ini sulit kita dapatkan jika kita sering membuat bapak ibu guru kecewa dan sakit hati karena perilaku buruk yang kita lakukan. Oleh karena itu hormatilah bapak dan ibu guru dengan sepenuh hati.

Contoh lain akhlak anak salih, saat berjalan dan berpapasan dengan bapak atau ibu guru mereka akan menyapa sambil tersenyum dan mencium tangannya. Sikap mulia ini adalah salah satu bentuk sikap menghormati bapak dan ibu guru baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Taat kepada Orangtua dan Guru

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca Q.S. Luqmān/31:14 beserta artinya dengan cermat!
- Secara berkelompok menjabarkan isinya, dilengkapi ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai.
- Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Perhatikan Q.S. Luqmān/31:14 berikut ini.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.) Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada Aku kembali-mu." (Q.S. Luqmān/31:14)

Seorang anak wajib mentaati kedua orangtua. Ketaatan seorang anak kepada kedua orangtua merupakan bentuk "birrul walidain". Birrul walidain adalah berbakti kepada kedua orangtua. Berbakti kepada kedua orangtua termasuk salah satu amalan paling mulia dalam agama. Hal ini pernah dijelaskan oleh Rasulullah saw. Cermatilah isi dari sabda Rasulullah saw. berikut ini:

Ibnu Mas'ud pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling mulia?" beliau menjawab: "Salat tepat pada waktunya." Aku bertanya lagi, "Kemudian apakah lagi wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kemudian berbakti kepada kedua orangtua." Aku bertanya lagi, "Apa lagi wahai Rasulullah?" beliau menjawab: "Kemudian berjihad di jalan Allah."

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh *at-Tirmidzi*

Berbakti kepada orangtua akan mendatangkan banyak keberkahan dan keutamaan bagi seorang anak. Keberkahan ini dapat dirasakan baik ketika masih hidup di dunia maupun kelak di akhirat. Beberapa keberkahan dan keutamaan tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

- a. Berbakti kepada orangtua merupakan salah satu kunci masuk surga. Allah Swt. akan membuka pintu surga bagi anak yang berbakti kepada kedua orangtuanya. Bahkan akan mendapat kedudukan dan derajat yang tinggi di surga. Hal ini dikarenakan rida Allah Swt. tergantung dari rida orangtua, murka Allah Swt. juga tergantung murka orangtua. Anak yang durhaka kepada orangtuanya tidak akan masuk surga atau dengan kata lain, ia akan masuk neraka.
- b. Berbakti kepada kedua orangtua merupakan bagian dari "*jihād fī sabīlillāh*" atau berjuang di jalan Allah Swt. Jihad memiliki nilai pahala sangat besar di sisi Allah Swt. Seorang anak yang ikhlas berbakti kepada kedua orangtuanya akan mendapat pahala sangat besar dari Allah Swt.
- c. Berbakti dan menghormati orangtua dapat melebur dosa-dosa besar. Dosa-dosa yang pernah dilakukan seorang anak akan mendapat ampunan dari Allah Swt. disebabkan ia berbakti kepada kedua orangtuanya. Ampunan Allah Swt. merupakan karunia sangat berharga bagi seorang manusia, sebab, ampunan Allah Swt. akan menjadikan hidup kita tenang dan bahagia, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Bentuk berbakti kepada kedua orangtua beragam, di antaranya dengan menaati perintah mereka. Sikap terbaik seorang anak ketika dimintai tolong orangtuanya adalah segera melaksanakan dengan senang hati dan tak mengharap imbalan. Berkaitan dengan hal ini, bacalah kisah inspiratif berikut ini !

Kisah Gadis Kecil dan Ayahnya

Seorang gadis kecil sedang berjalan bersama ayahnya menyeberangi sebuah jembatan. Ayahnya merasa khawatir dengan keselamatan putrinya kalau jatuh ke sungai. Untuk itu, dia menyuruh putrinya agar memegang erat-erat tangannya "Anakku, peganglah erat-erat tangan ayahmu ini, agar kamu tidak terjatuh."

Putrinya menjawab dengan tegas, "Tidak, ayah. Ayahlah yang harus memegang tanganku erat-erat."

"Ayo, peganglah tangan ayah, agar kamu tidak terjatuh, putriku," seru ayahnya lagi. Putrinya itu juga dengan cepat menjawab, "Tidak mau, kumohon Ayah peganglah tanganku."

Dengan heran ayahnya kemudian bertanya, "Apa bedanya, putriku?"

Putrinya menjawab, "Ya, Ayah. Bila saya yang memegang tangan Ayah, bisa jadi saya tidak kuat memegangnya lalu terlepas. Namun, bila Ayah yang memegang tanganku, maka engkau tidak akan melepaskannya sama sekali."

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim



Gambar 9.9.
Sumber: mbojo.files.wordpress.com

Di samping berbakti kepada orangtua, kita harus taat kepada guru. Sebagaimana wajib hukumnya mematuhi kedua orangtua, wajib pula mematuhi perintah para guru selama tidak bertentangan dengan syariat agama Islam. Guru adalah orangtua kedua setelah orangtua kandung atau orangtua asuh. Guru telah berjasa besar dalam mendidik dan mengajari kita berbagai ilmu pengetahuan, serta menanamkan akhlak mulia. Ia tak kenal lelah berusaha maksimal guna mencerdaskan anak bangsa.

Menghormati, menyayangi, serta memuliakan guru merupakan perilaku



Gambar 9.10. Berbakti kepada guru akan mendapat keberkahan hidup.
Sumber: dewarahayu.files.wordpress.com

terpuji yang harus kita lakukan. Segala perintah dan nasihatnya kita laksanakan sepenuh hati. Setiap saat kita doakan mereka supaya mendapat perlindungan Allah Swt. Jika ini dilakukan oleh seluruh murid, maka sungguh ini akan membawa keberkahan bagi pendidikan di Indonesia.

Guru telah berjasa melestarikan dan menyampaikan ajaran Islam sehingga kita memiliki akidah yang lurus, serta memahami antara yang haq dan batil. Rasulullah saw. memerintahkan umat Islam untuk menghormati dan menaati guru. Hal ini disebabkan guru adalah pewaris ilmu dan menjadi salah satu jalan menuju keberkahan ilmu. Ilmu yang berkah adalah ilmu yang dimanfaatkan dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Seorang murid dilarang meremehkan dan merendahkan gurunya. Rasulullah saw. telah mengingatkan kita semua agar tidak merendahkan seorang guru. Perhatikan hadis berikut ini:

Dalam sebuah hadis riwayat *al-Baihaqi*, Rasulullah saw. bersabda:

“Barangsiapa yang merendahkan gurunya, akan ditimpakan oleh Allah kepadanya tiga azab (penderitaan): 1. sempit rezekinya, 2. hilang manfaat ilmunya, 3. keluar dari dunia ini (wafat) tanpa iman.”

Sumber: Hadis yang diriwayatkan oleh *al-Baihaqi*

Sabda Rasulullah saw. tersebut menegaskan bahwa kalian dilarang untuk merendahkan, apalagi menghina, atau mencela guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap ini harus dipegang sungguh-sungguh, sebab bisa jadi suatu saat kalian lebih pintar dari guru-guru kalian. Meskipun demikian, kalian harus tetap rendah hati dan menghormatinya, karena pada hakikatnya kepandaian kalian saat ini adalah berkat didikan guru-guru kalian dahulu. Merendahkan guru merupakan sikap tercela dan menjadi cerminan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki rasa terima kasih kepada guru.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai "Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orangtua dan Guru". Terkait dengan materi ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Setiap akan berangkat sekolah saya selalu pamitan kepada orangtua dan minta doa restu.

		
---	---	---

2. Saya mengucapkan terima kasih kepada orangtua saat diberi uang saku, berapa pun jumlahnya.

		
---	---	---

3. Saya menundukkan badan saat bertemu bapak dan ibu guru untuk menghormati beliau..

		
---	---	---

4. Saya mendengarkan baik-baik nasihat orangtua dan guru serta melaksanakannya.



5. Saya memuliakan orangtua dan guru dengan cara rajin belajar, rajin beribadah serta mendoakannya setiap selesai salat.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 3:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Kisah Sukses Anak Tukang Cuci Baju

Seorang pemuda setelah lulus kuliah dengan predikat sangat memuaskan, ingin menjadi pegawai pada sebuah perusahaan besar. Pada tes pertama dia berhasil lolos. Kemudian, dia menghadap direktur perusahaan untuk tes terakhir dan akan ditentukan apakah dia diterima atau tidak.

Kalau dilihat dari riwayat pendidikan pemuda itu, dia termasuk orang yang pandai dan cerdas. Sejak di sekolah dasar, menengah, hingga selesai jenjang pendidikan akademisnya, semua lulus dengan nilai memuaskan. Direktur lalu bertanya kepadanya, "Apakah selama Anda kuliah pernah mendapatkan beasiswa?"; "Tidak pernah sama sekali, Pak,"

jawabnya. “Apakah selama ini yang membayar uang kuliahmu adalah ayahmu sendiri?” lanjut direktur dalam pertanyaannya. Pemuda itu lalu menjawab, “Ayahku telah meninggal sejak saya berusia setahun. Ibu saya yang telah membiayai sekolah serta kuliah saya hingga lulus.”

“Ibumu bekerja di mana?” tanya direktur itu kemudian.

“Ibu saya bekerja sebagai tukang cuci baju,” jawab pemuda itu.

Kemudian direktur meminta agar pemuda itu menunjukkan kedua telapak tangannya dan ternyata kedua telapak tangan pemuda itu sangat lembut dan halus. Lalu direktur bertanya kepadanya, “Apakah Anda pernah membantu ibumu mencuci baju-baju?”



Gambar 9.11.
Sumber: tips-cara.info

“Tidak pernah sama sekali. Ibu saya selalu menyuruh saya belajar dengan rajin. Di samping itu beliau biasa mencuci dengan cepat dan saya tidak bisa melakukan seperti itu,” jawab si pemuda. Direktur itu pun berkata kepadanya, “Saya ada satu permintaan sederhana padamu. Nanti saat kamu sudah pulang ke rumah, saya minta kamu mencuci kedua tangan ibumu, kemudian besok kamu datang lagi kemari.” Saat itu, si pemuda merasa bahwa kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan semakin dekat.

Ketika dia pulang ke rumah, dia pun segera meminta pada ibunya agar dia diizinkan mencuci kedua tangannya, dengan harapan ingin mendapatkan pekerjaan yang dia inginkan. Ibunya merasa bahagia dengan berita dari putranya yang menggembirakan itu. Namun, disisi lain beliau merasa heran dengan permintaan putranya itu. Walaupun demikian, ibu itu pun menyerahkan kedua tangannya kepada putranya untuk dicuci. Pemuda itu pun saat mencucinya, air mata pemuda itu bercucuran ketika melihat kedua telapak tangan ibunya.

Ini adalah pertama kali ia memerhatikan betapa kasar telapak tangan ibunya. Dia lihat kulitnya pun agak kemerahan, sehingga bila terkena air, beliau merasakan perih. Ini adalah pertama kali pemuda itu merasa terharu. Kedua telapak tangan itu setiap hari mencuci banyak baju demi membiayai uang sekolah serta kuliahnya. Memar kemerahan yang ada di tangan ibunya merupakan harga yang beliau bayar demi masa depan putranya.

Setelah pemuda itu mencuci tangan ibunya, dia pun berdiri, lalu melanjutkan mencuci baju serta pakaian yang belum tercuci. Di malam

harinya, pemuda itu berbicara panjang lebar dengan ibunya dalam suasana yang cukup hangat.

Di pagi harinya, si pemuda bergegas menuju perusahaan yang dilamarnya, seraya bercucuran air mata. "Apakah Anda berkenan bercerita pada saya, apa yang Anda lakukan dan apa yang telah Anda dapatkan dari ibu Anda tadi malam?" tanya pak direktur. Pemuda itu pun menjawab, "Saya telah mencuci kedua tangan beliau dan saya pun membantunya mencuci baju serta pakaian lain."

Kemudian pak direktur meminta padanya agar mengatakan apa yang telah dirasakan saat ini dengan jujur. Dia lalu menjawab, "Pertama, saya paham apa arti ketulusan dalam bersikap. Andaikan tak ada ibu dengan segala pengorbanannya, niscaya mungkin saya tidak akan seperti sekarang ini. Kedua, ketika saya



Gambar 9.12.
Sumber: piu.iainsu.ac.id

melakukan apa yang bisa beliau lakukan, saya menjadi paham arti kerja keras dan sungguh-sungguh. Ketiga, saya paham arti sebuah keluarga yang sangat penting dalam kehidupan saya."

Saat itu, bapak direktur bertutur padanya, "Inilah yang selama ini saya cari. Seseorang yang akan menduduki jabatan kepala bagian dan dia paham serta bisa menghargai kerja orang lain. Uang baginya bukan tujuan utama ketika melakukan suatu pekerjaan. Selamat, Anda sekarang diterima bekerja di tempat kami."

Singkat cerita, pemuda itu pun bekerja dengan penuh dedikasi serta semangat tinggi dan selalu menghargai teman-temannya sesama pegawai. Seluruh pegawai bekerja dengan sinergis laksana sebuah tim kuat dan perusahaan itu pun berkembang pesat.

Sumber: 110 Hikmah untuk Setiap Muslim

F. Rangkuman

1. Menghormati dan menyayangi kedua orangtua merupakan kewajiban seorang anak.
2. Seorang siswa wajib menghormati dan menaati gurunya.
3. Menghormati kedua orangtua dan guru akan mendatangkan keberkahan hidup.
4. Seorang ibu memiliki kedudukan tiga tingkat dibanding bapak.
5. Salah satu bentuk berbakti kepada orangtua dan guru adalah mendoakan mereka setiap saat.
6. Orangtua dan guru telah berjasa besar bagi kehidupan kita.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Berbakti kepada orangtua dikenal dengan istilah
 - a. *sarrul wālidain*
 - b. *wālidain*
 - c. *uququl wālidain*
 - d. *birrul wālidain*
2. Kewajiban seorang anak ketika orangtuanya sudah meninggal adalah
 - a. mencukupi kebutuhannya
 - b. mendoakannya
 - c. memberikan makanan
 - d. menggunakan harta warisannya
3. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah ...
 - a. sulit mendapat pekerjaan
 - b. mendapat teguran
 - c. dimasukkan neraka
 - d. dikutuk menjadi batu

4. Sikap yang tepat jika orangtua sedang sakit yaitu
- a. menasihatinya agar tidak sakit
 - b. membiarkannya sampai sembuh sendiri
 - c. dititipkan di panti sosial karena sibuk
 - d. merawatnya dengan penuh kasih sayang
5. Berbakti kepada orangtua akan mendatangkan keberkahan sebagai berikut
- a. hidup menjadi terbebani
 - b. rezeki menjadi sulit
 - c. mendapat pahala yang sangat besar
 - d. menyita banyak waktu
6. Berdasarkan hadis Nabi saw., kedudukan dan derajat ibu dibanding bapak adalah
- a. 3 tingkat dibanding bapak
 - b. 4 tingkat dibanding bapak
 - c. 5 tingkat dibanding bapak
 - d. 6 tingkat dibanding bapak
7. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah
- a. sering menelponnya
 - b. mengetes kepintarannya
 - c. memberi bingkisan yang menarik
 - d. mematuhi nasihat-nasihatnya
8. Siswa yang menghormati dan menaati gurunya akan memperoleh
- a. piagam penghargaan
 - b. keberkahan ilmu
 - c. pujian dari teman
 - d. uang dari guru

9. Berikut ini merupakan azab bagi siswa yang merendahkan guru-gurunya, kecuali
- badan menjadi kurus dan mudah sakit
 - mati tanpa membawa iman
 - disempitkan rezekinya oleh Allah Swt.
 - hilang manfaat ilmunya
10. Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas, sikap yang benar adalah
- tidak perlu mendengarkan karena sudah paham
 - mengerjakan tugas yang belum selesai
 - mendengarkan dengan baik
 - berdiskusi dengan teman sebangku

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

- Sebutkan keberkahan yang akan diperoleh anak jika berbakti kepada kedua orangtuanya !
- Jelaskan mengapa kita harus berbakti kepada orangtua !
- Sebutkan wujud baktimu kepada kedua orangtua saat ini? (minimal 3)
- Jelaskan sikap terbaik saat bertemu dengan bapak dan ibu guru baik di sekolah maupun di luar sekolah !
- Jelaskan mengapa kita harus menghormati dan menaati guru!

C. Tugas

- Lakukanlah wawancara dengan guru-gurumu (minimal 3 orang), mintalah nasihat dan petunjuknya agar kalian sukses meraih cita-cita! Tulislah nasihat dan petunjuk-petunjuk guru tersebut dan buatlah kesimpulannya !
- Salah satu teman sekelasmu ada yang bertengkar dengan orangtuanya. Dia merasa orangtuanya tidak adil memperlakukannya. Sebagai teman, apa yang dapat kalian lakukan agar temanmu sadar dan berbakti kepada orangtuanya ?
- Carilah di internet, koran, atau buku tentang kisah inspiratif anak yang berbakti kepada orangtua dan berbakti kepada guru! Kemudian tulislah nilai-nilai yang dapat diteladani dari kisah tersebut !

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari “Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru”. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 10

Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah



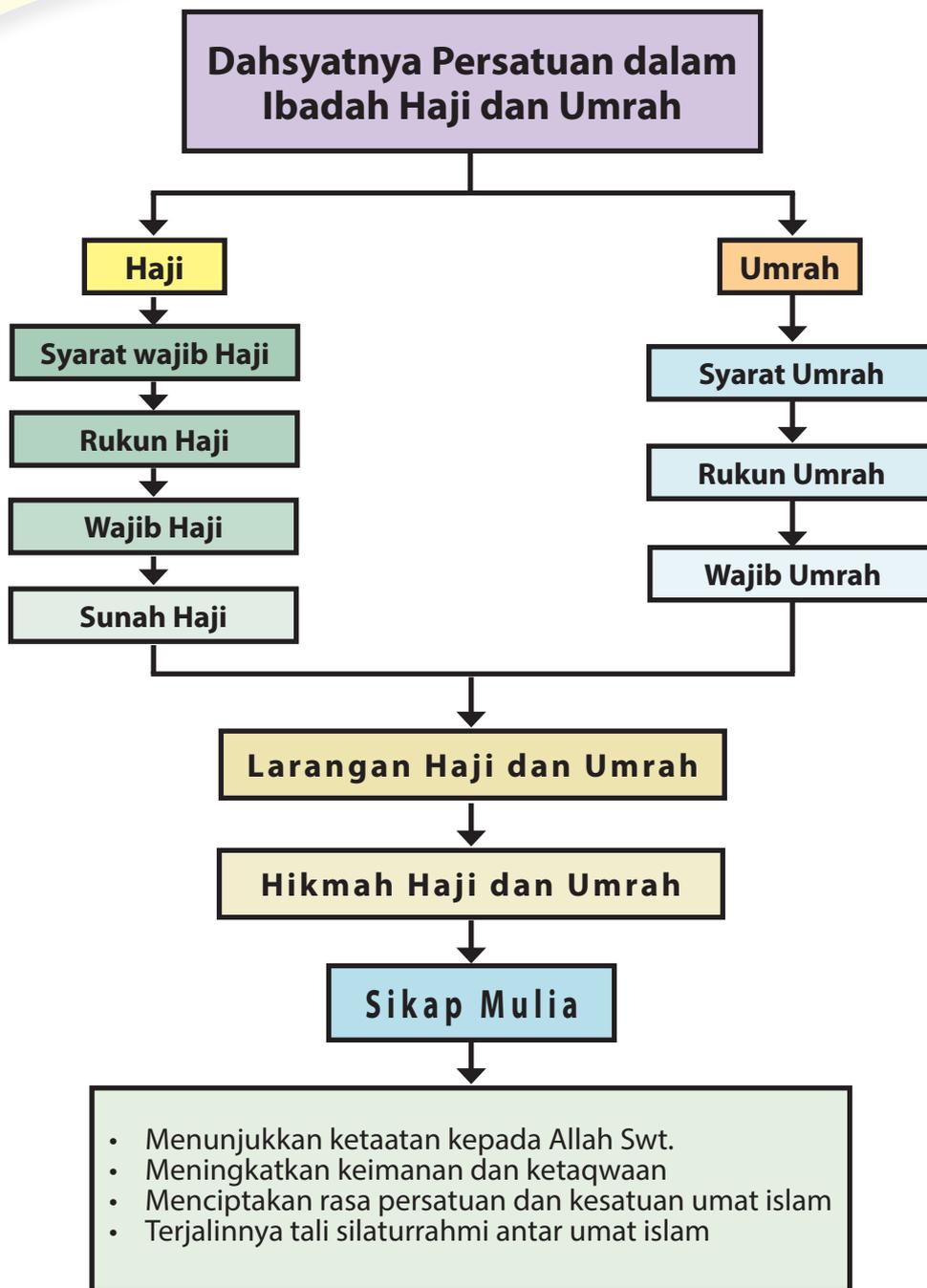
Gambar 10.1. Tiba di Tanah Suci
Sumber: img2.bisnis.com



Gambar 10.2. Tawaf
Sumber: aayjay.files.wordpress.com



Gambar 10.3. Wukuf
Sumber: static.republika.co.id



A. Renungkanlah



Gambar 10.4. Ibadah haji dimulai dengan niat dan memakai pakaian ihram.

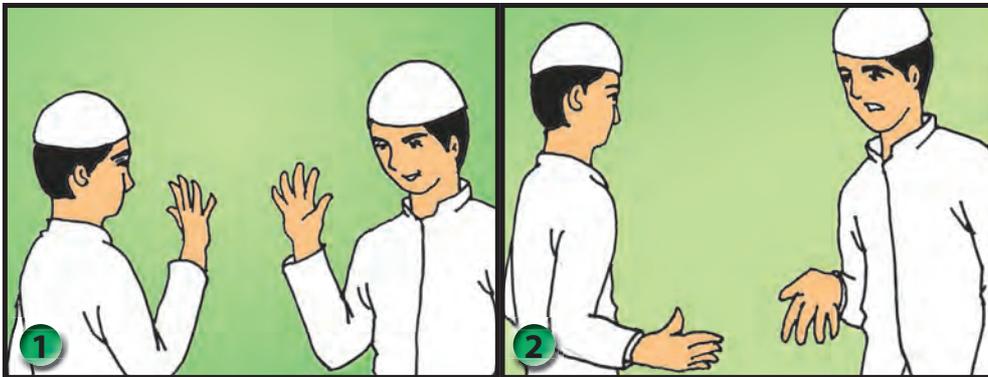
Sumber: blog.audiohaji.co.id

Setiap bulan *Zūlhijjah* umat Islam di dunia ini banyak yang melaksanakan rukun Islam yang kelima yaitu menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Menunaikan ibadah haji adalah sesuatu yang amat dirindukan bagi setiap muslim baik yang belum pernah maupun yang sudah berkali-kali melakukannya. Mereka berniat dengan sengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi wukuf, thawaf, sa'i, tahalul dan ibadah-ibadah lainnya dengan mengharap rida dari Allah Swt. Menunaikan ibadah haji dilaksanakan dengan khusyu' dan ikhlas.

Menunaikan ibadah haji memiliki makna bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para jamaah haji merupakan napak tilas dari sejarah masa lalu yang pernah dilakukan keluarga Nabi Ibrahim a.s. sebagai simbol perjalanan hidup manusia sampai di alam akhirat. Semua ritual ibadah haji yang dilakukan membutuhkan kearifan bagi jamaah haji untuk mendalami hikmah di balik kegiatan yang dilakukannya agar ada perubahan tingkah laku setelah kembali ke daerah asalnya masing-masing dengan harapan mendapat predikat haji mabrur.

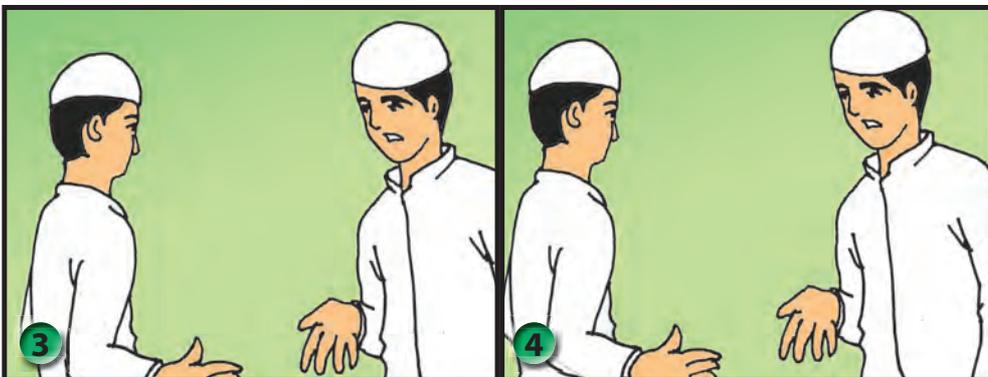
Kita ketahui bahwa ibadah haji merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi umat Islam yang mampu. Allah Swt. menjadikan ibadah ini sebagai salah satu dari lima rukun Islam. Rasulullah saw. menjelaskan kepada umatnya bagaimana tata cara pelaksanaan ibadah haji ini. Pada bab ini kita akan mempelajari tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah, ketentuan haji dan umrah serta bagaimana cara mempraktikkannya dalam bentuk kegiatan manasik di sekolah.

B. Dialog Islami



Rosyid : "Assalamu'ailaikum, hai Farhan, sebentar lagi kita memasuki bulan haji."
Farhan : "Wa'alaikumsalam, O ya... Alhamdulillah. Nggak terasa ya, tahu-tahu sudah mau bulan haji."

Rosyid : "Han, saya masih bingung nih...tentang umat Islam wajib melaksanakan haji jika mampu."
Farhan : "Oh ya, mampu di sini bukan berarti kaya harta benda saja tetapi meliputi tiga hal yaitu: mampu fisiknya, mampu hartanya dan mampu tranportasinya."



Rosyid : "yang dimaksud mampu fisiknya apa?"
Farhan : "Semua anggota badan dalam kondisi sehat dan siap, misal tidak sedang sakit atau sudah berusia lanjut yang memungkinkan dapat menyulitkan dalam pelaksanaan ibadah haji."

Rosyid : "Oh begitu ya. Kalau mampu hartanya bagaimana?"
Farhan : "Mampu hartanya di sini adalah memiliki dana yang cukup untuk perjalanan haji dan biaya keperluan keluarga yang ditinggal di rumah."



Rosyid : "Satu lagi Han, mampu tranportasinya maksud apa itu."
 Farhan : "Oh ya hampir lupa saya, tersedianya alat tranportasi bagi yang jauh dari kota Mekkah. Kalau dari Indonesia sekarang menggunakan pesawat terbang."

Rosyid : "Terima kasih ya, sekarang saya sudah paham. Wah, kita belum salat dhuha nih..., ayo kita ke musala dulu."
 Farhan : "Iya deh, kita salat dhuha dulu baru kita ke kantin."

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Haji



Gambar 10.5.
 Sumber: img.antarane.ws



Gambar 10.6.
Sumber: namiroh.com



Gambar 10.7.
Sumber: static.republika.co.id

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 10.5, Gambar 10.6 dan Gambar 10.7, kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

a. Pengertian dan Hukum Haji

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca *Q.S. 'Āli 'Imrān/3:97* beserta artinya dengan cermat.
- Menjabarkan isinya dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, serta dilakukan secara berkelompok.
- Secara berkelompok mendiskusikan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Secara bahasa haji berasal dari bahasa Arab yaitu haji yang artinya menyengaja sesuatu. Sedangkan menurut syara' haji adalah sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah Allah Swt.) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima. Mekkah adalah tempat kelahiran Nabi Muhammad saw. Di kota mekkah tersebut terdapat Ka'bah yang dijadikan kiblat bagi kaum muslim seluruh dunia ketika melakukan salat.

Ibadah haji ini hukumnya wajib bagi yang mampu sebagaimana firman Allah Swt. sebagai berikut.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya: "Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (Q.S. 'Āli 'Imrān/3:97)

Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwa perintah melaksanakan haji adalah wajib bagi yang mampu dan sekali dalam seumur hidup. Maksud dari mampu adalah secara material yaitu cukup untuk biaya dirinya sendiri maupun untuk keluarga yang ditinggal, dan mampu secara fisik atau sehat selama melaksanakan ibadah haji. Di samping dua hal tadi juga tersedianya transportasi yang aman menuju ke Mekah. Bagi umat Islam yang sudah mampu akan tetapi tidak melaksanakan haji maka akan mendapat dosa karena sudah meninggalkan kewajibannya.

Di samping wajib melaksanakan ibadah haji, umat Islam juga wajib melaksanakan ibadah umrah. Oleh karena itu para jamaah haji pada saat di tanah suci melaksanakan ibadah haji dan ibadah umrah. Adapun tata cara melaksanakan kedua ibadah itu ada tiga macam cara, yaitu:

- 1) *Ifrād*, yaitu mengerjakan haji terlebih dahulu baru mengerjakan umrah.
- 2) *Tamattu'*, yaitu mengerjakan umrah terlebih dahulu baru mengerjakan haji
- 3) *Qirān*, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersama-sama.

b. Syarat Wajib Haji

Aktivitas Siswa 3:

- a. Membaca materi syarat wajib haji berikut ini !
- b. Membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, dan dilakukan secara berkelompok.
- c. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Kita tahu bahwa dalam melaksanakan ibadah haji ada beberapa syarat wajib bagi calon jamaah haji yang harus dipenuhi antara lain sebagaimana berikut ini.

1) Islam

Haji tidak wajib atas orang yang bukan muslim. Mereka tidak dituntut untuk mengerjakan haji selama belum memeluk Islam. Apabila orang yang bukan muslim itu mengerjakan ibadah haji, maka tidak sah mengerjakannya. Jika orang yang bukan muslim tersebut pernah melaksanakan haji kemudian ia masuk Islam ia masih mempunyai kewajiban melaksanakan ibadah haji.

2) Baligh

Anak kecil belum memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah haji. Apabila ada anak kecil menunaikan ibadah haji, maka hajinya tetap sah, namun hal ini tidak menggugurkan kewajibannya. Artinya, kelak kalau ia sudah dewasa masih tetap mempunyai kewajiban untuk menunaikan ibadah haji.

3) Berakal sehat

orang yang akalannya tidak waras (gila) tidak wajib melaksanakan haji. Orang semacam ini tidak mempunyai kelayakan untuk mengerjakan ibadah. Apabila orang gila menunaikan ibadah haji maka hajinya tidak sah.

4) Merdeka

Melaksanakan haji bagi hamba sahaya adalah tidak wajib, sebab haji adalah ibadah yang lama temponya memerlukan perjalanan jauh dan diisyaratkan kemampuan dalam bekal dan kendaraan yang mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan hamba sahaya.

5) Mampu

Adanya kesanggupan baik fisik, materi, dan keamanan dalam melaksanakan ibadah haji yaitu kemampuan untuk tiba di Mekah.

c. Rukun Haji

Aktivitas Siswa 4:

- a. Membaca materi rukun haji berikut ini !
- b. Membuat ilustrasi berupa gambar, video, skema, atau bagan yang sesuai, dan dilakukan secara berkelompok.
- c. Secara berkelompok mendiskusikan materi tersebut dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Agar haji yang kita laksanakan menjadi sah, maka kita harus melaksanakan rukun haji. Rukun haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam. Adapun rukun haji adalah sebagai berikut:

1) *Ihram* disertai dengan niat

Berniat mengerjakan ibadah haji. Niat dilakukan dengan ikhlas di dalam hati. Jika diucapkan maka bunyi niatnya sebagai berikut.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ يَا اللَّهُ حَجًّا

Artinya: "Kupenuhi panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji"

2) *Wukuf*

Hadir di padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 *Zulhijjah* sampai terbit fajar tanggal 10 *Zulhijjah*.

3) *Tawaf*

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula dan Ka'bah berada di sebelah kiri orang bertawaf (berlawanan dari arah jarum jam). *Tawaf* rukun ini dinamakan *tawaf ifadah* sebagaimana firman Allah Swt.

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلِيُؤْفُوا نَذْوَرَهُمْ وَلِيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ﴿٢٩﴾

Artinya: Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran (yang ada di badan) mereka, menyempurnakan nazar-nazar mereka dan melakukan *ṭawaf* sekeliling rumah tua (Baitullah) (Q.S. al-Ḥajj/22:29).

Adapun syarat *ṭawaf* adalah sebagaimana berikut ini.

- Menutup aurat.
- Suci dari hadas dan najis.
- Ka'bah hendaklah berada di sebelah kiri orang yang *ṭawaf*.
- Ṭawaf* dimulai dari hajar aswad.
- Ṭawaf* dilaksanakan sebanyak tujuh kali.
- Ṭawaf* dilaksanakan di dalam masjid.



Gambar 10.8. Hajar Aswad
Sumber: www.amanitour.com

Macam-macam *ṭawaf* adalah sebagai berikut.

- Ṭawaf qudum* adalah *ṭawaf* yang dilaksanakan ketika baru sampai di Mekah sebagai salat *Tahiyatul* masjid.
- Ṭawaf Ifadah* adalah *ṭawaf* rukun haji.
- Ṭawaf wada'* adalah *ṭawaf* yang dilaksanakan ketika akan meninggalkan Mekah.
- Ṭawaf* tahallul adalah penghalalan barang yang haram karena *ihram*.
- Ṭawaf nazar* adalah *ṭawaf* yang dilaksanakan karena adanya nazar.
- Ṭawaf sunah* adalah *ṭawaf* yang apabila dilaksanakan akan mendapatkan pahala jika tidak dilaksanakan tidak mendapatkan dosa.



Gambar 10.9. Sa'i
Sumber: dewanggaumroh.com

4) Sa'i

Sa'i adalah berlari-larian kecil dari Bukit *Ṣafa* ke Bukit Marwah. Adapun syarat-syaratnya adalah:

- dimulai dari Bukit *Ṣafa* dan disudahi di Bukit Marwah,
- dilaksanakan sebanyak tujuh kali, dan
- dilaksanakan sesudah *ṭawaf* baik *ṭawaf* rukun maupun *ṭawaf qudum*.

- 5) *Tahalul*
Tahalul adalah mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.
- 6) Tertib
 Tertib yaitu mendahulukan yang dahulu di antara rukun-rukun itu.



Gambar 10.10. *Tahalul*
 Sumber: www.rabithah-alawiyah.org

d. Wajib Haji

Aktivitas Siswa 5:

Bacalah materi "Wajib Haji", kemudian secara berkelompok dan mendiskusikannya serta menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Selain mengerjakan rukun haji, kita harus mengerjakan wajib haji. Wajib haji adalah serangkaian kegiatan yang harus dikerjakan apabila ada salah satunya tidak dikerjakan hajinya tetap sah dan digantikan dengan membayar dan atau menyembelih hewan. Adapun wajib hajinya sebagai berikut.

1) *Ihram* dari *miqat*

Ihram dari *miqat* yaitu batasan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Ketentuan masa (*miqat zamani*) adalah dari awal bulan Syawal sampai terbit fajar hari Raya Haji (tanggal 10 bulan Haji). Firman Allah Swt.

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ... ١٩٧

Artinya: "(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi....(Q.S. al-Baqarah/2:197)

Ketentuan tempat (*Makani*).

- a) Mekah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang tinggal di Mekkah.
- b) Zul-Hulaifah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Madinah dan negeri-negeri yang sejajar dengan Madinah.

- c) Juhfah adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Syam, Mesir, Magribi dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri tersebut.
 - d) Yalamlam adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Yaman, India, Indonesia, dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
 - e) Qarnul Manazil adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah Najdil- Yaman dan najdil hijaz dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
 - f) Zatuirqin adalah *miqat* (tempat *ihram*) orang yang datang dari arah irak dan negeri-negeri yang datang dari arah negeri tersebut.
 - g) Bagi penduduk negeri-negeri yang ada di negeri Mekah dan *miqat-miqat* tersebut adalah *miqat* tempat ihramnya dari negeri masing-masing di mana mereka tinggal.
- 2) Berhenti di Muzdalifah.

Berhenti di Muzdalifah sesudah tengah malam, di malam hari raya haji sesudah hadir di Padang Arafah.

- 3) Melontar jumrah Aqabah pada hari raya haji.
- 4) Melontar tiga jumrah.

Melontar tiga jumrah yaitu jumrah ula, jumrah wustha, dan jumrah aqabah pada tanggal 11, 12, 13 bulan haji. Melontar jumrah dilaksanakan sesudah tergelincir matahari pada setiap harinya dan sebanyak tujuh kali untuk tiap-tiap jumrah.



Gambar 10.11. Melontar jumrah
Sumber: permataumat.co.id

Syarat melontar jumrah adalah sebagai berikut.

- a) Melontar Jumrah dengan tujuh batu dan dilemparkan satu-per satu.
 - b) Menertibkan tiga jumrah, dimulai dari jumrah ula, jumrah wustha, dan yang terakhir jumrah aqabah.
 - c) Alat untuk melontar jumrah adalah batu kerikil.
- 5) Bermalam di Mina.
- 6) *Ṭawaf wada'*
- Ṭawaf wada'* adalah *ṭawaf* yang dilaksanakan sewaktu akan meninggalkan Mekah.
- 7) Tidak melakukan perbuatan yang dilarang atau yang diharamkan.

e. Sunah Haji

Aktivitas Siswa 6:

Bacalah materi "Sunah Haji", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Sunah haji adalah serangkaian kegiatan yang apabila dilakukan akan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapatkan dosa. Adapun sunah hajinya sebagai berikut:

- 1) *Ifrad*
Ifrad yaitu *ihram* untuk haji dahulu baru umrah.
- 2) Membaca talbiyah selama *ihram* sampai melontar jumrah aqabah pada hari raya idul adha. Lafaz Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

Artinya: "ya Allah, saya tetap tunduk mengikuti perintah-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu, sesungguhnya segala puji dan nikmat bagi-Mu, dan Engkaulah yang menguasai segala sesuatu, tidak ada yang menyekutui kekuasaan-Mu."

- 3) Berdoa sesudah membaca talbiyah.
- 4) Membaca zikir sewaktu *tawaf*.
- 5) Salat dua rakaat sesudah *tawaf*.
- 6) Masuk ke Ka'bah

f. Larangan Haji

Berikut ini adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama melakukan ibadah haji.

- 1) Bagi laki-laki
 - a) Memakai pakaian yang berjahit ,baik jahitan biasa, sulaman dan atau diikatkan kedua ujungnya.
 - b) Menutup kepala, kecuali sesuatu hal maka dibolehkan akan tetapi harus membayar dam.

- 2) Bagi perempuan
Menutup muka dan kedua telapak tangan, apabila keadaan mendesak ia boleh menutupnya akan tetapi harus membayar fidyah.
- 3) Larangan bagi laki-laki dan perempuan
 - a) Memakai wangi-wangian baik dipakainya pada badan atau pada pakaian.
 - b) Menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain termasuk memakai minyak rambut.
 - c) Memotong kuku.
 - d) Mengakadkan nikah baik menikahkan, menikah atau menjadi wali nikah.
 - e) Bersetubuh bagi suami istri.
 - f) Berburu dan membunuh binatang darat yang liar dan halal dimakan.

g. Dam Haji (denda Haji)

Aktivitas Siswa 7:

Bacalah materi "Dam Haji", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Jamaah haji yang meninggalkan wajib haji atau melakukan perbuatan yang larangan pada saat ihram maka harus membayar dam. Macam-macam dam sebagai berikut.

Jenis Pelanggaran	Ketentuan Dam (denda)
Tidak mengerjakan haji <i>ifrad</i> (yang dikerjakan adalah haji <i>tamattu'</i> atau <i>qirān</i>)	Menyembelih 1 ekor kambing. Jika tidak mampu, berpuasa sepuluh hari (3 hari di Mekah, 7 hari di negeri asal).
Melakukan salah satu dari beberapa larangan berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Mencukur rambut • Memotong kuku • Memakai pakaian yang dijahit. • Memakai wewangian. • Bersetubuh sesudah <i>tahallul</i> pertama 	Boleh memilih: <ul style="list-style-type: none"> • menyembelih seekor kambing • puasa tiga hari • memberi makan 6 orang miskin

Berhubungan suami istri sebelum <i>tahallul</i> pertama (larangan yang dapat membatalkan haji)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyembelih seekor unta. Kalau tidak mampu seekor sapi, kalau tidak mampu juga tujuh ekor kambing. • Pelaksanaan penyembelihan dam ini harus di Mekah.
Berburu dan membunuh binatang liar	Menyembelih binatang berupa unta, sapi, atau kambing yang sebanding dengan binatang yang dibunuh.
Terlambat datang	<i>Bertahallul</i> (mencukur rambut) dan menyembelih seekor kambing.

2. Umrah



Gambar 10.12.
Sumber: kkcdn-static.kaskus.co.id



Gambar 10.13.
Sumber: ahmadmushofihasan.files.
wordpress.com



Gambar 10.14.
Sumber: kafeastronomi.com

Aktivitas Siswa 8:

Amati dan cermatilah Gambar 10.12, Gambar 10.13 dan Gambar 10.14, kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

a. Pengerian dan Hukum Umrah

Umrah secara bahasa berarti berkunjung. Secara istilah adalah berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan *tawaf* dan *sa'i* dalam waktu yang tidak ditentukan. Hukumnya adalah fardhu ain atas umat Islam sekali dalam seumur hidupnya. Sebagaimana firman Allah Swt.

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ... (١٩٧)

Artinya: "Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah....(Q.S. al-Baqarah/2:196)

Umrah sering disebut dengan haji kecil, semua ketentuan umrah hampir sama dengan haji, tetapi pelaksanaan umrah lebih sederhana dibandingkan dengan haji.

b. Syarat Wajib Umrah

Kita tahu bahwa dalam melaksanakan ibadah haji ada beberapa syarat wajib bagi calon jamaah haji yang harus dipenuhi sebagaimana berikut ini.

1) Islam

Umrah tidak wajib atas orang kafir dan mereka tidak dituntut untuk mengerjakan haji selama masih kafir dan tidak sah mengerjakannya sebab mereka tidak mempunyai kelayakan untuk menunaikan melaksanakan ibadah.

2) Baligh

Melaksanakan umrah bagi anak kecil tidak wajib karena tidak dituntut untuk mengerjakan hukum-hukum syariat.

3) Berakal

Melaksanakan umrah bagi orang gila adalah tidak wajib karena dia tidak mempunyai kelayakan untuk mengerjakan ibadah.

4) Merdeka

Melaksanakan umrah bagi hamba sahaya adalah tidak wajib, sebab umrah adalah ibadah yang lama waktunya ibadah ini memerlukan perjalanan jauh dan diisyaratkan kemampuan dalam bekal dan kendaraan yang mengakibatkan terabaikannya hak-hak majikan yang berkaitan dengan hamba sahaya.

c. Rukun Umrah

Agar umrah yang kita laksanakan menjadi sah, kita harus melaksanakan rukunnya. Rukun umrah adalah serangkaian kegiatan yang apabila salah satunya tidak dikerjakan maka tidak sah dan tidak boleh digantikan dengan dam. Adapun rukun Umrah adalah sebagai berikut.

1) *Ihram*

Berniat untuk melaksanakan umrah.

2) *Tawaf*

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula serta ka'bah berada di sebelah kiri orang *bertawaf* (berlawanan dari arah jarum jam).

3) *Sa'i*

Sa'i adalah berlari-larian kecil dari Bukit Şafa ke Bukit Marwah.

4) *Tahalul*

Tahalul adalah mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.

5) Tertib

Tertib yaitu mendahulukan yang dahulu di antara rukun-rukun itu.

d. Wajib Umrah

Adapun wajib Umrah adalah sebagai berikut.

1) Ihram dari *miqatnya*

Miqat di dalam umrah ada dua macam yaitu: *miqat zamani* (sepanjang tahun) dan *miqat makani* (sama dengan miqat haji)

2) Menjauhi segala larangan umrah yang jumlah dan bentuk larangannya sama dengan larangan haji.

Aktivitas Siswa 9:

Bacalah materi "Umrah", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

3. Hikmah Haji dan Umrah

Aktivitas Siswa 10:

Bacalah materi "Umrah", kemudian secara berkelompok mendiskusikannya dan menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Setelah mempelajari ketentuan haji dan umrah, kita dapat mengambil hikmah dari mempelajari bab haji dan umrah antara lain sebagai berikut.

a. Manfaat bagi individu yang menunaikan ibadah haji.

- 1) Menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat.
- 2) Diampuninya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu.
- 3) Menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada Allah Swt.
- 4) Meningkatkan keimanan seseorang dengan menepati janji kepada Allah Swt. dengan kerinduan akan baitullah.
- 5) Mengingat akan jihad Rasulullah saw. yang telah menyinari dunia dengan amal saleh.
- 6) Melatih sifat sabar dan disiplin serta mendorong untuk berkorban

lebih mengutamakan orang lain atas dirinya sendiri.

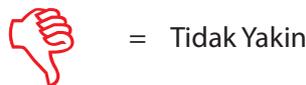
- 7) Mensyukuri nikmat yang telah diberikannya yaitu nikmat sehat dan nikmat harta yang telah diterimanya.

b. Manfaat bagi umat Islam pada umumnya.

- 1) Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia.
- 2) Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia.
- 3) Media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. ,selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya.
- 4) Lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti haji dan umrah. Terkait dengan ibadah yang mulia ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, menurut apa yang kalian rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.



1. Bila suatu ketika saya mempunyai kemampuan untuk pergi haji, saya akan segera melaksanakannya.

		
---	---	---

2. Sebagai umat Islam yang taat beragama, saya selalu mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.



3. Bila suatu saat nanti saya menjadi orang yang sukses, saya akan selalu melaksanakan salat lima waktu pada awal waktu dan selalu membayar zakat. Saya juga berniat melaksanakan ibadah haji dan menghajikan kedua orangtua saya.



4. Memaafkan kesalahan orang lain merupakan akhlak terpuji. Saya akan memaafkan kesalahan orang lain yang pernah menyakiti saya.



5. Saya selalu melakukan ibadah puasa arafah pada setiap tanggal 9 bulan Zulhijjah.



E. Kisah Teladan

Bertaubat di Depan Ka'bah

Seorang wanita tua bercerita bahwa dulu dia adalah seorang wanita yang sangat cantik. Ia suka menggoda laki-laki untuk berkencan dengannya. Pada suatu hari ia menerima tantangan dari kawan-kawannya untuk menggoda seorang laki-laki yang sangat tampan dan taat bernama Thawus.

Pada suatu hari wanita cantik itu mendatangi rumah Thawus. Memang benar, Thawus merupakan lelaki yang sangat tampan. Ia



Gambar 10.15.
Sumber: syaamilquran.com

merayu Thawus dan menawarkan diri untuk berkenan dengannya. Dengan ramah Thawus menanggapi pembicaraannya. Kemudian Thawus berkata kepada wanita itu agar datang kembali ke rumahnya esok hari.



Gambar 10.16.
Sumber: www.republikapenerbit.com

Pada keesokan harinya wanita cantik itu datang ke rumah Thawus dengan bertabur harapan dan keindahan. Sesampai di rumahnya, wanita itu mendapati Thawus sedang menantikan kedatangannya. Thawus kemudian mengajaknya berjalan-jalan ke luar rumah. Wanita itu pun mengikuti ajakan Thawus. Setelah lama berjalan-jalan dan bercakap-cakap tiba-tiba wanita itu menyadari bahwa ia sudah ada di dalam Masjidil Haram, di depan Ka'bah.

Wanita itu sangat heran dan membuka matanya lebar-lebar. Dilihatnya orang-orang sedang khusyuk beribadah. Ia kemudian menjadi bertambah terkejut ketika Thawus berkata kepadanya, "Ayo lepaskanlah pakaianmu dan kita berkenan." Dengan sangat kaget wanita itu menjawab, "Apa? Kita akan berkenan di sini, Thawus. Kita akan malu dilihat banyak orang. Bukankah lebih baik kita cari tempat yang sepi?"

Thawus menjawab, "Tahukah kamu bahwa di tempat yang ramai maupun yang sepi, Allah Swt. tetap melihatnya?" Kata-kata Thawus membuat wanita itu terdiam. Tak lama kemudian wanita itu menangis dan bersujud kepada Allah di depan Ka'bah. Ia bertaubat atas kemaksiatan yang selama ini telah dilakukannya.



Gambar 10.17.
Sumber: 3.bp.blogspot.com

Sumber: Teladan Humor Sufistik

Aktivitas Siswa 11:

- Membaca kisah teladan di atas.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

F. Rangkuman

1. Haji adalah mengunjungi Ka'bah (rumah Allah Swt.) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dan hukumnya wajib bagi setiap umat Islam yang mampu.
2. Syarat wajib haji adalah Islam, baligh, berakal, merdeka dan mampu.
3. Rukun haji adalah *ihram*, *wukuf*, *ṭawaf*, *sa'i*, *tahalul* dan tertib.
4. Wajib haji adalah ihram dari miqat, berhenti di Muzdalifah, melontar Jumrah Aqabah, bermalam di Mina, ṭawaf wada' dan tidak melakukan perbuatan yang dilarang.
5. Sunah haji adalah *ifrad*, membaca talbiyah selama ihram sampai melontar jumrah aqabah pada hari raya idul adha, berdoa sesudah membaca talbiyah, membaca zikir sewaktu ṭawaf, salat dua rakaat sesudah ṭawaf, masuk ke Ka'bah.
6. Larangan haji bagi laki-laki yaitu memakai pakaian yang berjahit baik jahitan biasa, sulaman dan atau diikatkan kedua ujungnya dan menutup kepala, kecuali sesuatu hal maka dibolehkan akan tetapi harus membayar dam. Larangan bagi perempuan yaitu menutup muka dan kedua telapak tangan, apabila keadaan mendesak ia boleh menutupnya akan tetapi harus membayar fidyah dan larangan bagi laki-laki dan perempuan yaitu memakai wangi-wangian baik dipakainya pada badan atau pada pakaian, menghilangkan rambut atau bulu badan yang lain termasuk memakai minyak rambut, memotong kuku, mengakadkan nikah baik menikahkan, menikah atau menjadi wali nikah, bersetubuh bagi suami istri dan berburu dan membunuh binatang darat yang liar dan halal dimakan.
7. Dam (denda) bagi haji tamattu dan haji qiran, mengerjakan salah satu dari beberapa larangan bersetubuh bagi suami Istri sebelum *tahalul* pertama, membunuh binatang liar dan terhambat atau terlambat dalam perjalanan.
8. Umrah adalah berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan ṭawaf dan sa'i dalam waktu yang tidak ditentukan. Hukumnya adalah fardhu ain atas umat Islam sekali dalam seumur hidupnya.
9. Syarat wajib umrah adalah Islam, baligh, berakal, dan merdeka.
10. Rukun umrah adalah *ihram*, *ṭawaf*, *sa'i*, *tahalul* dan tertib.
11. Wajib umrah adalah ihram dari miqat dan menjauhi segala larangan umrah yang jumlah dan bentuk larangannya sama dengan larangan haji.
12. Hikmah haji dan umrah adalah menghapus semua dosa kecil dan menyucikan diri dari perbuatan maksiat, diampuninya segala dosa karena Allah Swt. Maha Pengampun, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang kecuali yang berkaitan dengan hak-hak sesama manusia harus diselesaikan terlebih dahulu, menyucikan jiwa seseorang dan berbaik sangka kepada

Allah Swt., menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia, memperlambat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia, media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya, lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Wukuf di Padang Arafah merupakan salah satu dari
 - a. Syarat haji
 - b. Rukun haji
 - c. Sunah haji
 - d. Wajib haji
2. Lari-lari kecil yang dilakukan oleh para calon jamaah haji dari Safa ke Marwah mengingatkan kisah
 - a. Siti Fatimah
 - b. Siti Masitah
 - c. Siti Hajar
 - d. Siti Sarah
3. Pakaian yang dipakai ketika melaksanakan wukuf bagi laki-laki adalah
 - a. Ihram
 - b. Surban
 - c. Jubah
 - d. Koko
4. Jumrah yang ketiga bernama
 - a. Jumrah ula
 - b. Jumrah wustha
 - c. Jumrah Aqabah
 - d. Jumrah auwalu
5. Mabit di Muzdalifah merupakan rangkaian dari
 - a. Sunah haji
 - b. Wajib haji
 - c. Rukun haji
 - d. Sarat haji

6. Perbedaan antara haji dan umrah adalah
- | | |
|----------|-------------|
| a. Ihram | c. Sa'i |
| b. Wukuf | d. Tahallul |
7. Orang yang diwajibkan untuk melaksanakan haji adalah orang yang ..
..
- | | |
|--------------|------------|
| a. Pejabat | c. Merdeka |
| b. Kaya raya | d. Mampu |
8. Serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para jamaah haji dan jika tidak dilaksanakan menyebabkan hajinya tidak sah adalah
- | | |
|---------------|----------------|
| a. Wajib haji | c. Rukun haji |
| b. Sunah haji | d. Syarat haji |
9. Haji kecil adalah nama lain dari
- | | |
|-----------------|----------|
| a. Umrah | c. °awaf |
| b. <i>Tawaf</i> | d. wukuf |
10. *Tawaf* yang dilakukan pada saat tiba di Mekah adalah
- | | |
|-----------|----------|
| a. Wada' | c. Haji |
| b. Ifadah | d. Qudum |

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan tiga hikmah haji dan umrah!
2. Jelaskan perbedaan rukun dan wajib haji!
3. Sebutkan rukun haji!
4. Sebutkan macam-macam cara pelaksanaan ibadah haji!
5. Jelaskan perbedaan haji dan umrah!

C. Tugas

1. Buatlah laporan tentang praktik manasik haji di sekolahmu!
2. Pak Kosim seorang direktur sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Hartanya banyak, rumah mewah dan kaya raya. Sebenarnya ia sudah berkewajiban untuk melaksanakan ibadah

haji akan tetapi ia belum mempunyai niat untuk pergi haji atau selalu menunda-nunda. Suatu ketika pak Kosim dilanda musibah sampai habis harta bendanya. Bagaimana hukum melaksanakan haji bagi pak kosim, pada saat dia kaya raya dan selalu menunda-nunda untuk berangkat haji sampai ia jatuh miskin?

3. Cari dan bacalah kisah Nabi Muhammad saw. dalam mengerjakan *ṭawaf wada'*. Berdasarkan kisah tersebut rumuskanlah perintah apa yang harus dilakukan oleh umat Islam!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 11

Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara



Gambar 11.1. Wayang kulit
Sumber: www.greatnesia.com



Gambar 11.2. Kaligrafi
Sumber: bandung.panduanwisata.id



Gambar 11.3. Menara Kudus
Sumber: upload.wikimedia.org



A. Renungkanlah



Gambar 11.4. Alat musik rebana telah ada sejak dahulu, diwariskan secara turun temurun.
Sumber: www.jejakislam.com

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki beragam suku, agama, ras, dan bahasa serta budaya. Kekayaan budaya ini tidak terlepas dari faktor sejarah bangsa Indonesia dari masa ke masa. Indonesia pernah mengalami berbagai macam zaman, seperti Hindu-Buddha, Islam, zaman penjajahan, kemerdekaan, sampai masa reformasi sekarang ini. Setiap zaman membawa pengaruh tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan kebudayaan di Nusantara.

Perkembangan Islam di Nusantara dari masa ke masa juga menambah khazanah dan kekayaan budaya. Para mubaligh dan penyebar Islam telah berhasil menanamkan akidah Islamiyah di Nusantara. Hal ini sekaligus memunculkan dan menumbuhkan kebudayaan baru. Baik itu budaya sebagai hasil pembauran dengan budaya sebelum Islam, maupun budaya yang lahir karena adanya nilai-nilai Islam.

Tradisi Islam di Nusantara ini muncul sebagai akibat ajaran agama yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran Islam akan merasuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat sampai menjadi tradisi dan tata cara hidup. Sebelum kedatangan Islam masyarakat Nusantara telah memeluk agama Hindu-Buddha, sehingga penduduk Nusantara telah memiliki budaya, tata cara hidup dan adat yang mengakar kuat. Tumbuhnya Islam menyebabkan adanya akulturasi budaya.

Kekayaan budaya ini harus dilestarikan supaya generasi mendatang juga dapat merasakannya. Sikap positif dalam memandang kekayaan budaya ini perlu dikembangkan. Kekayaan tradisi dan budaya dipandang sebagai warisan leluhur sekaligus merupakan titipan dari generasi mendatang.

Upaya pelestarian budaya ini dapat dilakukan dengan selalu menjaganya dari pengaruh negatif budaya luar. Kita harus menyaring budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai kepribadian bangsa dan Islam. Adapun tradisi dan budaya yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan nilai-nilai Islam dapat diterima dan dikembangkan.

Tiap-tiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki tradisi dan budaya yang khas. Tradisi dan budaya pada masing-masing daerah tersebut perlu diperkenalkan ke dunia luar sebagai kekayaan budaya bangsa. Hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang telah ada.

B. Dialog Islami



Gambar 11.5.
Sumber: lh5.ggpht.com

Saat jam pelajaran berlangsung ...

Annisa : "Bu Kiswati, saya mau bertanya."

Bu Kiswati : "Silakan, Annisa."

Annisa : "Bagaimana sikap kita terhadap tradisi atau budaya asing yang masuk ke Indonesia?"

Bu Kiswati : "Pertanyaanmu bagus, Annisa. Selama budaya asing tersebut sesuai dengan kepribadian bangsa dan syariat Islam maka kita boleh menerimanya."

Annisa : "Oh begitu, berarti kita harus waspada terhadap budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia, Bu Kiswati?"

Bu Kiswati : "Iya benar, Annisa. Ada yang mau bertanya lagi?"

Hanan : "Saya, Bu Kiswati. Tolong dijelaskan mengenai kesenian Debus, Bu!"

Bu Kiswati : "Debus merupakan seni bela diri untuk memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi musuh. Kesenian ini berasal dari Jawa Barat."

Hanan : "Terima kasih, Bu Kiswati"

Bu Kiswati : "Sekarang, ibu mau tanya. "Apa yang kalian ketahui dari Tari Saman?"

Hanan : "Saya, Bu Kiswati. Tari Saman adalah tari khas dari Aceh. Nama lain Tari Saman adalah Tari Seudati."

Bu Kiswati : "Bagus, Hanan. Jawabanmu benar."

C. Mutiara Khazanah Islam

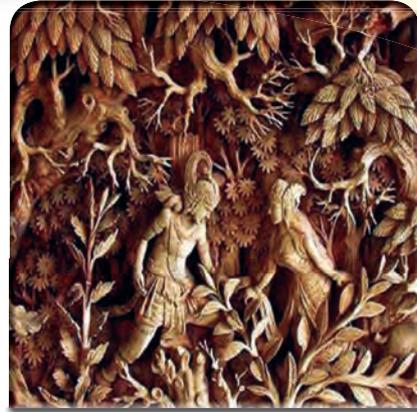
1. Tradisi Nusantara Sebelum Islam



Gambar 11.6.
Sumber: ajimachmudi.files.wordpress.com



Gambar 11.7.
Sumber: upload.wikimedia.org



Gambar 11.8.
Sumber: kebudayaanindonesia.net

Aktivitas Siswa 1:

Amati dan cermatilah Gambar 11.6 , Gambar 11,7 dan Gambar 11,8 kemudian diskusikan dan tulislah komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Jauh sebelum Islam masuk dan berkembang di Nusantara, masyarakat telah memiliki keragaman budaya dan tradisi. Bahkan sebelum agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia masyarakat telah memiliki kepercayaan kepada benda-benda alam dan ruh nenek moyang. Kepercayaan kepada benda-benda alam dan ruh nenek moyang ini berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat. Banyak upacara ritual dilakukan sebelum melakukan kegiatan tertentu. Misalnya ritual sebelum melaksanakan hajatan, kelahiran, perkawinan, kematian dan lain sebagainya. Tradisi ini mereka lakukan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mereka patuh menjalankan tradisi tersebut karena beranggapan jika terjadi pelanggaran akan mendapat kutukan dari arwah nenek moyang yang akibatnya akan mendatangkan bencana di tengah-tengah masyarakat.

Masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia tidak menyebabkan tradisi-tradisi tersebut musnah, justru semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini dikarenakan pengaruh agama Hindu-Buddha menyesuaikan



Gambar 11.9. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada seni bangunan candi.
Sumber: upload.wikimedia.org

dengan tradisi-tradisi di masyarakat. Bentuk penyesuaiannya adalah dengan mengubah cara-cara upacara ritual sehingga sesuai dengan nilai-nilai ajaran Hindu-Buddha.

Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dari India ke Nusantara melalui proses penyesuaian dengan kondisi kehidupan masyarakat. Tentu saja penyesuaian ini tanpa menghilangkan unsur asli budaya di Nusantara. Di antara pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam kebudayaan Indonesia, misalnya tampak pada seni rupa dan seni ukir. Di bidang seni rupa dan seni ukir ini terlihat pada relief atau seni ukir pada dinding-dinding candi. Sebagai contoh, pada relief Candi Borobudur tampak adanya perahu bercadik yang merupakan gambaran pelaut nenek moyang bangsa Indonesia. Terdapat pula relief yang menggambarkan riwayat sang Buddha sekaligus ada gambaran lingkungan alam Indonesia.

Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha juga tampak pada bidang seni bangunan, misalnya pada bentuk bangunan candi. Di India, candi merupakan kuil untuk memuja para dewa dengan bentuk stupa. Sedangkan di Indonesia, candi selain sebagai tempat pemujaan, juga berfungsi sebagai makam raja atau untuk tempat menyimpan abu jenazah raja yang telah meninggal. Candi ini sebagai tanda penghormatan masyarakat terhadap sang raja.

Di atas makam sang raja biasanya didirikan patung raja yang mirip dengan dewa yang dipujanya. Hal ini sebagai perpaduan antara fungsi candi di India dan tradisi pemakaman dan pemujaan ruh nenek moyang di Indonesia. Sehingga, bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya adalah punden berundak, yaitu bangunan tempat pemujaan ruh nenek moyang. Contoh ini dapat dilihat pada bangunan candi Borobudur.

2. Akulturasi Budaya Islam

Aktivitas Siswa 2:

- Bacalah materi "Akulturasi Budaya Islam"!
- Secara berkelompok buatlah presentasinya!
- Paparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi!

Akulturasi merupakan proses percampuran antara unsur kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain sehingga terbentuk kebudayaan yang baru tanpa menghilangkan sama sekali ciri khas masing-masing kebudayaan lama. Kedatangan ajaran Islam di Nusantara juga mengalami proses akulturasi dengan kebudayaan Nusantara saat itu.

Bentuk budaya sebagai hasil dari proses akulturasi tersebut, tidak hanya bersifat kebendaan atau material tetapi juga menyangkut perilaku masyarakat Indonesia. Budaya ini kemudian dikenal dengan istilah budaya Islam. Budaya Islam adalah segala macam bentuk cipta, rasa, dan karsa yang berasal dan berkembang dalam masyarakat serta telah mendapat pengaruh dari Islam. Budaya dalam pandangan Islam adalah sebuah tata nilai dan tradisi yang berkembang dari ajaran Islam. Tata nilai tersebut merupakan hasil penterjemahan dari pokok-pokok ajaran *al-Qur'ān* dan hadis dalam kehidupan nyata. Sedangkan yang dimaksud dengan tradisi Islam adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam.

Islam sesungguhnya membuka diri terhadap budaya-budaya dari luar Islam. Islam mempersilakan siapapun untuk berpendapat, mengemukakan ide dan gagasan, ataupun menciptakan budaya-budaya tertentu, asalkan sesuai prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Tidak melanggar ketentuan hukum halal-haram.
- b. Mendatangkan mashlahat (kebaikan) dan tidak menimbulkan mafsadat (kerusakan).
- c. Sesuai dengan prinsip *al-Wala`* (kecintaan yang hanya kepada Allah Swt. dan apa saja yang dicintai Allah Swt.) dan *al-Bara`* (berlepas diri dan membenci dari apa saja yang dibenci oleh Allah Swt.).

Ketiga prinsip di atas menjadi pedoman baku bagi umat Islam dalam berinteraksi dengan budaya-budaya lain di luar Islam. Berlandaskan ketiga prinsip tersebut akan lahir sebuah kebudayaan Islam yang memiliki ciri khusus, yaitu budaya yang berasaskan tauhid kepada Allah Swt. Kita dipersilakan untuk berinteraksi maupun mengambil manfaat dari budaya bangsa-bangsa lain, selama ketiga prinsip di atas tidak dilanggar.

Kesenian termasuk dalam unsur kebudayaan, sebab perwujudan dari kebudayaan tidak terlepas dari hasil olah pikir dan perilaku manusia lewat bahasa, pergaulan, dan organisasi sosial. Kesenian merupakan salah satu media paling mudah diterima dalam penyebaran Islam. Salah satu buktinya adalah penyebaran Islam dengan menggunakan media wayang kulit dan gamelan seperti yang dilakukan Sunan Kalijaga.



Gambar 11.10. Penyebaran Islam dengan media wayang kulit
Sumber: upload.wikimedia.org

Berikut ini adalah seni budaya Nusantara yang telah mendapatkan pengaruh dari ajaran Islam.

1) Nama-Nama Bulan dalam Jawa

Masuknya Islam ke Indonesia, membawa pengaruh pada sistem penanggalan. Islam menggunakan kalender Hijriah yang berpatokan pada perputaran bulan. Bentuk akulturasi antara penanggalan Islam dengan penanggalan Jawa dapat terlihat pada penamaan bulan sebagai berikut:

No	Nama Bulan dalam Islam	Nama Bulan dalam Jawa
1	Muharram	Sura
2	Safar	Sapar
3	Rabiul awwal	Mulud
4	Rabiul akhir	Bakda mulud
5	Jumadil awal	Jumadil awal
6	Jumadil akhir	Jumadil akhir
7	Rajab	Rejeb
8	Sya'ban	Ruwah
9	Ramadhan	Pasa
10	Syawal	Syawal
11	Zulqaidah	Apit
12	Zulhijjah	Besar

2) Seni Bangunan Masjid

Wujud akulturasi terlihat dalam bangunan masjid kuno, yaitu dilihat dari bentuk bangunan, menara dan letak masjid. Kebanyakan bentuk bangunan masjid di Indonesia terutama di Jawa berbentuk seperti pendopo yang berbentuk bujur sangkar. Selain itu atap masjid berbentuk tumpang. Atap tersebut



Gambar 11.11. Model masjid sebagai bentuk akulturasi budaya
Sumber: www.indonesiakaya.com

tersusun ke atas semakin kecil dan tingkat teratas disebut dengan limas. Jumlah tumpang biasanya gasal. Bentuk masjid seperti ini disebut dengan meru. Bentuk tumpang ini merupakan akulturasi dengan Hindu, di mana pura milik orang Hindu berbentuk tumpang. Bentuk atap ini sangat berbeda dengan masjid-masjid di Timur Tengah.

Menara berfungsi sebagai tempat menyerukan azan. Bentuk akulturasi ini terlihat pada menara Masjid Kudus yang terbuat dari terakota yang tersusun seperti candi, sedangkan di Banten bentuk menara menyerupai mercusuar di Eropa.

Selain bentuk masjid dan menara, letak masjid juga memiliki ciri khusus. Kebanyakan masjid di Indonesia terletak di sebelah barat alun-alun istana atau keraton. Selain itu masjid juga diletakkan dekat dengan makam, terutama makam raja-raja.

3) Seni Ukir dan Kaligrafi

Seni ukir yang dimaksud adalah seni ukir hias untuk hiasan masjid, bangunan makam di bagian jirat, nisan, cungkup dan tiang cungkup. Seni ukir hias ini antara lain berupa dedaunan, motif bunga (teratai), bukit-bukti karang, panorama alam, dan ukiran kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis indah dengan merangkaikan huruf-huruf Arab atau ayat suci *al-Qur'ān*, hadis, asma Allah Swt., shalawat maupun kata-kata hikmah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Kaligrafi Islam sering disebut dengan istilah khat. Kaligrafi sebagai motif hiasan dapat dijumpai di masjid-masjid kuno, seperti ukir-ukiran yang terdapat pada masjid di Jepara dan sekitarnya. Bahkan masjid-masjid sekarang juga banyak dijumpai tulisan kaligrafi, seperti pada bagian dalam dan luar masjid, dinding, mimbar bahkan di tiang-tiangnya.

4) Seni Tari

Di beberapa daerah di Indonesia terdapat bentuk-bentuk tarian yang berkaitan dengan bacaan shalawat. Misalnya pada seni rebana diikuti dengan tari-tarian Zipin, bacaan shalawat dengan menggunakan lagu-lagu tertentu. Tari Zipin adalah sebuah tarian yang mengiringi musik qasidah dan gambus. Tari Zipin diperagakan dengan gerak tubuh yang indah dan lincah. Musik yang mengiringinya berirama padang pasir atau daerah Timur Tengah. Tari Zipin biasa dipentaskan pada upacara atau perayaan tertentu misalnya: khitanan, pernikahan dan peringatan hari besar Islam lainnya. Disamping Tari Zipin, ada Tari Seudati dari Aceh. Tarian ini sering disebut tari Saman. Seudati berasal dari kata Syaidati yang berarti permainan orang-orang besar. Disebut sebagai Tari Saman karena mula-mula permainan ini dimainkan oleh delapan orang. Saman berasal dari bahasa Arab yang artinya delapan. Dalam tari Seudati para penari menyanyikan lagu tertentu yang berupa shalawat.

5) Seni Musik

Kebudayaan Islam kita juga mengenal seni musik berupa rebana, hadrah, qasidah, nasyid dan gambus yang melantunkan lagu-lagu dengan syair Islami.

Hadrah adalah salah satu jenis alat musik yang bernafaskan Islam. Seni suara yang diiringi dengan rebana (perkusi dari kulit hewan) sebagai alat musiknya. Sedang lagu-lagu yang dibawakan adalah lagu yang bernuansa Islami yaitu tentang pujian kepada Allah Swt. dan sanjungan kepada Nabi Muhammad saw. Pada zaman sekarang kesenian hadrah biasanya hadir ketika acara pernikahan, akikahan atau sunatan.



Gambar 11.12. Melantunkan salawat dengan musik rebana
Sumber: sdn1purwokerto.files.wordpress.com

Qasidah artinya suatu jenis seni suara yang menampilkan nasihat-nasihat keislaman. Lagu dan syairnya banyak mengandung dakwah Islamiyah yang berupa nasihat-nasihat, shalawat kepada Nabi dan doa-doa. Biasanya qasidah diiringi dengan musik rebana. Sejarah pertama kali penggunaan musik rebana adalah ketika Rasulullah saw. hijrah dari Mekah menuju Madinah. Sesampainya di Madinah Rasulullah saw. disambut dengan meriah di Madinah dengan lantunan musik rebana.

6) Seni Pertunjukan

Seni pertunjukkan wayang kulit merupakan perpaduan kebudayaan Jawa dengan unsur keislaman. Bagi orang Jawa, wayang bukan hanya sebagai tontonan, tetapi juga wejangan (nasihat-nasihat) karena sarat dengan pesan-pesan moral yang menjadi filsafat hidup orang Jawa. Pertunjukan wayang diiringi oleh seperangkat alat musik gamelan.

Wayang pada mulanya dibuat dari kulit kerbau, hal ini dimulai pada zaman Raden Patah. Dahulunya lukisan seperti bentuk manusia, kemudian para wali mengubah bentuknya. Dari yang semula lukisan wajahnya menghadap lurus kemudian agak dimiringkan. Sumber cerita dalam mementaskan wayang diilhami dari Kitab Ramayana dan Mahabarata. Tentunya para Wali mengubahnya menjadi cerita-cerita keislaman, sehingga tidak ada unsur kemusyrikan di dalamnya. Salah satu lakon yang terkenal dalam pewayangan ini adalah Jimas Kalimasada yang dalam Islam diterjemahkan menjadi Jimad Kalimat Syahadat.

7) Seni Sastra

Seni sastra yang berkembang pada zaman Islam umumnya berkembang di daerah sekitar Selat Malaka (daerah Melayu) dan di Jawa. Ditinjau dari corak dan isinya, kesusastraan zaman Islam dibagi menjadi beberapa jenis. Meskipun pembagian itu tidak dapat dilakukan secara tegas sebab sering terjadi suatu naskah dapat dimasukkan ke dalam dua golongan sekaligus. Jenis-jenis karya sastra yang sesuai dengan ajaran Islam di antaranya sebagai berikut.

a) Babad

Babad adalah dongeng yang sengaja diubah sebagai cerita sejarah. Dalam babad, tokoh, tempat, dan peristiwa hampir semua ada dalam sejarah, tetapi penggambarannya dilakukan secara berlebihan. Babad merupakan campuran antara fakta sejarah, mitos dan kepercayaan. Contohnya Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Mataram, Babad Surakarta, Babad Giyanti, dan Babad Pakepung.

Di daerah Melayu, babad dikenal dengan nama sejarah sarasilah (silsilah) atau tambo, yang juga diberi judul hikayat. Contohnya Tambo Minangkabau, Hikayat Raja-raja Pasai, dan Hikayat Sarasilah Perak.

b) Hikayat

Hikayat adalah cerita atau dongeng yang biasanya penuh dengan keajaiban dan keanehan. Tidak jarang hikayat berpangkal pada tokoh-tokoh sejarah atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Di antara hikayat yang terkenal adalah hikayat Raja-raja Pasai, Hikayat 1001 malam, Hikayat Bayan Budiman dan lain-lain.

c) Suluk

Suluk adalah kitab-kitab yang menguraikan soal tasawuf. Kitab suluk sangat menarik karena sifatnya pantheisme, yaitu menjelaskan tentang bersatunya manusia dengan Tuhan (manunggaling kawulo lan Gusti). Pujangga-pujangga kerajaan dan para wali yang menghasilkan karya-karya sastra jenis suluk adalah seperti di bawah ini.

- a) Sunan Bonang mengembangkan ilmu suluk dalam bentuk puisi yang dibukukan dalam Kitab Bonang.
- b) Hamzah Fansuri menghasilkan karya sastra dalam bentuk puisi yang bernafaskan keislaman, misalnya Syair Perahu dan Syair Dagang.
- c) Syekh Yusuf, seorang ulama Makassar yang diangkat sebagai pujangga di kerajaan Banten, berhasil menulis beberapa buku tentang tasawuf.

8) Kesenian Debus

Kesenian debus difungsikan sebagai alat untuk membangkitkan semangat para pejuang dalam melawan penjajah. Debus merupakan seni bela diri untuk memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi musuh. Kesenian ini mempertunjukkan aksi kekebalan tubuh terhadap benda-benda tajam. Filosofi dari kesenian ini adalah kepasrahan kepada Allah Swt. yang menyebabkan mereka memiliki kekuatan untuk menghadapi bahaya.

3. Melestarikan Tradisi Islam di Nusantara

Aktivitas Siswa 3:

- a) Bacalah materi “Melestarikan Tradisi Islam di Nusantara”
- b) Secara berkelompok buatlah ringkasannya!
- c) Presentasikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi !

Tradisi adalah kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa sebelum Islam datang, masyarakat Nusantara sudah mengenal berbagai kepercayaan dan memiliki beragam tradisi lokal. Melalui kehadiran Islam maka kepercayaan dan tradisi di Nusantara tersebut membaur dan dipengaruhi nilai-nilai Islam. Karenanya muncullah tradisi Islam Nusantara sebagai bentuk akulturasi antara ajaran Islam dengan tradisi lokal Nusantara. Tradisi Islam di Nusantara digunakan sebagai metode dakwah para ulama zaman itu. Para ulama tidak memusnahkan secara total tradisi yang telah ada di masyarakat. Mereka memasukkan ajaran-ajaran Islam ke dalam tradisi tersebut, dengan harapan masyarakat tidak merasa kehilangan adat dan ajaran Islam dapat diterima.

Seni budaya, adat, dan tradisi yang bernapaskan Islam tumbuh dan berkembang di Nusantara. Tradisi ini sangat bermanfaat bagi penyebaran Islam di Nusantara. Untuk itulah, kita sebagai generasi muda Islam harus mampu merawat, melestarikan, mengembangkan dan menghargai hasil karya para ulama terdahulu. Mengingat zaman modern sekarang ini ada sebagian kelompok yang mengharamkan dan ada sebagian yang menghalalkan. Mereka yang mengharamkan beralasan pada zaman Rasulullah saw. tidak pernah ada. Mereka yang membolehkan dengan dasar bahwa tradisi tersebut digunakan sebagai sarana dakwah dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kita sebagai generasi penerus Islam kita harus bijaksana dalam menyikapi tradisi tersebut. Memang harus diakui ada tradisi-tradisi lokal yang tidak sesuai dengan Islam. Tradisi

seperti ini harus kita tolak, dan buang supaya tidak ditiru oleh generasi berikutnya.

Para ulama dan walipada zaman dahulu tentu telah mempertimbangkan tradisi-tradisi tersebut dengan sangat matang baik dari segi madharat-mafsadat maupun halal-haramnya. Mereka sangat paham hukum agama, sehingga tidak mungkin mereka menciptakan tradisi tanpa pertimbangan-pertimbangan tersebut.

Banyak sekali tradisi atau budaya Islam yang berkembang hingga saat ini. Semuanya mencerminkan kekhasan daerah atau tempat masing-masing. Berikut ini adalah beberapa tradisi atau budaya Islam dimaksud.

a. Halāl Bihalal

Halal bihalal dilakukan pada Bulan Syawal, berupa acara saling bermaaf-maafan. Setelah umat Islam selesai puasa ramadhan sebulan penuh maka dosa-dosanya telah diampuni oleh Allah Swt. Namun, dosa kepada sesama manusia belum akan diampuni Allah Swt. jika belum mendapat kehalalan atau dimaafkan oleh orang tersebut. Oleh karena itu tradisi halal bihalal dilakukan dalam rangka saling memaafkan atas dosa dan kesalahan yang pernah dilakukan agar kembali kepada fitrah (kesucian). Tradisi ini erat kaitannya dengan perayaan Idul Fitri.



Gambar 11.13. Tradisi halal bihalal dilakukan dalam rangka saling memaafkan
Sumber: www.bakosurtanal.go.id

Tujuan halal bihalal selain saling bermaafan adalah untuk menjalin tali silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan. Sampai saat ini tradisi ini masih dilakukan di semua lapisan masyarakat. Mulai keluarga, tingkat RT sampai istana kepresidenan. Bahkan acara halal bihalal sudah menjadi tradisi nasional yang bernafaskan Islam.

Istilah halal bihalal berasal dari bahasa Arab (halla atau halal) tetapi tradisi halal bi halal itu sendiri adalah tradisi khas bangsa Indonesia, bukan berasal dari Timur Tengah. Bahkan bisa jadi ketika arti kata ini ditanyakan kepada orang Arab, mereka akan kebingungan dalam menjawabnya.

Halal bihalal sebagai sebuah tradisi khas Islam Indonesia lahir dari sebuah proses sejarah. Tradisi ini digali dari kesadaran batin tokoh-tokoh umat Islam masa lalu untuk membangun hubungan yang harmonis (silaturahmi) antar umat. Dengan acara halal bihalal, pemimpin agama, tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah akan berkumpul,

saling berinteraksi dan saling bertukar informasi. Dari komunikasi ini akan mempererat kekeluargaan dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang ada.

Pada acara halal bihalal semua orang mengucapkan mohon maaf lahir dan batin. Hal ini mengandung maksud bahwa ketika secara lahir telah memaafkan yang ditandai dengan berjabat tangan atau mengucapkan kata maaf, maka batinnya juga harus dengan tulus memaafkan dan tidak lagi tersisa rasa dendam dan sakit hati.

b. Tabot atau Tabuik

Tabot atau Tabuik, adalah upacara tradisional masyarakat Bengkulu untuk mengenang kisah kepahlawanan dan kematian Hasan dan Husein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad saw. Kedua cucu Rasulullah saw. ini gugur dalam peperangan di Karbala, Irak pada tanggal 10 Muharam 61 Hijriah (681 M). Perayaan di Bengkulu pertama kali dilaksanakan oleh Syaikh Burhanuddin yang dikenal sebagai Imam Senggolo pada tahun 1685. Syaikh Burhanuddin menikah dengan wanita Bengkulu kemudian keturunannya disebut sebagai keluarga Tabot. Upacara ini dilaksanakan dari 1 sampai 10 Muharram (berdasar kalender Islam) setiap tahun.

Istilah Tabot berasal dari kata Arab, "tabut", yang secara harfiah berarti kotak kayu atau peti. Tidak ada catatan tertulis sejak kapan upacara Tabot mulai dikenal di Bengkulu. Namun, diduga kuat tradisi ini dibawa oleh para tukang yang membangun Benteng Marlborough (1718-1719) di Bengkulu. Para tukang bangunan tersebut, didatangkan oleh Inggris dari Madras dan Bengali di bagian selatan India.

c. Kupatan (Bakdo Kupat)

Di Pulau Jawa bahkan sudah berkembang ke daerah-daerah lain terdapat tradisi kupatan. Tradisi membuat kupat ini biasanya dilakukan seminggu setelah hari raya Idul Fitri. Biasanya masyarakat berkumpul di suatu tempat seperti mushala dan masjid untuk mengadakan selamatan dengan hidangan yang didominasi kupat (ketupat). Kupat merupakan makanan yang terbuat dari beras dan dibungkus anyaman (longsong) dari janur kuning (daun kelapa yang masih muda). Sampai saat ini ketupat menjadi maskot Hari Raya Idul Fitri.

Ketupat memang sebagai makanan khas lebaran. Makanan itu ternyata bukan sekadar sajian pada hari kemenangan, tetapi punya makna mendalam dalam tradisi Jawa. Oleh para Wali, tradisi membuat kupat itu dijadikan sebagai sarana untuk syiar agama. Oleh sebagian besar masyarakat, kupat juga menjadi singkatan atau di-jarwo dhosok-kan menjadi rangkaian kata yang sesuai dengan momennya yaitu Lebaran. Kupat adalah singkatan dari ngaku lepat (mengakui kesalahan) dan menjadi simbol untuk saling memaafkan.



Gambar 11.14. Ketupat merupakan makanan khas lebaran
Sumber: upload.wikimedia.org

d. Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta

Tradisi Sekaten dilaksanakan setiap tahun di Keraton Surakarta Jawa Tengah dan Keraton Yogyakarta. Tradisi ini dilaksanakan dan dilestarikan sebagai wujud mengenang jasa-jasa para Walisongo yang telah berhasil menyebarkan Islam di tanah Jawa. Peringatan yang lazim dinamai Maulud Nabi itu, oleh para wali disebut Sekaten, yang berasal dari kata Syahadatain (dua kalimat Syahadat). Tradisi ini sebagai sarana penyebaran agama Islam yang pada mulanya dilakukan oleh Sunan Bonang. Dahulu setiap kali Sunan Bonang membunyikan gamelan diselingi dengan lagu-lagu yang berisi ajaran agama Islam serta setiap pergantian pukulan gamelan diselingi dengan membaca syahadatain.

Jadi, Sekaten diadakan untuk melestarikan tradisi para wali dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw. Sebagai tuntunan bagi umat manusia, diharapkan masyarakat yang datang ke Sekaten juga mempunyai motivasi untuk mendapatkan berkah dan meneladani Nabi Muhammad saw.

Dalam upacara Sekaten tersebut disuguhkan gamelan pusaka peninggalan dinasti Majapahit yang telah dibawa ke Demak. Suguhan ini sebagai pertanda bahwa dalam berdakwah para wali mengemasnya dengan menjalin kedekatan kepada masyarakat.

e. Grebeg

Tradisi untuk mengiringi para raja atau pembesar kerajaan. Grebeg pertama kali diselenggarakan oleh keraton Yogyakarta oleh Sultan Hamengkubuwana ke-1. Grebeg dilaksanakan saat Sultan memiliki hajat dalam berupa menikahkan putra mahkotanya. Grebek di Yogyakarta di selenggarakan 3 tahun sekali yaitu: pertama grebek pasa-syawal diadakan setiap tanggal 1 Syawal bertujuan untuk menghormati Bulan Ramadhan dan Lailatul Qadr, kedua grebeg besar, diadakan setiap tanggal 10 dzulhijjah untuk merayakan hari raya

kurban dan ketiga grebeg Maulud setiap tanggal 12 Rabiul awwal untuk memperingati hari Maulid Nabi Muhammad saw. Selain kota Yogyakarta yang menyelenggarakan pesta grebeg adalah kota Solo, Cirebon dan Demak.

f. Grebeg Besar di Demak

Tradisi Grebeg Besar merupakan upacara tradisional yang setiap tahun dilaksanakan di Kabupaten Demak Jawa Tengah. Tradisi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah bertepatan dengan datangnya Hari Raya Idul Adha atau Idul Kurban. Tradisi ini cukup menarik karena Demak merupakan pusat perjuangan Walisongo dalam dakwah.

Pada awalnya Grebeg Besar dilakukan tanggal 10 Dzulhijjah tahun 1428 Caka dan dimaksudkan sekaligus untuk memperingati genap 40 hari peresmian penyempurnaan Masjid Agung Demak. Masjid ini didirikan oleh Walisongo pada tahun 1399 Caka, bertepatan 1477 Masehi. Tahun berdirinya masjid ini tertulis pada bagian Candrasengkala "Lawang Trus Gunaning Janmo".

Pada tahun 1428 tertulis dalam Caka tersebut Sunan Giri meresmikan penyempurnaan masjid Demak. Tanpa diduga pengunjung yang hadir sangat banyak. Kesempatan ini kemudian digunakan para Wali untuk melakukan dakwah Islam. Jadi, tujuan semula Grebeg Besar adalah untuk merayakan Hari Raya Kurban dan memperingati peresmian Masjid Demak.

g. Kerobok Maulid di Kutai dan Pawai Obor di Manado

Di kawasan Kedaton Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, juga diselenggarakan tradisi yang dinamakan Kerobok Maulid. Istilah Kerobok berasal dari Bahasa Kutai yang artinya berkerubun atau berkerumun oleh orang banyak. Tradisi Kerobok Maulid dipusatkan di halaman Masjid Jami' Hasanuddin, Tenggarong. Tradisi ini dilaksanakan dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad saw., tanggal 12 Rabiul Awwal.

Kegiatan Kerobok Maulid ini diawali dengan pembacaan Barzanji di Masjid Jami' Hasanudin Tenggarong. Kemudian dari Keraton Sultan Kutai, puluhan prajurit Kesultanan akan keluar dengan membawa usung-usungan yang berisi kue tradisional, puluhan bakul Sinto atau bunga rampai dan Astagona.

Usung-usungan ini kemudian dibawa berkeliling antara Keraton dan Kedaton Sultan dan berakhir di Masjid Jami' Hasanuddin. Kedatangan prajurit keraton dengan membawa Sinto, Astagona dan kue-kue di Masjid Hasanudin ini akan disambut dengan pembacaan Asrakal yang kemudian membagi-bagikannya kepada warga masyarakat yang ada di dalam Masjid. Akhir dari upacara Kerobok ini ditandai dengan penyampaian hikmah Maulid oleh seorang ulama.

Lain di Kutai lain pula di Manado. Untuk memperingati Maulid nabi Muhammad saw. warga muslim di Kota Manado, Sulawesi Utara, menggelar tradisi pawai obor. Obor yang dibawa berpawai oleh ribuan



Gambar 11.15. Pawai obor
Sumber: upload.wikimedia.or

warga membuat jalan-jalan di Kota Manado terang. Bagi warga muslim setempat pawai obor sudah jadi tradisi dan dilaksanakan turunturun sebagai simbol penerangan. Lebih lanjut simbol penerangan itu bermakna bahwa kelahiran Nabi Muhammad saw. adalah membawa ajaran yang menjadi cahaya penerang iman saat manusia hidup dalam kegelapan dan kemusyrikan.

h. Tradisi Rabu Kasan di Bangka

Tradisi Rabu Kasan dilaksanakan di Kabupaten Bangka setiap tahun, tepatnya pada hari rabu terakhir bulan Safar. Hal ini sesuai dengan namanya, yakni Rabu Kasan berasal dari Kara Rabu Pungkasan (terakhir).

Upacara Rabu Kasan sebenarnya tidak hanya dilakukan di Bangka saja, tetapi juga di daerah lain, seperti di Bogor Jawa Barat dan Gresik Jawa Timur. Pada dasarnya maksud dari tradisi ini sama, yaitu untuk memohon kepada Allah Swt. agar dijauhkan dari bala' (musibah dan bencana).

Di Kabupaten Bangka, tradisi ini dipusatkan di desa Air Anyer, Kecamatan Merawang. Sehari sebelum upacara Rabu Kasan di Bangka diadakan, semua penduduk telah menyiapkan segala keperluan upacara tersebut seperti ketupat tolak balak, air wafak, dan makanan untuk dimakan bersama pada hari Rabu esok hari.

Tepat pada hari Rabu Kasan, kira-kira pukul 07.00 WIB semua penduduk telah hadir di tempat upacara dengan membawa makanan dan ketupat tolak bala sebanyak jumlah keluarga masing-masing.

Acara diawali dengan berdirinya seseorang di depan pintu masjid dan menghadap keluar lalu mengumandangkan adzan. Lalu disusul dengan pembacaan doa bersama-sama. Selesai berdoa semua yang hadir menarik atau melepaskan anyaman ketupat tolak balak yang telah tersedia tadi, satu persatu menurut jumlah yang dibawa sambil menyebut nama keluarganya masing-masing.

Kemudian dilanjutkan dengan acara makan bersama. Setelah itu, masing-masing pergi mengambil air wafak yang telah disediakan untuk semua anggota keluarganya. Setelah selesai acara ini mereka pulang dan bersilahturahmi ke rumah tetangga atau keluarganya.

i. Dugderan di Semarang

Tradisi dugderan merupakan tradisi khas yang dilakukan oleh masyarakat Semarang, Jawa Tengah. Tradisi Dugderan dilakukan untuk menyambut datangnya bulan puasa. Dugderan biasanya diawali dengan pemberangkatan peserta karnaval dari Balaikota Semarang.

Ritual dugderan akan dilaksanakan setelah shalat Asar yang diawali dengan musyawarah untuk menentukan awal bulan Ramadan yang diikuti oleh para ulama. Hasil musyawarah itu kemudian diumumkan kepada khalayak. Sebagai tanda dimulainya berpuasa dilakukan pemukulan bedug. Hasil musyawarah ulama yang telah dibacakan itu kemudian diserahkan kepada Kanjeng Gubernur Jawa Tengah. Setelah itu Kanjeng Bupati Semarang (Walikota Semarang) dan Gubernur bersama-sama memukul bedug kemudian diakhiri dengan doa.

j. Budaya Tumpeng

Tumpeng adalah cara penyajian nasi beserta lauk-pauknya dalam bentuk kerucut. Nasi tumpeng umumnya berupa nasi kuning, atau nasi uduk. Cara penyajian nasi ini khas Jawa atau masyarakat Betawi keturunan Jawa, dan biasanya dibuat pada saat kenduri atau perayaan suatu kejadian penting. Meskipun demikian, budaya tumpeng sudah menjadi tradisi nasional bangsa Indonesia. Tumpeng biasa disajikan di atas tampah (wadah tradisional) dan dialasi daun pisang. Ada tradisi tidak tertulis yang menganjurkan bahwa pucuk dari kerucut tumpeng dihidangkan bagi orang yang dituakan dari orang-orang yang hadir. Ini dimaksudkan untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang tersebut. Saat ini budaya tumpeng sudah menjadi tradisi nasional bangsa Indonesia.

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai “Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara”. Terkait dengan materi ini, lakukan refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Saya berusaha menghormati, menghargai dan melestarikan tradisi Islam Nusantara sebagai warisan budaya yang sangat berharga.

		
---	---	---

2. Saya menjadikan para ulama dan wali sebagai teladan dalam pengembangan tradisi Islam Nusantara.

		
---	---	---

3. Saya menolak semua budaya yang ada di Nusantara karena tidak ada di zaman Rasulullah saw.

		
---	---	---

4. Saya mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar.

		
---	---	---

5. Saya mengembangkan budaya Islam supaya sesuai dengan perkembangan zaman.

		
---	---	---

E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 4:

- Membaca kisah teladan berikut.
- Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Tanggung Jawab Seorang Pemimpin

Hari kedua dilantik menjadi khalifah, Umar bin Abdul Aziz menyampaikan khutbah umum. Di ujung khutbahnya, beliau berkata "Wahai manusia, tiada nabi selepas Muhammad saw. dan tiada kitab selepas *al-Qur'ān*, aku bukan penentu hukum malah aku pelaksana hukum Allah Swt., aku bukan ahli bid'ah malah aku seorang yang mengikut sunnah, aku bukan orang yang paling baik di kalangan kamu sedangkan aku hanya orang yang paling berat tanggungannya di kalangan kamu, aku mengucapkan ucapan ini sedangkan aku tahu

aku adalah orang yang paling banyak dosa di sisi Allah Swt." Beliau kemudian duduk dan menangis "Alangkah besarnya ujian Allah Swt. kepadaku" sambung Umar Ibn Abdul Aziz.

Beliau pulang ke rumah dan menangis sehingga ditegur isteri "Apa yang Amirul Mukminin tangiskan?" Beliau menjawab "Wahai isteriku, aku telah diuji oleh Allah dengan jabatan ini dan aku sedang teringat kepada orang-orang yang miskin, ibu-ibu yang janda, anaknya banyak, rezekinya sedikit, aku teringat orang-orang dalam tawanan, para fuqara' kaum muslimin. Aku tahu mereka semua ini akan menuntutku di akhirat kelak dan aku takut aku tidak dapat menjawab hujjah-hujjah mereka, karena aku tahu yang menjadi pembela di pihak mereka adalah Rasulullah saw." Isterinya juga turut mengalir air mata.

Umar Ibn Abdul Aziz mulai memerintah pada usia 36 tahun, memerintah dalam kurun waktu 2 tahun 5 bulan 5 hari. Pemerintahan beliau sangat menakutkan. Pada waktu inilah dikatakan tiada satu pun umat Islam yang layak menerima zakat sehingga harta zakat yang menggunung itu terpaksa ditawarkan kepada siapa saja membutuhkan.

Sumber: <http://id.wikipedia.org>

F. Rangkuman

1. Sebelum tradisi Islam ada di Indonesia, sebelumnya telah ada tradisi Hindu-Buddha, sehingga pada akhirnya terjadi akulturasi di antara keduanya.
2. Di antara pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam kebudayaan Indonesia, misalnya tampak pada seni rupa dan seni ukir.
3. Seni Islam yang berkembang di Nusantara adalah seni arsitektur, seni ukir, kaligrafi, seni tari, seni musik/suara, seni pertunjukan, dan seni sastra.
4. Tradisi atau budaya Islam yang berkembang di Nusantara, seperti Halal Bihalal, Tabot atau Tabuik, Kupatan, Sekaten, Grebeg, Grebeg Besar, Kerobok Maulid, Tradisi Rabu Kasan, Dugderan, Tumpeng, dan lainnya.
5. Umat Islam atau generasi muda dapat menjaga kelestarian tradisi Islam dengan cara melanjutkan keberadaannya atau mengembangkannya agar sesuai dengan perkembangan zaman.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Segala macam bentuk cipta, rasa, dan karsa yang berasal dan berkembang dalam masyarakat serta telah mendapat pengaruh dari Islam disebut
 - a. Keindahan Islam
 - b. Budaya Islam
 - c. Ragam Islam
 - d. Gaya Islam
2. Kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam
 - a. Keluhuran Islam
 - b. Keunikan Islam
 - c. Tradisi Islam
 - d. Nuansa Islam
3. Huruf Pallawa yang telah di-Indonesiakan dikenal dengan nama
 - a. Huruf Nawi
 - b. Huruf Kawami
 - c. Huruf Kawi
 - d. Huruf Jawi
4. Berikut ini yang bukan merupakan tokoh dalam bidang pengembangan Suluk
 - a. Sunan Bonang
 - b. Hamzah Fansuri
 - c. Syekh Yusuf
 - d. Ibnu Rusyd
5. Tradisi halal bihalal dilakukan oleh umat Islam setelah merayakan
 - a. Idul Adha
 - b. Tahun baru hijriyah
 - c. Idul Fitri
 - d. Puasa Ramadhan

6. Sekaten berasal dari kata dalam bahasa Arab syahadatain yang artinya
- a. Tradisi dua negara
 - b. Kelahiran Nabi
 - c. Dua keajaiban
 - d. Dua kalimah syahadat
7. Di bawah ini merupakan seni musik Islam, kecuali
- a. Pop
 - b. Hadrah
 - c. Nasyid
 - d. Gambus
8. Tulisan Arab yang mengandung nilai seni disebut dengan seni
- a. Fotografi
 - b. Geografi
 - c. Kaligrafi
 - d. Koreografi
9. Berikut ini merupakan nama bulan Jawa, kecuali
- a. Sura
 - b. Maret
 - c. Ruwah
 - d. Sapar
10. Contoh tarian yang tergolong dalam seni Islam adalah tari
- a. Secak
 - b. Sambyong
 - c. Serimpi
 - d. Saman

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan contoh pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam budaya masyarakat Indonesia sebelum Islam!
2. Apa yang kamu ketahui tentang tradisi Rabu Kasan?
3. Sebutkan tiga prinsip Islam dalam memandang sebuah budaya!
4. Bagaimana gambaran pelaksanaan Tabot di Bengkulu?
5. Ceritakan sejarah Grebeg Besar di Demak!

C. Tugas

1. Carilah gambar, foto, atau dokumentasi lainnya di internet, yang menggambarkan tradisi-tradisi Islam di Nusantara! (minimal 3 tradisi Islam)
2. Salah satu tradisi di daerahmu bertentangan dengan syariat Islam, namun masyarakat setempat tetap melaksanakannya. Sebagai seorang muslim, apa yang akan kalian lakukan?
3. Buatlah rumusan tentang nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi Islam di daerahmu masing-masing!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari “Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara”. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Bab 12

Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan



Gambar 12.1. Berdoa bersama
Sumber: [cdn1-e.production.liputan6.
static6.com](http://cdn1-e.production.liputan6.static6.com)



Gambar 12.2. Bhineka Tunggal Ika
Sumber: www.seasite.niu.edu



Gambar 12.3. Lambang partai politik
Sumber: saptarika.wordpress.com



A. Renungkanlah



Gambar 12.4. Kebersamaan sejati menumbuhkan kekuatan yang luar biasa ibarat bangunan.
Sumber: 2.bp.blogspot.com

Cermatilah sebuah bangunan yang kokoh? Bangunan yang kokoh itu tersusun dan terbuat dari berbagai unsur yang berbeda. Ada batu, pasir, semen, besi, batu bata, genteng, cat, dan sebagainya.

Coba bayangkan jika bangunan itu dibangun hanya dari unsur batu saja? Bagaimana juga jika dibangun hanya dengan semen? Apa juga jadinya jika bangunan itu hanya terdiri dari pasir saja? Tentu bangunan itu tidak akan bisa berdiri dengan kokoh. Begitu juga dengan kehidupan ini. Seandainya kehidupan terdiri dari orang-orang yang sama, dengan ide-ide yang sama serta pendapat-pendapat yang sama pula, tentu hidup akan menjadi monoton dan membosankan. Untuk itulah Allah Swt. menciptakan manusia dengan berbagai bentuk fisik dan karakter yang berbeda-beda.

Wahai anak-anak yang mencintai kedamaian dan keharmonisan, di antara kalian pasti juga ada yang berbeda pendapat, mungkin juga kalian berasal dari suku yang berbeda, dan lain-lain. Namun demikian, berbagai perbedaan tersebut tidak boleh kalian jadikan sebagai alasan untuk bertikai. Lihatlah kerusuhan antarsuku di Ambon, pertikaian antar agama di Poso (Sulawesi Tengah), perkelahian antarpenggemar sepak bola, dan lain-lain. Pertikaian, kerusuhan dan perkelahian tersebut terjadi karena tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan orang lain.

Padahal akar masalah yang menjadi sumber perkelahian tersebut hanyalah sesuatu yang sangat sepele. Namun karena tidak adanya toleransi dan menghargai perbedaan, perkara yang sepele tersebut dibesar-besarkan hingga menimbulkan masalah yang berkelanjutan. Jika sudah demikian, setanlah yang akan berbahagia. Syaitan akan menghasut kita agar terus bertikai. Akibatnya, persatuan kita lama-kelamaan akan tergerogoti oleh berbagai pertikaian tersebut dan pada akhirnya nanti umatlah yang akan hancur.

B. Dialog Islami



Gambar 12.5. Suasana PILKAOS (pemilihan ketua OSIS).
Sumber: smpn1palu.sch.id

Sesaat setelah pencoblosan ketua OSIS ...

- Mira : "Hei Raisa, tadi kamu milih siapa?"
Raisa : "Hm..., pengen tau saja kamu, Mir. Ya sudah aku kasih tau, aku milih Reza".
Ani : "Wah, pasti karena Rezanya cakep terus kamu pilih, ya."
Raisa : "Ah.. nggak juga. Aku pilih dia karena sederhana, bukan karena cakepnya. Coba kamu pikir, dia itu anak orang kaya, tapi kesehariannya sederhana. Cocok kan untuk menjadi ketua OSIS? Terus kamu pilih siapa, Mir?"
Mira : "Aku pilih Aida. Emansipasi dong. Pilih pemimpin perempuan, mantap kan?"

- Ani : "Kalau aku sih pilih Imam. Orangnya tampak tegas dan berwibawa."
 Raisa : "Ya sudah. Pemilihan ketua OSIS sudah berlalu. Kita tinggal menunggu siapa yang memperoleh suara terbanyak, dialah yang jadi ketua OSIS"
 Ani : "Siapapun yang terpilih itu harus kita terima dengan besar hati alias legowo."
 Mira : "Dan... yang pasti kita bertiga tetap bersahabat, OK?"

C. Mutiara Khazanah Islam

1. Mari Membaca Q.S. *al-Hujurāt/49:13*

Aktivitas Siswa 1:

- Membaca ayat-ayat di bawah ini secara individu maupun kelompok.
- Menunjukkan kemampuan membaca dengan fasih dan tartil kepada teman dan guru.

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia terkait dengan keanekaragaman manusia yang Allah Swt. ciptakan dengan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal. Bacalah ayat yang mulia ini dengan tartil !

- Q.S. *al-Hujurāt/49:13*

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

2. Memahami *Tajwid* tentang Tanda *Waqaf*

Aktivitas Siswa 2:

- Membaca dan mempelajari ketentuan tanda *waqaf*.
- Membuat skema lengkap tentang tanda *waqaf*.
- Mempresentasikan hasilnya.

Menurut bahasa *waqaf* artinya berhenti/menahan. Menurut istilah ilmu *tajwid*, pengertian *waqaf* adalah memutuskan suara di akhir kata untuk bernafas sejenak dengan niat meneruskan bacaan selanjutnya.

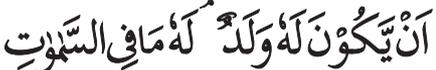
Waqaf dibedakan menjadi 5 macam berikut ini.

a. Waqaf Lazim

Waqaf lazim artinya harus berhenti. Ketika kalian membaca *al-Qur'an* kemudian menemukan *waqaf lazim*, itu artinya pada tempat yang terdapat tanda *waqaf lazim* tersebut harus berhenti (*waqaf*) untuk mengambil nafas, baru kemudian melanjutkan bacaan. *Waqaf* lazim ini disebut juga dengan *waqaf taam* (*waqaf* sempurna).

Tanda *waqafnya* adalah 

Perhatikan contoh-contoh potongan ayat berikut yang di dalamnya terdapat *waqaf lazim*.

Contoh: 

Bila kalian menemukan tanda *waqaf lazim* semacam ini, maka bacaan harus dihentikan sejenak untuk mengambil nafas, baru kemudian dilanjutkan lagi.

b. Waqaf Jaiz

Ketika membaca *al-Qur'an* dan menemukan tanda *waqaf jaiz*, maka kalian boleh berhenti (*waqaf*) atau meneruskan bacaan (*washal*). Namun, ada yang diutamakan *waqaf* (berhenti) dan ada yang lebih diutamakan untuk *washal* (terus). Oleh karena itu, *waqaf jaiz* ini sendiri dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1) *Jāiz Kāfi*

Ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan *waqaf Jaiz Kafi* maka ia boleh *waqaf* dan boleh *washal* (diteruskan), namun lebih diutamakan untuk *waqaf* (berhenti).

Tanda *waqafnya* adalah 

Contoh: 

2) *Jaiz Tasawi*

Ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan *waqaf (Jaiz tasawi)*, maka boleh *waqaf* (berhenti) maupun *washal* (diteruskan), keduanya hukumnya sama, tidak ada yang lebih utama.

Tanda *waqaf*nya adalah ج

Contoh: قُلْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمُ

3) *Jaiz Hasan*

Ketika pembaca *al-Qur'an* menemukan *waqaf Jāiz hasan* maka ia boleh membaca *waqaf* (berhenti) maupun *washal* (diteruskan), tetapi membaca *washal* lebih utama.

Tanda *waqaf*nya adalah صلي

Contoh: وَنَعَلِمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ط

c. *Waqaf Muraqabah / Mu'anaqah*

Apabila pembaca *al-Qur'an* menemukan tanda *waqaf muraqabah/ mu'anaqah*, maka pembaca itu harus berhenti pada salah satu tanda *waqaf*nya.

Tanda *waqaf*nya adalah (titik tiga yang terletak pada dua tempat).

Contoh: ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

d. *Waqaf Mamnu'*

Waqaf mamnu' maksudnya dilarang berhenti pada tempat yang terdapat tanda *waqaf* ini. Pada tempat tersebut dilarang berhenti karena masih terdapat keterkaitan makna antara kalimat yang dibaca dengan kalimat berikutnya, sehingga terjadi perubahan makna apabila terputus dalam membacanya.

Tanda *waqaf*nya adalah لا

Contoh: قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ لَا إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِءُونَ

e. *Saktah*

Apabila pembaca *al-Qur'an* mendapati tanda *waqaf saktah*, maka ia harus berhenti sejenak, tetapi jangan mengambil nafas.

Tanda *waqaf*nya adalah س atau (سكّة)

Contoh:

قَالُوا يُؤَيِّلْنَا مَنْ بَعَثْنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

3. Mari Belajar Mengartikan Q.S. *al-Hujurat*/49:13

Aktivitas Siswa 3:

- Secara individu dan kelompok berlatih mengartikan ayat menurut arti per kata (*mufradad*) kemudian merangkainya menjadi terjemah secara utuh.
- Membandingkan hasil terjemah yang kalian rumuskan dengan terjemah yang ada di buku *al-Qur'an Terjemah*.
- Mempresentasikan hasilnya.

a. Arti per kata (*mufradad*)

ذَكَرٍ	مِّنْ	خَلَقْنَاكُمْ	إِنَّا	النَّاسُ	يَا أَيُّهَا
seorang laki-laki	dari	Kami telah menciptakan kamu	Sungguh	Sungguh	Wahai

وَأَنْثَىٰ	وَجَعَلْنَاكُمْ	شُعُوبًا	وَقَبَائِلَ	لِتَعَارَفُوا	إِنَّ
dan seorang perempuan	kemudian Kami jadikan kamu	ber-bangsa-bangsa	dan bersuku-suku	agar kamu saling mengenal	Sesungguhnya

إِنَّ	أَتَّقُكُمْ	اللَّهِ	عِنْدَ	أَكْرَمَكُمْ
Sungguh	ialah orang yang paling bertakwa	Allah	di sisi	yang paling mulia di antara kamu

خَبِيرٌ	عَلِيمٌ	اللَّهِ
Mahateliti	Maha Mengetahui	Allah

1) Terjemah:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

4. Memahami Kandungan Q.S. *al-Hujurāt/49:13*



Gambar 12.6.
Sumber: dreamindonesia.files.wordpress.com



Gambar 12.7.
Sumber: harianandalas.co

Aktivitas Siswa 4:

Amati dan cermatilah Gambar 12.6 dan Gambar 12.7 kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.

Q.S. *al-Hujurāt/13* ini mengandung pesan yang luar biasa, yakni kita diajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan kekayaan, warna kulit, ras, suku bangsa, dan perbedaan fisik lainnya. Akan tetapi kita diajarkan untuk menjadi orang yang mulia di sisi Allah berdasarkan ketakwaan kita. Kita juga diperintahkan untuk saling mengenal berbagai jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing.



Gambar 12.8. Sesama mukmin harus menghargai perbedaan pendapat.
Sumber: pbs.twimg.com

Allah Swt. tidak pernah membeda-bedakan manusia dari bentuk tubuh ataupun harta bendanya, namun Allah Swt. melihat manusia dari amal shaleh dan kebersihan hatinya. Manusia yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah manusia yang paling banyak amal salehnya dan bersih hatinya.

Rasulullah saw. berpesan agar kita senantiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, seperti yang disabdakan dalam hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ
وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى أَعْمَالِكُمْ وَقُلُوبِكُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Hurairah yang dimarfu'kan kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta benda kalian, tetapi Dia hanya memandang kepada amal dan hati kalian." (H.R. Ibnu Majah)

Sebagai seorang mukmin, hendaknya menghargai perbedaan di antara kaum mukminin, sebab sesama mukmin adalah bersaudara, yang

satu sama lain saling menguatkan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw.:

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ
كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه الترمذي)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Musa Al Asy'ari ia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Antara seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lainnya." (H.R. at-Tirmizi)

Setelah membaca penjelasan ini, apakah kalian siap untuk menjadi orang yang penuh dengan toleransi dan mau menghargai perbedaan? Untuk menjadi hamba Allah Swt. yang seperti itu tidaklah sulit, hanya perlu berlatih. Latihan yang paling sederhana adalah memulai dari lingkungan sekitar, misalnya dalam keluarga mau menghargai kesukaan anggota keluarga yang lain, dan di sekolah seperti mau menghargai pendapat teman-teman saat berdiskusi kelompok. Hal-hal seperti ini mungkin bagi kalian terlihat sepele, akan tetapi apabila kalian biasakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kalian akan lebih mudah untuk bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika diri kita sudah terbiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, maka kehidupan akan menjadi lebih tenang dan penuh kedamaian.



Gambar 12.9. Menghargai pendapat teman merupakan salah satu bentuk toleransi.
Sumber: priniutami.files.wordpress.com

Umar bin Khattab dan Seekor Burung Pipit

Pada suatu hari Umar bin Khattab melihat sekelompok anak kecil bermain dengan mengikat seekor burung pipit. Tampak burung kecil itu kelelahan dan tersiksa. Melihat peristiwa itu Umar merasa iba kepada burung tersebut. Maka dengan serta merta ia merajuk anak-anak itu dan membeli burung pipit tersebut. Setelah itu Umar melepaskan burung tersebut untuk bebas terbang di udara.

Setelah Umar meninggal dunia, para ulama di kota itu bermimpi bertemu dengannya. Mereka menanyakan kepada beliau tentang keadaannya.

Mereka bertanya, "Wahai Umar, apa yang telah Allah lakukan kepadamu?"

Umar menjawab, "Allah telah mengampuniku dan membalas amal perbuatanku."

Mereka bertanya kembali, "Ceritakan kepada kami perbuatan apa yang telah menjadikan Allah mengampunimu?"

Umar menjawab, "Sesungguhnya Allah menyayangiku karena aku pernah menyayangi seekor burung pipit."

Sumber: Oase Spiritual

D. Refleksi Akhlak Mulia

Kalian sekarang menjadi cukup mengerti mengenai menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan. Terkait dengan hal ini, lakukanlah refleksi diri. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut, sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang pada gambar yang sesuai.

 = Sangat Yakin

 = Yakin

 = Tidak Yakin

1. Saya bergaul dengan teman tanpa membeda-bedakan kekayaan, suku, dan agama.



2. Saya tidak memandang rendah dan meremehkan teman yang berbeda suku.



3. Saya berpendirian bahwa sebagai sesama mukmin harus saling menghormati dan menghargai.



4. Saya berusaha saling bahu-membahu dengan anggota keluarga lain dalam membersihkan pekarangan rumah.



5. Saya berusaha untuk berlomba-lomba dalam kebaikan supaya mendapat rahmat dari Allah Swt.



E. Kisah Teladan

Aktivitas Siswa 5:

- a. Membaca kisah teladan berikut.
- b. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali secara langsung atau disajikan dengan bentuk sosiodrama.
- c. Menyimpulkan dan menyampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah berikut.

Sengketa Baju Besi Milik Ali Bin Abi Ṭalib

Ali bin Abi Ṭalib sangat terkenal sebagai seorang khalifah yang adil. Ia tak mau menang sendiri terhadap rakyatnya dalam persoalan apa pun. Setiap urusan selalu diupayakan untuk diselesaikan dengan melalui jalur hukum, sesuai dengan aturan permainan yang sebenarnya.

Pada suatu ketika terjadi persengketaan antara sang Khalifah dengan seorang Nasrani mengenai baju besi. Ceritanya Sayyidina Ali melihat baju besinya berada di tangan seorang Nasrani yang kedudukannya adalah rakyat biasa. Seorang Nasrani itu kemudian mengadukan sengketanya dengan Sayyidina Ali ke pengadilan. Pada saat itu hakim yang mengadili bernama Syuraikh.

Akhirnya persidangan pun digelar. Ketika persidangan sudah dimulai, Sayyidina Ali diberi kesempatan untuk berbicara, "Baju besi ini adalah milikku. Aku belum pernah menjualnya atau memberikannya kepada siapapun."

Mendengar pengakuan sang khalifah, hakim pun meminta keterangan dari pihak tertuduh. Orang Nasrani itu berkata, "Baju besi ini adalah milikku sendiri. Apa yang diutarakan itu tidak benar."

Hakim bertanya kepada Sayyidina Ali, "Adakah bukti nyata atau saksi mata yang menguatkan pengakuanmu?"

Sayyidina Ali menjawab, "Benarlah hakim, aku memang tidak punya bukti maupun saksi dalam hal ini."

Karena tidak ada bukti maupun saksi, maka hakim menetapkan keputusannya bahwa baju besi tersebut menjadi hak orang Nasrani tersebut.

Seusai sidang, orang Nasrani itu melangkah meninggalkan ruang sidang. Sayyidina Ali hanya bisa memandang baju besi kesayangannya. Namun baru beberapa langkah berlalu, orang Nasrani itu membalikkan badan lalu berkata, "Saya bersaksi bahwa inilah akhlak mulia yang diwariskan para nabi. Seorang Khalifah membawaku ke majlis hakim untuk menyelesaikan perkara." Selanjutnya dia berkata, "Demi Tuhan, sebenarnya baju besi ini adalah milikmu wahai Khalifah."

Setelah peristiwa itu, orang Nasrani tersebut menjadi muallaf yang sangat taat dan menyerahkan jiwa dan raganya untuk kejayaan Islam.

Sumber: Seri Perkaya Hati

F. Rangkuman

1. Menurut bahasa **waqaf** artinya berhenti atau menahan.
2. **Waqaf** dibedakan menjadi 5 macam, yaitu **waqaf lazim, waqaf jaiz, waqaf muraqabah / mu'anaqah, waqaf mamnu', dan saktah.**
3. **Waqaf lazim** artinya harus berhenti.
4. **Waqaf jaiz** artinya boleh berhenti (*waqaf*) atau meneruskan bacaan (*wajal*).
5. **Waqaf muraqabah/mu'anaqah** artinya harus berhenti pada salah satu tanda *waqafnya*.
6. Apabila pembaca *al-Qur'an* mendapati tanda *waqaf sakta*, maka ia harus berhenti sejenak, tanpa mengambil nafas.
7. *Q.S. al-Hujurat/49:13* menjelaskan bahwa Allah Swt. menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal.
8. Kemuliaan seseorang diukur dari ketakwaannya kepada Allah Swt.

G. Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Secara bahasa *waqaf* berarti
 - bersuara
 - berhenti
 - berdengung
 - terus
- Kebiasaan atau adat istiadat yang dilakukan turun temurun oleh masyarakat, dan di dalamnya mengandung ajaran-ajaran Islam
 - harus berhenti
 - dilarang berhenti
 - boleh berhenti boleh terus
 - berhenti sejenak tanpa nafas
- صلى merupakan tanda *waqaf*
 - jaiz tasawi
 - jaiz kafi
 - saktah
 - jaiz hasan
- Apabila menjumpai tanda *waqaf jaiz tasawi* maka
 - boleh berhenti, boleh diteruskan
 - terus lebih utama
 - berhenti lebih utama
 - harus diteruskan
- Orang yang mulia dihadapan Allah Swt. adalah yang paling
 - pandai
 - bertakwa
 - kaya
 - tampan
- Arti potongan ayat berikut ini: **لِتَعَارَفُوا** adalah
 - bersuku-suku
 - agar saling membantu
 - ketakwaan kepada Allah Swt.
 - supaya kalian saling mengenal

7. Arti potongan ayat berikut ini: **أَكْرَمَكُمْ** adalah
- paling mulia di antara kalian
 - bersuku-suku dan berbangsa-bangsa
 - supaya kalian saling mengenal
 - paling beriman di antara kalian
8. Antara seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah bagaikan
- satu barisan yang rapi dan saling bekerja sama
 - satu pakaian yang coraknya beragam
 - satu bangunan yang saling menguatkan
 - satu rangkaian tali yang saling menguatkan
9. Sikap yang tepat kepada sesama mukmin adalah
- Saling menolong supaya mendapat pujian
 - Saling membantu supaya dianggap anak saleh
 - Saling bekerja sama untuk berbuat jahat
 - Saling menghormati dan menghargai
10. Apabila pembaca *al-Qur'ān* mendapati tanda *waqaf* saktah maka
- ia harus berhenti
 - ia harus berhenti sejenak, tanpa mengambil nafas
 - ia boleh berhenti boleh diteruskan
 - ia harus terus, tidak boleh berhenti

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Jelaskan pengertian *waqaf* menurut istilah ilmu tajwid!
- Jelaskan kandungan Q.S. *al-Hujurāt/49:13*!
- Sebut dan jelaskan 3 macam *waqaf* jaiz!

4. Sebutkan masing-masing dua contoh toleransi di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah!
5. Jelaskan akibat negatif tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam masyarakat!

C. Tugas

1. Carilah 2 *waqaf lazim*, 2 *waqaf muraqabah*, *waqaf mam'nu* dan *saktah* dalam ayat *al-Qur'an*!
2. Ada satu orang teman sekelasmu membaca *al-Qur'an*, namun tidak memahami macam-macam *waqaf* sehingga bacaan *al-Qur'an*-nya salah. Sebagai teman, apa yang akan kalian lakukan untuk membantu temanmu tersebut?.
3. Bertoleransi dan menghargai perbedaan perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Rumuskanlah manfaat bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari!

H. Catatan untuk Orangtua Siswa

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai perbedaan. Orangtua dapat membimbing dan memantau kegiatan mereka pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orangtua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

Daftar Pustaka

- Ad-Damsyiqi, Ibnu Hamzah Al Husaini Al Hanafi. 2008. *Asbabul Wurud 1 & 2*, Penerjemah H.M. Suwarta Wijaya, B.A dan Drs. Zafrullah Salim. Jakarta: Kalam Mulia.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2009. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari-Muslim*, Penerjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Penyunting Harlis, Cet.I. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Kumayi, Sulaiman. 2008. *Hari-hari dalam Naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Al-Munajjid, Muhammad bin Shalih. 2006. *Silsilah Amalan Hati*, Penerjemah Bahrun Abubakar Ihzan Zubaidi, Lc., Bandung: Irsyad Baitussalam.
- Asy-Syafrowi, Mahmud. 2014. *Belajar Bijaksana dari Kehidupan Binatang*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Islam Wa adillatuhu*. Jakarta. Gema Insani Darulfikir.
- Bakhri, Syaiful. 2003. *Oase Spiritual, Hikmah dalam Ujaran & Kisah*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Agama R.I. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lintas Media.
- Departemen Agama RI. 2007. *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Per Kata*. Bandung: CV Haekal Media Centre.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Developer, Saltanera. 2011. *Ensiklopedi Hadis 9 Imam (software)*. Jakarta: Lidwa Pustaka.
- El-Sutha, Saiful Hadi. 2013. *Adil dan Bijaksana itu Bikin tenteram, Seri Perkaya Hati 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Shahih. 2014. *110 Hikmah untuk Setiap Muslim*. Surakarta: Al-Qudwah Publishing.
- Hendra, Endang. 2012. *Menapaki Jejak Kejayaan Islam*, Bandung: CII.
- Husein, Musthafa Harahap. 2012. *Risalah Tauhid*. Bekasi: Al-Musthafawiyah penebar Ilmu dan Kebajikan.
- Kemdikbud. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemdiknas. 2007. *Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Agama RI. 2011. *Islam Rahmatan Lil'alam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2002. *Fiqh Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan, Abqary. 2009. *99 Kisah Menakutkan dalam al-Quran*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Rusyd, Ibnu. 2013. *Bidayatul Muftahid Wa Nihayatul Muqtashid*, Penerjemah Abdul Rasyad Shiddiq, Penyunting Tim Akbar. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Pres.
- Shabir, Muslich, M.A, Drs. 2004. *Terjemah Riyadhus Shalihin 1 & 2*. Semarang: PT.Karya Toha Putra.
- Sholikhin, Muhammad. 2013. *Kejaiban Haji dan Umrah*. Jakarta: Erlangga.
- Soenarto, Ahmad. 1988. *Pelajaran Tajwid praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang.
2013. *Ensiklopedi Biografi Nabi Muhammad saw. & Tokoh-tokoh Besar Islam*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Sulaiman, Tasirun. 2005. *Seri Teladan Sufistik, Buku 9*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Muhammad. 2013. *Ensiklopedia Pengetahuan al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Kamil Pustaka.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. *Ensiklopedi Sejarah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga.
- Wahab, Fuad dkk. 2009. *Pendalaman Materi Kompetensi Profesional*. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

Yatim, Badri, 2005. *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

[http://www.ahermediacenter.com/system/files_force/Pemakaman%20Djayadi%20\(2\).jpg](http://www.ahermediacenter.com/system/files_force/Pemakaman%20Djayadi%20(2).jpg). Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.41.

http://www.thegreatleapsideways.com/blog/wp-content/uploads/2013/08/KarinApolloniaM%C3%BCller_TheGreatLeapSideways_25_OnEdge_Placerita.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.45.

<http://coolemailforwards.com/pictures/Volcanic-eruptions-2233-1.jpg>. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.42.

<http://mudazine.com/assets/uploads/2014/06/Sekolah-Dasar.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.56.

<http://bbpp-lembang.info/images/mango-dsc00267.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 09.57.

http://fc02.deviantart.net/fs71/f/2011/365/f/3/setelah_kiamat_by_jaricanggih-d4kt52r.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.00.

<http://www.diradio.net/wp-content/uploads/2014/07/gunung-berapi.jpg>. Diunduh tanggal 4 Maret 2015, jam 22.38.

http://statik.tempo.co/data/2013/11/09/id_235658/235658_620.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.02.

<http://www.depoknews.com/wp-content/uploads/2013/03/makam.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.03.

<http://www.poklat.com/wp-content/uploads/2014/05/eggshell-as-a-plant-fertilizer-600x337.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.04.

<http://data.tribunnews.com/foto/bank/images/sergey-bubka-y.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.06.

<http://infopublik.id/cni-content/uploads/modules/gallery/siswa-ujian-bekasi.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.07.

<http://rujak.org/wp-content/uploads/2011/01/Parkir-sepeda.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.07.

http://fc04.deviantart.net/fs29/i/2008/090/a/f/Helping_Hand_by_lhhusky07.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.10.

<http://images.jurnal.asia/2013/12/utmaujian.jpg>. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 05.57.

<http://myislammedia.com/wp-content/uploads/2014/12/Hukum-Tidak-Berdoa-Berjemaah-Selepas-Solat-Fardu.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.12.

<http://statis.dakwatuna.com/wp-content/uploads/2014/01/SMP-Juara-Bandung1-320x261.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.13.

http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/sites/default/files/imagecache/480w_x_320h/Ujian%20Nasional-02_0.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.14.

<http://www.sman1-slo.sch.id/beta/images/stories/profil/salaman1.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.15.

<http://busanamuslim.co.id/wp-content/uploads/2014/11/Busana-Muslim-Mengajarkan-si-kecil-mengenakan-busana-muslim-dan-hijab.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.15.

<http://courseware.nus.edu.sg/im@bip/specialprojects/sis-nov03/g5/G5.htm4.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.16.

http://cdnimage.terbitsport.com/imagebank/gallery/large/20150115_120945_kantin%20kejujuran.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.19.

<http://smailsmsolo.ppl.fkip.uns.ac.id/files/2011/09/SL381740.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.22.

<http://siaksatu.com/assets/berita/13362292200-1331291-jitet-ilustrasi-kekerasan-di-sekolah-780x390.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 10.23.

<http://daenggassing.com/wp-content/uploads/2014/02/tri-rismaharini-5-131129c.jpg>. Diunduh tanggal 26 Februari 2015, jam 06.38.

<https://pungky66.files.wordpress.com/2010/10/merapi91.jpg>. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 23.18.

<http://smailsmsolo.ppl.fkip.uns.ac.id/files/2011/09/SL381738.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.35.

http://lh5.ggpht.com/fNRzOAmxuM7ShWr9rndp7nlqebJnmW0npLSVgnG3e5Z4haxfh4RaZ_dcUNvHu6zm9LBI-f3LCRaFNMQB0Tmppzb9. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 23.35.

<http://wanwma.com/wp-content/uploads/2012/02/Tutup-Aurat.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.37.

<http://www.ceritamu.com/uploads/posts/2015/01/15/d844c4300483d7c0f0fb71bc074c377f4561e9f5.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.38.

<https://rumahsejutaide.files.wordpress.com/2013/05/habil-kabil3.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.39.

http://www.smagajember.com/wp-content/uploads/2012/10/100_2006.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.41.

https://lh6.googleusercontent.com/-uhizhBncOrs/UCM9Rfg2s-I/AAAAAAAAACEE/9OvReWycWME/s647/IMG_1648.Jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.41.

<http://gambardanfoto.com/wp-content/uploads/2013/09/gambar-proses-penyembelihan-hewan-kurban-555x416.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.42.

http://dataprimer.sumenep.go.id/images_news/qu5.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.45.

<http://static.inilah.com/data/berita/foto/1921302.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.46.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2008/09/24/54657_ikan_dan_cumi_di_pasar_tradisional_663_382.Jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.47.

<http://setia1heri.com/wp-content/uploads/2012/10/penjual-hewan-kurban.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.48.

http://static.kepotips.com/wp-content/uploads/hewan-kurban-880x345_c.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.49.

<http://www.teropongbisnis.com/wp-content/uploads/2013/10/1.Usaha-Ternak-Ayam-Pedaging-Menjanjikan-dan-Menguntungkan2.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.50.

http://s534.photobucket.com/user/pak_mohd/media/pak_mohd_burt_foster/BurtFosterMSCampKnife01.jpg.html. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.50.

http://kejar.al-inshof.net/wp-content/uploads/2012/10/46282_357669944326478_1954128401_n.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.51.

<https://jamalaqiqah.files.wordpress.com/2012/08/hewan-qurban.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.58.

<http://www.alkamalblitar.com/wp-content/uploads/2013/10/Kambing-Besar.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 19.00.

http://dompi.co.id/_dompi/_gambar/_besar/syarat-hewan-kurban1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 18.57.

<http://niaga.ded1.net/media/1/20141018-pisau-victorinox-hulu-kayu1.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 19.00.

<http://1.bp.blogspot.com/-nweNVfmuM68/T4qSJvjFI6I/AAAAAAAAAQo/eGiujtklZ44/s1600/DSC04710.jpg>. Diunduh tanggal 05 Maret 2015, jam 00.34.

<http://www.konsultasisyariah.com/wp-content/uploads/2014/09/mesin-penyembelih-hewan.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.48.

http://api.ning.com/files/sSOQ5I5kNlrvqZLDicdQ5LxKR1jrl0YidXWDxyq*pFhBwB2I5uzTp6slapllMsKf-PTxCQMeyxf45SAw0wozEhPfrwEal-/kambing.jpg.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.49.

<http://m-nusantara.com/wp-content/uploads/2014/10/sapi-dan-kambing.jpg>.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.50.

http://www.smagajember.com/wp-content/uploads/2012/10/100_2006.jpg.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.53.

<http://2.bp.blogspot.com/-zFhtAUvU2es/VHCpd4tQykl/AAAAAAAAABOk/wZB32M1ppek/s1600/indonesia.png>. Diunduh tanggal 05 Maret 2015, jam 23.55.

<http://jabar.kemenag.go.id/file/fotoberita/101860.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 20.59.

<http://3.bp.blogspot.com/-LbGwjXZySIA/VLd4J4QhVel/AAAAAAAAAFL8/edTdUyUEwwl/s1600/2a.JPG>. Diunduh tanggal 5 Maret 2015, jam 23.35.

http://cdn9.mistikindonesia.com/cdn/wp-content/uploads/2014/12/Perahu-Jawa-gambar-dari-mistikindonesia.com_.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.03.

http://statik.tempo.co/data/2012/10/24/id_146789/146789_620.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.04.

http://solorayaonline.com/wp-content/uploads/cache/74976_NpAdvHover.jpg.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.05.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a8/Istana_Kerajaan_Siak_%281%29.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.06.

<http://id.static.z-dn.net/files/dbd/71abafec80838dd0e5fb33f3e4dd9229.jpg>.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 21.07.

<http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2012/05/1336531523505234138.jpg>.
Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.36.

<http://www.addriadi.com/wp-content/uploads/2013/11/akad3.jpg>. Diunduh tanggal 10 Januari 2015, jam 09.22.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditindb/wp-content/uploads/sites/12/2014/02/55-Wayang-Indonesia.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.41.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/fa/Aceh_Sultanate_id.svg/2000px-Aceh_Sultanate_id.svg.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.49.

<http://iwantaufik.blogdetik.com/wp-content/blogs.dir/49063/files/majapahit/situs-lantai-segi-enam-majapahit.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam

01.53.

<http://www.timlo.net/wp-content/uploads/2012/08/1315153512.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.51.

<http://image.slidesharecdn.com/mataramislam-131016085328-phpapp02/95/mataram-islam-9-638.jpg?cb=1381931750.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 02.05.

<https://bubuhanbanjar.files.wordpress.com/2010/08/dsc02259.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.58.

http://th04.deviantart.net/fs71/PRE/i/2014/060/1/e/sultan_hasanuddin_by_danangkuki-d78gtxe.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 22.59.

<https://indotimnet.files.wordpress.com/2009/11/re-exposure-of-21.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.00.

<https://halmaheranews.files.wordpress.com/2011/07/foto-1-kadato-kie-atau-keraton-sultan-tidore-2.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.01.

http://assets.jaringnews.com//3/2013/04/26/3cbec1776f1e4be05dacef0e2e-fb3748_1.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.02.

<https://ibagusm.files.wordpress.com/2010/11/demo-mahasiswa.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.18.

<http://v-images2.antarafoto.com/g-pr/1271140503/penyandang-cacat-03.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.19.

<http://img1.beritasatu.com/data/media/images/medium/1397637084.jpg>. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 05.23.

<http://radarmadura.co.id/wp-content/uploads/2013/11/F.-SMPN-2-2-copy.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.21.

<http://www.malaysianur.com/wp-content/uploads/2012/08/Despair.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.25.

<http://media.nationalgeographic.co.id/daily/640/0/201010160850320/b/foto-doa.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.00.

<http://ddhongkong.org/wp-content/uploads/2012/01/lebak3.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.27.

http://www.desakupinter.com/img/para_petani_papua_nugini_belajar_tanam_padi_di_jayapura_1.jpg. Diunduh tanggal 20 Februari 2015, jam 23.28.

<http://greentv.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/kuda.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.07.

http://ujiansma.com/wp-content/uploads/2013/09/Pengumuman-UN-Besok-Pelajar-SMA-Ibu-Kota-Pakai-Baju-Adat_haibaru650x431.jpg. Diunduh

tanggal 02 Maret 2015, jam 01.15.

<http://www.tniad.mil.id/wp-content/uploads/2015/02/Rapat-Musyawara-660x330.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.24.

<http://assets.kompas.com/data/photo/2013/02/25/0905024-daud-badu-620X310.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.34.

<http://kisahkisah.com/wp-content/uploads/2012/08/ayam-elang.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.36.

http://www.satuharapan.com/uploads/pics/news_32299_1425002159.jpg. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.28.

http://static.republika.co.id/uploads/images/detailnews/becermin_illustrasi_110105145648.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.40.

<http://www.luwuraya.net/wp-content/uploads/2012/09/pedagang-asongan.jpg>. Diunduh tanggal 02 Maret 2015, jam 01.37.

<http://www.ebpwb.co.uk/wp-content/uploads/2014/07/careers.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.43.

http://v-images2.antarafoto.com/rp-pr_1254469627_re_455x297.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.44.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2012/01/05/138798_anak-sekolah-di-bangladesh_663_382.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.45.

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e5/Planets2008-id.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.46.

<https://pendoasion.files.wordpress.com/2014/01/gempa-bumi-4.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.47.

<http://assets.kompas.com/data/photo/2014/01/24/1120449-OktaMagelang780x390.Jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.48.

<http://www.katalogibu.com/wp-content/uploads/2014/03/perkembangan-anak-1.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.48.

<http://www.goodsalt.com/view/joseph-meets-his-brothers-1-1-GoodSalt-prcas0993.jpg>. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.49.

https://www.lids.org/bc/content/shared/content/images/gospel-library/manual/31118/old-testament-stories-joseph_1226865_inl.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 23.50.

<http://ilmupengetahuanumum.com/wp-content/uploads/2014/01/tempat-ibadah-620x264.jpg>. Diunduh tanggal 06 Maret 2015, jam 07.24.

<http://images.harianjogja.com/2013/08/lintas-agama-antarafoto.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.07.

<https://nasyidmadany.files.wordpress.com/2012/07/sholat-berjamaah.jpg>.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.08.

<http://www.seasite.niu.edu/indodict/picture/ethnc-gp.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.12.

<http://lampost.co/upload/17-1-mengajar.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.13.

https://history1978.files.wordpress.com/2012/03/sam_2598.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.14.

http://www.restuagungselalu.com/ras/images/gallerycatpro/gallery/100_5045.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.16.

<https://abdimanik182.files.wordpress.com/2013/06/2c412-4.jpg?w=590.jpg>.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.17.

http://www.dmsg.de/dokumentearchiv/christian_wulff__neues_bild_juli_2004.jpg.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.18.

<https://akhsetyo.files.wordpress.com/2013/12/wp-id-ilustrasi1.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.20.

<https://bksduaisyiyah.files.wordpress.com/2015/01/anak-salim-cium-tangan-orang-tua-ibu-bapak.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.21.

https://sdia11surabaya.files.wordpress.com/2013/01/dsc_50041.jpg?w=645.jpg.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.22.

https://history1978.files.wordpress.com/2012/01/sam_26071.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 05.23.

<http://www.darunnajah.com/wp-content/uploads/2011/04/raport.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.16.

http://i1.wp.com/jurnaltransformasiku.files.wordpress.com/2011/10/img_4110.jpg.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.18.

http://www.suryaonline.co/images/foto/2013/10/IMG_2136-629x374.jpg.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.29.

http://3.bp.blogspot.com/-irHPoo_uRTY/VAZpaUgygDI/AAAAAAAAABdw/TBMLIB0TR1o/s1600/Gambar%2BDP%2BBBM%2BKata%2BKata%2BMutiar a%2BIbu%2BTercinta%2B6.png. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 08.13.

<http://iniyangbaru.com/wp-content/uploads/2013/07/cerminan.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 08.00.

<https://mbojo.files.wordpress.com/2010/11/bersama-anak1.jpg?w=780.jpg>.
Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.25.

https://dewarahayu.files.wordpress.com/2010/03/img_0106.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.21.

<http://tips-cara.info/wp-content/uploads/2013/11/Contoh-Jawaban-Pertanyaan-Tes-WAWANCARA-KERJA-Job-Interview.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 06.43.

http://sekolahtriratna.com/wp-content/uploads/2013/12/IMG_7943-S.jpg. Diunduh tanggal 04 Maret 2015, jam 05.24.

[http://piu.iainsu.ac.id/piu_cpanel/ckfinder2/userfiles/images/suasana-rapat-rutin-kantor-piu-idb-iainsu\(1\).jpg](http://piu.iainsu.ac.id/piu_cpanel/ckfinder2/userfiles/images/suasana-rapat-rutin-kantor-piu-idb-iainsu(1).jpg). Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 07.39.

<http://img2.bisnis.com/sumatra/photos/2012/11/01/25318/jamaah-haji.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.31.

<https://aayjay.files.wordpress.com/2013/03/20130327-034612.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.32.

http://static.republika.co.id/uploads/images/headline_slide/jamaah-haji-memanjatkan-doa-saat-pelaksanaan-ibadah-wukuf-_121025212910-108.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.32.

<http://blog.audiohaji.co.id/post/54ihram.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.33.

<http://img.antaranews.com/new/2014/09/ori/20140901Haji-Kloter-1-Embarkasi-Surabaya-010914-HS-4.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.42.

http://namiroh.com/wp-content/uploads/2013/12/20120103_071515.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.43.

http://static.republika.co.id/uploads/images/headline_slide/jamaah-haji-melakukan-tawaf-mengelilingi-ka-bah-di-masjidil-haram-makkah-_140930210416-775.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.44.

<http://www.amanitour.com/images/istilam.png.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.45.

<http://dewanggaumroh.com/picture/76588787Saisuci.jpg?gambar=76588787Saisuci.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.46.

<http://www.rabithah-alawiyah.org/id/wp-content/uploads/2012/10/tahallul-haji-550x314.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.47.

http://permataumat.co.id/home/wp-content/uploads/2013/12/45melempar-jumrah-bbc.co_uk_.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.47.

http://kkcdn-static.kaskus.co.id/images/2013/03/31/3957798_20130331071135.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.49.

<https://ahmadmushofhasan.files.wordpress.com/2013/07/raudhah.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.50.

http://kafeastronomi.com/wp-content/uploads/2012/11/hajar-aswad-berryhalilinter.blogspot.com_.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.50.

<http://syaamilquran.com/wp-content/uploads/pacaran-tak-ada-dalam-islam.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 09.59.

<http://www.republikapenerbit.com/images/mahram.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.13.

<http://3.bp.blogspot.com/-DzdV2qHE7KI/Ucl1UBN7KII/AAAAAAAAALE/KRLZ1bWrrOQ/s1600/ka,bah.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.38.

<http://www.greatnesia.com/wp-content/uploads/2013/11/wayang-kulit.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.39.

<http://bandung.panduanwisata.id/files/2011/10/lukisan-kaligrafi4.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.40.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/8/85/Masjid_Menara_Kudus.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.41.

<http://www.jejakislam.com/wp-content/uploads/2013/09/rebana.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.44.

http://lh5.ggpht.com/-5Qn1txq2Ucs/Ualc8mAY7VI/AAAAAAAAOLQ/ZTBKBUdUME/image_thumb.png?imgmax=800.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.45.

<https://ajimachmudi.files.wordpress.com/2010/10/r3.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.46.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/15/Candi_Singosari_B.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.47.

<http://kebudayaanindonesia.net/media/images/upload/culture/furniture-jepera.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.47.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/2/21/Borobudur_relief_3.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.48.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/9/9a/Wayang_Kulit_Indonesia,_Yogyakarta.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.49.

http://www.indonesiakaya.com/assets/imagesweb/_images_gallery/1129_Masjid_Agung_Demak_menjadi_salah_satu_masjid_tertua_di_pulau_Jawa.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.50.

<https://sdn1purwokerto.files.wordpress.com/2012/09/rebana.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.51.

http://www.bakosurtanal.go.id/assets/News/1433H_03.jpg. Diunduh tanggal 27 Februari 2015, jam 07.49.

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e4/Ketupat2.jpg>. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.53.

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/32/Pawai_obor_Idul_Adha_Jakarta.jpg. Diunduh tanggal 28 Februari 2015, jam 10.54.

http://cdn1-e.production.liputan6.static6.com/medias/753229/big/063822700_1413776065-doa.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.02.

<http://www.seasite.niu.edu/indodict/picture/ethnc-gp.jpg>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.03.

<https://saptarika.wordpress.com/>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.04.

http://2.bp.blogspot.com/-MXgGyl-Fcr4/T3pXzME5_8I/AAAAAAAAAFg/OazS9I-b9_U/s1600/531354_2994597906275_1302017117_32356679_887540643_n+%281%29.jpg. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.04.

<http://smpn1palu.sch.id/wp-content/uploads/2012/11/DSC04509.jpg>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.05.

<https://dreamindonesia.files.wordpress.com/2012/11/indonesiaku.jpg>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.31.

<http://harianandalas.com/images/wanda/2015/februari/pesta-budaya.jpg>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.06.

<https://pbs.twimg.com/media/BtjEVXKCEAlrSj5.jpg?large>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.07.

<https://priniutami.files.wordpress.com/2013/01/img00430-20121110-0859.jpg>. Diunduh tanggal 01 Maret 2015, jam 22.08.

Glosarium

- alam *barzakh*** dikenal dengan alam kubur, merupakan permulaan pintu gerbang menuju akhirat atau batas antara alam dunia dengan alam akhirat.
- akulturasi*** percampuran dua kebudayaan atau lebih yg saling bertemu dan saling mempengaruhi.
- akikah*** menyembelih kambing/domba sebagai tanda syukur kepada Allah atas lahirnya anak, baik laki-laki atau perempuan.
- dakwah*** penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;
- ibadah Haji*** sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah Allah) untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
- ibadah Umrah*** berkunjung ke Ka'bah dengan melaksanakan *ṭawaf* dan *sa'i* dalam waktu yang tidak ditentukan.
- ikhtiar*** berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai harapan, keinginan, atau cita-cita.
- kiamat *sugrā*** kiamat kecil, yaitu terjadinya kematian yang menimpa sebagian umat manusia. Misalnya, matinya seseorang karena sakit, kecelakaan, musibah tsunami, banjir, tanah longsor, dan sebagainya.
- kiamat *kubrā*** kiamat besar, yaitu terjadinya kematian dan kehancuran yang menimpa seluruh alam semesta. Dunia porak-poranda, rusak, hancur.
- malu** menahan diri dari perbuatan jelek, serta merasa sangat tidak enak hati jika melakukan perbuatan tercela.
- optimis** sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan.
- qaḍā'*** ketetapan Allah terhadap segala sesuatu sejak zaman azali.
- qadar*** perwujudan kehendak Allah Swt. terhadap semua makhluk-Nya dalam ukuran dan bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan ibadah-Nya.
- kurban** ibadah dalam bentuk melaksanakan penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dan petunjuk Rasulullah saw. dengan harapan dapat mendekatkan diri kepada-Nya.
- santun** berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik.
- sa'i*** berlari-larian kecil dari bulit *Ṣafa* ke bukit Marwah.
- tahallul** mencukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut.
- takdir *muallak*** ketentuan Allah Swt. yang mengikutsertakan peran manusia melalui usaha atau ikhtiarnya.

takdir mubram ketentuan mutlak dari Allah Swt. yang pasti berlaku, yang sudah tidak dapat diubah lagi oleh manusia walaupun ada ikhtiar.

ṭawaf mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali dimulai dari sudut hajar aswad dan berakhir di sudut hajar aswad pula dan Ka'bah berada di sebelah kiri orang berṭawaf (berlawanan dari arah jarum jam).

tawakal berserah diri kepada Allah Swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdoa.

toleransi sikap menghargai pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

tradisi adat kebiasaan turun-temurun (dr nenek moyang) yg masih dijalankan di masyarakat.

wahyu petunjuk dari Allah yg diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul.

wukuf padang Arafah pada waktu yang telah ditentukan yaitu mulai dari tergelincirnya matahari waktu zuhur tanggal 9 *Zulhijjah* sampai terbit fajar tanggal 10 *Zulhijjah*.

yaumul ba'aṣ hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur untuk diarahkan menuju ke padang Mahsyar.

yaumul ḥasyr saat dikumpulkannya seluruh manusia yang dibangkitkan di sebuah padang yang sangat luas bernama padang Mahsyar.

yaumul mizan saat ditimbangannya seluruh amal baik dan buruk manusia untuk menerima keadilan dan balasannya masing-masing.

zaman azali zaman dimana segala sesuatu belum terjadi.

Indeks

A

Aisyah 12, 80
Akikah v, 3, 68, 69, 71, 79, 80, 81,
85, 88, 283
Akulturasi viii, 229, 234, 283
amal 4, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 22,
85, 135, 208, 220, 224, 262, 264,
283, 284
Anas Bin Malik 55
Azab 50, 59, 64, 194, 201

B

Ba'ats 11
Babad 239
Bani Najjar 10
Banjar 106, 108, 109, 118, 119
Banten 103, 108, 119, 237, 239
Barzakh 2, 9, 21
Batil 175, 194

D

Dakwah v, 93, 94, 97, 101, 116, 174,
175, 283
Debus 232, 240
Demak 92, 95, 100, 101, 103, 105,
106, 107, 118, 119, 243, 244, 251
Dugderan 246, 249
Dusta 48, 49, 51, 65

F

Faletahan 119

G

Gowa 109, 110, 111, 118, 119
Grebeg 243, 244, 249, 251
Gujarat 99, 117, 118

H

Haji vii, 100, 203, 204, 207, 208,
210, 211, 213, 215, 216, 218, 220,
224, 226, 272, 283
Halal bihalal 241
Haq 175, 194
Hasyr 21
Hikayat 239
Hisab 22

I

Ikhtiar iv, vi, 24, 25, 32, 39, 121, 122,
283

J

Ja'far Sodiq 100
Jujur v, 43, 44, 47, 52, 54, 61

K

Kaligrafi 237, 251
Kerobok Maulid 244, 249
Kiamat Kubr± iv, 2, 7, 8
Kiamat Suger± 2, 7
Kupatan 242, 249
Kurban v, 68, 69, 70, 72, 82, 83, 84,
85, 244, 283

M

Mahsyar 11, 12, 13, 22
Majapahit 105, 243
Malaikat Israfil 6, 8, 11, 20
Malaikat Munkar 9
Malu v, 43, 44, 48, 58, 59, 61, 64,
65, 66
marketing 31
Mataram Islam 107, 118, 119
Maulana Malik Ibrahim 100
Mizan 14, 15, 22, 284

O

Optimis iv, vi, 24, 25, 28, 121, 122,
123, 124, 145, 283

P

Pajang 106, 107, 118
Pasai 98, 100, 104, 118, 120, 239
Persia 99, 100, 101, 117
Prabu Satmata 100
Pribadi unggul 45

Q

Qa \ll ±' 147, 157, 158, 161
Qadar vi, 146, 147, 151, 157, 158,
161, 164, 283

R

Rabu Kasan 245, 246, 249, 251
Raden Mas Syahid 101
Raden Maulana Makdum Ibrahim
100
Raden Rahmat 100, 119
Raden Umar Said 101

S

Samudera Pasai 104, 118, 120
Santun v, 43, 44, 54, 61, 64, 66, 283
Sayid 99
Sekaten 243, 249, 251
Suluk 108, 239, 250
Sunan Ampel 100
Sunan Bonang 100, 239, 243, 250
Sunan Drajat 100
Sunan Giri 100, 106, 111, 244
Sunan Gunung Jati 100, 119
Sunan Kalijaga 97, 101, 235
Sunan Muria 96, 101
Syarif 99
Syarif Hidayatullah 100
Syarifuddin 100
Syeikh Nurullah 100
Syekh Maghribi 100

T

Tabot 242, 249, 251
Tabuik 242, 249
Takdir vi, 147, 150, 151, 153, 154,
155, 156, 161, 162, 283, 284
Tallo 109, 118, 119
Tawakal iv, vi, 24, 25, 34, 38, 39, 40,
121, 122, 125, 138, 284
Teladan iv, v, vi, vii, viii, 18, 38, 63,
87, 116, 140, 160, 177, 196, 222,
223, 248, 266, 272
Ternate 111, 112, 113, 114, 118,
119
Tidore 111, 112, 113, 114, 118, 119
Toleransi vii, viii, 165, 166, 169, 170,
172, 173, 174, 176, 178, 179, 180,
253, 254, 284

Tradisi viii, 99, 228, 229, 230, 231,
232, 233, 240, 241, 242, 243, 244,
245, 246, 247, 249, 250, 251, 252,
284
transaksi 45
Tumpeng 246, 249

U

Umat v, 6, 68, 69, 173, 249
Umrah vii, 203, 204, 217, 218, 219,
220, 224, 226, 272, 283

